



Katalog BPS : 8305002



STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2012

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2012

<http://www.bps.go.id>

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2012

Katalog BPS : 8305002

Nomor Publikasi : 06320.1301

I S B N : 978 – 979 – 064 – 617 – 9

Ukuran Buku : 25,7 cm x 18,2 cm

Jumlah Halaman : 19 halaman romawi + 185 halaman arab

Naskah : Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi

Penanggung Jawab Umum : Sentot Bangun Widoyono, MA

Penanggung Jawa Teknis : Eni Lestariningsih, S.Si, MA

Editor : Mitra Wardhini, S.Si.
Tedjo Sudono, S.Si, MM
Eka Sari, SE

Penulis Naskah : Ai Dewi Robiatul Adawiah, S.ST
Susi Susyanti, S.ST.
Vera Citra Wulandari, S.Si

Pengolah Data : Sarip Utoyo, S.ST, M.Si
Yudi Surya Lesmana, S.Si.
Rima Untari, S.ST
Khairul Amri

Gambar Kulit : Yanto Setianto, A.Md.

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya

KATA PENGANTAR

Statistik Telekomunikasi Indonesia 2012 merupakan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan informasi statistik teknologi telekomunikasi di Indonesia. Informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini mencakup informasi berbagai aktivitas di bidang telekomunikasi, seperti jaringan dan jasa telekomunikasi, yang bersumber dari hasil survei BPS dan kompilasi produk administrasi dari instansi terkait.

Data jaringan telekomunikasi yang disajikan meliputi informasi statistik tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel dan telepon umum, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak selular. Sedangkan jasa telekomunikasi meliputi informasi statistik warung telekomunikasi serta perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna.

Kami menyadari bahwa informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan para pengguna data. Untuk itu, bantuan dari berbagai pihak sangat diharapkan agar data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik kepada sumber data maupun pihak lain yang telah memberikan sumbangan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Jakarta, Oktober 2013
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



DR. Suryamin, M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
1. PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Sistematika Penyajian	4
1.3 Metodologi	5
1.4 Konsep dan Definisi	5
2. TELEKOMUNIKASI INDONESIA	13
2.1 Peraturan Perundangan tentang Telekomunikasi	13
2.2 Perkembangan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	15
2.3 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi	16
2.3.1 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi	16
2.3.2 Jumlah Pelanggan Jaringan Telekomunikasi	19
2.3.3 Bisnis dan Usaha	21
2.3.4 Perekonomian	24
3. JARINGAN TELEKOMUNIKASI	31
3.1 Telekomunikasi dengan Kabel	31
3.1.1 Telepon Tetap Kabel	31
3.1.2 Telepon Umum	35
3.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel	37

3.2.1	Telepon Tetap Nirkabel	37
3.2.2	Telepon Bergerak Selular	39
3.2.3	Cakupan Sinyal dan Jaringan	44
4.	JASA TELEKOMUNIKASI	49
4.1	Warung Telekomunikasi (Wartel)	49
4.2	Jasa Multimedia	51
4.2.1	<i>Internet Service Provider (ISP)</i>	51
4.2.2	Warung Internet (Warnet)	52
4.2.3	Penggunaan Internet	53
LAMPIRAN	63

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan peraturan dan perundangan tentang telekomunikasi menurut jenisnya tahun 2007 – 2012	14
Tabel 2.2	Perkembangan kegiatan telekomunikasi yang dicakup dalam KBLI 2005 dan KBLI 2009	15
Tabel 2.3	Jumlah penyelenggara telekomunikasi di Indonesia tahun 2010 – 2012	17
Tabel 2.4	Produk jaringan telekomunikasi di Indonesia menurut jenis penyelenggaraan tahun 2012	18
Tabel 2.5	Perkembangan jumlah pelanggan telepon menurut jenis penyelenggaraan jaringan tahun 2008 – 2012	20
Tabel 2.6	Perkembangan nilai <i>average revenue per user</i> (ARPU) menurut operator telekomunikasi tanpa kabel tahun 2009 – 2012 (ribuan rupiah)	21
Tabel 2.7	Pertumbuhan ikhtisar keuangan perusahaan telekomunikasi tahun 2008–2012 (milyar rupiah)	23
Tabel 2.8	Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2007 – 2012	25
Tabel 2.9	Distribusi persentase produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2007 – 2012	26
Tabel 2.10	Keterangan pengeluaran rumahtangga yang memiliki pengeluaran untuk telekomunikasi menurut klasifikasi daerah tahun 2010 – 2012	27
Tabel 3.1	Jumlah pelanggan telepon tetap kabel menurut perusahaan penyelenggara tahun 2008 – 2012	31
Tabel 3.2	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada pelanggan telepon tetap kabel menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011	32
Tabel 3.3	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut klasifikasi daerah tahun 2006 – 2012	33
Tabel 3.4	Jumlah sambungan telepon umum menurut jenis pengoperasian tahun 2004 – 2012	35
Tabel 3.5	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas telepon umum menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011	36
Tabel 3.6	Jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel menurut perusahaan penyelenggara tahun 2008 – 2012	37

Tabel 3.7	Jumlah pelanggan telepon bergerak selular menurut perusahaan penyelenggara tahun 2006 – 2010	40
Tabel 3.8	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut klasifikasi daerah tahun 2006 – 2012	42
Tabel 3.9	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang mendapatkan sinyal telepon selular menurut kekuatan penerimaan sinyal tahun 2005, 2008, dan 2011 .	44
Tabel 3.10	Jumlah desa/kelurahan menurut penerimaan sinyal telepon selular dan keberadaan fasilitas menara BTS tahun 2011	46
Tabel 4.1	Jumlah sambungan telepon warung telekomunikasi tahun 2004 – 2012	49
Tabel 4.2	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas wartel menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011	51
Tabel 4.3	Jumlah pelanggan ISP di Indonesia tahun 2010 – 2012	52
Tabel 4.4	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas warung internet menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011	52
Tabel 4.5	Negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia tahun 2012	54
Tabel 4.6	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut klasifikasi daerah tahun 2006 – 2012	55
Tabel 4.7	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer menurut klasifikasi daerah tahun 2006 – 2012	55
Tabel 4.8	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut media/lokasi tahun 2006 – 2012	57
Tabel 4.9	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut media/lokasi dan klasifikasi daerah tahun 2012 ..	58
Tabel 4.10	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut kelompok umur dan klasifikasi daerah tahun 2012	59
Tabel 4.11	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut jenis kegiatan utama dan klasifikasi daerah tahun 2012	60
Tabel 4.12	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut partisipasi sekolah dan klasifikasi daerah tahun 2012	61
Tabel 4.13	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan klasifikasi daerah tahun 2012	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Distribusi perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2012	18
Gambar 2.2	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon di Indonesia menurut jenis penyelenggaraan jaringan tahun 2008 – 2012	20
Gambar 2.3	Pertumbuhan ARPU perusahaan telekomunikasi tanpa kabel di Indonesia tahun 2009 – 2012	22
Gambar 2.4	Pertumbuhan <i>return on assets</i> (RoA) perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2008 – 2012	24
Gambar 2.5	Komposisi pengeluaran rumahtangga yang memiliki pengeluaran untuk telekomunikasi tahun 2012	28
Gambar 3.1	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon tetap kabel di Indonesia menurut perusahaan penyelenggara tahun 2008 – 2012	32
Gambar 3.2	Pertumbuhan persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut klasifikasi daerah tahun 2006 – 2012	34
Gambar 3.3	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut pulau tahun 2006 dan 2012	34
Gambar 3.4	Pertumbuhan jumlah sambungan telepon umum di Indonesia menurut jenis pengoperasian tahun 2002 – 2010	36
Gambar 3.5	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel di Indonesia menurut perusahaan penyelenggara tahun 2008 – 2012	38
Gambar 3.6	Distribusi pelanggan telepon tetap nirkabel di Indonesia tahun 2012	39
Gambar 3.7	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon selular di Indonesia menurut perusahaan penyelenggara tahun 2008 – 2012	41
Gambar 3.8	Distribusi pelanggan telepon selular di Indonesia tahun 2012	41
Gambar 3.9	Pertumbuhan persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular tahun 2006 – 2012	42
Gambar 3.10	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut pulau tahun 2006 dan 2012	43
Gambar 3.11	Rata-rata banayaknya nomor telepon selular aktif yang dimiliki rumahtangga menurut pulau tahun 2006 dan 2012	43
Gambar 3.12	Proporsi desa/kelurahan yang mendapatkan sinyal telepon selular menurut pulau dan kekuatan penerimaan sinyal tahun 2005 dan 2011	45

Gambar 4.1	Pertumbuhan jumlah sambungan telepon warung telekomunikasi (wartel) di Indonesia tahun 2004 – 2012	49
Gambar 4.2	Negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di Asia tahun 2012	53
Gambar 4.3	Pertumbuhan persentase rumahtangga yang memiliki komputer dan mengakses internet di Indonesia tahun 2006 – 2012	56
Gambar 4.4	Pertumbuhan persentase rumahtangga yang mengakses internet di Indonesia menurut media/lokasi tahun 2006 – 2012	57
Gambar 4.5	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut media/lokasi dan klasifikasi daerah tahun 2012	59
Gambar 4.6	Karakteristik penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir tahun 2012	62

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.a	Banyaknya desa/kelurahan menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	65
Tabel 1.b	Banyaknya desa/kelurahan menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	66
Tabel 1.c	Banyaknya desa/kelurahan menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	67
Tabel 2.a	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki keluarga pelanggan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	68
Tabel 2.b	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki keluarga pelanggan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	69
Tabel 2.c	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki keluarga pelanggan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	70
Tabel 3.a	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	71
Tabel 3.b	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	72
Tabel 3.c	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	73
Tabel 4.a	Rata-rata jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel per desa menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011 (Perkotaan)	74
Tabel 4.b	Rata-rata jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel per desa menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011 (Perdesaan).....	75
Tabel 4.c	Rata-rata jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel per desa menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	76
Tabel 5.a	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon umum koin/ kartu yang aktif menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) ...	77
Tabel 5.b	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon umum koin/ kartu yang aktif menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan) ...	78
Tabel 5.c	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon umum koin/ kartu yang aktif menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	79

Tabel 6.a	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas wartel/kiospon/warpostel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	80
Tabel 6.b	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas wartel/kiospon/warpostel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	81
Tabel 6.c	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas wartel/kiospon/warpostel menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	82
Tabel 7.a	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warung internet (warnet) menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) .	83
Tabel 7.b	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warung internet (warnet) menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	84
Tabel 7.c	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warung internet (warnet) menurut provinsi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	85
Tabel 8.a	Banyaknya desa/kelurahan yang menerima sinyal telepon selular menurut provinsi tahun 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	86
Tabel 8.b	Banyaknya desa/kelurahan yang menerima sinyal telepon selular menurut provinsi tahun 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	87
Tabel 8.c	Banyaknya desa/kelurahan yang menerima sinyal telepon selular menurut provinsi tahun 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	88
Tabel 9.	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki menara <i>base transceiver station</i> (BTS) menurut provinsi dan klasifikasi tahun 2011	89
Tabel 10.a	Banyaknya desa/kelurahan menurut keberadaan menara BTS, penerimaan sinyal telepon selular, dan provinsi tahun 2011 (Perkotaan)	90
Tabel 10.b	Banyaknya desa/kelurahan menurut keberadaan menara BTS, penerimaan sinyal telepon selular, dan provinsi tahun 2011 (Perdesaan)	91
Tabel 10.c	Banyaknya desa/kelurahan menurut keberadaan menara BTS, penerimaan sinyal telepon selular, dan provinsi tahun 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	92
Tabel 11.a	Banyaknya desa/kelurahan yang dapat menerima program/siaran televisi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan)	93
Tabel 11.b	Banyaknya desa/kelurahan yang dapat menerima program/siaran televisi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan)	94
Tabel 11.c	Banyaknya desa/kelurahan yang dapat menerima program/siaran televisi tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	95
Tabel 12.a	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	96

Tabel 12.b	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	97
Tabel 12.c	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	98
Tabel 13.a	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	99
Tabel 13.b	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	100
Tabel 13.c	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	101
Tabel 14.a	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	102
Tabel 14.b	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	103
Tabel 14.c	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	104
Tabel 15.a	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi dan banyaknya nomor telepon selular aktif tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	105
Tabel 15.b	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi dan banyaknya nomor telepon selular aktif tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	106
Tabel 15.c	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi dan banyaknya nomor telepon selular aktif tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	107
Tabel 16.a	Rata-rata banyaknya nomor telepon yang aktif dari rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	108
Tabel 16.b	Rata-rata banyaknya nomor telepon yang aktif dari rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	109
Tabel 16.c	Rata-rata banyaknya nomor telepon yang aktif dari rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	110
Tabel 17.a	Rata-rata banyaknya anggota rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular dari rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	111

Tabel 17.b	Rata-rata banyaknya anggota rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular dari rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	112
Tabel 17.c	Rata-rata banyaknya anggota rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular dari rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	113
Tabel 18.a	Persentase penduduk yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	114
Tabel 18.b	Persentase penduduk yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	115
Tabel 18.c	Persentase penduduk yang memiliki/menguasai telepon selular menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	116
Tabel 19.a	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	117
Tabel 19.b	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	118
Tabel 19.c	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	119
Tabel 20.a	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	120
Tabel 20.b	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	121
Tabel 20.c	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	122
Tabel 21.a	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer dari rumahtangga dengan sumber penerangan listrik PLN menurut provinsi dan kapasitas daya terpasang tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	123
Tabel 21.b	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer dari rumahtangga dengan sumber penerangan listrik PLN menurut provinsi dan kapasitas daya terpasang tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	124
Tabel 21.c	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer dari rumahtangga dengan sumber penerangan listrik PLN menurut provinsi dan kapasitas daya terpasang tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	125
Tabel 22.a	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	126

Tabel 22.b	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	127
Tabel 22.c	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	128
Tabel 23.a	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	129
Tabel 23.b	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	130
Tabel 23.c	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	131
Tabel 24.a	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perkotaan)	132
Tabel 24.b	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perdesaan)	133
Tabel 24.c	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan sumber penerangan rumahtangga tahun 2009 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	134
Tabel 25.a	Rata-rata banyaknya anggota rumahtangga yang pernah mengakses internet dari rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kelamin tahun 2010 – 2012 (Perkotaan)	135
Tabel 25.b	Rata-rata banyaknya anggota rumahtangga yang pernah mengakses internet dari rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kelamin tahun 2010 – 2012 (Perdesaan)	136
Tabel 25.c	Rata-rata banyaknya anggota rumahtangga yang pernah mengakses internet dari rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kelamin tahun 2010 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	137
Tabel 26.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan klasifikasi daerah tahun 2010 – 2012 (Perkotaan)	138
Tabel 26.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan klasifikasi daerah tahun 2010 – 2012 (Perdesaan)	139

Tabel 26.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan klasifikasi daerah tahun 2010 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	140
Tabel 27.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan menurut provinsi dan lokasi/media mengakses internet tahun 2010 – 2012 (Perkotaan)	141
Tabel 27.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan menurut provinsi dan lokasi/media mengakses internet tahun 2010 – 2012 (Perdesaan)	142
Tabel 27.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan menurut provinsi dan lokasi/media mengakses internet tahun 2010 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	143
Tabel 28.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kelamin tahun 2010 – 2012 (Perkotaan)	144
Tabel 28.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kelamin tahun 2010 – 2012 (Perdesaan)	145
Tabel 28.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kelamin tahun 2010 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	146
Tabel 29.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan kelompok umur tahun 2010 – 2012 (Perkotaan)	147
Tabel 29.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan kelompok umur tahun 2010 – 2012 (Perdesaan)	148
Tabel 29.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan kelompok umur tahun 2010 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	149
Tabel 30.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan partisipasi sekolah tahun 2010 – 2012 (Perkotaan)	150
Tabel 30.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan partisipasi sekolah tahun 2010 – 2012 (Perdesaan)	151
Tabel 30.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan partisipasi sekolah tahun 2010 – 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	152

Tabel 31.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang sekolah yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenjang pendidikan yang sedang diduduki tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	153
Tabel 31.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang sekolah yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenjang pendidikan yang sedang diduduki tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	154
Tabel 31.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang sekolah yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenjang pendidikan yang sedang diduduki tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	155
Tabel 32.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	156
Tabel 32.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	157
Tabel 32.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	158
Tabel 33.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan kemampuan membaca tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	159
Tabel 33.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan kemampuan membaca tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	160
Tabel 33.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan kemampuan membaca tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	161
Tabel 34.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kegiatan utama tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	162
Tabel 34.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kegiatan utama tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	163
Tabel 34.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan jenis kegiatan utama tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	164

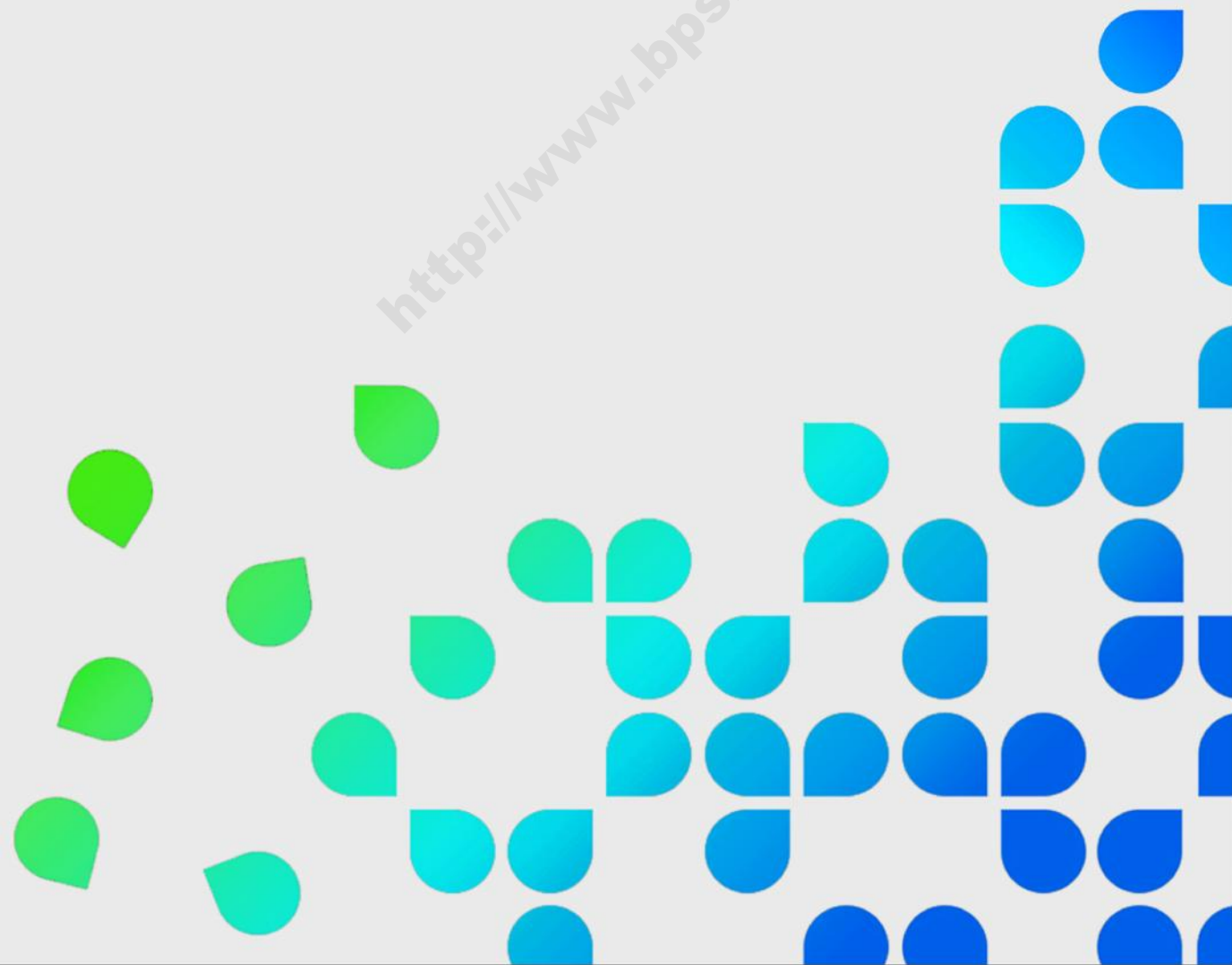
Tabel 35.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan lapangan usaha utama tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	165
Tabel 35.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan lapangan usaha utama tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	166
Tabel 35.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan lapangan usaha utama tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	167
Tabel 36.a	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan status/kedudukan pekerjaan tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	168
Tabel 36.b	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan status/kedudukan pekerjaan tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	169
Tabel 36.c	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut provinsi dan status/kedudukan pekerjaan tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	170
Tabel 37.a	Rata-rata konsumsi rumahtangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	171
Tabel 37.b	Rata-rata konsumsi rumahtangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	172
Tabel 37.c	Rata-rata konsumsi rumahtangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	173
Tabel 38.a	Rata-rata konsumsi makanan rumahtangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	174
Tabel 38.b	Rata-rata konsumsi makanan rumahtangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	175
Tabel 38.c	Rata-rata konsumsi makanan rumahtangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	176
Tabel 39.a	Rata-rata konsumsi non makanan rumahtangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	177
Tabel 39.b	Rata-rata konsumsi makanan rumahtangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	178
Tabel 39.c	Rata-rata konsumsi makanan rumahtangga yang memiliki pengeluaran telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	179

Tabel 40.a	Rata-rata konsumsi rumahtangga untuk telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	180
Tabel 40.b	Rata-rata konsumsi rumahtangga untuk telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	181
Tabel 40.c	Rata-rata konsumsi rumahtangga untuk telekomunikasi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	182
Tabel 41.a	Rata-rata persentase konsumsi telekomunikasi rumahtangga terhadap konsumsi non makanan dan total konsumsi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perkotaan)	183
Tabel 41.b	Rata-rata persentase konsumsi telekomunikasi rumahtangga terhadap konsumsi non makanan dan total konsumsi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perdesaan)	184
Tabel 41.c	Rata-rata persentase konsumsi telekomunikasi rumahtangga terhadap konsumsi non makanan dan total konsumsi menurut provinsi tahun 2010 – 2012 (perkotaan + perdesaan)	185



PENDAHULUAN

<http://www.bps.go.id>





PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama satu dekade terakhir, industri telekomunikasi tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Cepatnya perkembangan teknologi serta ketatnya persaingan bisnis telah memaksa penetrasi teknologi telekomunikasi hingga pelosok perdesaan. Dunia kini diibaratkan menjadi suatu Desa Semesta atau "*Global Village*", sehingga istilah "jarak sudah mati" atau "*distance is dead*" semakin nyata kebenarannya. Telekomunikasi telah menghilangkan batas-batas jarak dan mereduksi perbedaan antara masyarakat di daerah perkotaan dengan perdesaan. Perbedaan waktu, jauhnya lokasi, serta heterogenitas karakteristik penduduk tidak lagi menjadi hambatan dalam kecepatan penyebaran informasi. Kondisi ini telah mendorong dimulainya transformasi Indonesia menuju masyarakat informasi.

Perkembangan dan kemajuan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat berdampak pula pada diterapkannya cara-cara baru yang lebih efisien untuk produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Penggunaan media telekomunikasi untuk efisiensi tersebut memberikan dampak positif dalam peningkatan output perekonomian. Dengan meningkatnya output perekonomian, maka secara otomatis pertumbuhan ekonomi suatu negara/wilayah akan semakin meningkat. Peranan telekomunikasi juga sangat diperlukan dalam rangka mendukung pemerataan pembangunan di setiap daerah karena dengan kemampuan telekomunikasi yang dapat menjangkau pulau-pulau dan perairan di seluruh Indonesia, maka diharapkan sektor ini akan mendukung kesatuan seluruh wilayah negara Indonesia.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri telekomunikasi, kebutuhan akan data-data terkait juga semakin meningkat. Urgensi penyediaan data statistik telekomunikasi

semakin tinggi ditandai dengan meningkatnya permintaan dari berbagai *stakeholder* baik dari badan internasional, instansi sektoral maupun sektor swasta. Merespon akan kebutuhan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai penyedia data berkualitas bagi pemerintah, berkewajiban untuk menyediakan informasi perkembangan telekomunikasi di Indonesia. Publikasi Statistik Telekomunikasi Indonesia Tahun 2012 ini disajikan dalam upaya memenuhi kewajiban tersebut.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan mencakup data jaringan telekomunikasi dan jasa telekomunikasi. Data jaringan telekomunikasi meliputi informasi statistik tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel dan telepon umum, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak selular. Sedangkan jasa telekomunikasi meliputi informasi statistik warung telekomunikasi serta perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna. Sumber data dalam publikasi ini diperoleh dari hasil kegiatan BPS yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Pendataan Potensi Desa (Podes) serta dari data sekunder instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan perusahaan penyelenggara telekomunikasi.

1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terdiri atas empat bab yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan statistik telekomunikasi di Indonesia, dengan susunan sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan publikasi, sistematika penyajian, sumber data dan metode pengolahan, serta penjelasan konsep dan definisi.
- Bab II Telekomunikasi Indonesia, menjelaskan peraturan dan perundangan mengenai telekomunikasi, perkembangan klasifikasi lapangan usaha telekomunikasi, serta pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia secara umum.
- Bab III Jaringan Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang terdiri atas telekomunikasi dengan kabel, telepon umum, telepon tetap nirkabel, dan telepon bergerak selular.

Bab IV Jasa Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang terdiri atas wartel, penggunaan jasa internet, penyelenggaraan warnet, dan *internet service provider*.

Lampiran, berisi tabel-tabel pendukung hasil olahan data statistik potensi desa dan susenas secara lebih terperinci.

1.3 Metodologi

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan oleh Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi Badan Pusat Statistik. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabulasi maupun grafik untuk menggambarkan frekuensi, perbandingan, proporsi, maupun perkembangan suatu indikator tertentu dengan metodologi sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data sekunder dari instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), serta laporan tahunan perusahaan penyelenggara telekomunikasi seperti PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT. Telkomsel, PT. Indosat, dan lain-lain.
- b. Melakukan pengolahan data hasil survei yang pernah dilakukan BPS, di antaranya Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011, serta Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.
- c. Mempelajari jurnal dan makalah nasional maupun internasional mengenai komunikasi dan teknologi informasi untuk memperkaya publikasi ini.

1.4 Konsep dan Definisi

- a. **Telekomunikasi** mengandung pengertian setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Termasuk kegiatan telekomunikasi adalah penyediaan pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video menggunakan fasilitas transmisi berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi.
- b. **Jaringan Telekomunikasi** merupakan rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan untuk kegiatan telekomunikasi. Termasuk kegiatan

jaringan telekomunikasi adalah penyelenggaraan jaringan tetap untuk telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, serta penyelenggaraan jaringan telekomunikasi bergerak seperti jaringan bergerak terestrial, selular dan satelit.

- c. **Jasa Telekomunikasi** adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi menggunakan jaringan telekomunikasi. Jasa telekomunikasi mencakup kegiatan penyelenggaraan jasa teleponi dasar (telepon, telegraf, telex, faksimili, dan wartel), jasa nilai tambah teleponi (jasa jaringan pintar, kartu panggil, jasa-jasa teknologi interaktif, dan radio panggil untuk umum), jasa multimedia (VoIP, internet, komunikasi data, konferensi video, jasa video hiburan, dan warnet).
- d. **Telekomunikasi dengan Kabel** merupakan kegiatan pengoperasian, perawatan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan terestrial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.
- e. **Telekomunikasi Tanpa Kabel** merupakan kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi selular di permukaan bumi. Kejadiannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.
- f. **Telepon Tetap kabel** atau telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

- g. **Telepon Tetap Nirkabel** atau *Fixed Wireless Access (FWA)* merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat.
- h. **Telepon Bergerak Selular** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu GSM (*Global System for Mobile Telecommunications*) dan CDMA (*Code Division Multiple Access*).
- i. **GSM** adalah standar Eropa untuk telepon selular digital yang memiliki kemampuan untuk *international satellite roaming*. Hal ini memberikan sebuah sistem tanpa batas yang mampu berhubungan lebih dari 159 negara dan dapat memberikan pelayanan hingga daerah-daerah terpencil.
- j. **CDMA** adalah sistem komunikasi wireless yang menggunakan teknologi jaringan spektrum luas broadband, sehingga dapat memberikan akses pemakaian pada banyak pengguna pada frekuensi dan waktu yang sama.
- k. **Penyelenggara Telekomunikasi** adalah perseorangan, badan usaha baik swasta maupun milik pemerintah, yang melakukan kegiatan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, maupun telekomunikasi khusus, berdasarkan izin dari Kementerian Komunikasi dan Informatika.

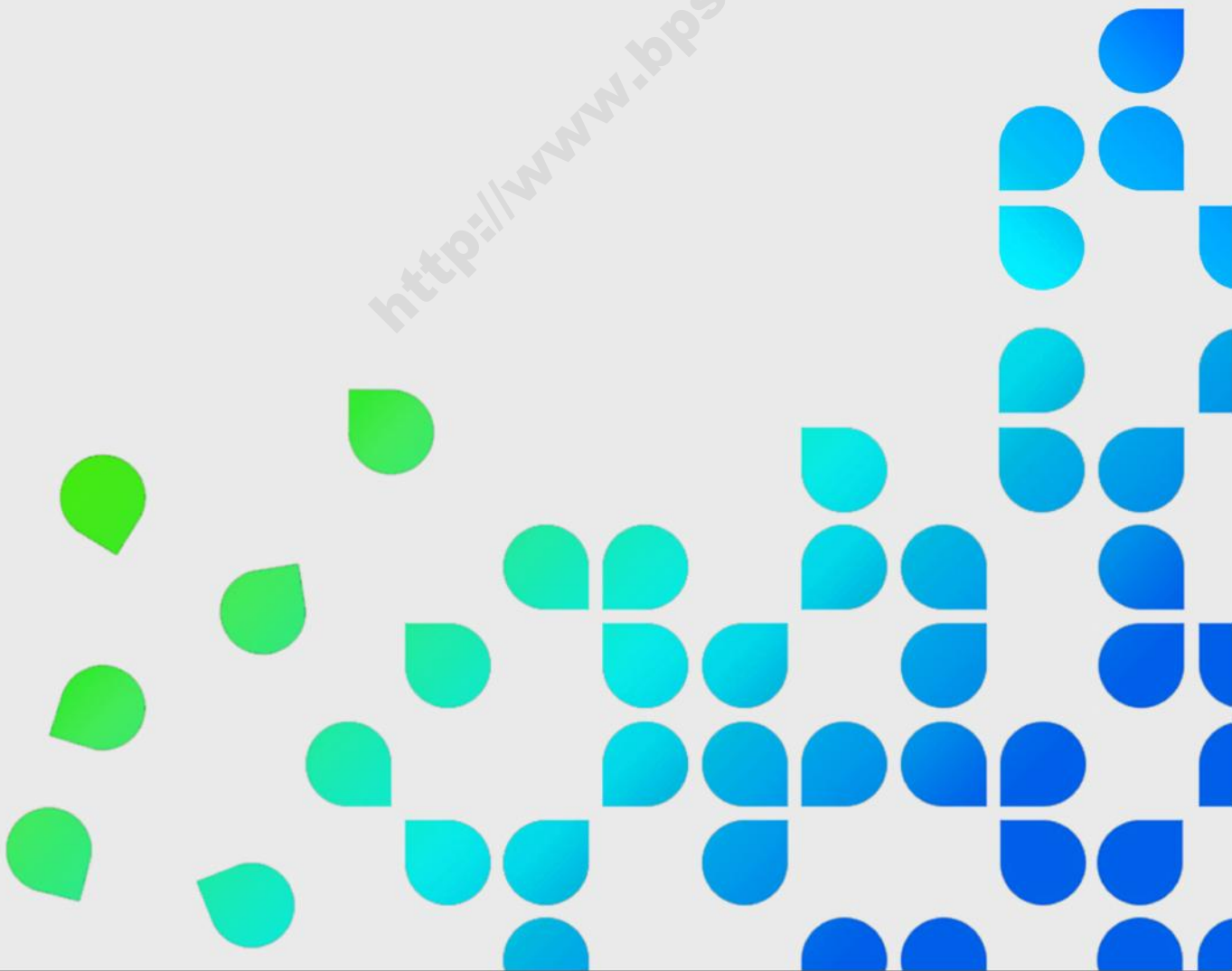
- l. **Pelanggan telekomunikasi** merujuk kepada perseorangan, badan hukum, maupun instansi pemerintah yang menggunakan, memakai, atau memanfaatkan jaringan atau jasa telekomunikasi baik berdasarkan kontrak maupun tanpa kontrak.
- m. **ARPU** atau *average revenue per user* merupakan nilai rata-rata rupiah yang diterima perusahaan jaringan telekomunikasi dari seorang pelanggan. Nilai ARPU diperoleh dengan cara membagi total pendapatan dengan jumlah pelanggan.
- n. **RoA** atau *Return on Assets* diperoleh dengan cara membagi nilai laba bersih pada kondisi akhir tahun dengan total aset perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.
- o. **Telepon Umum** adalah fasilitas layanan telepon publik menggunakan jaringan tetap kabel yang mengharuskan pengguna untuk membayar menggunakan sejumlah uang koin maupun kartu telepon sebelum melakukan panggilan.
- p. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** merupakan usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa teleponi dasar, biasanya dalam setiap wartel terdapat kamar bicara umum (KBU) sebagai tempat untuk melakukan panggilan telepon.
- q. **Interconnected network (Internet)** adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia secara global. Fasilitas internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk halaman *world wide web* (www), surat elektronik (e-mail), berita, hiburan dan data. Fasilitas akses internet tidak diasumsikan hanya melalui komputer, dimungkinkan juga menggunakan telepon selular, PDA, perangkat game elektronik, televisi digital, dan lain-lain. Akses bisa melalui suatu jaringan tetap maupun mobile.
- r. **Internet Service Provider (ISP)** atau Penyelenggara Jasa Internet (PJI) adalah perusahaan atau badan yang menyelenggarakan jasa sambungan internet dan jasa lainnya yang berhubungan. Kebanyakan perusahaan telepon merupakan penyelenggara jasa internet. Perusahaan ini menyediakan jasa seperti hubungan ke internet, pendaftaran nama domain dan hosting.

- s. **Network Access Point (NAP)** adalah perusahaan yang secara resmi dapat melayani kebutuhan sekaligus menjual *bandwidth* kepada ISP berdasarkan perizinan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Bandwidth* adalah kapasitas dari suatu jaringan.
- t. **Warung Internet (Warnet)** mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa internet, biasanya dalam setiap warnet terdapat beberapa komputer yang disediakan untuk pelanggan.
- u. **Base Tranceiver Station (BTS)** adalah komponen jaringan dari sistem komunikasi *mobile* yang menerima dan mengirim sinyal. BTS berfungsi menjembatani perangkat komunikasi pengguna dengan jaringan menuju jaringan lain.
- v. **Data Potensi Desa (Podes)** adalah data hasil pendataan Podes, yang mengandung informasi potensi dan kinerja pembangunan di tingkat desa/kelurahan berupa indikator sosial ekonomi, sarana prasarana, serta potensi desa lainnya. Data hasil pendataan Podes hingga saat ini merupakan satu-satunya sumber data tematik berbasis wilayah yang mampu menggambarkan potensi suatu wilayah setingkat desa di seluruh Indonesia.
- w. **Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)** merupakan data hasil survei rumahtangga yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, berisikan berbagai informasi kependudukan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial budaya, konsumsi, perjalanan wisata dan kesejahteraan rumahtangga.



TELEKOMUNIKASI INDONESIA

<http://www.bps.go.id>



2.1 Peraturan Perundangan tentang Telekomunikasi

Selama satu dekade terakhir, industri telekomunikasi tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Cepatnya perkembangan teknologi serta ketatnya persaingan bisnis telah memaksa penetrasi teknologi telekomunikasi hingga pelosok perdesaan. Sejalan dengan perkembangan industri telekomunikasi, pemerintah juga kian intensif menerbitkan berbagai aturan yang berfungsi untuk mengawal pesatnya pertumbuhan telekomunikasi di Indonesia.

Telekomunikasi dikuasai oleh negara dan pembinaannya dilakukan oleh pemerintah, diarahkan untuk meningkatkan penyelenggaraan telekomunikasi yang meliputi penetapan kebijakan, pengaturan, pengawasan, dan pengendalian. Pembinaan tersebut dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan memperhatikan pemikiran dan pandangan yang berkembang dalam masyarakat serta perkembangan global. Didirikannya Kementerian Komunikasi dan Informatika di Indonesia yang tugas utamanya untuk merencanakan, mengkoordinasikan, membangun, menerapkan, mengembangkan, memelihara dan mengawasi pengembangan industri telekomunikasi di tanah air demi peningkatan kesejahteraan masyarakat, memperlihatkan usaha pemerintah dalam memposisikan dan mengelola industri telekomunikasi secara sungguh-sungguh.

Beberapa peraturan perundangan yang mengatur pelaksanaan kegiatan telekomunikasi di Indonesia, di antaranya adalah:

- Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi
- Undang-undang No. 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi
- Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, tujuan penyelenggaraan telekomunikasi adalah untuk mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, mendukung kehidupan ekonomi dan kegiatan pemerintahan, serta meningkatkan hubungan antar bangsa. Penyelenggara telekomunikasi dibagi atas tiga kategori penyelenggaraan, yaitu jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, dan telekomunikasi khusus. Pemisahan kategori ini dilakukan untuk pengawasan dan pembinaan yang lebih efektif dalam persaingan usaha telekomunikasi global.

Penyelenggara jaringan telekomunikasi dan penyelenggara jasa telekomunikasi dikenakan kontribusi kewajiban pelayanan universal (KPU). KPU merupakan kewajiban penyelenggara jaringan/jasa telekomunikasi agar kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan akses telekomunikasi dapat terpenuhi, terutama di daerah terpencil, perbatasan, tertinggal, perintisan, dan atau tidak layak secara ekonomis. Pembangunan tersebut diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antar wilayah serta dapat meningkatkan potensi ekonomi di daerah tersebut.

**Tabel 2.1 Perkembangan Peraturan dan Perundangan
Tentang Telekomunikasi Menurut Jenisnya Tahun 2007 – 2012**

Jenis Peraturan dan Perundangan	Tahun					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Undang-undang	-	2	-	-	-	-
Peraturan Pemerintah	-	-	1	1	-	-
Peraturan Presiden	-	-	1	-	-	-
Peraturan Menteri	8	18	26	16	7	17
Keputusan Menteri	3	4	18	1	1	5
Peraturan Ditjen Postel	4	12	4	11	3	-
Keputusan Bersama Menteri	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika

Peraturan perundangan tentang telekomunikasi terus dikeluarkan oleh pemerintah sejalan dengan perkembangan teknologi. Selain undang-undang yang telah disebutkan di atas, masih banyak peraturan pemerintah maupun peraturan menteri yang bersifat pembinaan, pengawasan, maupun pengendalian guna lebih mendorong perkembangan

industri telekomunikasi di Indonesia. Perkembangan peraturan dan perundangan tentang telekomunikasi di Indonesia dapat dilihat pada tabel 2.1 di atas.

2.2 Perkembangan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Pengumpulan, pengolahan, dan diseminasi data statistik telekomunikasi memerlukan keseragaman konsep, definisi, dan klasifikasi sehingga dapat dibandingkan baik antar waktu maupun antar wilayah. Klasifikasi lapangan usaha yang digunakan mengacu kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC), disebut dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

KBLI untuk statistik telekomunikasi telah mengalami penyesuaian versi dari tahun 2005 menjadi tahun 2009, mengikuti ISIC revisi 4 pada tahun 2008. Pada KBLI 2005, kegiatan telekomunikasi merupakan bagian dari golongan pokok 64 (pos dan telekomunikasi) pada kategori I (transportasi, pergudangan, dan komunikasi). Sementara pada KBLI 2009, kegiatan Telekomunikasi merupakan golongan pokok tersendiri (61, telekomunikasi) dari kategori J (informasi dan komunikasi).

Tabel 2.2 Perkembangan Kegiatan Telekomunikasi yang Dicakup dalam KBLI 2005 dan KBLI 2009

KBLI 2005	KBLI 2009
(1)	(2)
I <u>Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi</u>	J <u>Informasi dan Komunikasi</u>
	58 Penerbitan
	59 Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik
	60 Penyiaran dan Pemrograman
64 Pos dan Telekomunikasi	61 Telekomunikasi
641 Pos Nasional, Unit Pelayanan Pos, dan Jasa Kurir	611 Telekomunikasi dengan kabel
642 Jaringan Telekomunikasi	612 Telekomunikasi tanpa kabel
643 Jasa Telekomunikasi	613 Telekomunikasi satelit
644 Telekomunikasi Khusus	619 Telekomunikasi lainnya
	62 Kegiatan Pemrograman, Konsultasi Komputer, dan Kegiatan lain ybdi
	63 Kegiatan Jasa Informasi

Sumber: Diolah dari KBLI 2005 dan KBLI 2009, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.2 di atas memperlihatkan bahwa kegiatan telekomunikasi pada KBLI 2009 telah terfokus menjadi golongan pokok tersendiri, yang terdiri dari empat golongan

kegiatan. Telekomunikasi dengan kabel dan telekomunikasi tanpa kabel pada KBLI 2009 merupakan pengembangan dari golongan kegiatan jaringan telekomunikasi pada KBLI 2005. Telekomunikasi satelit, merupakan hasil pengembangan golongan dari salah satu sub golongan pada jaringan telekomunikasi. Adapun golongan telekomunikasi lainnya adalah perluasan cakupan dari kegiatan jasa telekomunikasi dan telekomunikasi khusus.

Perkembangan cakupan kegiatan tersebut memperlihatkan semakin kompleksnya penyajian data statistik telekomunikasi di masa depan. Sebagai penyedia data statistik terdepan, BPS tidak hanya dituntut untuk menyajikan data sejalan dengan percepatan industri telekomunikasi, tetapi juga mengikuti perkembangan cakupan kegiatan yang semakin luas. Pada publikasi ini, data yang disajikan mencakup golongan pokok 61 (telekomunikasi) pada KBLI 2009 sebagai pengembangan dari golongan pokok 64 pada KBLI 2005. Sedangkan golongan pokok 58 (penerbitan) dan 60 (penyiaran dan pemrograman), dapat dilihat pada publikasi perusahaan komunikasi dan teknologi informasi tahun 2012.

2.3 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi

Telekomunikasi yang telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, telah mendorong perkembangan industri telekomunikasi yang begitu pesat sehingga jarak dan batas teritorial suatu negara tidak lagi menjadi hambatan. Salah satu sarana telekomunikasi yang menjadi kebutuhan masyarakat saat ini adalah telepon baik telepon tetap kabel maupun telepon bergerak tanpa kabel dan jejaring media sosial melalui internet. Berkomunikasi melalui telepon dan jejaring media sosial telah menjadi kebutuhan utama masyarakat dan telah menggantikan peran surat menyurat dan media komunikasi lainnya.

2.3.1 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi

Dengan jumlah penduduk yang besar dan wilayah yang sangat luas, Indonesia merupakan pasar sekaligus tantangan menarik bagi industri telekomunikasi. Hal tersebut telah direspon melalui pertumbuhan jumlah penyelenggara telekomunikasi yang terus meningkat. Pada tahun 2012, tercatat sebanyak 499 perusahaan yang telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan layanan telekomunikasi di Indonesia. Jumlah tersebut jauh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sejumlah 464 perusahaan pada tahun 2011, dan 419 perusahaan pada tahun 2010. Peningkatan tersebut tidak lepas dari

kebijakan persaingan bebas dan keterbukaan yang diterapkan pemerintah dalam metode penanaman modal pada industri telekomunikasi di Indonesia, khususnya telekomunikasi selular.

**Tabel 2.3 Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia
Tahun 2010 – 2012**

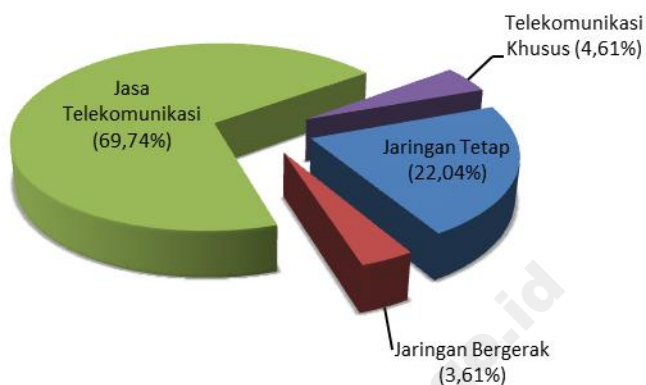
Jenis Penyelenggaraan Telekomunikasi	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jaringan Tetap	91	91	110
a. Jaringan Tetap Lokal	24	28	33
- Circuit <i>Switch</i> + Jasa Teleponi Dasar	6	8	5
- Paket <i>Switch</i>	18	20	28
b. Jaringan Tetap Jarak Jauh	2	2	2
c. Jaringan Tetap Internasional	3	3	3
d. Jaringan Tetap Tertutup	62	58	72
2. Jaringan Bergerak	17	17	18
a. Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking	8	8	9
b. Jaringan Bergerak Selular	8	8	8
c. Jaringan Bergerak Satelit	1	1	1
3. Jasa Telekomunikasi	288	333	348
a. Jasa Nilai Tambah Teleponi	27	42	39
b. Jasa Multimedia Internet Service Provider (ISP)	181	204	223
c. Jasa Network Access Provider (NAP)	43	49	48
d. Jasa Internet Teleponi Keperluan Publik (ITKP)	28	27	27
e. Jasa Sistem Komunikasi Data	9	11	11
4. Telekomunikasi Khusus	23	23	23
Total	419	464	499

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika

Izin penyelenggaraan telekomunikasi pada tahun 2012 lebih banyak diberikan kepada perusahaan yang melayani jasa telekomunikasi. Sebanyak 69,74 persen perusahaan berkecimpung dalam bidang tersebut seperti *internet service provider* (ISP), *network access point* (NAP), telepon internet, dan jasa telekomunikasi lainnya. Sementara sebesar 22,04 persen perusahaan menyelenggarakan telekomunikasi jaringan tetap. Kemudian perusahaan penyelenggara jaringan bergerak sebesar 3,61 persen. Angka persentase ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2011 sebesar 3,66 persen, namun jika dilihat dari nilai absolutnya, perusahaan penyelenggara jaringan bergerak mengalami peningkatan menjadi 18 perusahaan pada tahun 2012 dari sebanyak 17 perusahaan pada

tahun 2011. Sedangkan untuk perusahaan penyelenggara telekomunikasi khusus tidak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.

Gambar 2.1 Distribusi Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 2.3

Tabel 2.4 Produk Jaringan Telekomunikasi di Indonesia Menurut Jenis Penyelenggaraan Tahun 2012

Nama Operator	Jenis Penyelenggaraan Jaringan			
	Telekomunikasi dengan Kabel (Telepon Tetap Kabel)	Telekomunikasi Tanpa Kabel		Telekomunikasi Satelit
		Telepon Tetap Nirkabel	Telepon Selular	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)	PSTN	Flexi	-	-
2. PT. Indosat	I-Phone	Star-One	Mentari Matrix IM3	-
3. PT. Telkomsel	-	-	Kartu Halo SimPATI Kartu As	-
4. PT. Smart Telecom	-	-	Smart	-
5. PT. Smartfren Telecom *	-	Smartfren	Smartfren	-
6. PT. XL-Axiata	-	-	XL	-
7. PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	-	Ceria	-
8. PT. Axis Telecom Indonesia	-	-	Axis	-
9. PT. Hutchison CP Telecommunication	-	-	3	-
10. PT. Bakrie Telecom	-	Esia	-	-
11. PT. Batam Bintang Telekomunikasi	PSTN	-	-	-
12. PT. Pasifik Satelit Nusantara	-	-	-	ByRU PASTI

Keterangan: *) pada Januari 2011, PT. Mobile-8 Telecom melakukan akuisisi terhadap PT. Smartfren Telecom

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, jumlah penyelenggara telekomunikasi utama di Indonesia pada tahun 2012 mencapai dua belas perusahaan (Tabel 2.4). Perusahaan telekomunikasi tersebut diantaranya melayani jaringan telekomunikasi dengan kabel berupa *public switched telephone network* (PSTN), dan telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access*, FWA), telepon selular, dan telepon satelit.

Penyelenggara telepon tetap kabel terdiri atas PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT. Indosat, dan PT. Batam Bintang Telekomunikasi (BBT). Penyelenggara telepon tetap nirkabel yaitu PT. Telkom, PT. Indosat, PT. Smartfren Telecom dan PT. Bakrie Telecom. Penyelenggara telepon bergerak selular terdiri atas 8 perusahaan telekomunikasi, yaitu PT. Indosat, PT. Telkomsel, PT. Smart Telecom, PT. Smartfren Telecom, PT. XL-Axiata, PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), PT. Axis Telecom Indonesia, dan PT. Hutchison CP Telecommunication. Sementara penyelenggara telepon bergerak satelit hanya satu, yaitu PT. Pasifik Satelit Nusantara (PSN).

2.3.2 Jumlah Pelanggan Jaringan Telekomunikasi

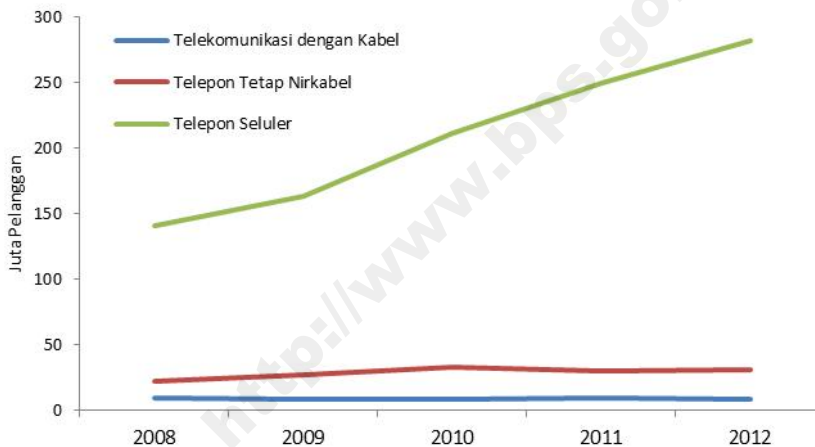
Jumlah pelanggan telepon selular di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Selama periode 2008 - 2012, jumlah pelanggan telepon selular meningkat hampir dua kali lipatnya dengan pertumbuhan 25,14 persen per tahun. Pelanggan telepon tetap nirkabel juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2011 sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010. Pertumbuhan pelanggan telepon nirkabel per tahun selama periode 2008 - 2012 sebesar 9,92 persen. Total pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel selama periode tahun 2008 - 2012 mengalami rata-rata peningkatan sebesar 23,11 persen per tahun. Hal tersebut bertolak belakang dengan pertumbuhan pelanggan telekomunikasi dengan kabel yang justru mengalami penyusutan sebesar 2,90 persen per tahun. Fakta di atas mencerminkan terjadinya pergeseran budaya komunikasi telepon di Indonesia dalam satu dekade terakhir, dari penggunaan teknologi komunikasi telepon kabel menjadi teknologi komunikasi tanpa kabel.

Tabel 2.5 Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan Tahun 2008 – 2012

Jenis Penyelenggaraan Jaringan	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Telekomunikasi dengan Kabel	8 674 228	8 423 973	8 349 998	8 650 716	7 667 184
Telekomunikasi tanpa Kabel	162 288 065	190 083 815	243 779 422	279 772 383	312 279 336
– Telepon Tetap Nirkabel	21 703 813	26 406 854	32 579 125	29 966 764	30 315 671
– Telepon Selular	140 584 252	163 676 961	211 200 297	249 805 619	281 963 665
Jumlah Pelanggan	170 962 293	198 507 788	252 129 420	288 423 099	319 946 520

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Perusahaan Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi

Gambar 2.2 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon di Indonesia Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan Tahun 2008 – 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 2.5

Gambar 2.2 di atas mempertegas pesatnya penetrasi telepon selular di Indonesia, dibandingkan dengan telepon tetap nirkabel dan telepon kabel. Jumlah pelanggan telepon selular pada tahun 2012 menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika, telah menembus angka lebih dari dua ratus delapan puluh juta pelanggan. Jika diketahui jumlah penduduk tahun 2012 sebanyak 244 juta jiwa, maka dapat dikatakan bahwa seluruh penduduk Indonesia telah menjadi pelanggan telepon selular.

2.3.3 Bisnis dan Usaha

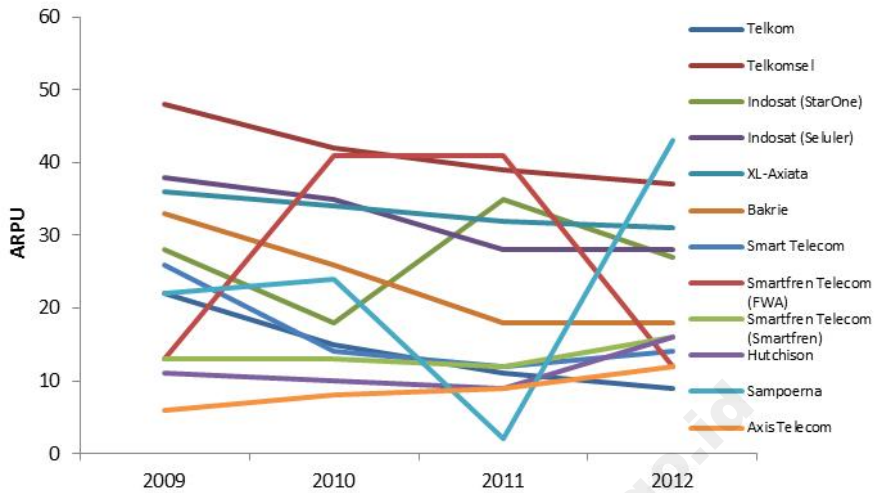
Tabel 2.6 dan gambar 2.3 di bawah ini menunjukkan nilai ARPU dari masing-masing operator telekomunikasi tanpa kabel periode tahun 2009 – 2012 yang sebagian besar menurun dari tahun ke tahun.

Tabel 2.6 Perkembangan Nilai *Average Revenue per User* (ARPU) Menurut Operator Telekomunikasi tanpa Kabel Tahun 2009 – 2012 (ribuan rupiah)

Operator dan Jenis Layanan	Tahun			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Telkom Flexi	22	15	11	9
a. Pasca Bayar (Classy)	84	82	80	85
b. Pra Bayar (Trendy)	18	13	9	7
2. Telkomsel	48	42	39	37
a. Pasca Bayar (Kartu Halo)	214	211	197	189
b. Pra Bayar (simPATI + Kartu As)	43	38	35	34
3. Indosat (Starone)	28	18	35	27
a. Pasca Bayar	69	46	24	23
b. Pra Bayar	23	15	38	27
3. Indosat (Selular)	38	35	28	28
a. Pasca Bayar	175	234	137	191
b. Pra Bayar	33	31	26	26
4. XL-Axiata	36	34	32	31
a. Pasca Bayar	167	192	182	145
b. Pra Bayar	34	32	31	31
5. Bakrie Telecom (Esia)	33	26	18	18
a. Pasca Bayar	110	107	117	117
b. Pra Bayar	33	25	18	17
6. Smart Telecom (Smart)	26	14	12	14
a. Pasca Bayar	52	51	46	64
b. Pra Bayar	25	13	11	13
7. Smartfren Telecom (Smartfren/FWA)	13	41	41	12
a. Pasca Bayar	49	289	289	140
b. Pra Bayar	11	35	35	9
8. Smartfren Telecom (Smartfren)	13	13	12	16
a. Pasca Bayar	59	47	40	30
b. Pra Bayar	11	9	10	16
9. Hutchison CP Telecommunication	11	10	9	16
a. Pasca Bayar	194	135	109	123
b. Pra Bayar	11	9	8	15
10. Axis Telecom Indonesia	6	8	9	12
a. Pasca Bayar	N.A	258	395	470
b. Pra Bayar	6	8	9	12
L1. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	22	24	2	43
a. Pasca Bayar	129	249	198	199
b. Pra Bayar	22	13	12	13

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika dan beberapa sumber

Gambar 2.3 Pertumbuhan ARPU Perusahaan Telekomunikasi Tanpa Kabel di Indonesia Tahun 2009 – 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 2.6

Pada tahun 2012, PT. Telkom (flexi), PT. Telkomsel, PT. Indosat, PT. XL Axiata, PT. Bakrie Telecom dan PT. Smartfren (FWA) mengalami penurunan ARPU dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan antar operator telekomunikasi yang semakin ketat dengan kebijakan tarif murah berimbas pada penurunan nilai ARPU. Perkembangan sektor telekomunikasi yang semakin pesat membuat pelanggan semakin dimudahkan dalam memilih operator telekomunikasi yang akan digunakan. Dengan kata lain, operator telekomunikasi harus bersaing secara ketat dengan operator-operator telekomunikasi lainnya. Tarif tinggi yang ditetapkan oleh suatu operator akan membuat operator tersebut ditinggalkan oleh pelanggannya. Oleh karena itu, para operator telekomunikasi berlomba-lomba melakukan perang tarif dengan menetapkan kebijakan tarif murah untuk produk-produknya. Kebijakan tarif murah tersebut berimbas pada nilai ARPU yang menurun. Dengan demikian, Ekspansi bisnis penyelenggara jaringan telekomunikasi lebih banyak dilakukan dengan penambahan jumlah pelanggan.

Sedangkan PT. Smart Telecom, PT. Smartfren Telecom (Smartfren), PT. Hutchison CP Telecommunication, PT. Axis Telecom Indonesia dan PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2012 mengalami kenaikan ARPU dibanding tahun sebelumnya. Hal ini

menunjukkan bahwa perang tarif yang dilakukan oleh para penyelenggara operator telekomunikasi tidak terlalu berpengaruh terhadap lima perusahaan jaringan telekomunikasi ini. Dengan kata lain, perusahaan-perusahaan penyelenggara jaringan telekomunikasi tersebut tidak terlalu berorientasi pada penambahan jumlah pelanggan.

Tabel 2.7 Pertumbuhan Ikhtisar Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2008 – 2012 (milyar rupiah)

Perusahaan dan Ikhtisar Keuangan	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PT. Telekomunikasi Indonesia					
a. Total Aset	91 256	97 931	100 501	103 054	111369
b. Total Pendapatan Usaha	64 166	67 678	68 629	71 253	77143
c. Laba/(Rugi) Bersih	10 672	11 399	11 537	10 965	12850
2. PT. Indosat					
a. Total Aset	51 693 [*]	55 042	53 325	53 233 [*]	55225
b. Total Pendapatan Usaha	19 212	18 824	19 735	20 529	22419
c. Laba/(Rugi) Bersih	1 879	1 498	666	969	375
3. PT. XL-Axiata					
a. Total Aset	28 393	27 380	27 251	31 171	35456
b. Total Pendapatan Usaha	12 156	13 880	17 236	18 921	21278
c. Laba/(Rugi) Bersih	(15)	1 709	2 891	2 830	2744
4. PT. Bakrie Telecom					
a. Total Aset	8 546	11 436	12 353	12 213	9052
b. Total Pendapatan Usaha	2 805	3 436	3 447	3 195	2974
c. Laba/(Rugi) Bersih	137	98	10	783	(3139)
5. PT. Smartfren Telecom					
a. Total Aset	4 762	4 757	4 484	12 297	14340
b. Total Pendapatan Usaha	732	504	377	954	1649
c. Laba/(Rugi) Bersih	(1 069)	(724)	(1 402)	(2 400)	(1563)
6. PT. Hutchison Telecommunication					
a. Total Pendapatan Usaha	296	615	-	-	-
b. Laba/(Rugi) Bersih	(1 686)	(2 821)	-	-	-

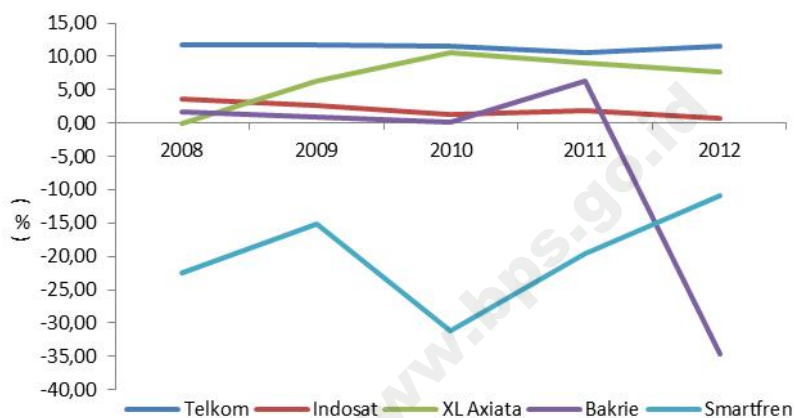
Keterangan: PT. Telkomsel tergabung dengan PT Telkom, data PT. Sampoerna dan PT. Axis Telecom tidak tersedia, data PT. Hutchison tidak lengkap

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika dan beberapa sumber

Tabel di atas menunjukkan perkembangan ikhtisar keuangan perusahaan telekomunikasi menurut operator telekomunikasi selama tahun 2008 – 2012. Hampir semua operator telekomunikasi pada tahun 2012 mengalami keuntungan yang ditunjukkan dengan perolehan laba positif, kecuali PT. Bakrie Telecom dan PT. Smartfren Telecom yang mengalami kerugian. Bagi perusahaan pada umumnya, ROA lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan Gambar 2.4 dapat dilihat

bahwa nilai ROA perusahaan telekomunikasi di Indonesia mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan selama periode tahun 2008 – 2012. Pada tahun 2012 PT. Telkom dan PT. Smartfren Telecom mengalami peningkatan nilai ROA, sementara PT. Indosat, PT. XL Axiata dan PT. Bakrie Telecom mengalami penurunan nilai ROA. Adapun PT. Bakrie Telecom mengalami penurunan nilai ROA yang paling tajam disebabkan oleh menurunnya total pendapatan usaha.

Gambar 2.4 Pertumbuhan *Return on Assets* (RoA) Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2008 – 2012



*Keterangan: RoA merupakan rasio laba bersih terhadap jumlah aset
Sumber: Diolah dari Tabel 2.7*

Menurunnya nilai ROA pada beberapa perusahaan operator telekomunikasi sejalan dengan menurunnya nilai ARPU seperti yang telah dijelaskan pada uraian sebelumnya. Sementara itu jumlah pelanggan pada masing-masing operator meningkat secara signifikan. Keadaan ini mempertegas informasi bahwa ekspansi bisnis dari penyelenggara jaringan telekomunikasi lebih banyak dilakukan dengan cara penambahan jumlah pelanggan, daripada melalui terobosan pelayanan dalam rangka meningkatkan laba usaha.

2.3.4 Perekonomian

Telekomunikasi memiliki peranan yang sangat penting bagi Indonesia, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan lebih dari 17.000 pulau, maka tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan komunikasi dan informasi

sangatlah penting. Peranan telekomunikasi diperlukan dalam rangka mendukung pemerataan pembangunan di setiap daerah dan dengan kemampuan telekomunikasi yang dapat menjangkau pulau-pulau dan perairan di seluruh Indonesia, maka diharapkan sektor ini akan mendukung kesatuan seluruh wilayah negara Indonesia.

Perkembangan telekomunikasi sendiri tumbuh pesat di Indonesia dari tahun ke tahun, hal ini tercermin dari tingginya laju pertumbuhan sektor komunikasi dalam PDB. Sektor komunikasi ini mencakup kegiatan-kegiatan yang bergerak di bidang telekomunikasi. Perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat tidak dapat dipungkiri telah memberikan perubahan yang sangat mendasar dalam pengelolaan aktifitas bisnis. Jarak dan batas teritorial suatu negara tidak menjadi hambatan lagi dengan adanya teknologi telekomunikasi.

Tabel 2.8 menunjukkan laju pertumbuhan PDB sektoral di Indonesia pada kurun waktu enam tahun terakhir. Meskipun laju pertumbuhan sektor komunikasi melambat mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 atau tidak sefantastis tahun sebelumnya, akan tetapi sektor komunikasi tetap memiliki laju pertumbuhan lebih tinggi dibanding sektor-sektor lainnya dan selalu diatas laju pertumbuhan PDB nasional. Pada tahun 2012 sektor komunikasi mencatat pertumbuhan sebesar 12,08 persen jauh diatas pertumbuhan PDB nasional yang hanya mencatat 6,23 persen.

Tabel 2.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007 – 2012

Lapangan Usaha	Tahun					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,47	4,83	3,96	3,01	3,37	3,97
2. Pertambangan Dan Penggalian	1,93	0,71	4,47	3,86	1,39	1,49
3. Industri Pengolahan	4,67	3,66	2,21	4,74	6,14	5,73
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	10,33	10,93	14,29	5,33	4,82	6,40
5. Konstruksi	8,53	7,55	7,07	6,95	6,65	7,50
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	8,93	6,87	1,28	8,69	9,17	8,11
7. Pengangkutan dan Komunikasi	14,04	16,57	15,85	13,41	10,70	9,98
A. Pengangkutan	2,82	2,74	6,40	7,19	7,68	6,57
B. Komunikasi	28,74	31,04	23,61	17,81	12,64	12,08
8. Keuangan dan Jasa Perusahaan	7,99	8,24	5,21	5,67	6,84	7,15
9. Jasa - Jasa	6,44	6,24	6,42	6,04	6,75	5,24
Produk Domestik Bruto	6,35	6,01	4,63	6,22	6,49	6,23
PDB Tanpa Migas	6,95	6,47	5,00	6,60	6,98	6,81

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007 – 2012

Lapangan Usaha	Tahun					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,72	14,48	15,29	15,29	14,70	14,44
2. Pertambangan Dan Penggalian	11,15	10,94	10,56	11,16	11,85	11,78
3. Industri Pengolahan	27,05	27,81	26,36	24,80	24,33	23,94
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,88	0,83	0,83	0,76	0,77	0,79
5. Konstruksi	7,72	8,48	9,90	10,25	10,16	10,45
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	14,99	13,97	13,28	13,69	13,80	13,90
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,69	6,31	6,31	6,56	6,62	6,66
A. Pengangkutan	3,80	3,46	3,26	3,37	3,43	3,49
B. Komunikasi	2,89	2,85	3,05	3,19	3,19	3,18
8. Keuangan dan Jasa Perusahaan	7,73	7,44	7,23	7,24	7,21	7,26
9. Jasa - Jasa	10,08	9,74	10,24	10,24	10,56	10,78
Produk Domestik Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDB Tanpa Migas	89,46	89,47	91,71	92,17	91,58	92,27

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.9 menunjukkan kontribusi sektor komunikasi terhadap PDB nasional dalam kurun waktu 2007 sampai dengan tahun 2012. Selama kurun waktu tersebut kontribusi sektor komunikasi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 sektor komunikasi memberi kontribusi sebesar 3,18 persen terhadap PDB nasional. Angka ini sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2011 yang mencatat kontribusi sebesar 3,19 persen. Meskipun kontribusi sektor komunikasi terhadap pembentukan PDB nasional bukan yang paling dominan, namun sektor komunikasi merupakan sektor yang sedang tumbuh akhir-akhir ini yang ditunjukkan dengan laju pertumbuhan yang tinggi, sehingga pangsa sektor komunikasi diperkirakan akan terus meningkat dalam struktur perekonomian Indonesia.

Sektor telekomunikasi juga memiliki peranan yang penting dalam rumahtangga Indonesia. Hal ini terlihat dari tabel 2.10 dimana persentase rumahtangga Indonesia yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumahtangga untuk keperluan telekomunikasi meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 terdapat sekitar 83,54 persen rumahtangga yang menyisihkan sebagian anggaran rumahtangganya untuk keperluan telekomunikasi, meningkat jika dibandingkan tahun 2011 yang hanya sebanyak 79,17 persen. Yang dimaksud dengan pengeluaran untuk keperluan telekomunikasi ini adalah

pengeluaran untuk rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel dan sebagainya.

Tabel 2.10 Keterangan Pengeluaran Rumahtangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2010 – 2012

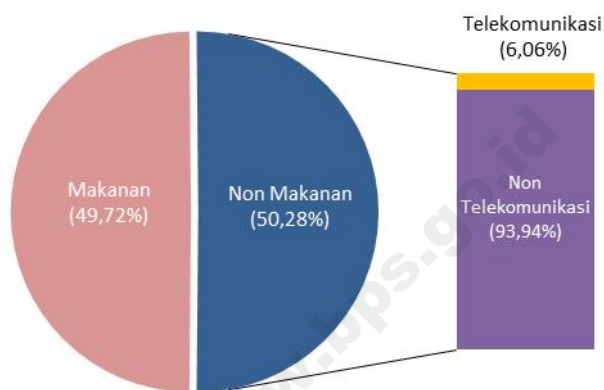
Rincian	Klasifikasi Daerah	Tahun		
		2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase Rumahtangga yang Mengeluarkan Konsumsi untuk Telekomunikasi	Perkotaan	86,01	87,63	90,82
	Perdesaan	64,02	70,86	76,37
	Kota + Desa	74,96	79,17	83,54
Rata-rata Konsumsi Rumahtangga per Bulan (Rupiah)	Perkotaan	2 682,35	3 067,21	3 572,08
	Perdesaan	1 634,77	1 940,90	2 373,35
	Kota + Desa	2 232,60	2 558,51	3 019,74
Rata-rata Konsumsi Rumahtangga untuk Makanan per Bulan (Ribu Rupiah)	Perkotaan	1 263,53	1 361,94	1 619,00
	Perdesaan	977,55	1 085,44	1 363,86
	Kota + Desa	1 140,76	1 237,06	1 501,43
Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Non Makanan per Bulan (Ribu Rupiah)	Perkotaan	1 418,82	1 705,27	1 953,07
	Perdesaan	657,23	855,46	1 009,49
	Kota + Desa	1 091,85	1 321,45	1 518,30
Rata-rata Konsumsi Rumahtangga untuk Telekomunikasi per Bulan (Rupiah)	Perkotaan	107 140,09	120 976,70	129 769,51
	Perdesaan	46 708,57	52 547,81	47 818,25
	Kota + Desa	81 195,56	90 070,67	92 008,58
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Konsumsi Non Makanan	Perkotaan	7,55	7,09	6,64
	Perdesaan	7,11	6,14	4,74
	Kota + Desa	7,44	6,82	6,06
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Total Konsumsi	Perkotaan	3,99	3,94	3,63
	Perdesaan	2,86	2,71	2,01
	Kota + Desa	3,64	3,52	3,05

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Rata-rata pengeluaran rumahtangga per bulan untuk rumahtangga yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumahtangganya untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 3,02 juta dengan komposisi 49,72 persen (Rp. 1,5 juta) untuk makanan dan 50,28 persen (Rp. 1,52 juta) untuk non makanan. Jika dilihat besaran nilai rupiah yang dikeluarkan untuk pengeluaran telekomunikasi, dari tahun ke tahun rata-rata pengeluaran rumahtangga untuk telekomunikasi mengalami peningkatan. Pada tahun 2012, rata-rata pengeluaran rumahtangga untuk telekomunikasi sebesar Rp. 92.008, meningkat jika dibandingkan tahun 2011 yang hanya sebesar Rp. 90.070. Porsi anggaran rumahtangga untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2012 adalah sekitar 3,05 persen dari pengeluaran total konsumsi rumahtangga atau 6,06 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumahtangga, sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 dimana

porsi anggaran konsumsi rumahtangga untuk telekomunikasi adalah 3,52 persen dari pengeluaran total konsumsi rumahtangga atau 6,82 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumahtangga. Penurunan porsi anggaran rumahtangga untuk telekomunikasi ini disebabkan oleh meningkatnya total pengeluaran rumahtangga dari tahun ke tahun baik untuk pengeluaran makanan maupun non makanan.

Gambar 2.5 Komposisi Pengeluaran Rumahtangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi Tahun 2012



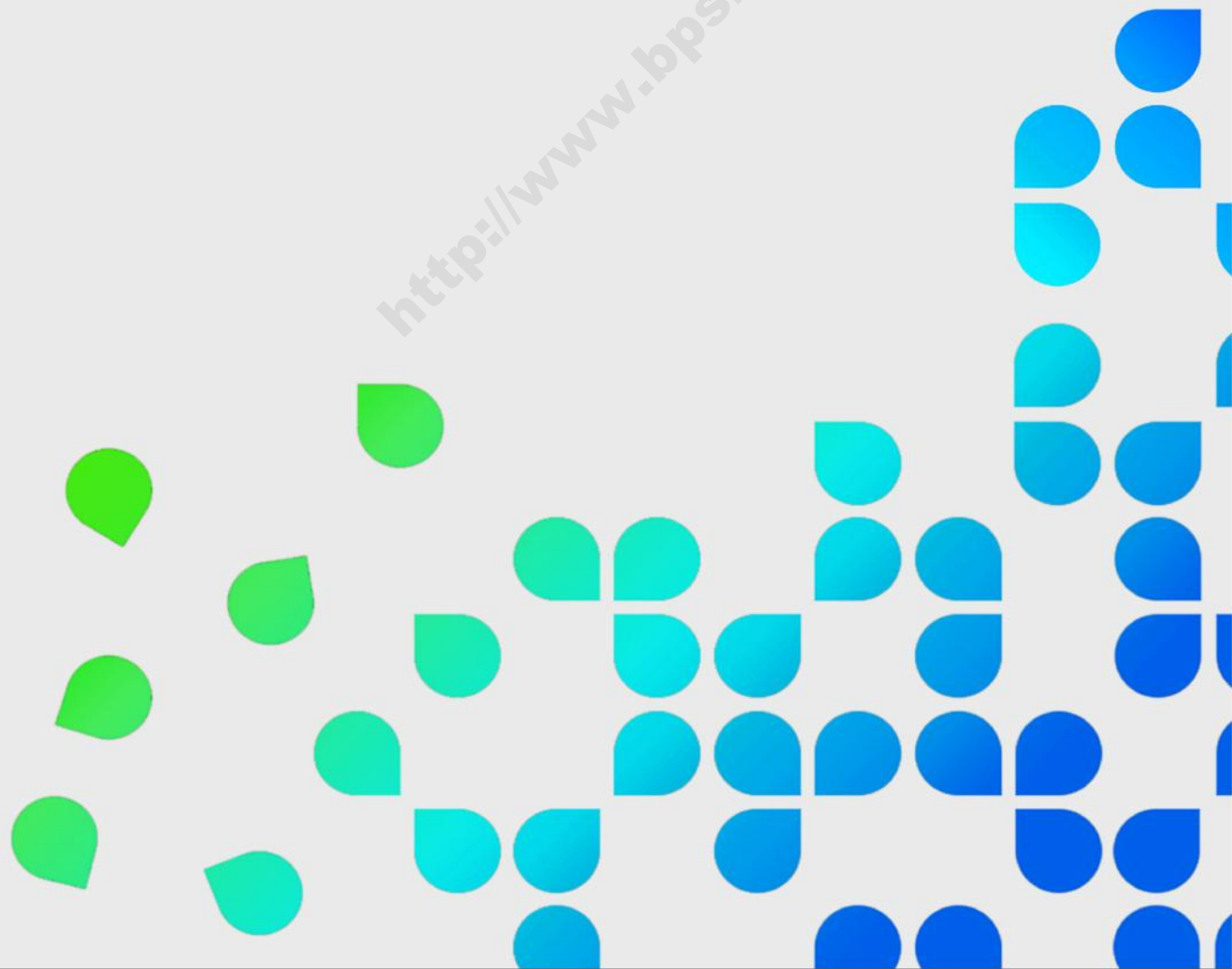
Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

3



JARINGAN TELEKOMUNIKASI

<http://www.bps.go.id>



3

JARINGAN TELEKOMUNIKASI

3.1 Telekomunikasi dengan Kabel

Teknologi telekomunikasi yang pertama kali dikembangkan di Indonesia adalah telepon tetap kabel, dimana PT. Telekomunikasi Indonesia (PT. Telkom) sebagai perusahaan yang dipercayakan pemerintah untuk mengelolanya. Telepon tetap kabel (*Public Switched Telephone Network/PSTN*) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon.

3.1.1 Telepon Tetap Kabel

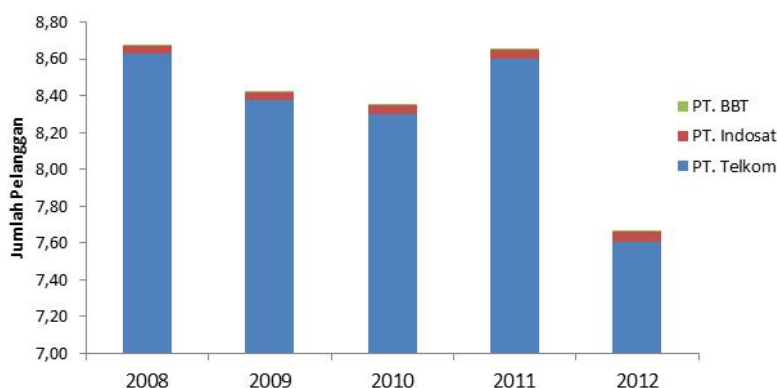
Sebagai perusahaan penyelenggara jaringan telepon tetap kabel yang pertama dan didukung oleh pemerintah, PT. Telkom memiliki jumlah pelanggan terbesar dan tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah pelanggan PT. Telkom yang dilaporkan pada tahun 2012 sebanyak 7,6 juta pelanggan. Setelah diberlakukannya Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, PT. Telkom tidak lagi memonopoli penyelenggaraan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Tercatat ada dua perusahaan lainnya yang terlibat dalam jaringan tetap kabel, seperti PT. Indosat dengan produk I-Phone, dan PT. Batam Bintang Telekomunikasi (BBT) dengan produk PSTN.

**Tabel 3.1 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Kabel
Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2008 – 2012**

Perusahaan Penyelenggara	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT. Telkom	8 629 783	8 376 793	8 302 818	8 601 680	7 603 334
PT. Indosat (I-Phone)	42 145	44 973	44 973	46 953	61 767
PT. Batam Bintang Telekomunikasi	2 300	2 207	2 207	2 083	2 083
Jumlah	8 674 228	8 423 973	8 349 998	8 650 716	7 667 184

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika

Gambar 3.1 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Kabel di Indonesia Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2008 – 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 3.1

Selama periode tahun 2008 hingga tahun 2012, secara keseluruhan jumlah pelanggan telepon tetap kabel mengalami penurunan dari 8,7 juta pelanggan pada tahun 2008 menjadi 7,7 juta pelanggan pada tahun 2012. Hal tersebut karena PT. Telkom yang mempunyai pangsa pasar paling besar yaitu sekitar 99,17 persen, mengalami penurunan. Sementara PT. Indosat dan PT. BBT tidak mengalami perubahan jumlah pelanggan secara signifikan.

Tabel 3.2 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	11053 (92,28 %)	14905 (26,22 %)	25958 (37,72 %)
2005	10978 (89,32 %)	13280 (23,03 %)	24258 (34,68 %)
2008	11278 (89,44 %)	13423 (21,37 %)	24701 (32,76 %)
2011	13 205 (82,87 %)	8 633 (13,77 %)	21 838 (27,78 %)

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Penurunan jumlah pelanggan telepon tetap kabel tersebut sejalan dengan menurunnya persentase desa/kelurahan yang ada keluarga pelanggan telepon tetap kabel berdasarkan data hasil Pendataan Potensi Desa. Pada tahun 2003 terdapat sebanyak 37,72 persen desa/kelurahan di Indonesia yang ada keluarga pelanggan telepon tetap kabel, angka ini mengalami penurunan menjadi 34,68 persen pada tahun 2005, kemudian 32,76 persen pada tahun 2008, dan 27,78 persen pada tahun 2011. Meskipun secara persentase menurun, namun secara absolut jumlah desa/kelurahan yang ada pelanggan telepon tetap kabel pada tahun 2008 sebenarnya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2005. Hal tersebut terjadi karena peningkatan yang tidak sebanding dengan jumlah pemekaran desa/kelurahan selama kurun waktu 2005 hingga 2008. Fenomena ini menjadi indikasi akan semakin sulitnya akses telekomunikasi dengan kabel, karena jaringannya yang semakin terbatas dari tahun ke tahun.

Tabel 3.3 Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2006 – 2012

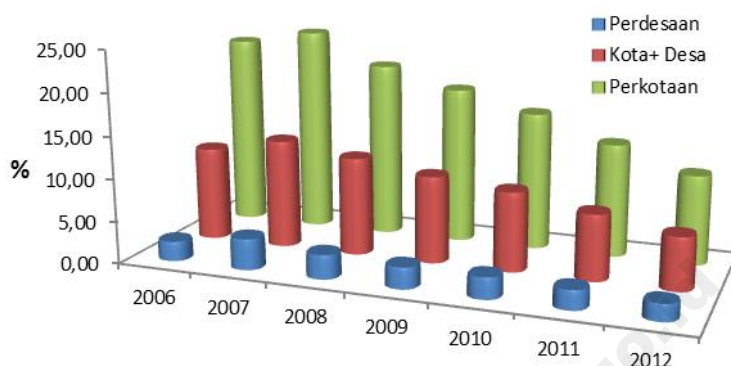
Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	22,95	2,35	11,20
2007	24,51	3,72	12,96
2008	20,93	2,91	11,67
2009	18,65	2,56	10,36
2010	16,43	2,56	9,46
2011	13,51	2,30	7,85
2012	10,69	2,00	6,31

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 3.3 menunjukkan data persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel selama periode tahun 2006 hingga 2012 dimana persentasenya terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Fenomena ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Penurunan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel berdasarkan data Susenas ini sejalan dengan penurunan jumlah pelanggan telepon tetap kabel berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan telepon tetap

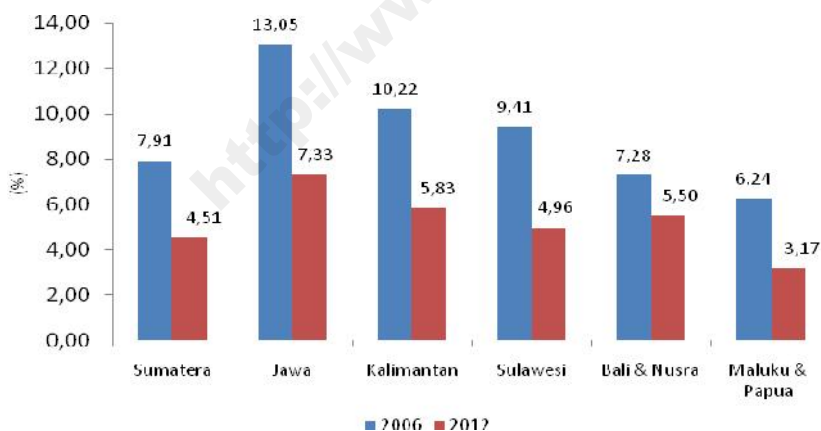
kabel oleh rumahtangga semakin menurun dan banyak digantikan oleh teknologi lainnya yang lebih mudah baik dalam pengoperasian maupun cara memperolehnya.

Gambar 3.2 Pertumbuhan Persentase Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2006 – 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 3.3

Gambar 3.3. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Pulau Tahun 2006 dan 2012



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Gambar 3.3 menunjukkan bahwa penurunan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel terjadi di seluruh wilayah di Indonesia pada periode tahun 2006-2012. Penurunan persentase tertinggi terjadi di wilayah Maluku dan Papu sebesar 8,19 persen per tahun, sedangkan penurunan terendah terjadi di wilayah Bali

dan Nusra sebesar 4,07 persen per tahun. Distribusi telepon kabel berdasarkan wilayah di Indonesia juga memperlihatkan, sebagian besar distribusi kepemilikan telepon kabel berada di wilayah Jawa dan Kalimantan baik pada tahun 2006 maupun tahun 2012.

3.1.2 Telepon Umum

Sejalan dengan perkembangan teknologi jaringan telekomunikasi, operasional telepon umum baik telepon umum kartu, koin maupun wartel juga mengalami tekanan. Selama periode tahun 2006 hingga 2012, jumlah sambungan telepon umum kartu dan koin cenderung menurun. Walaupun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2009, kenaikan tersebut tidak berlanjut karena pada tahun 2010 jumlah sambungan telepon umum kembali mengalami penurunan. Jika dilihat menurut jenisnya, sambungan telepon umum koin kembali mengalami peningkatan sejak tahun 2010, sebaliknya sambungan telepon umum kartu terus mengalami penurunan yang sangat drastis. Namun meskipun terus mengalami penurunan jumlah sambungan, keberadaan telepon umum masih tetap dipertahankan mengingat akses telekomunikasi ini sangat mudah dan murah.

Mulai tahun 2009, PT. Telkom berusaha mengembangkan sarana telepon umum di daerah perdesaan guna mengimbangi tekanan penurunan sambungan telepon di daerah perkotaan. Hasilnya pada tahun 2010, jumlah telepon umum hanya turun sebesar 0,63 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 yang turun sebesar 25,28 persen. Sebanyak 49.221 sambungan telepon umum pada tahun 2010, yang terdiri dari 43.400 telepon umum koin dan 5.821 telepon umum kartu.

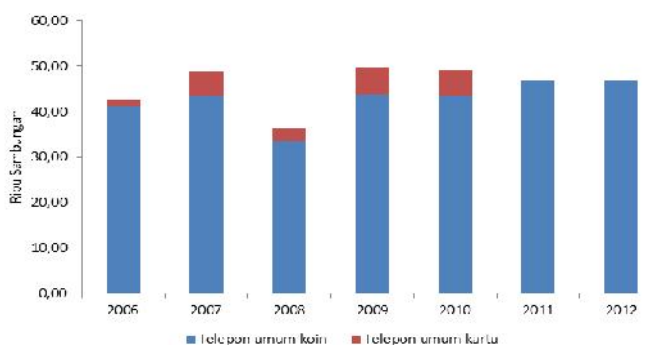
Tabel 3.4 Jumlah Sambungan Telepon Umum Menurut Jenis Pengoperasian Tahun 2004 – 2012

Tahun	Jenis Pengoperasian		Jumlah
	Telepon Umum Koin	Telepon Umum Kartu	
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	41 175	1 428	42 603
2007	43 417	5 313	48 730
2008	33 547	2 865	36 412
2009	43 600	5 933	49 533
2010	43 400	5 821	49 221
2011	46 794	215	47 009
2012	46 780	*	46 780

Keterangan : *) Data tidak tersedia

Sumber : Kementerian Komunikasi dan Informatika

Gambar 3.4 Pertumbuhan Jumlah Sambungan Telepon Umum di Indonesia Menurut Jenis Pengoperasian Tahun 2006 – 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 3.4

Tabel 3.5 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Telepon Umum Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	5646 (47,14 %)	2334 (4,11 %)	7980 (11,60 %)
2005	3281 (26,70 %)	1269 (2,20 %)	4550 (6,50 %)
2008	2461 (19,52 %)	653 (1,04 %)	3114 (4,13 %)
2011	1 825 (11,45 %)	2 865 (4,57 %)	4 690 (5,97 %)

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 3.5 memperlihatkan jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas telepon umum berdasarkan data hasil pendataan potensi desa pada tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011. Selama kurun waktu tersebut persentase desa/kelurahan dengan fasilitas telepon umum cenderung mengalami penurunan kecuali di tahun 2011 terjadi peningkatan persentase dari 4,13 persen pada tahun 2008 menjadi 5,97 persen pada tahun 2011. Di daerah perkotaan persentase desa/kelurahan dengan fasilitas telepon umum terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan tersebut bisa disebabkan oleh kerusakan perangkat akibat kurang perawatan, atau karena desakan pertumbuhan telepon tanpa kabel di daerah perkotaan. Sementara di daerah perdesaan, sebesar 4,57 persen

desa/kelurahan memiliki fasilitas telepon umum pada tahun 2011. Angka tersebut jauh meningkat dibandingkan kondisi tahun 2008 yang hanya sebesar 1,04 persen. Hal ini menjadi bukti keberhasilan upaya pemerintah dalam pengembangan sarana telepon umum hingga ke pelosok perdesaan.

3.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel

Selain telekomunikasi dengan kabel, penyelenggara jaringan telekomunikasi juga melayani telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access/FWA*) dan telepon bergerak selular. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area, misal 021 untuk DKI Jakarta. Sementara telepon bergerak selular menggunakan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk lebih mobile, karena perangkat telepon yang dapat bebas dibawa melewati batas-batas kode area.

3.2.1 Telepon Tetap Nirkabel

Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan secara visual dapat dilihat pada Gambar 3.5.

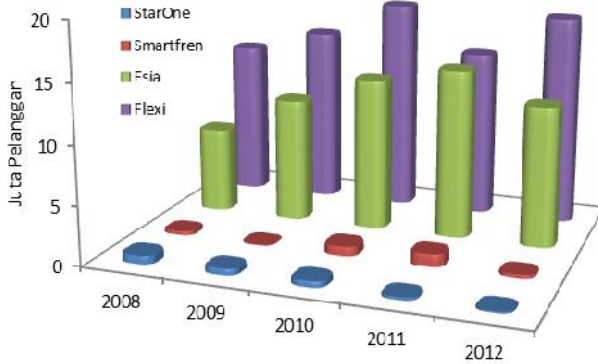
Tabel 3.6 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2008 – 2012

Perusahaan Penyelenggara	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT. Telkom (Flexi)	13 305 181	15 139 057	18 161 278	14 237 522	17 869 591
– Prabayar	12 568 620	14 490 010	17 614 783	13 769 912	17 441 256
– Pasca Bayar	736 561	649 047	546 495	4 67 610	428 335
PT. Bakrie Telekom (Esia)	7 304 543	10 606 901	13 026 734	14 422 407	11 979 351
– Prabayar	7 196 518	10 515 715	12 961 678	14 365 531	11 929 771
– Pasca Bayar	108 025	91 186	65 056	56 876	49 580
PT. Indosat (Star-One)	761 589	594 133	550 130	228 884	174 339
– Prabayar	681 362	525 391	489 007	175 779	127 374
– Pasca Bayar	80 227	68 742	61 123	53 105	46 965
PT. Smartfren (Smartfren)	332 500	66 763	840 983*	1 077 951*	292 390
– Prabayar	332 500	66 526	837 138*	1 068 910*	274 551
– Pasca Bayar	-	237	3 845*	9 041*	17 839
Jumlah	21 703 813	26 406 854	32 579 125	29 966 764	30 315 671

Keterangan: *) Termasuk produk freduo (Nirkabel + Selular)

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika dan PT. Telekomunikasi Indonesia

Gambar 3.5 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel di Indonesia Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2008 – 2012

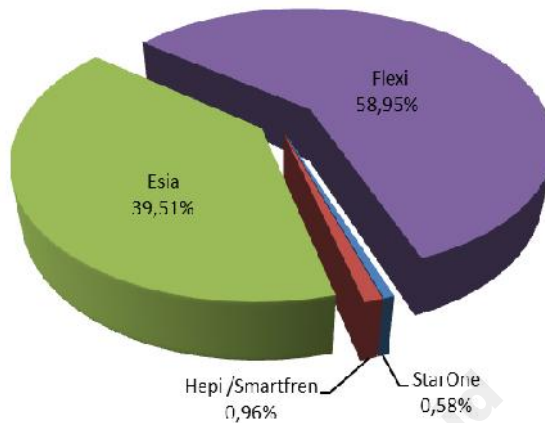


Sumber: Diolah dari Tabel 3.6

Telkom Flexi (PT. Telkom) dan Esia (PT. Bakrie Telekom) merupakan pemain utama dalam industri telekomunikasi telepon tetap nirkabel. Jumlah pelanggan Telkom Flexi pada tahun 2012 sebanyak 17,87 juta pelanggan, sementara Esia sebanyak 11,98 juta pelanggan. Jumlah pelanggan Esia berkembang pesat selama periode tahun 2008 hingga 2011, yang berhasil menambah jumlah pelanggan pada setiap tahunnya, namun pada tahun 2012 sedikit mengalami penurunan. Pada tahun 2008, PT. Mobile-8 Telecom juga ikut meramaikan teknologi jaringan telepon tetap nirkabel dengan meluncurkan produk Hepi, walaupun dalam perjalanan usahanya tidak semulus operator telekomunikasi lainnya, karena mengalami fluktuasi jumlah pelanggan. Pada Tahun 2011 PT. Mobile-8 Telecom bergabung dengan PT. Smart Telecom menjadi PT. Smartfren Telecom dengan mengungkap produk Smartfren.

Pada tahun 2012, jumlah pelanggan Telkom Flexi menguasai 58,95 persen pasar FWA di Indonesia, diikuti oleh Esia yang menguasai 39,51 persen. Sisanya, Smartfren dan Star-One berbagi pasar FWA masing-masing sebesar 0,96 persen dan 0,58 persen. Dari tahun ke tahun, Esia merupakan pesaing utama Telkom Flexi yang secara agresif memperluas jangkauan melalui berbagai promosi. Sementara pelanggan Star-One dan smartfren secara umum mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Gambar 3.6 Distribusi Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel di Indonesia Tahun 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 3.6

3.2.2 Telepon Bergerak Selular

Dengan kemajuan teknologi telekomunikasi pada saat ini, telepon bergerak selular menjadi bentuk layanan komunikasi yang sangat diperhitungkan keberadaannya. Di samping layanan dari saluran tetap kabel yang cenderung kurang memuaskan, kemudahan mobilisasi juga telah menjadikan telepon selular suatu pilihan yang banyak digunakan. Sampai saat ini layanan telepon selular di Indonesia menggunakan dua jenis teknologi, *Code Division Multiple Access* (CDMA) dan *Global System for Mobile Communication* (GSM).

Teknologi CDMA pertama kali diperkenalkan melalui produk Telkom Flexi yang menggunakan izin penyelenggaraan telepon tetap nirkabel. Hal tersebut kemudian dilanjutkan oleh operator lainnya seperti PT. Bakrie Telekom (Esia) dan PT. Indosat (Star-One) yang juga menggunakan izin telepon tetap nirkabel. Pada dasarnya teknologi fixed wireless di atas sama dengan yang digunakan oleh PT. Smartfren (SmartFren), PT. Sampoerna Telekomunikasi (Ceria), dan PT. Smart Telecom (Smart), yang membedakan adalah proses perizinan dan modifikasi teknologinya. Smartfren, Ceria, dan Smart menggunakan izin telepon bergerak selular dan dapat digunakan di luar kota, sedangkan telepon tetap nirkabel (Flexi, Esia, Star-One dan Hepi/Smartfren) hanya dapat digunakan dalam satu wilayah/kota tertentu saja.

Adapun penyelenggara jaringan telekomunikasi yang menggunakan teknologi GSM adalah PT. Telkomsel (Kartu HALO, SimPATI, dan Kartu AS), PT. Indosat (Mentari, Matrix, dan IM3), PT. XL-Axiata (XL), PT. Hutchison (3), dan PT. Axis Telecom Indonesia (Axis). Berdasarkan Tabel 3.7 di bawah ini, pelanggan telepon selular di Indonesia hingga tahun 2012 mencapai 281,96 juta pelanggan. Selama periode tahun 2008 hingga 2012 jumlah pelanggan telepon selular terus mengalami peningkatan, dimana rata-rata pertumbuhan pengguna telepon selular di Indonesia sebesar 25,14 persen per tahun. Pesatnya pertumbuhan pengguna selular tersebut mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perangkat komunikasi selular.

Tabel 3.7 Jumlah Pelanggan Telepon Bergerak Selular Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2008 – 2012

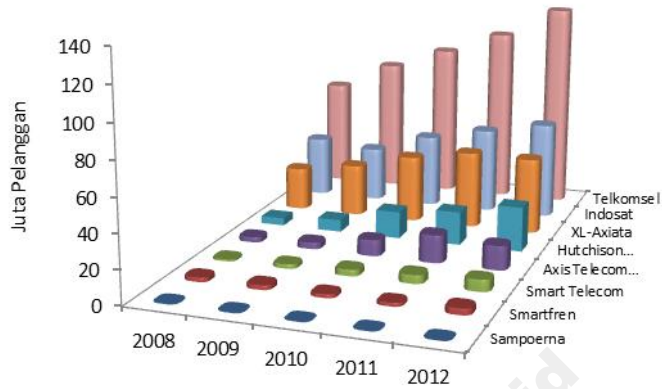
Perusahaan Penyelenggara	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT. Telkomsel, Tbk	65 306 000	81 643 532	94 010 600	107 016 575	125 146 000
– Prabayar	63 359 000	79 608 839	91 883 900	104 828 717	122 997 000
– Pasca Bayar	1 947 000	2 034 693	2 126 700	2 187 858	2 149 000
PT. Indosat, Tbk	36 510 246	33 136 521	44 272 317	51 713 000	58 464 553
– Prabayar	35 591 033	31 333 173	43 170 139	50 525 000	57 822 165
– Pasca Bayar	919 213	1 803 348	110 2178	1 188 000	642 388
PT. XL-Axiata, Tbk	26 015 517	31 438 377	40 350 874	46 400 000	45 755 000
– Prabayar	25 599 297	31 101 047	40 060 895	46 100 000	45 400 000
– Pasca Bayar	416 220	337 330	289 979	300 000	355 000
PT. Hutchison Telecommunication	4 500 609	7 311 000	16 270 000	20 030 000	26 811 900
– Prabayar	4 490 202	7 295 000	16 200 000	19 940 000	26 720 000
– Pasca Bayar	10 407	16 000	70 000	90 000	91 900
PT. Axis Telecom Indonesia*	3 234 800	4 105 156	9 729 464	16 782 246	14 608 596
– Prabayar	3 234 800	4 105 156	9 726 792	16 780 418	14 607 703
– Pasca Bayar	-	-	2 672	1 828	893
PT. Smart Telecom	1 530 823	2 599 665	3 978 127	5 475 469	7 044 888
– Prabayar	1 456 372	2 528 026	3 887 948	5 388 016	6 961 948
– Pasca Bayar	74 451	71 639	90 179	87 453	82 940
PT. Smartfren, Tbk**	2 701 914	2 805 842	2 240 388	2 163 074	3 988 072
– Prabayar	2 552 975	2 683 776	2 130 947	2 055 303	3 880 370
– Pasca Bayar	148 939	122 066	109 441	107 771	107 702
PT. Sampoerna Telekomunikasi	784 343	636 868	348 527	225 255	144 656
– Prabayar	784 129	636 566	347 847	213 379	121 186
– Pasca Bayar	214	302	680	11 876	23 470
Jumlah	140 584 252	163 676 961	211 200 297	249 805 619	281 963 665

Keterangan : *Tanggal 7Juni 2011 PT Natrindo Telepon Selular berubah nama menjadi PT Axis Telecom Indonesia

**Pada Januari 2011, PT. Mobile-8 Telecom melakukan akuisisi terhadap PT. Smart Telecom

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika

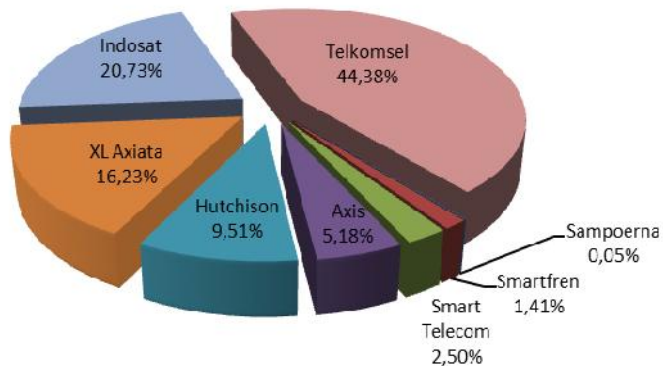
Gambar 3.7 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon Selular di Indonesia Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2008 – 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 3.7

Sampai dengan tahun 2012, pelanggan Telkomsel telah mencapai 125,15 juta pelanggan atau 44,38 persen dari seluruh jumlah pelanggan telepon selular, diikuti pelanggan Indosat yang mencapai 58,64 juta pelanggan (20,73 persen) dan XL-Axiata di urutan ketiga dengan 45,76 juta pelanggan (16,23 persen). Distribusi pelanggan telepon selular menurut operator pada tahun 2012 dapat dilihat pada Gambar 3.8.

Gambar 3.8 Distribusi Pelanggan Telepon Selular di Indonesia Tahun 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 3.7

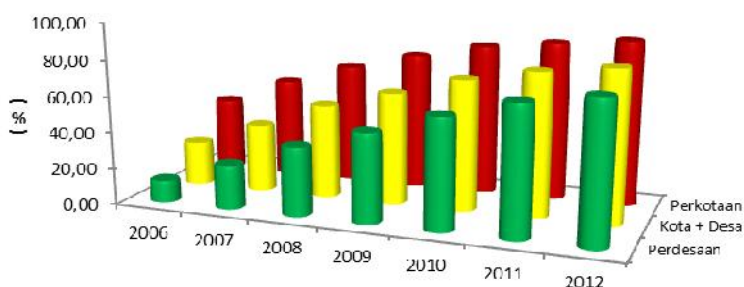
Dari sisi penggunaan telepon selular, berdasarkan data hasil Susenas pada Tabel 3.8 dan Gambar 3.9 juga menunjukkan peningkatan yang pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, persentase rumahtangga di Indonesia yang telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon selular yang aktif sebesar 83,52 persen. Nilai ini jauh meningkat jika dibandingkan kondisi tahun 2006 yang hanya sebesar 24,60 persen. Selama periode tersebut rata-rata pertumbuhan rumahtangga yang telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon selular yang aktif sebesar 39,92 persen per tahun. Pertumbuhan di daerah perdesaaan jauh lebih pesat dibandingkan perkotaan, yang ditunjukkan dengan rata-rata pertumbuhannya yang mencapai 87,30 persen per tahun, sementara daerah perkotaan hanya 20,20 persen per tahun. hal ini menunjukkan kuatnya penetrasi telepon selular hingga ke pelosok perdesaan selama satu dekade terakhir.

Tabel 3.8 Persentase Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2006 – 2012

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	40,96	12,27	24,60
2007	55,03	24,33	37,59
2008	66,61	38,15	51,99
2009	75,26	49,21	61,84
2010	83,11	61,01	72,00
2011	87,14	70,93	78,96
2012	90,61	76,54	83,52

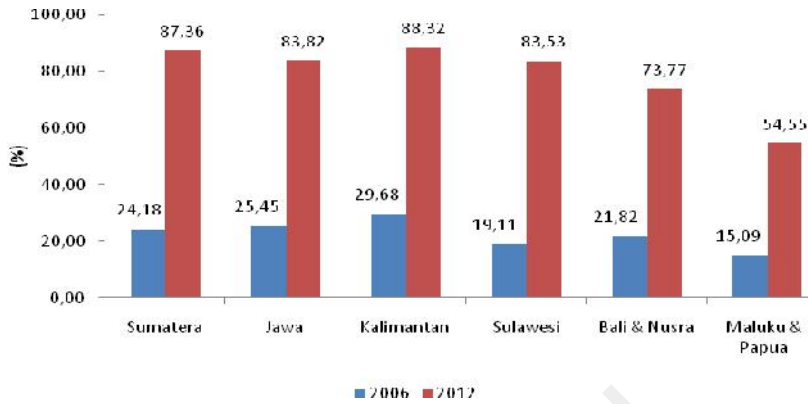
Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Gambar 3.9 Pertumbuhan Persentase Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Tahun 2006 – 2012



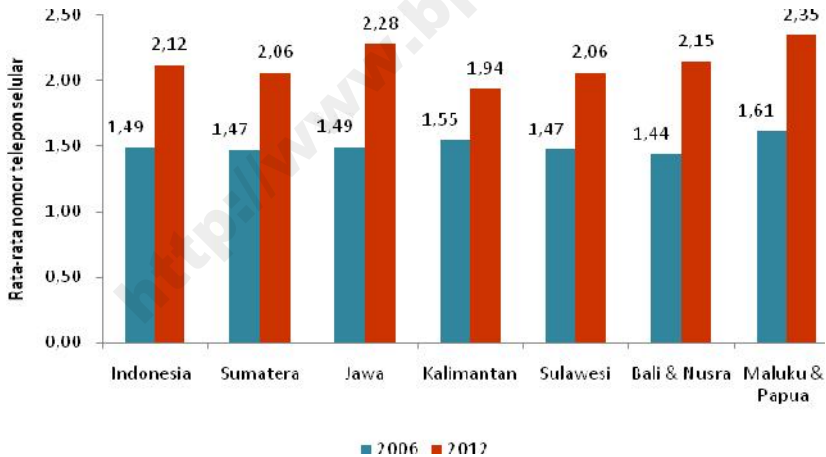
Sumber: Diolah dari Tabel 3.8

Gambar 3.10 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Pulau Tahun 2006 dan 2012



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Gambar 3.11 Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif yang Dimiliki Rumahtangga Tahun 2006 dan 2012



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Gambar 3.10 Menunjukkan bahwa peningkatan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon selular terjadi di seluruh wilayah di Indonesia pada tahun 2006 dan 2012. Pulau Sulawesi merupakan wilayah dengan peningkatan yang paling tinggi dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 56,18 persen diikuti pulau Maluku dan Papua sebesar 43,58 persen dan pulau Sumatera sebesar 43,56 persen. Sementara jika

dilihat rata-rata banyaknya nomor telepon selular aktif yang dimiliki rumah tangga (Gambar 3.11) terlihat bahwa pada tahun 2006 setiap rumahtangga Indonesia telah memiliki lebih dari satu nomor telepon selular yaitu dengan rata-rata 1,49 nomor per rumah tangga, meningkat pada tahun 2012 menjadi rata-rata 2,12 nomor per rumah tangga. Kepemilikan nomor telepon selular terus meningkat, hal tersebut terjadi di rumahtangga diseluruh wilayah Indonesia. Wilayah Maluku dan Papua adalah wilayah yang mempunyai rata-rata nomor telepon selular per rumahtangga tertinggi baik pada tahun 2006 maupun tahun 2012.

3.2.3 Cakupan Sinyal dan Jaringan

Pesatnya peningkatan jumlah pengguna telepon selular tidak terlepas dari semakin luasnya cakupan sinyal dan jaringan telepon selular di Indonesia. Berdasarkan data Podes, pada tahun 2011 terdapat 70.610 (89,82 persen) desa/kelurahan yang telah dapat menerima sinyal telepon selular. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2005 dan 2008, dimana desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal telepon selular hanya sebanyak 49.384 (70,59%) desa/kelurahan pada tahun 2005 dan 65.712 (87,14%) desa/kelurahan pada tahun 2008.

Tabel 3.9 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular Menurut Kekuatan Penerimaan Sinyal Tahun 2005, 2008, dan 2011

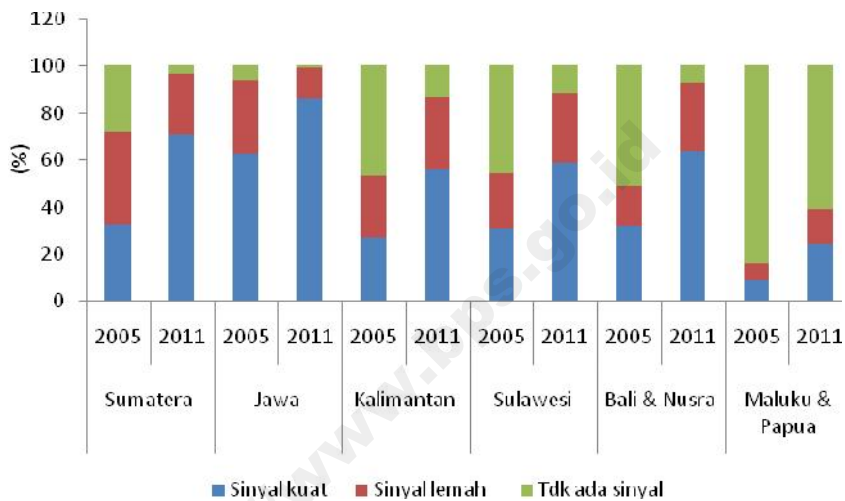
Tahun	Kekuatan Penerimaan Sinyal Telepon Selular		
	Ada Sinyal Kuat	Ada Sinyal Lemah	Tidak Ada Sinyal
(1)	(2)		(3)
2005	28 704 (41,03 %)	20 680 (29,56 %)	20 572 (29,41 %)
2008	48 382 (64,16 %)	17 330 (22,98 %)	9 698 (12,86 %)
2011	53 338 (67,85 %)	17 272 (21,97 %)	7 999 (10,18 %)

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Layanan sinyal juga mengalami perbaikan, yang tercermin dari semakin banyaknya desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal kuat. Pada tahun 2011 terdapat sebanyak 53.338 (67,85%) desa/kelurahan yang menerima sinyal kuat. Jumlah ini meningkat dari tahun 2005 yang hanya sebanyak 28.704 (41,03) desa/kelurahan dan tahun 2008 sebanyak

48.382 (64,16%) desa/kelurahan. Jumlah desa/kelurahan yang tidak dapat menerima sinyal juga semakin menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005, jumlah desa/kelurahan yang tidak dapat menerima sinyal sebanyak 20.572 (29,41%) desa/kelurahan, menurun pada tahun 2008 menjadi 9.698 (12,28%) desa/kelurahan dan kembali menurun pada tahun 2011 menjadi hanya sebanyak 7.999 (10,18%) desa/kelurahan.

Gambar 3.12 Proporsi Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular Menurut Pulau dan Kekuatan Penerimaan Sinyal Tahun 2005 dan 2011



Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Dari gambar 3.12 di atas dapat dilihat bahwa jumlah desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal telepon selular mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2005 dan keadaan ini terjadi di semua wilayah di Indonesia. Wilayah Jawa merupakan wilayah dengan desa/kelurahan penerima sinyal selular terbanyak dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia, kemudian menyusul wilayah Sumatera, Sulawesi, dan Bali Nusra. sedangkan penerimaan sinyal telepon selular di wilayah timur Indonesia yaitu Maluku dan Papua masih tertinggal dibandingkan wilayah lainnya di Indonesia terbukti dengan masih sedikitnya desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal baik sinyal kuat maupun sinyal lemah.

Sinyal telepon selular dipancarkan melalui suatu menara *base transceiver station* (BTS) yang ditempatkan secara menyebar di seluruh Indonesia. Ketiadaan menara BTS di

suatu desa/kelurahan belum tentu menyebabkan wilayah tersebut tidak mendapatkan sinyal. Suatu desa/kelurahan bisa mendapatkan sinyal telepon selular dari menara BTS yang terdapat di wilayah lain selama masih dalam radius jangkauan pelayanan. Kuat lemahnya sinyal yang diterima setiap daerah belum tentu sama, karena dipengaruhi oleh banyak hal antara lain; daya pancar menara BTS, ketinggian, jarak, letak geografis, *contour* wilayah, atau arah hadapan dari BTS.

Tabel 3.10 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Penerimaan Sinyal Telepon Selular dan Keberadaan Fasilitas Menara BTS Tahun 2011

Penerimaan Sinyal Telepon Selular	Keberadaan Menara BTS		Jumlah
	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ada Sinyal Kuat	21 954	31 384	53 338
Ada Sinyal Lemah	61	17 211	17 272
Tidak Ada Sinyal	0	7 999	7 999
Jumlah	22 015	56 594	78 609

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Berdasarkan data hasil pendataan Podes tahun 2011 sesuai Tabel 3.10 di atas, tidak ada desa/kelurahan yang tidak mendapatkan sinyal ketika di wilayah tersebut ada menara BTS. Sementara ketika tidak ada menara BTS, penerimaan sinyal telepon selular di desa/kelurahan menjadi beragam. Sebanyak 31.384 desa/kelurahan mampu menerima sinyal kuat telepon selular, padahal tidak ada menara BTS. Adapun desa/kelurahan yang tidak menerima sinyal telepon selular sebanyak 7.999 desa/kelurahan, yang mana seluruhnya tidak terdapat menara BTS.

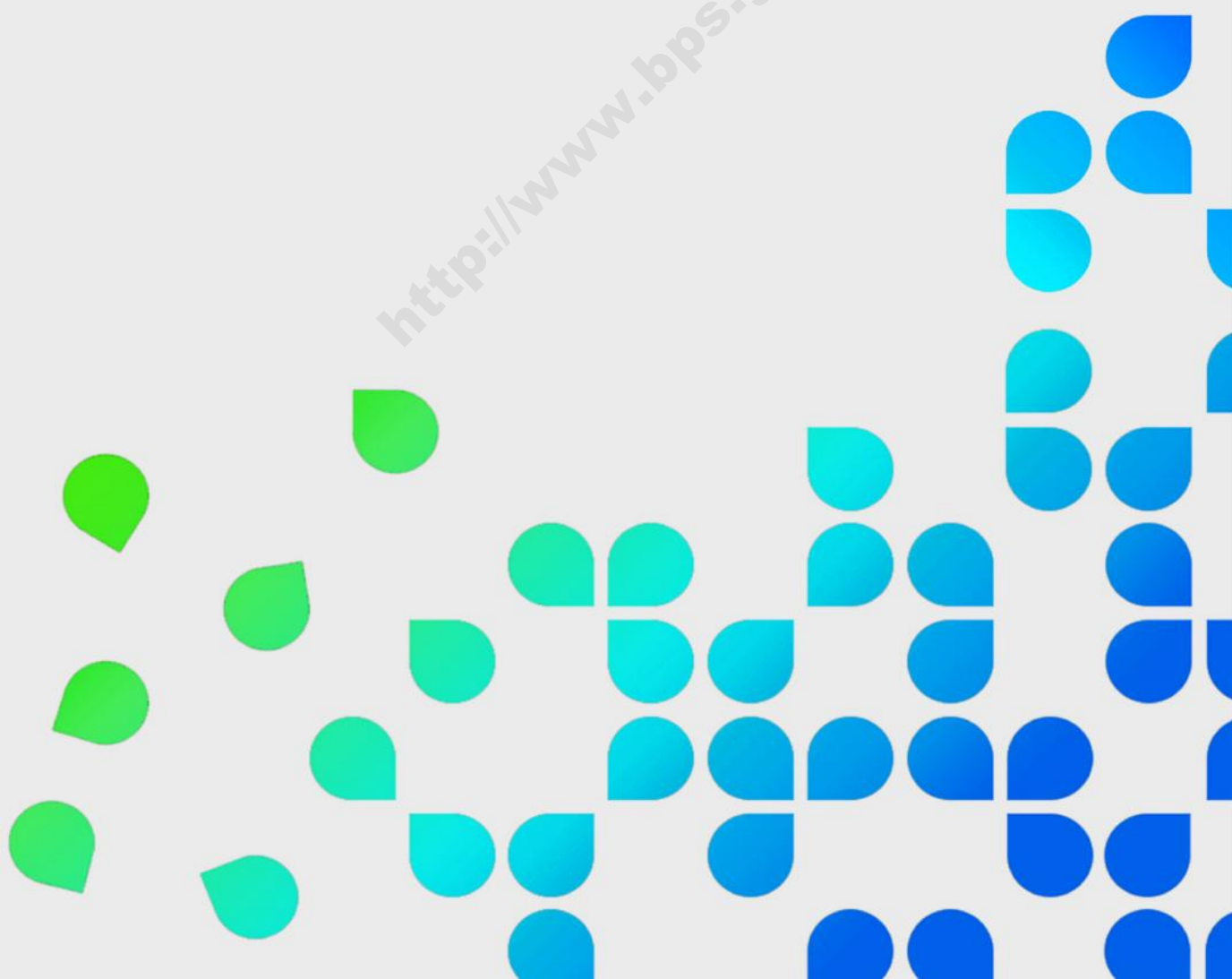
4



JASA

TELEKOMUNIKASI

<http://www.bps.go.id>



4.1 Warung Telekomunikasi (Wartel)

Kegiatan jasa telekomunikasi yang umum di Indonesia di antaranya adalah jasa nilai tambah teleponi dan jasa multimedia. Warung telekomunikasi merupakan salah satu kegiatan jasa nilai tambah teleponi yang paling populer pemanfaatannya oleh masyarakat. Yang membedakan wartel dengan telepon umum lainnya adalah penggunaan beberapa kamar bicara umum (KBU) dalam setiap sambungan wartel, sehingga memungkinkan beberapa pengguna dapat melakukan sambungan telepon secara bersamaan. Walaupun pengelolaan wartel terbuka bagi perorangan maupun perusahaan, penyelenggaraannya masih di bawah PT Telkom yang menggunakan jaringan telekomunikasi dengan kabel. Pada beberapa kasus, wartel dapat menggunakan teknologi selular.

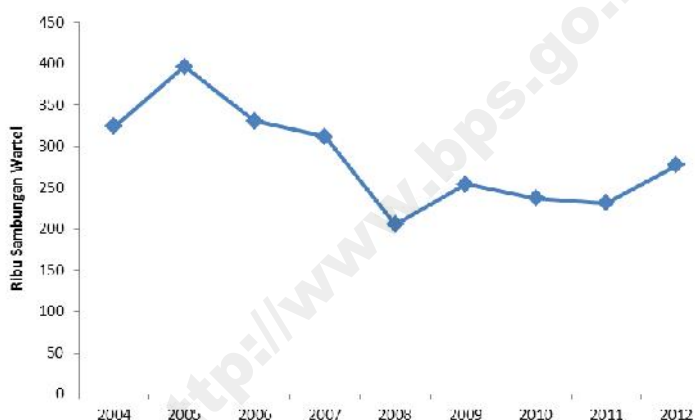
**Tabel 4.1 Jumlah Sambungan Telepon Warung Telekomunikasi
Tahun 2004 – 2012**

Tahun	Sambungan Telepon
(1)	(2)
2004	324 614
2005	396 449
2006	331 010
2007	312 275
2008	205 462
2009	254 418
2010	237 447
2011	231 496
2012	277 149

Sumber: PT. Telekomunikasi Indonesia

Jumlah sambungan telepon melalui wartel mulai berkurang sejak tahun 2006, setelah pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Dari 324.614 sambungan pada tahun 2004 meningkat menjadi 396.449 sambungan pada tahun 2005, mulai tahun 2006 berangsur turun hingga mencapai 205.462 sambungan yang pada tahun 2008. Sama seperti telepon umum, meningkatnya sambungan telepon melalui wartel di tahun 2009 lebih disebabkan oleh intervensi pemerintah melalui PT. Telkom yang menggiatkan pemanfaatan *public phone* di daerah perdesaan. Jumlah sambungan di tahun 2009 kembali meningkat menjadi 254.418, kemudian kembali berangsur turun mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 dan naik kembali pada tahun 2012 menjadi 277.149 sambungan.

Gambar 4.1 Pertumbuhan Jumlah Sambungan Telepon Warung Telekomunikasi (Wartel) di Indonesia Tahun 2004 – 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 4.1

Tabel 4.2 di bawah ini menunjukkan bahwa jumlah desa/kelurahan yang ada fasilitas wartel mengalami puncaknya pada tahun 2005, yaitu sebanyak 29.454 desa/kelurahan atau 42,10 persen dari seluruh desa/kelurahan di Indonesia. Data hasil pendataan potensi desa tersebut memperlihatkan bahwa keberadaan wartel di desa/kelurahan terus mengalami penurunan, dimana pada tahun 2008 menjadi hanya sebanyak 23.094 (30,62%) desa/kelurahan. Sedangkan Pada tahun 2011, hanya tinggal 8.503 (10,82%) desa/kelurahan saja yang ada fasilitas wartel. Jika dilihat berdasarkan daerah, penurunan di daerah perdesaan lebih tajam daripada daerah perkotaan. Berkurangnya jumlah sambungan telepon melalui wartel tidak lain karena dengan semakin

banyaknya masyarakat yang telah menggunakan telepon selular untuk keperluan komunikasinya sehingga layanan telepon melalui wartel telah banyak ditinggalkan yang menyebabkan operasional wartel mengalami tekanan dan pada akhirnya banyak wartel yang ditutup.

Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Wartel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	9 886 (82,53 %)	11 324 (19,92 %)	21 210 (30,82 %)
2005	10 960 (89,18 %)	18 494 (32,07 %)	29 454 (42,10 %)
2008	10 244 (81,24 %)	12 850 (20,46 %)	23 094 (30,62 %)
2011	5 356 (33,61 %)	3 147 (5,02 %)	8 503 (10,82 %)

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

4.2 Jasa Multimedia

Penurunan pada jasa nilai tambah teleponi, berbanding terbalik dengan jasa multimedia. Seperti jaringan telekomunikasi yang terjadi pergeseran teknologi dari telepon dengan kabel menjadi telepon tanpa kabel, jasa multimedia juga mulai menggantikan peran jasa telekomunikasi lainnya. Penggunaan internet, pertumbuhan warung internet, serta penetrasi teknologi digital telah mempengaruhi masyarakat secara signifikan.

4.2.1 Internet Service Provider (ISP)

Seperti pertumbuhan perusahaan ISP yang digambarkan pada Tabel 2.3 di halaman 17, jumlah pelanggan ISP juga mengalami peningkatan. Tabel 4.3 di bawah ini memperlihatkan hal tersebut, dimana jumlah pelanggan ISP pada tahun 2012 mencapai 6,4 juta pelanggan. Lalu lintas data internet disalurkan kepada pengguna melalui pembagian *bandwidth* yang dilakukan oleh NAP kepada ISP, kemudian ISP kepada pengguna. Pengguna dapat mengakses internet melalui suatu ISP dengan cara berlangganan maupun tidak

berlangganan. Pelanggan ISP bisa perorangan, institusi, lembaga pendidikan, maupun warung internet.

Tabel 4.3 Jumlah Pelanggan ISP di Indonesia Tahun 2010 – 2012

Tahun	Jumlah Pelanggan (Juta)
(1)	(2)
2010	4,6
2011	5,4
2012	6,4

Sumber: MataServ Bisnisindo

4.2.2 Warung Internet (Warnet)

Sebagai salah satu pelanggan ISP, warnet menyediakan akses internet kepada pengguna melalui beberapa perangkat komputer yang sudah terkoneksi kepada dunia maya. Fasilitas warnet akan mempermudah masyarakat untuk mengakses internet, selain melalui komputer di rumah, *mobile portable modem*, telepon selular, maupun fasilitas internet di tempat kerja atau sekolah. Pendirian warnet juga amat mudah, sehingga pertumbuhannya selama lima tahun terakhir amat mencengangkan.

Tabel 4.4 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Warung Internet Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	1 479 (12,35 %)	632 (1,11 %)	2 111 (3,07 %)
2005	1 769 (14,39 %)	359 (0,62 %)	2 128 (3,04 %)
2008	3 830 (30,38 %)	466 (0,74 %)	4 296 (5,70 %)
2011	11 146 (69,95 %)	5 609 (26,73 %)	16 755 (21,31 %)

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

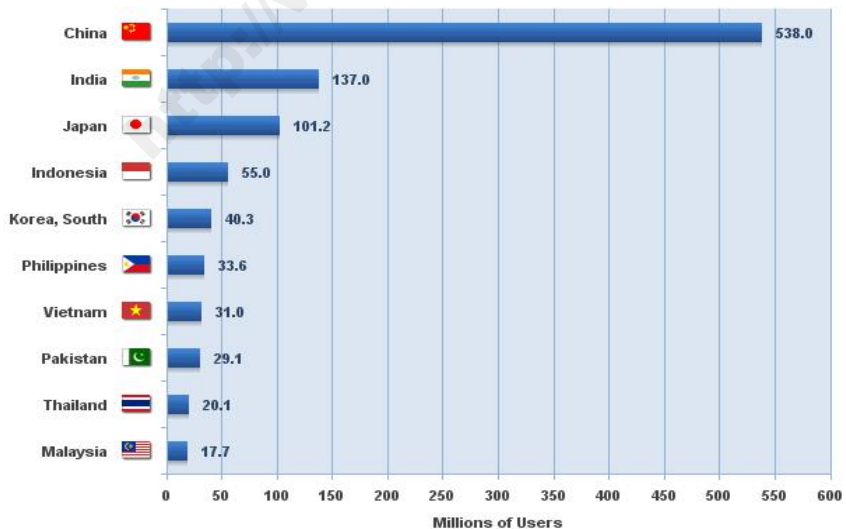
Hasil pendataan podes pada tabel 4.4 memperlihatkan tingginya pertumbuhan jumlah desa/kelurahan yang ada fasilitas warnet, selama periode tahun 2005 hingga 2011.

Tingginya pertumbuhan tersebut terutama terjadi pada daerah perkotaan, sementara di daerah perdesaan baru terlihat pada tahun 2011. Di daerah perdesaan, jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warnet pada tahun 2011 meningkat hingga lebih dari sepuluh kali lipat dibandingkan tahun 2008. Adapun di daerah perkotaan mencapai hampir tiga kali lipat. Hal tersebut mencerminkan terjadinya *booming* penggunaan internet selama tahun 2008 hingga 2011, sehingga mendorong pertumbuhan warung internet yang tersebar di seluruh daerah perdesaan maupun perkotaan.

4.2.3 Penggunaan Internet

Menurut data *Internet World Statistics*, Indonesia berada pada urutan ke delapan negara dengan pengguna internet terbesar di dunia tahun 2012. Di Asia, Indonesia berada pada urutan ke empat di bawah China, India, dan Jepang. Tingginya penggunaan internet di suatu negara mencerminkan iklim keterbukaan informasi di negara tersebut. Selain internet sebagai muara teknologi telekomunikasi setelah telepon rumah dan telepon selular, juga mencerminkan penerimaan masyarakat akan perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi.

Gambar 4.2 Negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Asia Tahun 2012



Source: Internet World Stats - www.internetworldstats.com/stats3.htm
 2,405,518,376 Internet users in the World estimated for June 30, 2012
 Copyright © 2012, Miniwatts Marketing Group

Sumber: <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm> (diakses tanggal 18 September 2013)

Tabel 4.5 Negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Dunia Tahun 2012

No.	Negara	Estimasi Populasi Tahun 2012	Pengguna Internet		Penetrasi (% dari Populasi)
			2000	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	China	1,343,239,923	22,500,000	538,000,000	40.1 %
2	United States	313,847,465	95,354,000	245,203,319	78.1 %
3	India	1,205,073,612	5,000,000	137,000,000	11.4 %
4	Japan	127,368,088	47,080,000	101,228,736	79.5 %
5	Brazil	193,946,886	5,000,000	88,494,756	45.6 %
6	Russia	142,517,670	3,100,000	67,982,547	47.7 %
7	Germany	81,305,856	24,000,000	67,483,860	83.0 %
8	Indonesia	248,645,008	2,000,000	55,000,000	22.1 %
9	United Kingdom	63,047,162	15,400,000	52,731,209	83.6 %
10	France	65,630,692	8,500,000	52,228,905	79.6 %
11	Nigeria	170,123,740	200,000	48,366,179	28.4 %
12	Mexico	114,975,406	2,712,400	42,000,000	36.5 %
13	Iran	78,868,711	250,000	42,000,000	53.3 %
14	Korea	48,860,500	19,040,000	40,329,660	82.5 %
15	Turkey	79,749,461	2,000,000	36,455,000	45.7 %
16	Italy	61,261,254	13,200,000	35,800,000	58.4 %
17	Philippines	103,775,002	2,000,000	33,600,000	32.4 %
18	Spain	47,042,984	5,387,800	31,606,233	67.2 %
19	Vietnam	91,519,289	200,000	31,034,900	33.9 %
20	Egypt	83,688,164	450,000	29,809,724	35.6 %
Jumlah 20 Negara		4,664,486,873	273,374,200	1,776,355,028	38.1 %
Negara lainnya		2,353,360,049	87,611,292	629,163,348	26.7 %
Total Dunia		7,017,846,922	360,985,492	2,405,518,376	34.3 %

NOTES: (1) Top 20 Internet User Statistics were updated for June 30, 2012. (2) Additional data for individual countries and regions may be found by clicking each country name. (3) The most recent user information comes from data published by Nielsen Online, International Telecommunications Union, Official country reports, and other trustworthy research sources. (4) Data from this site may be cited, giving the due credit and establishing an active link back to www.internetworldstats.com. Copyright © 2012, Miniwatts Marketing Group. All rights reserved worldwide.

Sumber: <http://www.internetworldstats.com/top20.htm> (diakses tanggal 18 September 2013)

Tingginya penggunaan internet di Indonesia menurut data *Internet World Statistics* sesuai dengan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional yang juga menunjukkan peningkatan penggunaan internet di Indonesia dari tahun ke tahun. Tabel 4.6 di bawah ini memperlihatkan pertumbuhan akses internet yang dilakukan rumahtangga di Indonesia selama periode waktu 2006 – 2012. Selama periode waktu 2006 – 2012 tersebut akses internet oleh rumahtangga mengalami pertumbuhan sebesar 104,42 persen per tahun. Pada tahun 2012, persentase rumahtangga yang mengakses internet sebesar 30,66 persen, meningkat lebih dari tujuh kali lipat dibandingkan tahun 2006 yang hanya 4,22 persen.

Tabel 4.6 Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengkses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2006 – 2012

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	8,46	1,03	4,22
2007	11,27	1,26	5,58
2008	14,15	3,10	8,47
2009	20,23	3,47	11,59
2010	22,16	22,63	22,40
2011	37,94	14,09	25,90
2012	45,43	16,12	30,66

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Pertumbuhan pengguna internet tidak bisa dipisahkan dengan komputer. Manfaat komputer telah jauh berkembang dari hanya sekedar mesin pengolah data biasa, menjadi alat multimedia yang serba bisa. Kepemilikan komputer merupakan salah satu indikator pemanfaatan teknologi telekomunikasi oleh masyarakat. Semakin tinggi kepemilikan komputer mencerminkan tingginya pemanfaatan teknologi telekomunikasi. Kepemilikan komputer dalam rumah tangga di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, persentase rumah tangga yang telah memiliki komputer sebesar 14,86 persen naik hampir empat kali lipat jika dibandingkan tahun 2006 yang hanya sebesar 4,36 persen. Selama periode waktu 2006 – 2012 tersebut kepemilikan komputer dalam rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 40,14 persen per tahun.

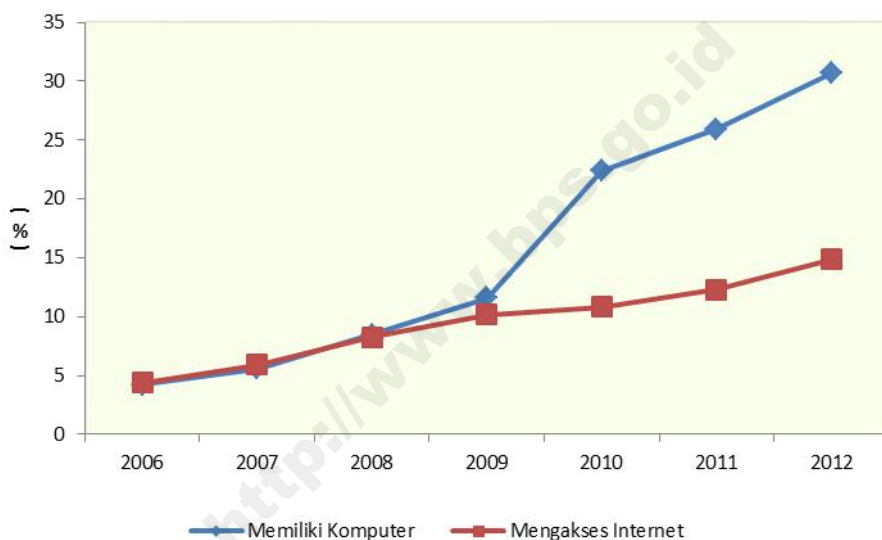
Tabel 4.7 Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2006 – 2012

Tahun	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	9,09	0,80	4,36
2007	11,51	1,60	5,88
2008	14,35	2,48	8,25
2009	17,37	3,38	10,16
2010	18,54	3,19	10,82
2011	20,54	4,22	12,30
2012	24,25	5,61	14,86

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Perbandingan antara rumahtangga yang memiliki komputer dengan rumahtangga yang mengakses internet dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini. Dinyatakan memiliki/menguasai komputer apabila terdapat minimal satu anggota rumahtangga yang memiliki kebebasan untuk menggunakan komputer *desktop*, *notebook*, atau *netbook*, baik karena dimiliki maupun dikuasai. Sementara dikatakan mengakses internet apabila minimal ada satu anggota rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Data yang digunakan adalah hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional.

Gambar 4.3 Pertumbuhan Persentase Rumahtangga yang memiliki Komputer dan Mengakses Internet di Indonesia Tahun 2006 – 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 4.6 dan Tabel 4.7

Selama periode tahun 2006 hingga 2009, pertumbuhan rumahtangga pemilik komputer sejalan dengan rumahtangga yang mengakses internet. Mulai tahun 2010, pengguna internet meningkat deras meninggalkan kepemilikan komputer. Hal tersebut disebabkan oleh semakin mudahnya akses internet melalui berbagai media seperti warnet, teknologi *wireless fidelity* (*wifi*, atau dikenal sebagai *hotspot*), fasilitas di kantor/sekolah, bahkan melalui telepon genggam. Perkembangan akses internet menurut media/lokasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.4 di bawah ini.

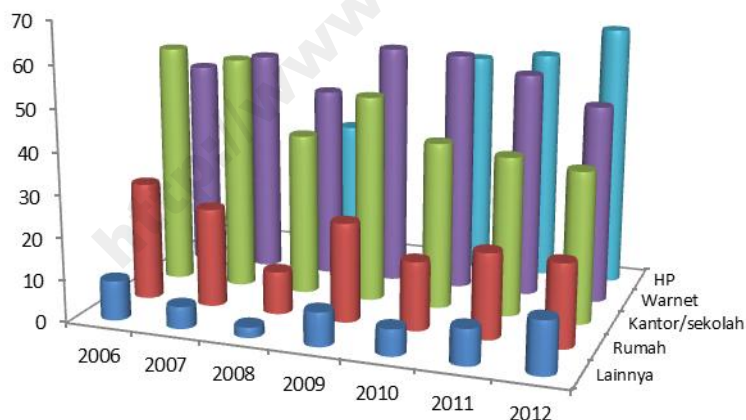
Tabel 4.8 Persentase Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi Tahun 2006 – 2012

Tahun	Media/Lokasi Mengakses Internet				
	Rumah	Warnet	Telepon Genggam	Kantor/ Sekolah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	28,12	49,90	*	57,54	9,48
2007	23,59	53,70	*	55,91	5,28
2008	10,18	45,98	33,43	38,73	2,54
2009	23,66	57,74	*	49,32	8,13
2010	16,41	57,16	53,51	39,76	6,33
2011	20,36	53,64	55,35	37,93	8,57
2012	19,89	47,33	62,58	36,19	12,61

Keterangan: *) Data Tidak Tersedia

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Gambar 4.4 Pertumbuhan Persentase Rumahtangga yang Mengakses Internet di Indonesia Menurut Media/Lokasi Tahun 2006 – 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 4.8

Tabel 4.8 dan gambar 4.4 di atas menunjukkan aktifitas internet rumahtangga melalui beragam media/lokasi. Akses internet melalui fasilitas di rumah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun namun secara umum mengalami penurunan dari tahun 2006 (28,12%) ke tahun 2012 (19,89%). Hal yang sama juga terjadi pada akses internet melalui kantor/sekolah. Sebanyak 36,19 persen akses internet oleh rumahtangga dilakukan melalui

kantor/sekolah pada tahun 2012, lebih sedikit dari kondisi tahun 2006 sebanyak 57,54 persen. Fasilitas warnet memiliki peran yang cukup signifikan sebagai media untuk mengakses internet. Dalam kurun waktu 2006-2010 warnet menjadi media/lokasi yang paling banyak dipilih rumahtangga dalam mengakses internet, namun sejak tahun 2011 posisinya tergantikan oleh telepon genggam. Sejak tahun 2011 telepon genggam telah mendominasi pilihan masyarakat untuk mengakses internet, terbukti dengan lebih dari separuh rumahtangga Indonesia memilih telepon genggam sebagai media/lokasi untuk mengakses internet. Kemudahan akses melalui telepon genggam menjadi alasan paling kuat bagi rumahtangga untuk memilih media/lokasi ini untuk aktifitas internet mereka.

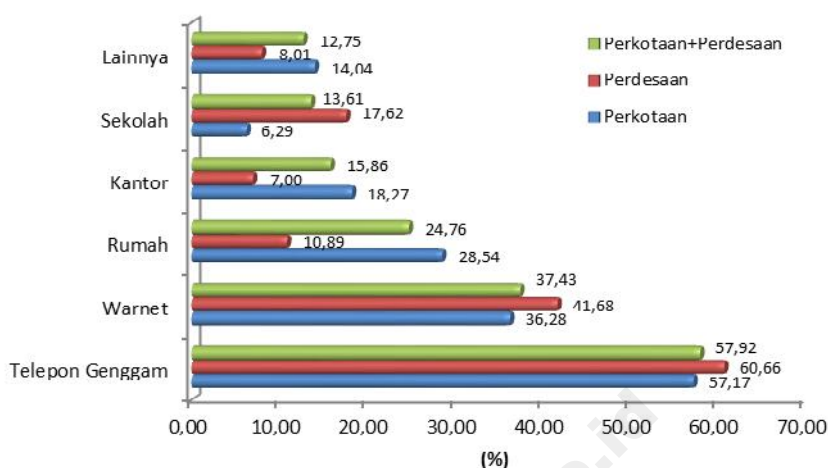
Tabel 4.9 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2012

Media/Lokasi	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Telepon Genggam	57,17	60,66	57,92
Warnet	36,28	41,68	37,43
Rumah	28,54	10,89	24,76
Kantor	18,27	7,00	15,86
Sekolah	6,29	17,62	13,61
Lainnya	14,04	8,01	12,75

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Jika dilihat secara individu, akses internet melalui telepon genggam juga menjadi favorit pengguna internet baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Sebanyak 57,92 persen akses internet dilakukan melalui media telepon genggam pada tahun 2012. Fasilitas warnet dan telepon rumah berada pada urutan berikutnya, diikuti oleh lokasi kantor, sekolah, dan media lainnya. Bila dilihat menurut klasifikasi daerah, akses internet melalui telepon genggam, warnet dan sekolah lebih dominan di daerah perdesaan dari pada di daerah perkotaan, sementara akses internet melalui fasilitas rumah, kantor dan lainnya lebih banyak di daerah perkotaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa selain melalui warnet dan telepon genggam, fasilitas internet di sekolah telah banyak memberi kemudahan bagi penduduk di daerah perdesaan untuk mengakses internet.

Gambar 4.5 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2012



Sumber: Diolah dari Tabel 4.9

Tabel 4.10 sampai dengan Tabel 4.13 menggambarkan karakteristik pengguna internet di Indonesia berdasarkan data Susenas tahun 2012. Menurut kelompok umur, lebih dari enam puluh persen pengguna internet merupakan penduduk dengan usia kurang dari 25 tahun. Hanya sebesar 38,43 persen dari pengguna internet yang berusia lebih dari 25 tahun. Fenomena ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa internet merupakan teknologi telekomunikasi yang tengah menjadi *trend* terutama untuk kalangan penduduk usia muda.

Tabel 4.10 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah Tahun 2012

Kelompok Umur	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
5 – 12 Tahun	9,14	4,29	8,10
13 – 15 Tahun	13,00	18,66	14,21
16 – 18 Tahun	15,14	25,00	17,25
19 – 24 Tahun	21,74	23,03	22,01
25 Tahun ke Atas	40,99	29,02	38,43

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Jika dilihat menurut kegiatan utama terlihat bahwa pengguna internet pada tahun 2012 lebih banyak didominasi oleh penduduk yang bekerja (44,91%). Pelajar atau penduduk yang masih bersekolah menempati urutan kedua (43,05%), diikuti penduduk dengan kegiatan utama mengurus rumahtangga (8,49%) dan lainnya (5,55%). Fenomena yang sama juga terjadi di daerah perkotaan dimana pengguna internet lebih banyak didominasi penduduk yang bekerja (47,06%) diikuti penduduk yang masih sekolah (41,18), penduduk yang mengurus rumahtangga (8,35%) dan lainnya (3,41%). Sedangkan di daerah perdesaan, pengguna internet lebih banyak didominasi oleh penduduk yang masih sekolah (49,79%), diikuti penduduk yang bekerja (37,15%), penduduk yang mengurus rumahtangga (8,98%) dan lainnya (3,55%). Perbedaan tersebut disebabkan penduduk yang bekerja di daerah perdesaan lebih banyak di sektor informal sebaliknya di daerah perkotaan sebagian besar bekerja di sektor formal dimana internet menjadi suatu kebutuhan yang penting untuk menunjang pekerjaan.

Tabel 4.11 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Klasifikasi Daerah Tahun 2012

Jenis Kegiatan Utama	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	47,06	37,15	44,91
Sekolah	41,18	49,79	43,05
Mengurus Rumahtangga	8,35	8,98	8,49
Lainnya	3,41	4,08	3,55

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Jika dilihat berdasarkan partisipasi sekolah, pengguna internet individu di dominasi oleh penduduk yang tidak bersekolah lagi sebesar 52,40 persen, hal ini disebabkan penggunaan internet banyak digunakan oleh penduduk yang telah bekerja seperti yang telah dijelaskan pada uraian sebelumnya, penggunaan internet tersebut diperuntukkan baik untuk keperluan pribadi maupun keperluan pekerjaan. Penduduk yang masih bersekolah menempati urutan kedua dalam penggunaan internet sebesar 47,46 persen. Internet juga ternyata menjadi kebutuhan penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah terbukti dengan sebesar 0,14 persen penduduk pada kelompok ini pernah menggunakan internet

dalam 3 bulan terakhir. Jika dilihat berdasarkan daerah, di daerah pedesaan dominasi penggunaan internet lebih banyak digunakan oleh penduduk yang sedang/masih bersekolah (54,74%), sedangkan di daerah perkotaan lebih banyak di dominasi oleh penduduk yang tidak bersekolah lagi (54,39%).

Tabel 4.12 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Partisipasi Sekolah dan Klasifikasi Daerah Tahun 2012

Partisipasi Sekolah	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,15	0,08	0,14
Masih Sekolah	45,47	54,74	47,46
Tidak Sekolah Lagi	54,39	45,19	52,40

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

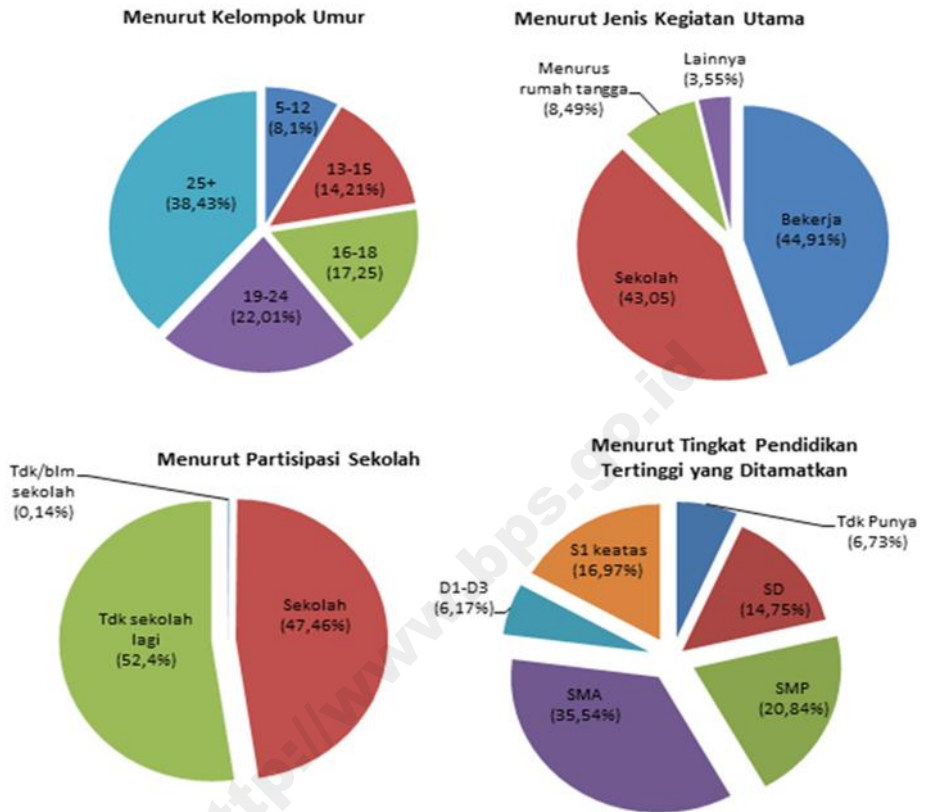
Berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penggunaan internet pada tahun 2012 di dominasi oleh penduduk yang tamat SMA/ sederajat (35,54%), berturut-turut diikuti oleh pengguna internet dengan ijazah SMP/ sederajat (20,84%), S1 ke atas (16,97), SD/ sederajat (14,75%) dan D1-D3 (6,17%). Pengguna internet di daerah perkotaan juga didominasi penduduk yang telah tamat SMA/ sederajat (35,85%), sementara di daerah pedesaan persentase penggunaan internet dengan ijazah tertinggi SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat relatif hampir sama (31,30% dan 29,75%).

Tabel 4.13 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Klasifikasi Daerah Tahun 2012

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah	7,72	3,10	6,73
SD/ Sederajat	13,40	19,70	14,75
SMP/ Sederajat	17,98	31,30	20,84
SMA/ Sederajat	35,85	29,75	35,54
D1 – D3	6,62	4,53	6,17
S1 ke Atas	18,43	11,61	16,97

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Gambar 4.6 Karakteristik Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Tahun 2012

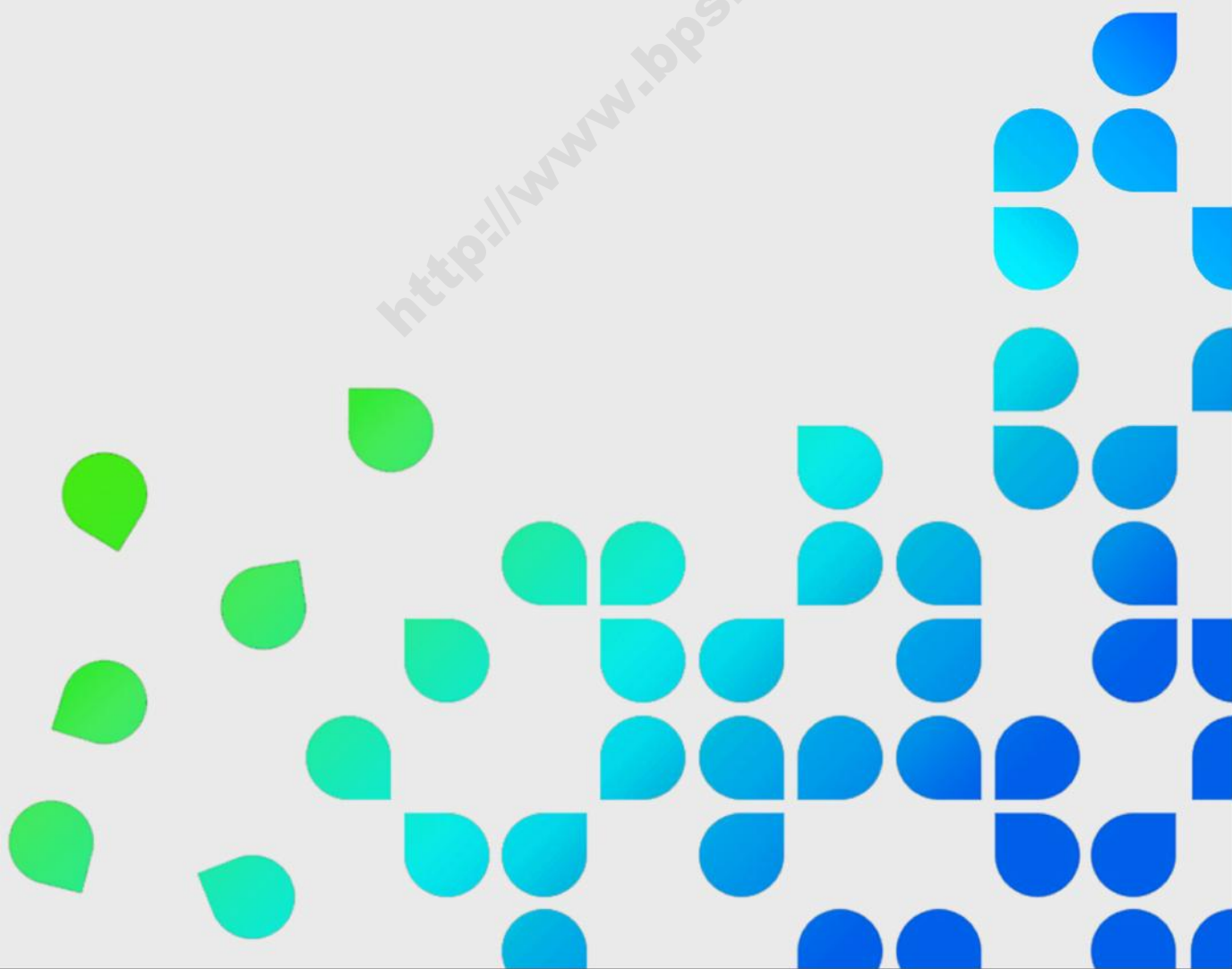


Sumber: Diolah dari Tabel 4.10 s.d Tabel 4.13



LAMPIRAN

<http://www.bps.go.id>



Tabel 1.a Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	446	445	484	745
12	Sumatera Utara	792	745	785	999
13	Sumatera Barat	227	260	284	357
14	R i a u	166	157	169	227
15	Jambi	118	127	147	175
16	Sumatera Selatan	280	299	305	363
17	B e n g k u l u	118	120	133	157
18	L a m p u n g	197	217	222	273
19	Kepulauan Bangka Belitung	81	83	85	111
21	Kepulauan Riau	67	93	107	121
31	DKI Jakarta	267	267	267	267
32	Jawa Barat	1 783	1 833	1 859	2 660
33	Jawa Tengah	2 362	2 401	2 409	2 715
34	D.I. Yogyakarta	169	169	169	191
35	Jawa Timur	2 364	2 400	2 373	2 832
36	Banten	400	401	404	571
51	Bali	212	233	238	269
52	Nusa Tenggara Barat	170	180	223	314
53	Nusa Tenggara Timur	148	154	157	190
61	Kalimantan Barat	96	100	108	137
62	Kalimantan Tengah	57	62	70	89
63	Kalimantan Selatan	198	204	210	262
64	Kalimantan Timur	143	155	183	218
71	Sulawesi Utara	220	238	242	349
72	Sulawesi Tengah	99	98	95	137
73	Sulawesi Selatan	376	383	391	474
74	Sulawesi Tenggara	106	111	113	177
75	Gorontalo	70	73	83	134
76	Sulawesi Barat	31	31	36	44
81	M a l u k u	65	72	66	98
82	Maluku Utara	61	68	86	101
91	Papua Barat	24	37	32	65
94	Papua	65	74	74	115
Indonesia		11 978	12 290	12 609	15 934

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 1.b Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5 290	5 523	5 940	5 738
12	Sumatera Utara	4 587	4 170	4 982	4 798
13	Sumatera Barat	648	641	640	676
14	R i a u	1 225	1 320	1 435	1 428
15	Jambi	1 071	1 108	1 156	1 197
16	Sumatera Selatan	2 427	2 479	2 774	2 823
17	B e n g k u l u	1 045	1 104	1 218	1 352
18	L a m p u n g	1 931	1 974	2 117	2 191
19	Kepulauan Bangka Belitung	236	238	259	250
21	Kepulauan Riau	167	162	219	232
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3 975	3 975	4 012	3 245
33	Jawa Tengah	6 193	6 163	6 165	5 862
34	D.I. Yogyakarta	269	269	269	247
35	Jawa Timur	6 101	6 077	6 132	5 670
36	Banten	1 079	1 081	1 100	964
51	Bali	474	468	474	447
52	Nusa Tenggara Barat	568	640	690	770
53	Nusa Tenggara Timur	2 402	2 584	2 646	2 776
61	Kalimantan Barat	1 343	1 430	1 683	1 830
62	Kalimantan Tengah	1 273	1 289	1 378	1 439
63	Kalimantan Selatan	1 751	1 755	1 764	1 738
64	Kalimantan Timur	1 156	1 189	1 234	1 247
71	Sulawesi Utara	976	1 031	1 252	1 344
72	Sulawesi Tengah	1 341	1 432	1 591	1 681
73	Sulawesi Selatan	2 406	2 621	2 555	2 508
74	Sulawesi Tenggara	1 458	1 574	1 915	1 944
75	Gorontalo	306	376	501	597
76	Sulawesi Barat	271	251	500	594
81	M a l u k u	771	801	840	926
82	Maluku Utara	680	713	950	978
91	Papua Barat	919	727	1 173	1 374
94	Papua	2 499	2 501	3 237	3 809
Indonesia		56 838	57 666	62 801	62 675

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 1.c Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan+Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5 736	5 968	6 424	6 483
12	Sumatera Utara	5 379	4 915	5 767	5 797
13	Sumatera Barat	875	901	924	1 033
14	R i a u	1 391	1 477	1 604	1 655
15	Jambi	1 189	1 235	1 303	1 372
16	Sumatera Selatan	2 707	2 778	3 079	3 186
17	B e n g k u l u	1 163	1 224	1 351	1 509
18	L a m p u n g	2 128	2 191	2 339	2 464
19	Kepulauan Bangka Belitung	317	321	344	361
21	Kepulauan Riau	234	255	326	353
31	DKI Jakarta	267	267	267	267
32	Jawa Barat	5 758	5 808	5 871	5 905
33	Jawa Tengah	8 555	8 564	8 574	8 577
34	D.I. Yogyakarta	438	438	438	438
35	Jawa Timur	8 465	8 477	8 505	8 502
36	Banten	1 479	1 482	1 504	1 535
51	Bali	686	701	712	716
52	Nusa Tenggara Barat	738	820	913	1 084
53	Nusa Tenggara Timur	2 550	2 738	2 803	2 966
61	Kalimantan Barat	1 439	1 530	1 791	1 967
62	Kalimantan Tengah	1 330	1 351	1 448	1 528
63	Kalimantan Selatan	1 949	1 959	1 974	2 000
64	Kalimantan Timur	1 299	1 344	1 417	1 465
71	Sulawesi Utara	1 196	1 269	1 494	1 693
72	Sulawesi Tengah	1 440	1 530	1 686	1 815
73	Sulawesi Selatan	2 782	3 004	2 946	2 982
74	Sulawesi Tenggara	1 564	1 685	2 028	2 121
75	Gorontalo	376	449	584	731
76	Sulawesi Barat	302	282	536	638
81	M a l u k u	836	873	906	1 024
82	Maluku Utara	741	781	1 036	1 079
91	Papua Barat	943	764	1 205	1 439
94	Papua	2 564	2 575	3 311	3 924
Indonesia		68 816	69 956	75 410	78 609

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 2.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	387	315	350	364
12	Sumatera Utara	679	623	670	712
13	Sumatera Barat	222	253	275	334
14	R i a u	129	120	131	169
15	Jambi	103	118	117	124
16	Sumatera Selatan	258	262	267	313
17	B e n g k u l u	112	113	128	132
18	L a m p u n g	173	188	195	227
19	Kepulauan Bangka Belitung	65	73	73	83
21	Kepulauan Riau	60	66	92	90
31	DKI Jakarta	266	261	261	261
32	Jawa Barat	1 723	1 757	1784	2 295
33	Jawa Tengah	2 072	1 957	1 988	2 234
34	D.I. Yogyakarta	166	140	153	171
35	Jawa Timur	2 325	2 369	2 320	2 664
36	Banten	391	380	386	486
51	Bali	207	221	226	252
52	Nusa Tenggara Barat	140	143	191	197
53	Nusa Tenggara Timur	142	144	147	173
61	Kalimantan Barat	87	85	92	113
62	Kalimantan Tengah	46	44	45	57
63	Kalimantan Selatan	184	186	196	233
64	Kalimantan Timur	124	123	145	173
71	Sulawesi Utara	213	220	226	303
72	Sulawesi Tengah	89	89	86	110
73	Sulawesi Selatan	347	353	361	441
74	Sulawesi Tenggara	82	86	87	108
75	Gorontalo	67	72	79	111
76	Sulawesi Barat	24	24	21	27
81	M a l u k u	55	57	47	64
82	Maluku Utara	46	59	65	67
91	Papua Barat	20	25	26	45
94	Papua	49	52	48	72
Indonesia		11 053	10 978	11 278	13 205

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 2.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	827	820	790	353
12	Sumatera Utara	616	583	660	314
13	Sumatera Barat	334	321	323	273
14	R i a u	121	85	101	42
15	Jambi	153	137	122	56
16	Sumatera Selatan	260	225	285	167
17	B e n g k u l u	108	104	111	84
18	L a m p u n g	325	323	375	242
19	Kepulauan Bangka Belitung	29	18	27	16
21	Kepulauan Riau	52	32	31	10
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2 504	2 240	2 256	1 151
33	Jawa Tengah	2 272	1 462	1 392	1 135
34	D.I. Yogyakarta	154	76	72	58
35	Jawa Timur	4 368	4 194	3 976	2 953
36	Banten	501	451	402	169
51	Bali	327	269	256	180
52	Nusa Tenggara Barat	138	122	137	87
53	Nusa Tenggara Timur	91	104	97	77
61	Kalimantan Barat	144	96	109	75
62	Kalimantan Tengah	83	44	52	27
63	Kalimantan Selatan	273	188	189	141
64	Kalimantan Timur	128	86	79	63
71	Sulawesi Utara	271	379	460	301
72	Sulawesi Tengah	99	108	102	52
73	Sulawesi Selatan	340	483	630	413
74	Sulawesi Tenggara	67	62	62	30
75	Gorontalo	79	87	118	62
76	Sulawesi Barat	29	23	20	20
81	M a l u k u	44	36	40	18
82	Maluku Utara	31	32	42	29
91	Papua Barat	38	29	39	15
94	Papua	99	61	68	20
Indonesia		14 905	13 280	13 423	8 633

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 2.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan+Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 214	1 135	1 140	717
12	Sumatera Utara	1 295	1 206	1 330	1 026
13	Sumatera Barat	556	574	598	607
14	R i a u	250	205	232	211
15	Jambi	256	255	239	180
16	Sumatera Selatan	518	487	552	480
17	B e n g k u l u	220	217	239	216
18	L a m p u n g	498	511	570	469
19	Kepulauan Bangka Belitung	94	91	100	99
21	Kepulauan Riau	112	98	123	100
31	DKI Jakarta	266	261	261	261
32	Jawa Barat	4 227	3 997	4 040	3 446
33	Jawa Tengah	4 344	3 419	3 380	3 369
34	D.I. Yogyakarta	320	216	225	229
35	Jawa Timur	6 693	6 563	6 296	5 617
36	Banten	892	831	788	655
51	Bali	534	490	482	432
52	Nusa Tenggara Barat	278	265	328	284
53	Nusa Tenggara Timur	233	248	244	250
61	Kalimantan Barat	231	181	201	188
62	Kalimantan Tengah	129	88	97	84
63	Kalimantan Selatan	457	374	385	374
64	Kalimantan Timur	252	209	224	236
71	Sulawesi Utara	484	599	686	604
72	Sulawesi Tengah	188	197	188	162
73	Sulawesi Selatan	687	836	991	854
74	Sulawesi Tenggara	149	148	149	138
75	Gorontalo	146	159	197	173
76	Sulawesi Barat	53	47	41	47
81	M a l u k u	99	93	87	82
82	Maluku Utara	77	91	107	96
91	Papua Barat	58	54	65	60
94	Papua	148	113	116	92
Indonesia		25 958	24 258	24 701	21 838

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 3.a Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	44 633	50 312	35 650	15 268
12	Sumatera Utara	206 426	255 206	305 190	163 762
13	Sumatera Barat	70 177	88 652	92 673	86 950
14	R i a u	73 918	68 910	65 946	56 455
15	Jambi	33 474	47 491	54 048	28 834
16	Sumatera Selatan	119 680	156 616	155 348	137 325
17	B e n g k u l u	25 194	29 829	33 316	29 706
18	L a m p u n g	59 755	91 703	91 953	54 272
19	Kepulauan Bangka Belitung	18 533	23 170	18 070	15 845
21	Kepulauan Riau	55 145	70 194	88 419	75 897
31	DKI Jakarta	755 926	1 110 917	1 198 748	934 275
32	Jawa Barat	986 292	1 213 977	1 375 200	1 137 628
33	Jawa Tengah	358 339	387 192	496 107	448 092
34	D.I. Yogyakarta	44 746	60 975	73 667	91 329
35	Jawa Timur	764 740	1 010 939	1 039 004	727 538
36	Banten	287 696	408 013	424 783	318 107
51	Bali	100 455	105 751	114 471	156 775
52	Nusa Tenggara Barat	21 192	34 475	41 883	30 047
53	Nusa Tenggara Timur	20 431	34 153	38 386	37 650
61	Kalimantan Barat	52 672	83 259	92 495	60 297
62	Kalimantan Tengah	42 564	61 223	55 985	30 536
63	Kalimantan Selatan	47 398	69 625	55 216	52 563
64	Kalimantan Timur	109 220	112 608	157 800	162 949
71	Sulawesi Utara	41 632	62 003	52 319	44 109
72	Sulawesi Tengah	30 501	34 723	34 011	31 471
73	Sulawesi Selatan	146 357	187 819	195 783	162 664
74	Sulawesi Tenggara	15 307	23 105	23 994	17 992
75	Gorontalo	7 604	11 006	12 268	6 138
76	Sulawesi Barat	4 350	7 464	6 108	6 529
81	M a l u k u	16 218	24 980	19 345	17 670
82	Maluku Utara	5 968	10 035	10 505	4 988
91	Papua Barat	8 210	11 574	110 145	5 696
94	Papua	30 438	38 102	23 971	19 549
Indonesia		4 605 191	5 986 001	6 592 807	5 168 906

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 3.b Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	8 222	10 406	7 264	2 237
12	Sumatera Utara	16 511	20 792	25 265	5 299
13	Sumatera Barat	29 239	46 047	35 969	12 320
14	R i a u	4 081	13 787	7 527	1 554
15	Jambi	3 435	4 072	3 299	1 260
16	Sumatera Selatan	5 945	12 338	13 650	4 070
17	B e n g k u l u	1 905	2 067	3 313	921
18	L a m p u n g	16 079	14 847	13 689	4 009
19	Kepulauan Bangka Belitung	605	1 152	677	280
21	Kepulauan Riau	718	636	1 446	622
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	92 089	117 767	151 318	34 204
33	Jawa Tengah	26 469	24 466	31 434	19 094
34	DI Yogyakarta	2 816	3 661	3 962	1 487
35	Jawa Timur	136 180	178 715	194 173	76 362
36	Banten	15 030	48 345	18 965	1 963
51	Bali	17 053	15 285	20 305	7 809
52	Nusa Tenggara Barat	2 552	2 940	3 272	1 438
53	Nusa Tenggara Timur	1 971	3 140	4 322	1 578
61	Kalimantan Barat	6 389	8 429	7 504	2 157
62	Kalimantan Tengah	3 829	4 542	4 275	955
63	Kalimantan Selatan	3 258	5 243	5 961	1 981
64	Kalimantan Timur	5 415	8 766	11 020	3 576
71	Sulawesi Utara	9 203	21 403	21 614	6 526
72	Sulawesi Tengah	3 622	4 669	4 252	1 810
73	Sulawesi Selatan	9 533	25 158	40 291	12 669
74	Sulawesi Tenggara	1 809	2 281	5 100	857
75	Gorontalo	1 676	2 269	2 033	418
76	Sulawesi Barat	604	407	1 085	260
81	M a l u k u	2 584	2 626	4 490	1 168
82	Maluku Utara	410	1 126	1 002	500
91	Papua Barat	5 599	1 220	5 865	631
94	Papua	3 121	3 803	4 322	557
Indonesia		351 212	612 405	658 664	210 572

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 3.c Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan+Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	52 855	60 718	42 914	17 505
12	Sumatera Utara	222 937	275 998	330 455	169 061
13	Sumatera Barat	99 416	134 699	128 642	99 270
14	R i a u	77 999	82 697	73 473	58 009
15	Jambi	36 909	51 563	57 347	30 094
16	Sumatera Selatan	125 625	168 954	168 998	141 395
17	B e n g k u l u	27 099	31 896	36 629	30 627
18	L a m p u n g	75 834	106 550	105 642	58 281
19	Kepulauan Bangka Belitung	19 138	24 322	18 747	16 125
21	Kepulauan Riau	55 863	70 830	89 865	76 519
31	DKI Jakarta	755 926	1 110 917	1 198 748	934 275
32	Jawa Barat	1 078 381	1 331 744	1 526 518	1 171 832
33	Jawa Tengah	384 808	411 658	527 541	467 186
34	D.I. Yogyakarta	47 562	64 636	77 629	92 816
35	Jawa Timur	900 920	1 189 654	1 233 177	803 900
36	Banten	302 726	456 358	443 748	320 070
51	Bali	117 508	121 036	134 776	164 584
52	Nusa Tenggara Barat	23 744	37 415	45 155	31 485
53	Nusa Tenggara Timur	22 402	37 293	42 708	39 228
61	Kalimantan Barat	59 061	91 688	99 999	62 454
62	Kalimantan Tengah	46 393	65 765	60 260	31 491
63	Kalimantan Selatan	50 656	74 868	61 177	54 544
64	Kalimantan Timur	114 635	121 374	168 820	166 525
71	Sulawesi Utara	50 835	83 406	73 933	50 635
72	Sulawesi Tengah	34 123	39 392	38 263	33 281
73	Sulawesi Selatan	155 890	212 977	236 074	175 333
74	Sulawesi Tenggara	17 116	25 386	29 094	18 849
75	Gorontalo	9 280	13 275	14 301	6 556
76	Sulawesi Barat	4 954	7 871	7 193	6 789
81	M a l u k u	18 802	27 606	23 835	18 838
82	Maluku Utara	6 378	11 161	11 507	5 488
91	Papua Barat	13 809	12 794	116 010	6 327
94	Papua	33 559	41 905	28 293	20 106
Indonesia		5 043 143	6 598 406	7 251 471	5 379 478

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 4.a Rata-rata Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel per Desa Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	115	160	102	42
12	Sumatera Utara	304	410	456	230
13	Sumatera Barat	316	350	337	260
14	R i a u	573	574	503	334
15	Jambi	325	402	462	233
16	Sumatera Selatan	464	598	582	439
17	B e n g k u l u	225	264	260	225
18	L a m p u n g	345	488	472	239
19	Kepulauan Bangka Belitung	285	317	248	191
21	Kepulauan Riau	919	1064	961	843
31	DKI Jakarta	2 842	4 256	4 593	3 580
32	Jawa Barat	572	691	771	496
33	Jawa Tengah	173	198	250	201
34	D.I. Yogyakarta	270	436	481	534
35	Jawa Timur	329	427	448	273
36	Banten	736	1074	1100	683
51	Bali	485	479	507	622
52	Nusa Tenggara Barat	151	241	219	153
53	Nusa Tenggara Timur	144	237	261	218
61	Kalimantan Barat	605	980	1005	534
62	Kalimantan Tengah	925	1391	1244	536
63	Kalimantan Selatan	258	374	282	226
64	Kalimantan Timur	881	916	1088	942
71	Sulawesi Utara	195	282	232	146
72	Sulawesi Tengah	343	390	395	286
73	Sulawesi Selatan	422	532	542	369
74	Sulawesi Tenggara	187	269	276	167
75	Gorontalo	113	153	155	55
76	Sulawesi Barat	181	311	291	242
81	M a l u k u	295	438	412	276
82	Maluku Utara	130	170	162	74
91	Papua Barat	411	463	4236	127
94	Papua	621	733	499	272
Indonesia		417	545	585	392

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 4.b Rata-rata Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel per Desa Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	10	13	9	6
12	Sumatera Utara	27	36	38	17
13	Sumatera Barat	88	143	111	45
14	Riau	34	162	75	37
15	Jambi	22	30	27	23
16	Sumatera Selatan	23	55	48	24
17	Bengkulu	18	20	30	11
18	Lampung	49	46	37	17
19	Kepulauan Bangka Belitung	21	64	25	18
21	Kepulauan Riau	14	20	47	62
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	37	53	67	30
33	Jawa Tengah	12	17	23	17
34	D.I. Yogyakarta	18	48	55	26
35	Jawa Timur	31	43	49	26
36	Banten	30	107	47	11
51	Bali	52	57	79	43
52	Nusa Tenggara Barat	18	24	24	17
53	Nusa Tenggara Timur	22	30	45	20
61	Kalimantan Barat	44	88	69	29
62	Kalimantan Tengah	46	103	82	35
63	Kalimantan Selatan	12	28	32	14
64	Kalimantan Timur	42	102	139	57
71	Sulawesi Utara	34	56	47	22
72	Sulawesi Tengah	37	43	42	35
73	Sulawesi Selatan	28	52	64	31
74	Sulawesi Tenggara	27	37	82	29
75	Gorontalo	21	26	17	7
76	Sulawesi Barat	21	18	54	13
81	Maluku	59	73	112	65
82	Maluku Utara	13	35	24	17
91	Papua Barat	147	42	150	42
94	Papua	32	62	64	28
Indonesia		29	46	49	24

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 4.c Rata-rata Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel per Desa Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan+Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	44	53	38	24
12	Sumatera Utara	172	229	248	165
13	Sumatera Barat	179	235	215	164
14	R i a u	312	403	317	275
15	Jambi	144	202	240	167
16	Sumatera Selatan	243	347	306	295
17	B e n g k u l u	123	147	153	142
18	L a m p u n g	152	209	185	124
19	Kepulauan Bangka Belitung	204	267	187	163
21	Kepulauan Riau	499	723	731	765
31	DKI Jakarta	2 842	4 256	4 593	3 580
32	Jawa Barat	255	333	378	340
33	Jawa Tengah	89	120	156	139
34	D.I. Yogyakarta	149	299	345	405
35	Jawa Timur	135	181	196	143
36	Banten	339	549	563	549
51	Bali	220	247	280	381
52	Nusa Tenggara Barat	85	141	138	111
53	Nusa Tenggara Timur	96	150	175	157
61	Kalimantan Barat	256	507	498	332
62	Kalimantan Tengah	360	747	621	375
63	Kalimantan Selatan	111	200	159	146
64	Kalimantan Timur	455	581	754	706
71	Sulawesi Utara	105	139	108	84
72	Sulawesi Tengah	182	200	204	205
73	Sulawesi Selatan	227	255	238	205
74	Sulawesi Tenggara	115	172	195	137
75	Gorontalo	64	83	73	38
76	Sulawesi Barat	93	167	175	144
81	M a l u k u	190	297	274	230
82	Maluku Utara	83	123	108	57
91	Papua Barat	238	237	1785	105
94	Papua	227	371	244	219
Indonesia		194	272	294	247

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 5.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	120	24	11	61
12	Sumatera Utara	296	169	139	92
13	Sumatera Barat	71	32	17	18
14	Riau	68	30	21	6
15	Jambi	55	7	5	6
16	Sumatera Selatan	142	73	57	54
17	Bengkulu	42	2	0	4
18	Lampung	117	76	63	57
19	Kepulauan Bangka Belitung	11	3	4	10
21	Kepulauan Riau	41	35	13	4
31	DKI Jakarta	259	252	258	250
32	Jawa Barat	1 207	811	662	465
33	Jawa Tengah	565	287	178	27
34	D.I. Yogyakarta	70	28	16	16
35	Jawa Timur	1 228	689	465	410
36	Banten	273	197	171	117
51	Bali	161	101	47	30
52	Nusa Tenggara Barat	70	41	30	11
53	Nusa Tenggara Timur	55	9	6	3
61	Kalimantan Barat	29	7	4	4
62	Kalimantan Tengah	20	12	7	1
63	Kalimantan Selatan	39	8	2	19
64	Kalimantan Timur	72	28	5	5
71	Sulawesi Utara	94	50	76	45
72	Sulawesi Tengah	63	40	12	0
73	Sulawesi Selatan	240	126	145	96
74	Sulawesi Tenggara	41	27	10	2
75	Gorontalo	49	33	20	7
76	Sulawesi Barat	15	3	0	1
81	Maluku	33	19	4	0
82	Maluku Utara	36	21	0	1
91	Papua Barat	20	13	2	0
94	Papua	44	28	11	3
Indonesia		5 646	3 281	2 461	1 825

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa*

Tabel 5.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	49	35	67	741
12	Sumatera Utara	96	92	55	347
13	Sumatera Barat	28	16	5	46
14	Riau	37	41	23	25
15	Jambi	13	12	11	66
16	Sumatera Selatan	32	32	34	261
17	Bengkulu	22	13	0	145
18	Lampung	51	36	16	92
19	Kepulauan Bangka Belitung	3	7	1	79
21	Kepulauan Riau	2	0	0	8
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	693	232	122	83
33	Jawa Tengah	171	85	50	6
34	D.I. Yogyakarta	11	5	2	3
35	Jawa Timur	458	175	83	119
36	Banten	79	36	21	73
51	Bali	112	33	10	13
52	Nusa Tenggara Barat	16	25	4	16
53	Nusa Tenggara Timur	16	25	29	137
61	Kalimantan Barat	32	28	14	110
62	Kalimantan Tengah	13	18	23	74
63	Kalimantan Selatan	29	47	8	154
64	Kalimantan Timur	13	22	4	44
71	Sulawesi Utara	132	31	18	26
72	Sulawesi Tengah	27	58	13	17
73	Sulawesi Selatan	85	70	21	33
74	Sulawesi Tenggara	18	18	3	77
75	Gorontalo	25	21	7	12
76	Sulawesi Barat	7	7	1	3
81	Maluku	18	16	0	9
82	Maluku Utara	6	5	0	32
91	Papua Barat	17	11	1	6
94	Papua	23	17	7	8
Indonesia		2 334	1 269	653	2 865

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 5.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan+Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	169	59	78	802
12	Sumatera Utara	392	261	194	439
13	Sumatera Barat	99	48	22	64
14	Riau	105	71	44	31
15	Jambi	68	19	16	72
16	Sumatera Selatan	174	105	91	315
17	Bengkulu	64	15	0	149
18	Lampung	168	112	79	149
19	Kepulauan Bangka Belitung	14	10	5	89
21	Kepulauan Riau	43	35	13	12
31	DKI Jakarta	259	252	258	250
32	Jawa Barat	1 900	1 043	784	548
33	Jawa Tengah	736	372	228	33
34	D.I. Yogyakarta	81	33	18	19
35	Jawa Timur	1 686	864	548	529
36	Banten	352	233	192	190
51	Bali	273	134	57	43
52	Nusa Tenggara Barat	86	66	34	27
53	Nusa Tenggara Timur	71	34	35	140
61	Kalimantan Barat	61	35	18	114
62	Kalimantan Tengah	33	30	30	75
63	Kalimantan Selatan	68	55	10	173
64	Kalimantan Timur	85	50	9	49
71	Sulawesi Utara	226	81	94	71
72	Sulawesi Tengah	90	98	25	17
73	Sulawesi Selatan	325	196	166	129
74	Sulawesi Tenggara	59	45	13	79
75	Gorontalo	74	54	27	19
76	Sulawesi Barat	22	10	1	4
81	Maluku	51	35	4	9
82	Maluku Utara	42	26	0	33
91	Papua Barat	37	24	3	6
94	Papua	67	45	18	11
Indonesia		7 980	4 550	3 114	4 690

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 6.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	200	227	142	46
12	Sumatera Utara	553	608	580	264
13	Sumatera Barat	199	229	236	79
14	R i a u	141	135	126	39
15	Jambi	92	107	84	20
16	Sumatera Selatan	226	251	214	91
17	B e n g k u l u	82	97	83	20
18	L a m p u n g	153	197	181	65
19	Kepulauan Bangka Belitung	58	67	57	17
21	Kepulauan Riau	59	81	83	44
31	DKI Jakarta	260	266	266	255
32	Jawa Barat	1 569	1 769	1 736	1 128
33	Jawa Tengah	1 852	2 147	2 094	1 032
34	D.I. Yogyakarta	159	167	162	109
35	Jawa Timur	2 146	2 276	2 211	1 280
36	Banten	366	381	376	228
51	Bali	185	212	181	72
52	Nusa Tenggara Barat	131	146	99	25
53	Nusa Tenggara Timur	110	116	71	25
61	Kalimantan Barat	85	93	77	21
62	Kalimantan Tengah	47	54	45	21
63	Kalimantan Selatan	132	157	130	56
64	Kalimantan Timur	125	137	135	79
71	Sulawesi Utara	192	208	180	76
72	Sulawesi Tengah	89	86	63	24
73	Sulawesi Selatan	346	361	339	127
74	Sulawesi Tenggara	88	94	63	12
75	Gorontalo	59	68	51	21
76	Sulawesi Barat	22	23	14	3
81	M a l u k u	43	57	49	27
82	Maluku Utara	49	58	44	7
91	Papua Barat	23	30	19	12
94	Papua	45	55	53	31
Indonesia		9 886	10 960	10 244	5 356

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 6.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpotel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	122	278	77	89
12	Sumatera Utara	425	980	515	236
13	Sumatera Barat	321	408	301	74
14	Riau	231	292	110	30
15	Jambi	133	228	52	21
16	Sumatera Selatan	181	416	169	96
17	Bengkulu	63	91	49	125
18	Lampung	430	1030	435	52
19	Kepulauan Bangka Belitung	21	57	18	5
21	Kepulauan Riau	25	42	15	7
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 791	2 667	2 183	300
33	Jawa Tengah	1 818	3 271	2 946	468
34	D.I. Yogyakarta	133	241	202	33
35	Jawa Timur	2 987	3 729	3 473	636
36	Banten	259	414	289	63
51	Bali	184	264	176	29
52	Nusa Tenggara Barat	142	264	62	10
53	Nusa Tenggara Timur	93	216	45	281
61	Kalimantan Barat	165	193	67	48
62	Kalimantan Tengah	93	153	55	65
63	Kalimantan Selatan	135	257	96	65
64	Kalimantan Timur	189	288	124	47
71	Sulawesi Utara	271	356	255	29
72	Sulawesi Tengah	163	407	127	38
73	Sulawesi Selatan	521	1 009	475	63
74	Sulawesi Tenggara	136	388	146	59
75	Gorontalo	67	105	61	31
76	Sulawesi Barat	46	83	41	3
81	Maluku	35	127	92	19
82	Maluku Utara	46	79	66	44
91	Papua Barat	29	34	39	15
94	Papua	69	127	89	66
Indonesia		11 324	18 494	12 850	3 147

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 6.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan+Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	322	505	219	135
12	Sumatera Utara	978	1 588	1 095	500
13	Sumatera Barat	520	637	537	153
14	R i a u	372	427	236	69
15	Jambi	225	335	136	41
16	Sumatera Selatan	407	667	383	187
17	B e n g k u l u	145	188	132	145
18	L a m p u n g	583	1 227	616	117
19	Kepulauan Bangka Belitung	79	124	75	22
21	Kepulauan Riau	84	123	98	51
31	DKI Jakarta	260	266	266	255
32	Jawa Barat	3 360	4 436	3 919	1 428
33	Jawa Tengah	3 670	5 418	5 040	1 500
34	D.I. Yogyakarta	292	408	364	142
35	Jawa Timur	5 133	6 005	5 684	1 916
36	Banten	625	795	665	291
51	Bali	369	476	357	101
52	Nusa Tenggara Barat	273	410	161	35
53	Nusa Tenggara Timur	203	332	116	306
61	Kalimantan Barat	250	286	144	69
62	Kalimantan Tengah	140	207	100	86
63	Kalimantan Selatan	267	414	226	121
64	Kalimantan Timur	314	425	259	126
71	Sulawesi Utara	463	564	435	105
72	Sulawesi Tengah	252	493	190	62
73	Sulawesi Selatan	867	1 370	814	190
74	Sulawesi Tenggara	224	482	209	71
75	Gorontalo	126	173	112	52
76	Sulawesi Barat	68	106	55	6
81	M a l u k u	78	184	141	46
82	Maluku Utara	95	137	110	51
91	Papua Barat	52	64	58	27
94	Papua	114	182	142	97
Indonesia		21 210	29 454	23 094	8 503

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 7.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	26	28	75	306
12	Sumatera Utara	63	97	209	680
13	Sumatera Barat	21	35	124	306
14	R i a u	27	27	73	177
15	Jambi	13	24	35	126
16	Sumatera Selatan	31	33	89	282
17	B e n g k u l u	8	11	34	113
18	L a m p u n g	9	22	71	189
19	Kepulauan Bangka Belitung	7	10	21	73
21	Kepulauan Riau	15	30	57	92
31	DKI Jakarta	156	195	251	261
32	Jawa Barat	247	324	672	2 032
33	Jawa Tengah	161	187	535	1 724
34	D.I. Yogyakarta	32	47	89	163
35	Jawa Timur	276	285	671	2 079
36	Banten	89	101	192	454
51	Bali	48	57	84	202
52	Nusa Tenggara Barat	15	15	36	130
53	Nusa Tenggara Timur	12	11	40	113
61	Kalimantan Barat	16	22	38	104
62	Kalimantan Tengah	6	12	19	58
63	Kalimantan Selatan	24	25	60	179
64	Kalimantan Timur	33	36	84	170
71	Sulawesi Utara	29	31	42	282
72	Sulawesi Tengah	7	8	26	89
73	Sulawesi Selatan	64	44	110	384
74	Sulawesi Tenggara	5	12	20	94
75	Gorontalo	7	5	8	88
76	Sulawesi Barat	0	1	5	25
81	M a l u k u	11	6	10	53
82	Maluku Utara	4	6	8	37
91	Papua Barat	3	6	13	26
94	Papua	14	16	29	55
Indonesia		1 479	1 769	3 830	11 146

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 7.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	34	14	6	156
12	Sumatera Utara	57	35	23	286
13	Sumatera Barat	14	8	30	229
14	R i a u	34	10	16	116
15	Jambi	5	3	8	131
16	Sumatera Selatan	22	21	11	153
17	B e n g k u l u	13	8	6	69
18	L a m p u n g	37	11	14	188
19	Kepulauan Bangka Belitung	1	2	1	9
21	Kepulauan Riau	2	1	4	8
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	48	38	80	758
33	Jawa Tengah	50	16	49	740
34	D.I. Yogyakarta	3	3	19	60
35	Jawa Timur	49	41	79	1 243
36	Banten	11	6	17	109
51	Bali	15	14	20	88
52	Nusa Tenggara Barat	9	7	9	58
53	Nusa Tenggara Timur	22	11	8	97
61	Kalimantan Barat	23	5	2	85
62	Kalimantan Tengah	8	5	2	35
63	Kalimantan Selatan	5	6	5	85
64	Kalimantan Timur	20	9	13	84
71	Sulawesi Utara	28	19	9	255
72	Sulawesi Tengah	22	17	3	75
73	Sulawesi Selatan	40	21	12	251
74	Sulawesi Tenggara	12	5	8	68
75	Gorontalo	4	1	0	60
76	Sulawesi Barat	6	1	0	25
81	M a l u k u	12	9	3	16
82	Maluku Utara	9	1	3	23
91	Papua Barat	5	3	2	15
94	Papua	12	8	4	34
Indonesia		632	359	466	5 609

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 7.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

	Provinsi	Perkotaan+Perdesaan			
		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	60	42	81	462
12	Sumatera Utara	120	132	232	966
13	Sumatera Barat	35	43	154	535
14	R i a u	61	37	89	293
15	Jambi	18	27	43	257
16	Sumatera Selatan	53	54	100	435
17	B e n g k u l u	21	19	40	182
18	L a m p u n g	46	33	85	377
19	Kepulauan Bangka Belitung	8	12	22	82
21	Kepulauan Riau	17	31	61	100
31	DKI Jakarta	156	195	251	261
32	Jawa Barat	295	362	752	2 790
33	Jawa Tengah	211	203	584	2 464
34	D.I. Yogyakarta	35	50	108	223
35	Jawa Timur	325	326	750	3 322
36	Banten	100	107	209	563
51	Bali	63	71	104	290
52	Nusa Tenggara Barat	24	22	45	188
53	Nusa Tenggara Timur	34	22	48	210
61	Kalimantan Barat	39	27	40	189
62	Kalimantan Tengah	14	17	21	93
63	Kalimantan Selatan	29	31	65	264
64	Kalimantan Timur	53	45	97	254
71	Sulawesi Utara	57	50	51	537
72	Sulawesi Tengah	29	25	29	164
73	Sulawesi Selatan	104	65	122	635
74	Sulawesi Tenggara	17	17	28	162
75	Gorontalo	11	6	8	148
76	Sulawesi Barat	6	2	5	50
81	M a l u k u	23	15	13	69
82	Maluku Utara	13	7	11	60
91	Papua Barat	8	9	15	41
94	Papua	26	24	33	89
	Indonesia	2 111	2 128	4 296	16 755

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 8.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan					
Provinsi	Penerimaan Sinyal						
	Ada Sinyal Lemah			Ada Sinyal Kuat			
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	82	23	22	342	459	720
12	Sumatera Utara	72	37	38	652	746	960
13	Sumatera Barat	9	9	17	248	275	339
14	R i a u	20	3	4	135	165	223
15	Jambi	15	12	14	110	131	160
16	Sumatera Selatan	29	4	15	256	300	348
17	B e n g k u l u	6	1	0	112	132	156
18	L a m p u n g	25	6	8	189	216	264
19	Kep. Bangka Belitung	2	0	3	73	85	108
21	Kepulauan Riau	8	4	4	80	103	117
31	DKI Jakarta	2	3	0	265	264	267
32	Jawa Barat	182	31	68	1 632	1 828	2 583
33	Jawa Tengah	249	43	66	2 137	2 366	2 645
34	D.I. Yogyakarta	12	6	5	156	163	186
35	Jawa Timur	230	54	129	2 152	2 318	2 701
36	Banten	28	12	16	372	392	555
51	Bali	17	1	5	214	237	264
52	Nusa Tenggara Barat	35	6	6	140	216	307
53	Nusa Tenggara Timur	8	7	14	129	150	176
61	Kalimantan Barat	4	2	1	85	105	136
62	Kalimantan Tengah	5	4	6	50	66	82
63	Kalimantan Selatan	13	1	1	191	209	261
64	Kalimantan Timur	17	6	8	131	174	208
71	Sulawesi Utara	11	5	14	219	237	334
72	Sulawesi Tengah	1	0	3	82	93	130
73	Sulawesi Selatan	21	4	24	340	387	450
74	Sulawesi Tenggara	8	5	15	87	104	160
75	Gorontalo	11	2	15	61	80	118
76	Sulawesi Barat	8	3	4	22	33	40
81	M a l u k u	1	4	9	53	55	88
82	Maluku Utara	3	3	15	53	82	85
91	Papua Barat	1	3	4	34	28	58
94	Papua	8	4	5	52	65	105
	Indonesia	1 143	308	558	10 854	12 264	15 334

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 8.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008 dan 2011

		Perdesaan					
Provinsi		Penerimaan Sinyal					
		Ada Sinyal Lemah			Ada Sinyal Kuat		
		2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	2 771	2 056	1 464	1 230	3 565	4 083
12	Sumatera Utara	1 688	1 811	1 482	1 160	2 553	2 931
13	Sumatera Barat	214	179	219	230	394	412
14	R i a u	602	498	426	329	848	949
15	Jambi	408	365	383	230	693	758
16	Sumatera Selatan	1 018	980	979	466	1 680	1 771
17	B e n g k u l u	355	357	376	338	813	941
18	L a m p u n g	808	651	637	696	1 407	1 498
19	Kep. Bangka Belitung	129	52	38	72	205	210
21	Kepulauan Riau	64	80	68	28	106	143
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 510	619	511	1 987	3 359	2 699
33	Jawa Tengah	2 572	1 150	1 127	3 185	4 980	4 711
34	D.I. Yogyakarta	86	36	34	174	233	212
35	Jawa Timur	2 364	1 050	1 277	3 243	5 020	4 340
36	Banten	509	280	228	399	793	730
51	Bali	109	50	46	353	423	398
52	Nusa Tenggara Barat	208	142	109	213	500	619
53	Nusa Tenggara Timur	339	1 044	1 211	311	1 139	1 280
61	Kalimantan Barat	340	654	672	237	581	792
62	Kalimantan Tengah	268	568	619	125	465	543
63	Kalimantan Selatan	741	472	422	661	1 230	1 252
64	Kalimantan Timur	242	407	441	190	507	622
71	Sulawesi Utara	268	381	401	340	730	815
72	Sulawesi Tengah	183	464	481	171	597	808
73	Sulawesi Selatan	1 022	924	867	855	1 464	1 484
74	Sulawesi Tenggara	229	703	668	194	695	970
75	Gorontalo	97	126	214	127	289	327
76	Sulawesi Barat	40	147	232	48	152	243
81	M a l u k u	93	123	236	44	136	299
82	Maluku Utara	79	267	307	85	210	321
91	Papua Barat	46	154	202	24	132	243
94	Papua	135	232	337	105	219	600
Indonesia		19 537	17 022	16 714	17 850	36 118	38 004

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 8.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008 dan 2011

		Perkotaan+Perdesaan					
Provinsi		Penerimaan Sinyal					
		Ada Sinyal Lemah			Ada Sinyal Kuat		
		2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	2 853	2 079	1 486	1 572	4 024	4 803
12	Sumatera Utara	1 760	1 848	1 520	1 812	3 299	3 891
13	Sumatera Barat	223	188	236	478	669	751
14	R i a u	622	501	430	464	1 013	1 172
15	Jambi	423	377	397	340	824	918
16	Sumatera Selatan	1 047	984	994	722	1 980	2 119
17	B e n g k u l u	361	358	376	450	945	1 097
18	L a m p u n g	833	657	645	885	1 623	1 762
19	Kep. Bangka Belitung	131	52	41	145	290	318
21	Kepulauan Riau	72	84	72	108	209	260
31	DKI Jakarta	2	3	0	265	264	267
32	Jawa Barat	1 692	650	579	3 619	5 187	5 282
33	Jawa Tengah	2 821	1 193	1 193	5 322	7 346	7 356
34	D.I. Yogyakarta	98	42	39	330	396	398
35	Jawa Timur	2 594	1 104	1 406	5 395	7 338	7 041
36	Banten	537	292	244	771	1 185	1 285
51	Bali	126	51	51	567	660	662
52	Nusa Tenggara Barat	243	148	115	353	716	926
53	Nusa Tenggara Timur	347	1 051	1 225	440	1 289	1 456
61	Kalimantan Barat	344	656	673	322	686	928
62	Kalimantan Tengah	273	572	625	175	531	625
63	Kalimantan Selatan	754	473	423	852	1 439	1 513
64	Kalimantan Timur	259	413	449	321	681	830
71	Sulawesi Utara	279	386	415	559	967	1 149
72	Sulawesi Tengah	184	464	484	253	690	938
73	Sulawesi Selatan	1 043	928	891	1 195	1 851	1 934
74	Sulawesi Tenggara	237	708	683	281	799	1 130
75	Gorontalo	108	128	229	188	369	445
76	Sulawesi Barat	48	150	236	70	185	283
81	M a l u k u	94	127	245	97	191	387
82	Maluku Utara	82	270	322	138	292	406
91	Papua Barat	47	157	206	58	160	301
94	Papua	143	236	342	157	284	705
Indonesia		20 680	17 330	17 272	28 704	48 382	53 338

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 9. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara Base Transceiver Station (BTS) Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011

	Provinsi	Klasifikasi Daerah		Perkotaan+Perdesaan
		Perkotaan	Perdesaan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	317	708	1 025
12	Sumatera Utara	590	1 027	1 617
13	Sumatera Barat	208	312	520
14	R i a u	166	532	698
15	Jambi	80	274	354
16	Sumatera Selatan	183	642	825
17	B e n g k u l u	62	188	250
18	L a m p u n g	183	548	731
19	Kepulauan Bangka Belitung	75	162	237
21	Kepulauan Riau	95	75	170
31	DKI Jakarta	214	1 428	214
32	Jawa Barat	1 791	1 193	3 219
33	Jawa Tengah	1 311	123	2 504
34	D.I. Yogyakarta	146	1 466	269
35	Jawa Timur	1 516	377	2 982
36	Banten	458	158	835
51	Bali	170	360	328
52	Nusa Tenggara Barat	185	371	545
53	Nusa Tenggara Timur	70	460	441
61	Kalimantan Barat	101	237	561
62	Kalimantan Tengah	62	339	299
63	Kalimantan Selatan	143	336	482
64	Kalimantan Timur	156	231	492
71	Sulawesi Utara	153	233	384
72	Sulawesi Tengah	63	575	296
73	Sulawesi Selatan	239	198	814
74	Sulawesi Tenggara	60	79	258
75	Gorontalo	33	73	112
76	Sulawesi Barat	30	89	103
81	M a l u k u	49	92	138
82	Maluku Utara	24	34	116
91	Papua Barat	33	78	67
94	Papua	51	51	129
	Indonesia	9 017	13 049	22 015

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 10.a Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Selular, dan Provinsi Tahun 2011

		Perkotaan					
		Keberadaan Menara BTS dan Penerimaan Sinyal					
Provinsi		Ada BTS			Tidak Ada BTS		
		Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat	Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	0	0	317	3	22	403
12	Sumatera Utara	0	0	590	1	38	370
13	Sumatera Barat	0	5	203	1	12	136
14	Riau	0	0	166	0	4	57
15	Jambi	0	0	80	1	14	80
16	Sumatera Selatan	0	0	183	0	15	165
17	Bengkulu	0	0	62	1	0	94
18	Lampung	0	0	183	1	8	81
19	Kep. Bangka Belitung	0	0	75	0	3	33
21	Kepulauan Riau	0	0	95	0	4	22
31	DKI Jakarta	0	0	214	0	0	53
32	Jawa Barat	0	0	1 791	9	68	792
33	Jawa Tengah	0	0	1 311	4	66	1 334
34	D.I. Yogyakarta	0	0	146	0	5	40
35	Jawa Timur	0	0	1 516	2	129	1 185
36	Banten	0	0	458	0	16	97
51	Bali	0	0	170	0	5	94
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	185	1	6	122
53	Nusa Tenggara Timur	0	0	70	0	14	106
61	Kalimantan Barat	0	0	101	0	1	35
62	Kalimantan Tengah	0	0	62	1	6	20
63	Kalimantan Selatan	0	0	143	0	1	118
64	Kalimantan Timur	0	0	156	2	8	52
71	Sulawesi Utara	0	0	153	1	14	181
72	Sulawesi Tengah	0	0	63	1	3	67
73	Sulawesi Selatan	0	0	239	0	24	211
74	Sulawesi Tenggara	0	0	60	2	15	100
75	Gorontalo	0	0	33	1	15	85
76	Sulawesi Barat	0	0	30	0	4	10
81	Maluku	0	0	49	1	9	39
82	Maluku Utara	0	0	24	1	15	61
91	Papua Barat	0	0	33	3	4	25
94	Papua	0	0	51	5	5	54
Indonesia		0	5	9 012	42	553	6 322

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 10.b Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Selular, dan Provinsi Tahun 2011

		Perdesaan					
		Keberadaan Menara BTS dan Penerimaan Sinyal					
Provinsi		Ada BTS			Tidak Ada BTS		
		Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat	Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	0	0	708	191	1 464	3 375
12	Sumatera Utara	0	0	1 027	385	1 482	1 904
13	Sumatera Barat	0	56	256	45	163	156
14	R i a u	0	0	532	53	426	417
15	Jambi	0	0	274	56	383	484
16	Sumatera Selatan	0	0	642	73	979	1 129
17	B e n g k u l u	0	0	188	35	376	753
18	L a m p u n g	0	0	548	56	637	950
19	Kep. Bangka Belitung	0	0	162	2	38	48
21	Kepulauan Riau	0	0	75	21	68	68
31	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
32	Jawa Barat	0	0	1 428	35	511	1 271
33	Jawa Tengah	0	0	1 193	24	1 127	3 518
34	D.I. Yogyakarta	0	0	123	1	34	89
35	Jawa Timur	0	0	1 466	53	1 277	2 874
36	Banten	0	0	377	6	228	353
51	Bali	0	0	158	3	46	240
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	360	42	109	259
53	Nusa Tenggara Timur	0	0	371	285	1 211	909
61	Kalimantan Barat	0	0	460	366	672	332
62	Kalimantan Tengah	0	0	237	277	619	306
63	Kalimantan Selatan	0	0	339	64	422	913
64	Kalimantan Timur	0	0	336	184	441	286
71	Sulawesi Utara	0	0	231	128	401	584
72	Sulawesi Tengah	0	0	233	392	481	575
73	Sulawesi Selatan	0	0	575	157	867	909
74	Sulawesi Tenggara	0	0	198	306	668	772
75	Gorontalo	0	0	79	56	214	248
76	Sulawesi Barat	0	0	73	119	232	170
81	M a l u k u	0	0	89	391	236	210
82	Maluku Utara	0	0	92	350	307	229
91	Papua Barat	0	0	34	929	202	209
94	Papua	0	0	78	2.872	337	522
Indonesia		0	56	12 942	7 957	16 658	25 062

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 10.c Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Selular, dan Provinsi Tahun 2011

		Perkotaan + Perdesaan					
		Keberadaan Menara BTS dan Penerimaan Sinyal					
Provinsi		Ada BTS			Tidak Ada BTS		
		Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat	Tidak Ada Sinyal	Ada Sinyal Lemah	Ada Sinyal Kuat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	0	0	1 025	194	1 486	3 778
12	Sumatera Utara	0	0	1 617	386	1 520	2 274
13	Sumatera Barat	0	61	459	46	175	292
14	R i a u	0	0	698	53	430	474
15	Jambi	0	0	354	57	397	564
16	Sumatera Selatan	0	0	825	73	994	1 294
17	B e n g k u l u	0	0	250	36	376	847
18	L a m p u n g	0	0	731	57	645	1 031
19	Kep. Bangka Belitung	0	0	237	2	41	81
21	Kepulauan Riau	0	0	170	21	72	90
31	DKI Jakarta	0	0	214	0	0	53
32	Jawa Barat	0	0	3 219	44	579	2 063
33	Jawa Tengah	0	0	2 504	28	1 193	4 852
34	D.I. Yogyakarta	0	0	269	1	39	129
35	Jawa Timur	0	0	2 982	55	1 406	4 059
36	Banten	0	0	835	6	244	450
51	Bali	0	0	328	3	51	334
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	545	43	115	381
53	Nusa Tenggara Timur	0	0	441	285	1 225	1 015
61	Kalimantan Barat	0	0	561	366	673	367
62	Kalimantan Tengah	0	0	299	278	625	326
63	Kalimantan Selatan	0	0	482	64	423	1 031
64	Kalimantan Timur	0	0	492	186	449	338
71	Sulawesi Utara	0	0	384	129	415	765
72	Sulawesi Tengah	0	0	296	393	484	642
73	Sulawesi Selatan	0	0	814	157	891	1 120
74	Sulawesi Tenggara	0	0	258	308	683	872
75	Gorontalo	0	0	112	57	229	333
76	Sulawesi Barat	0	0	103	119	236	180
81	M a l u k u	0	0	138	392	245	249
82	Maluku Utara	0	0	116	351	322	290
91	Papua Barat	0	0	67	932	206	234
94	Papua	0	0	129	2877	342	576
Indonesia	0	61	21 954	7 999	17 211	31 384	

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Tabel 11.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat menerima program/siaran Televisi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Provinsi	Desa/Kelurahan yang dapat menerima program/siaran Televisi															
	TV Lokal				TV Swasta Nasional				TVRI				TV Luar Negeri			
	2003*	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	-	32	140	258	360	66	257	352	438	369	322	404	137	3	0	0
12 Sumatera Utara	-	345	438	551	554	516	517	603	781	703	653	692	316	160	37	121
13 Sumatera Barat	-	88	181	258	200	123	219	238	220	251	239	292	45	1	3	42
14 Riau	-	87	98	103	157	85	102	103	157	122	114	142	93	37	26	53
15 Jambi	-	4	72	79	109	65	71	79	118	119	121	149	60	0	0	0
16 Sumatera Selatan	-	8	169	213	278	170	186	199	280	270	238	265	209	1	0	0
17 Bengkulu	-	26	6	91	114	27	86	68	117	103	90	109	32	1	0	0
18 Lampung	-	141	178	215	187	201	196	243	194	208	195	231	51	9	0	0
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	0	19	20	75	71	76	78	70	17	52	35	31	0	0	0
21 Kepulauan Riau	-	62	96	96	64	82	96	97	63	87	97	97	60	84	94	95
31 DKI Jakarta	-	260	262	267	267	267	267	267	267	267	267	267	198	16	0	0
32 Jawa Barat	-	777	1 247	2 089	1 779	1 715	1 817	2 561	1 762	1 782	1 751	2 404	706	132	1	181
33 Jawa Tengah	-	1 426	1 750	2 130	2 358	2 374	2 362	2 655	2 346	2 287	2 309	2 623	756	64	0	0
34 D.I. Yogyakarta	-	159	166	189	169	169	169	191	169	169	169	191	51	3	6	0
35 Jawa Timur	-	1 697	2 101	2 467	2 355	2 360	2 311	2 755	2 341	2 316	2 286	2 692	843	66	0	0
36 Banten	-	287	376	544	399	398	400	557	400	400	400	557	105	48	0	31
51 Bali	-	216	225	230	179	222	228	223	212	233	228	234	89	10	4	2
52 Nusa Tenggara Barat	-	123	172	215	166	16	110	154	169	168	189	224	116	0	0	12
53 Nusa Tenggara Timur	-	35	59	86	47	1	64	61	142	143	119	148	101	0	1	1
61 Kalimantan Barat	-	16	33	41	34	28	34	40	93	61	64	70	37	26	23	24
62 Kalimantan Tengah	-	4	18	30	55	10	27	32	56	52	53	52	41	0	0	0
63 Kalimantan Selatan	-	31	140	149	195	105	194	184	198	201	186	215	46	1	0	5
64 Kalimantan Timur	-	59	79	73	102	45	102	112	129	123	131	127	34	25	26	23
71 Sulawesi Utara	-	155	191	271	208	123	172	257	219	191	195	271	127	4	0	27
72 Sulawesi Tengah	-	39	0	42	80	1	39	52	91	73	67	54	33	0	0	2
73 Sulawesi Selatan	-	171	210	222	376	204	212	238	372	349	302	312	260	25	50	16
74 Sulawesi Tenggara	-	1	38	57	38	8	64	81	103	96	100	98	9	1	0	3
75 Gorontalo	-	52	69	78	2	11	26	57	68	67	77	101	0	0	0	1
76 Sulawesi Barat	-	0	0	1	31	4	0	0	31	31	23	28	27	0	0	0
81 Maluku	-	4	36	40	59	0	37	43	64	54	51	51	17	1	0	0
82 Maluku Utara	-	25	2	0	10	1	11	0	35	3	1	24	8	0	0	0
91 Papua Barat	-	11	4	6	24	0	14	9	24	35	23	21	19	0	1	6
94 Papua	-	24	28	36	58	17	32	36	62	54	54	67	37	0	9	9
Indonesia	-	6 365	8 603	11 147	11 089	9 485	10 498	12 625	11 791	11 404	11 166	13 247	4 694	718	281	654

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Keterangan: * data tahun 2003 TV lokal tidak tersedia

Tabel 11.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat menerima program/siaran Televisi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Provinsi	Desa/Kelurahan yang dapat menerima program/siaran Televisi															
	TV Lokal				TV Swasta Nasional				TVRI				TV Luar Negeri			
	2003*	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	-	161	625	853	3 188	628	1 714	1 262	4 843	3 463	2 377	1 807	1 427	38	0	0
12 Sumatera Utara	-	366	789	696	1 265	1 007	947	814	3 699	2 738	1 946	1 314	581	230	34	188
13 Sumatera Barat	-	78	146	199	394	118	260	198	616	472	366	297	214	6	13	33
14 Riau	-	338	323	243	955	384	356	267	1 145	583	467	406	681	278	195	231
15 Jambi	-	30	203	235	831	213	238	247	1 035	769	558	484	520	1	11	0
16 Sumatera Selatan	-	110	721	713	1 951	1 100	1 328	1 036	2 372	1 581	1 757	1 335	1 099	9	1	0
17 Bengkulu	-	7	87	328	614	58	460	278	979	545	519	477	272	0	0	0
18 Lampung	-	492	1 087	1 072	1 656	1 623	1 619	1 564	1 726	1 513	1 537	1 481	77	15	0	0
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	1	17	25	164	132	172	152	217	99	95	61	70	0	0	0
21 Kepulauan Riau	-	35	73	59	121	54	82	78	132	79	83	76	117	71	89	80
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	-	777	1 402	1 561	3 922	3 181	3 450	2 626	3 799	3 355	3 099	2 339	832	59	0	100
33 Jawa Tengah	-	2 893	4 030	4 020	6 151	6 002	5 909	5 539	6 111	5 706	5 636	5 341	913	75	4	0
34 D.I. Yogyakarta	-	214	230	219	269	264	266	244	265	251	246	238	29	10	12	0
35 Jawa Timur	-	3 156	4 649	4 433	6 026	5 860	5 791	5 252	5 999	5 693	5 674	5 079	1 111	66	0	0
36 Banten	-	418	645	632	1 038	996	1 014	806	1 053	994	1 015	783	63	38	0	11
51 Bali	-	391	401	356	363	415	413	359	474	459	444	381	57	7	3	5
52 Nusa Tenggara Barat	-	131	181	191	521	41	179	197	557	410	354	316	349	0	0	5
53 Nusa Tenggara Timur	-	151	99	162	157	26	178	151	1 345	1 015	709	701	639	12	37	30
61 Kalimantan Barat	-	24	99	134	207	97	108	178	1 083	502	362	364	484	309	244	238
62 Kalimantan Tengah	-	54	77	99	1 039	188	204	193	1 093	461	288	274	747	7	0	0
63 Kalimantan Selatan	-	166	836	695	1 470	699	1 239	839	1 674	1 536	1 313	1 114	335	5	0	31
64 Kalimantan Timur	-	40	68	77	359	104	244	190	604	301	266	225	125	51	53	94
71 Sulawesi Utara	-	187	228	313	907	207	282	360	925	533	372	389	718	44	0	65
72 Sulawesi Tengah	-	139	1	109	638	1	123	136	952	316	297	158	366	0	0	3
73 Sulawesi Selatan	-	172	413	407	1 998	595	584	590	2 223	1 432	1 106	753	1 275	27	19	62
74 Sulawesi Tenggara	-	39	213	131	384	28	326	207	1 136	866	634	345	41	2	0	22
75 Gorontalo	-	63	120	95	27	4	52	63	241	158	216	159	19	1	0	2
76 Sulawesi Barat	-	1	0	9	213	7	0	0	252	171	118	105	149	6	0	0
81 Maluku	-	16	40	34	288	12	51	42	395	168	157	92	132	2	2	0
82 Maluku Utara	-	3	7	0	56	3	0	0	107	12	1	41	50	0	11	0
91 Papua Barat	-	1	7	5	133	1	18	13	212	64	81	34	124	0	8	3
94 Papua	-	41	67	70	728	22	120	117	829	246	178	134	457	3	18	27
Indonesia	-	10 695	17 884	18 175	38 033	24 070	27 727	23 998	48 093	36 491	32 271	27 103	14 073	1 372	754	1 230

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Keterangan: * data tahun 2003 TV lokal tidak tersedia

Tabel 11.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat menerima program/siaran Televisi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Provinsi	Desa/Kelurahan yang dapat menerima program/siaran Televisi															
	TV Lokal				TV Swasta Nasional				TVRI				TV Luar Negeri			
	2003*	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	-	193	765	1 111	3 548	694	1 971	1 614	5 281	3 832	2 699	2 211	1 564	41	0	0
12 Sumatera Utara	-	711	1 227	1 247	1 819	1 523	1 464	1 417	4 480	3 441	2 599	2 006	897	390	71	309
13 Sumatera Barat	-	166	327	457	594	241	479	436	836	723	605	589	259	7	16	41
14 R i a u	-	425	421	346	1 112	469	458	370	1 302	705	581	548	774	315	221	284
15 Jambi	-	34	275	314	940	278	309	326	1 153	888	679	633	580	1	11	0
16 Sumatera Selatan	-	118	890	926	2 229	1 270	1 514	1 235	2 652	1 851	1 995	1 600	1 308	10	1	0
17 B e n g k u l u	-	33	93	419	728	85	546	346	1 096	648	609	586	304	1	0	0
18 L a m p u n g	-	633	1 265	1 287	1 843	1 824	1 815	1 807	1 920	1 721	1 732	1 712	128	24	0	0
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	1	36	45	239	203	248	230	287	116	147	96	101	0	0	0
21 Kepulauan Riau	-	97	169	155	185	136	178	175	195	166	180	173	177	155	183	175
31 DKI Jakarta	-	260	262	267	267	267	267	267	267	267	267	267	198	16	0	0
32 Jawa Barat	-	1 554	2 649	3 650	5 701	4 896	5 267	5 187	5 561	5 137	4 850	4 743	1 538	191	1	281
33 Jawa Tengah	-	4 319	5 780	6 150	8 509	8 376	8 271	8 194	8 457	7 993	7 945	7 964	1 669	139	4	0
34 D.I. Yogyakarta	-	373	396	408	438	433	435	435	434	420	415	429	80	13	18	0
35 Jawa Timur	-	4 853	6 750	6 900	8 381	8 220	8 102	8 007	8 340	8 009	7 960	7 771	1 954	132	0	0
36 Banten	-	705	1 021	1 176	1 437	1 394	1 414	1 363	1 453	1 394	1 415	1 340	168	86	0	42
51 Bali	-	607	626	586	542	637	641	582	686	692	672	615	146	17	7	7
52 Nusa Tenggara Barat	-	254	353	406	687	57	289	351	726	578	543	540	465	0	0	17
53 Nusa Tenggara Timur	-	186	158	248	204	27	242	212	1 487	1 158	828	849	740	12	38	31
61 Kalimantan Barat	-	40	132	175	241	125	142	218	1 176	563	426	434	521	335	267	262
62 Kalimantan Tengah	-	58	95	129	1 094	198	231	225	1 149	513	341	326	788	7	0	0
63 Kalimantan Selatan	-	197	976	844	1 665	804	1 433	1 023	1 872	1 737	1 499	1 329	381	6	0	36
64 Kalimantan Timur	-	99	147	150	461	149	346	302	733	424	397	352	159	76	79	117
71 Sulawesi Utara	-	342	419	584	1 115	330	454	617	1 144	724	567	660	845	48	0	92
72 Sulawesi Tengah	-	178	1	151	718	2	162	188	1 043	389	364	212	399	0	0	5
73 Sulawesi Selatan	-	343	623	629	2 374	799	796	828	2 595	1 781	1 408	1 065	1 535	52	69	78
74 Sulawesi Tenggara	-	40	251	188	422	36	390	288	1 239	962	734	443	50	3	0	25
75 Gorontalo	-	115	189	173	29	15	78	120	309	225	293	260	19	1	0	3
76 Sulawesi Barat	-	1	0	10	244	11	0	0	283	202	141	133	176	6	0	0
81 M a l u k u	-	20	76	74	347	12	88	85	459	222	208	143	149	3	2	0
82 Maluku Utara	-	28	9	0	66	4	11	0	142	15	2	65	58	0	11	0
91 Papua Barat	-	12	11	11	157	1	32	22	236	99	104	55	143	0	9	9
94 Papua	-	65	95	106	786	39	152	153	891	300	232	201	494	3	27	36
Indonesia	-	17 060	26 487	29 322	49 122	33 555	38 225	36 623	59 884	47 895	43 437	40 350	18 767	2 090	1 035	1 850

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa

Keterangan: * data tahun 2003 TV lokal tidak tersedia

Tabel 12.a Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	11,20	10,12	6,25	5,62
12	Sumatera Utara	17,75	13,58	9,78	7,82
13	Sumatera Barat	22,13	15,97	14,09	12,73
14	Riau	14,02	11,69	10,58	6,86
15	Jambi	13,43	14,32	10,86	8,50
16	Sumatera Selatan	17,83	20,15	14,94	10,25
17	Bengkulu	16,29	13,61	14,75	9,77
18	Lampung	14,48	14,37	11,17	8,91
19	Kepulauan Bangka Belitung	12,87	10,86	6,85	5,23
21	Kepulauan Riau	16,84	15,02	12,07	8,17
31	DKI Jakarta	32,68	27,35	26,69	21,64
32	Jawa Barat	19,04	16,69	12,24	9,31
33	Jawa Tengah	12,61	12,39	10,58	9,04
34	D.I. Yogyakarta	18,14	13,64	13,40	11,81
35	Jawa Timur	18,63	14,46	12,92	9,93
36	Banten	18,6	19,41	15,79	12,29
51	Bali	20,98	22,54	19,82	16,64
52	Nusa Tenggara Barat	7,42	6,49	5,59	4,63
53	Nusa Tenggara Timur	17,34	16,44	12,61	7,75
61	Kalimantan Barat	17,24	20,04	13,32	11,98
62	Kalimantan Tengah	17,92	14,35	9,97	8,91
63	Kalimantan Selatan	17,56	11,96	11,62	10,00
64	Kalimantan Timur	23,45	20,01	15,81	13,19
71	Sulawesi Utara	17,62	14,88	13,13	10,93
72	Sulawesi Tengah	17,10	16,23	12,56	9,84
73	Sulawesi Selatan	28,74	24,27	17,08	12,82
74	Sulawesi Tenggara	18,83	13,14	9,09	8,26
75	Gorontalo	18,61	7,73	6,80	5,61
76	Sulawesi Barat	9,98	9,67	7,93	5,46
81	Maluku	19,67	13,62	8,55	7,88
82	Maluku Utara	14,82	8,20	8,44	6,15
91	Papua Barat	24,80	16,67	8,39	6,94
94	Papua	19,03	14,46	9,76	8,66
Indonesia		18,65	16,43	13,51	10,69

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 12.b Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,95	2,46	2,13	2,30
12	Sumatera Utara	2,55	1,98	2,06	1,60
13	Sumatera Barat	4,13	3,28	3,22	3,08
14	R i a u	3,43	2,47	2,15	1,71
15	Jambi	1,89	2,33	1,88	1,94
16	Sumatera Selatan	2,57	2,61	2,96	2,44
17	B e n g k u l u	1,65	2,18	2,48	1,36
18	L a m p u n g	3,49	2,61	1,87	2,01
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,18	1,14	1,52	1,25
21	Kepulauan Riau	2,38	2,83	2,39	0,59
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,87	2,60	2,53	2,19
33	Jawa Tengah	1,72	2,42	2,31	2,01
34	D.I. Yogyakarta	2,97	2,71	2,96	3,13
35	Jawa Timur	3,32	3,43	2,69	2,08
36	Banten	2,05	2,75	2,36	1,86
51	Bali	5,46	4,64	3,57	2,46
52	Nusa Tenggara Barat	1,66	1,04	1,43	2,24
53	Nusa Tenggara Timur	0,93	1,07	1,63	1,20
61	Kalimantan Barat	2,18	2,12	1,83	1,92
62	Kalimantan Tengah	2,36	2,31	1,61	1,38
63	Kalimantan Selatan	1,95	1,90	1,97	1,78
64	Kalimantan Timur	2,34	2,59	2,69	1,97
71	Sulawesi Utara	4,54	4,43	3,80	2,01
72	Sulawesi Tengah	0,97	1,45	1,06	1,56
73	Sulawesi Selatan	3,28	2,98	2,48	2,27
74	Sulawesi Tenggara	1,02	1,29	1,23	1,77
75	Gorontalo	1,92	1,38	1,64	1,94
76	Sulawesi Barat	1,24	1,61	1,44	1,37
81	M a l u k u	1,80	2,10	1,04	0,94
82	Maluku Utara	0,80	1,14	1,50	2,30
91	Papua Barat	0,88	1,49	1,71	2,23
94	Papua	0,98	0,81	0,74	0,85
Indonesia		2,56	2,57	2,30	2,00

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 12.c Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	4,54	4,60	3,29	3,23
12	Sumatera Utara	9,54	7,62	5,74	4,64
13	Sumatera Barat	10,36	8,15	7,38	6,80
14	R i a u	8,72	6,04	5,39	3,72
15	Jambi	5,54	5,91	4,52	3,86
16	Sumatera Selatan	8,26	8,64	7,05	5,11
17	B e n g k u l u	6,75	5,67	6,16	3,94
18	L a m p u n g	6,34	5,46	4,14	3,71
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,80	6,01	4,12	3,21
21	Kepulauan Riau	10,05	13,02	10,41	6,90
31	DKI Jakarta	32,68	27,35	26,69	21,64
32	Jawa Barat	12,24	11,64	8,77	6,78
33	Jawa Tengah	6,98	6,86	6,05	5,16
34	D.I. Yogyakarta	13,05	10,17	10,17	9,06
35	Jawa Timur	10,76	8,54	7,49	5,74
36	Banten	12,17	14,25	11,38	8,99
51	Bali	14,42	15,64	13,52	11,12
52	Nusa Tenggara Barat	4,07	3,32	3,13	3,22
53	Nusa Tenggara Timur	3,72	4,06	3,75	2,48
61	Kalimantan Barat	6,27	7,42	5,17	4,84
62	Kalimantan Tengah	7,65	6,36	4,36	3,87
63	Kalimantan Selatan	8,35	6,10	5,98	5,22
64	Kalimantan Timur	15,38	13,44	10,81	8,87
71	Sulawesi Utara	10,22	9,21	8,04	6,09
72	Sulawesi Tengah	4,35	5,05	3,78	3,50
73	Sulawesi Selatan	11,56	10,62	7,75	6,10
74	Sulawesi Tenggara	5,14	4,56	3,34	3,55
75	Gorontalo	7,19	3,57	3,45	3,20
76	Sulawesi Barat	4,08	3,41	2,85	2,26
81	M a l u k u	6,52	6,58	3,91	3,60
82	Maluku Utara	4,95	3,11	3,32	3,36
91	Papua Barat	7,90	8,35	3,63	3,90
94	Papua	4,98	4,28	2,91	2,76
Indonesia		10,36	9,46	7,85	6,31

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 13.a Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	81,30	89,42	89,02	92,28
12	Sumatera Utara	78,70	85,51	90,06	92,99
13	Sumatera Barat	83,48	86,01	90,62	93,74
14	R i a u	89,60	93,94	96,40	97,57
15	Jambi	78,74	88,87	93,41	95,41
16	Sumatera Selatan	76,77	88,02	90,40	93,96
17	B e n g k u l u	83,75	88,31	91,74	95,95
18	L a m p u n g	73,73	81,77	90,10	94,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	82,18	88,46	93,98	93,97
21	Kepulauan Riau	91,54	97,00	97,38	98,85
31	DKI Jakarta	88,52	93,02	96,05	96,76
32	Jawa Barat	71,95	80,99	84,45	88,37
33	Jawa Tengah	66,90	76,92	81,64	86,50
34	D.I. Yogyakarta	77,20	85,95	86,60	88,85
35	Jawa Timur	69,89	77,04	83,10	87,13
36	Banten	80,21	86,23	91,42	93,97
51	Bali	82,80	88,79	90,43	93,69
52	Nusa Tenggara Barat	55,25	62,63	71,96	78,94
53	Nusa Tenggara Timur	77,94	86,62	86,26	93,47
61	Kalimantan Barat	81,54	92,16	93,65	94,87
62	Kalimantan Tengah	83,52	88,14	94,43	96,83
63	Kalimantan Selatan	86,58	88,55	93,10	95,86
64	Kalimantan Timur	91,25	95,76	97,49	97,70
71	Sulawesi Utara	76,61	86,35	88,22	92,19
72	Sulawesi Tengah	83,45	86,51	89,43	94,44
73	Sulawesi Selatan	82,13	88,00	91,23	93,60
74	Sulawesi Tenggara	81,59	88,96	90,08	95,18
75	Gorontalo	72,15	76,15	83,58	90,06
76	Sulawesi Barat	72,51	79,60	83,69	89,49
81	M a l u k u	79,67	84,79	84,98	92,31
82	Maluku Utara	81,22	88,00	91,27	94,87
91	Papua Barat	83,51	89,53	93,01	97,11
94	Papua	82,00	88,82	91,77	94,71
Indonesia		75,26	83,11	87,14	90,61

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 13.b Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	52,06	65,66	73,32	77,91
12	Sumatera Utara	56,18	66,16	77,77	80,40
13	Sumatera Barat	56,26	68,48	76,15	79,72
14	R i a u	69,55	81,67	88,33	90,21
15	Jambi	59,68	74,40	82,83	86,57
16	Sumatera Selatan	48,09	68,22	76,12	82,43
17	B e n g k u l u	55,92	65,34	77,33	83,60
18	L a m p u n g	54,63	68,53	78,40	83,55
19	Kepulauan Bangka Belitung	66,75	78,65	86,36	87,80
21	Kepulauan Riau	77,45	85,14	90,08	87,07
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	46,02	57,14	70,52	75,30
33	Jawa Tengah	48,75	60,31	71,75	78,97
34	D.I. Yogyakarta	57,70	69,61	81,72	79,25
35	Jawa Timur	47,76	58,95	69,13	75,08
36	Banten	41,72	54,14	69,82	76,44
51	Bali	62,62	66,12	77,95	81,11
52	Nusa Tenggara Barat	40,38	46,49	56,28	63,74
53	Nusa Tenggara Timur	28,06	40,54	44,57	55,43
61	Kalimantan Barat	44,87	59,90	72,90	77,15
62	Kalimantan Tengah	49,84	68,80	77,96	81,44
63	Kalimantan Selatan	61,01	73,90	81,63	85,26
64	Kalimantan Timur	70,76	85,46	88,36	90,01
71	Sulawesi Utara	48,23	61,90	70,67	76,42
72	Sulawesi Tengah	41,49	51,05	61,20	72,55
73	Sulawesi Selatan	57,85	70,20	75,13	82,57
74	Sulawesi Tenggara	50,80	61,30	70,08	80,27
75	Gorontalo	46,23	55,61	70,81	77,70
76	Sulawesi Barat	46,29	56,67	64,44	71,67
81	M a l u k u	27,36	41,63	48,69	57,91
82	Maluku Utara	25,87	39,56	49,51	61,79
91	Papua Barat	32,24	49,79	53,14	57,80
94	Papua	16,93	16,47	17,13	20,49
	Indonesia	49,21	61,01	70,93	76,54

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 13.c Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan + Perdesaan			
	Provinsi	Tahun			
		2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	60,25	72,30	77,75	81,91
12	Sumatera Utara	66,53	75,57	83,63	86,55
13	Sumatera Barat	65,67	75,20	81,69	85,13
14	R i a u	79,56	86,43	91,43	93,09
15	Jambi	65,71	78,72	85,94	89,15
16	Sumatera Selatan	58,78	75,03	81,00	86,38
17	B e n g k u l u	65,62	72,35	81,65	87,39
18	L a m p u n g	59,59	71,73	81,25	86,17
19	Kepulauan Bangka Belitung	74,16	83,57	90,07	90,84
21	Kepulauan Riau	84,93	95,06	96,13	96,88
31	DKI Jakarta	88,52	93,02	96,05	96,76
32	Jawa Barat	61,04	72,45	79,47	83,71
33	Jawa Tengah	57,53	67,71	76,22	82,35
34	D.I. Yogyakarta	70,66	80,76	85,09	85,81
35	Jawa Timur	58,52	67,34	75,69	80,70
36	Banten	65,27	76,28	84,32	88,43
51	Bali	74,27	80,05	85,59	88,79
52	Nusa Tenggara Barat	46,60	53,24	62,68	69,97
53	Nusa Tenggara Timur	36,54	49,51	52,62	62,89
61	Kalimantan Barat	54,84	69,44	78,92	82,29
62	Kalimantan Tengah	61,30	75,31	83,38	86,51
63	Kalimantan Selatan	71,50	80,01	86,39	89,69
64	Kalimantan Timur	83,42	91,88	94,01	94,74
71	Sulawesi Utara	60,55	73,08	78,65	83,64
72	Sulawesi Tengah	50,29	59,69	67,89	77,69
73	Sulawesi Selatan	65,74	76,59	80,95	86,58
74	Sulawesi Tenggara	57,93	68,94	75,46	84,34
75	Gorontalo	54,41	62,69	75,28	81,92
76	Sulawesi Barat	54,81	61,79	68,64	75,55
81	M a l u k u	41,18	58,42	62,55	71,11
82	Maluku Utara	42,25	53,03	60,45	70,91
91	Papua Barat	47,30	67,76	64,61	71,71
94	Papua	31,33	34,89	35,12	38,66
	Indonesia	61,84	72,00	78,96	83,52

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 14.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Sumber Penerangan Rumah Tangga											
	Listrik PLN				Listrik Non-PLN				Tanpa Listrik			
	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	96,92	97,40	99,30	98,87	2,29	1,90	0,37	0,94	0,79	0,70	0,33	0,20
12 Sumatera Utara	97,51	97,71	98,90	99,25	2,09	1,78	0,71	0,53	0,40	0,51	0,39	0,22
13 Sumatera Barat	97,06	96,55	96,60	98,94	1,47	2,06	1,76	0,39	1,47	1,39	1,65	0,67
14 Riau	89,94	87,28	93,31	95,04	7,69	11,06	5,69	4,45	2,37	1,67	1,00	0,52
15 Jambi	88,90	92,12	94,94	96,25	7,71	5,44	3,24	2,80	3,39	2,44	1,82	0,95
16 Sumatera Selatan	97,51	94,86	97,79	98,14	1,76	3,93	1,22	0,51	0,74	1,21	0,99	1,35
17 Bengkulu	98,04	97,22	98,08	98,52	0,65	1,94	0,83	0,91	1,31	0,84	1,09	0,57
18 Lampung	95,63	94,33	98,66	99,12	3,31	4,61	0,96	0,51	1,06	1,06	0,38	0,37
19 Kepulauan Bangka Belitung	93,39	91,19	92,27	94,99	4,95	7,12	6,42	4,71	1,66	1,69	1,32	0,30
21 Kepulauan Riau	89,19	91,88	96,36	95,46	9,03	4,41	2,82	3,20	1,78	3,71	0,82	1,34
31 DKI Jakarta	98,50	98,85	99,72	99,87	1,10	0,74	0,22	0,10	0,40	0,42	0,06	0,04
32 Jawa Barat	98,14	98,67	99,15	99,54	1,55	1,04	0,75	0,32	0,31	0,29	0,09	0,14
33 Jawa Tengah	99,07	99,06	99,66	99,85	0,64	0,75	0,25	0,10	0,28	0,19	0,09	0,05
34 D.I. Yogyakarta	99,28	99,97	99,88	99,79	0,72	0,00	0,00	0,12	0,00	0,03	0,12	0,09
35 Jawa Timur	98,22	98,57	99,13	99,77	1,45	1,11	0,78	0,18	0,33	0,33	0,09	0,05
36 Banten	96,56	98,43	99,34	99,33	2,37	1,10	0,52	0,48	1,06	0,47	0,14	0,19
51 Bali	98,94	98,74	99,72	99,37	0,76	0,81	0,20	0,51	0,29	0,44	0,08	0,12
52 Nusa Tenggara Barat	97,69	93,02	96,46	99,37	0,43	4,78	2,01	0,19	1,88	2,20	1,53	0,44
53 Nusa Tenggara Timur	97,69	94,33	97,23	98,53	1,29	2,97	1,63	0,90	1,02	2,70	1,14	0,57
61 Kalimantan Barat	93,77	97,02	96,57	97,10	4,51	2,60	2,39	1,76	1,72	0,38	1,04	1,14
62 Kalimantan Tengah	93,89	92,13	95,13	97,33	3,56	5,48	2,07	0,81	2,55	2,39	2,80	1,86
63 Kalimantan Selatan	98,79	97,46	98,51	99,26	1,12	2,13	1,27	0,43	0,09	0,41	0,22	0,31
64 Kalimantan Timur	93,31	94,77	93,73	96,75	5,94	4,45	5,58	2,87	0,75	0,78	0,70	0,38
71 Sulawesi Utara	98,37	96,61	98,22	98,82	1,12	2,18	1,16	0,92	0,51	1,21	0,62	0,27
72 Sulawesi Tengah	98,17	94,73	97,71	97,85	0,59	3,74	1,70	1,13	1,24	1,53	0,59	1,02
73 Sulawesi Selatan	96,90	98,05	99,01	98,86	2,26	1,53	0,57	0,52	0,85	0,42	0,42	0,62
74 Sulawesi Tenggara	93,16	94,92	97,53	96,37	4,93	2,70	1,36	2,13	1,91	2,38	1,11	1,50
75 Gorontalo	96,78	94,61	97,15	96,84	0,90	2,37	0,12	1,43	2,32	3,02	2,73	1,73
76 Sulawesi Barat	97,18	90,54	94,17	96,55	1,32	5,14	2,59	0,39	1,50	4,32	3,24	3,07
81 Maluku	97,61	95,57	95,62	96,90	1,26	2,33	1,73	0,70	1,12	2,10	2,65	2,39
82 Maluku Utara	94,29	92,48	97,67	95,08	3,90	6,08	1,94	3,60	1,81	1,44	0,39	1,32
91 Papua Barat	93,29	89,93	97,00	98,59	5,18	6,90	2,31	1,06	1,54	3,17	0,69	0,35
94 Papua	93,05	89,61	94,88	95,56	4,10	6,21	2,65	2,75	2,86	4,19	2,47	1,68
Indonesia	97,46	97,62	98,67	99,14	1,92	1,76	0,99	0,58	0,63	0,62	0,34	0,28

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 14.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Sumber Penerangan Rumah Tangga											
	Listrik PLN				Listrik Non-PLN				Tanpa Listrik			
	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	93,10	94,00	95,85	96,59	2,38	2,09	1,06	1,18	4,53	3,91	3,08	2,23
12 Sumatera Utara	92,77	88,71	89,29	91,15	3,01	5,30	4,77	4,02	4,22	5,98	5,94	4,83
13 Sumatera Barat	90,42	86,04	87,55	90,99	4,20	7,55	5,97	4,19	5,38	6,41	6,47	4,81
14 Riau	51,31	39,14	42,37	47,41	35,68	48,11	46,24	42,20	13,00	12,74	11,38	10,38
15 Jambi	69,02	72,00	70,34	77,42	22,09	16,86	20,04	16,38	8,89	11,15	9,62	6,20
16 Sumatera Selatan	71,92	68,55	73,98	79,17	18,18	19,50	18,14	14,89	9,91	11,95	7,88	5,93
17 Bengkulu	73,04	77,17	73,17	84,62	17,13	11,60	14,66	8,11	9,83	11,24	12,18	7,27
18 Lampung	73,72	77,45	80,11	80,76	17,55	15,85	13,24	13,46	8,73	6,70	6,65	5,79
19 Kepulauan Bangka Belitung	63,89	56,79	67,27	79,19	30,64	33,95	28,66	17,82	5,46	9,25	4,07	2,99
21 Kepulauan Riau	24,54	61,91	51,37	49,55	67,87	33,50	40,76	42,18	7,59	4,58	7,87	8,27
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	97,69	97,85	97,69	98,60	1,61	1,36	1,73	0,82	0,70	0,79	0,57	0,57
33 Jawa Tengah	98,70	98,74	99,10	99,49	0,88	0,94	0,70	0,44	0,42	0,32	0,19	0,07
34 D.I. Yogyakarta	99,49	99,64	100,00	99,69	0,36	0,00	0,00	0,00	0,15	0,36	0,00	0,31
35 Jawa Timur	97,11	97,47	97,76	98,74	1,82	1,86	1,89	0,97	1,07	0,67	0,35	0,29
36 Banten	97,39	96,37	98,01	99,04	1,58	1,90	1,35	0,23	1,03	1,73	0,64	0,73
51 Bali	97,11	97,72	97,97	98,95	0,93	0,81	1,16	0,27	1,95	1,48	0,87	0,77
52 Nusa Tenggara Barat	92,31	86,29	86,65	92,92	2,01	8,87	6,14	3,47	5,68	4,84	7,21	3,61
53 Nusa Tenggara Timur	54,37	53,97	51,96	52,90	11,58	11,87	13,84	17,46	34,05	34,16	34,19	29,64
61 Kalimantan Barat	73,48	70,52	70,43	73,17	11,48	13,86	13,53	13,49	15,04	15,62	16,03	13,34
62 Kalimantan Tengah	61,76	53,30	55,69	60,28	19,73	28,34	23,34	21,93	18,51	18,36	20,97	17,80
63 Kalimantan Selatan	88,82	88,33	85,87	89,49	6,91	5,90	9,46	7,05	4,28	5,76	4,67	3,46
64 Kalimantan Timur	70,50	63,47	63,65	62,37	22,26	28,04	24,26	27,96	7,24	8,49	12,09	9,67
71 Sulawesi Utara	95,50	94,35	92,76	94,42	2,88	3,49	4,64	3,33	1,62	2,16	2,60	2,24
72 Sulawesi Tengah	80,28	77,76	77,16	79,68	9,29	11,17	10,61	9,58	10,43	11,08	12,22	10,75
73 Sulawesi Selatan	85,66	87,20	86,29	88,84	6,71	5,80	6,76	4,89	7,63	7,00	6,95	6,27
74 Sulawesi Tenggara	78,12	69,18	74,83	76,65	9,96	12,21	10,75	11,74	11,92	18,62	14,42	11,61
75 Gorontalo	75,90	73,90	70,80	68,91	9,18	6,05	9,82	10,89	14,92	20,05	19,38	20,20
76 Sulawesi Barat	55,82	45,44	49,24	51,29	33,00	34,25	32,89	34,84	11,18	20,31	17,87	13,88
81 Maluku	89,54	81,68	78,73	78,57	3,30	5,52	7,90	6,00	7,17	12,80	13,37	15,43
82 Maluku Utara	69,42	79,96	74,72	73,24	19,69	12,61	17,59	16,21	10,89	7,43	7,70	10,55
91 Papua Barat	72,77	76,88	77,33	73,55	12,09	16,17	15,49	14,27	15,14	6,95	7,17	12,18
94 Papua	68,57	59,27	49,21	45,44	23,11	20,42	20,69	21,98	8,31	20,31	30,10	32,58
Indonesia	87,72	86,55	87,39	89,15	7,44	8,11	7,66	6,62	4,84	5,35	4,95	4,23

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 14.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Sumber Penerangan Rumah Tangga												
	Listrik PLN			Listrik Non-PLN			Tanpa Listrik						
	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	94,54	95,17	96,97	97,31	2,34	2,02	0,84	1,10	3,11	2,80	2,19	1,59	
12 Sumatera Utara	95,35	93,66	94,22	95,40	2,51	3,36	2,69	2,19	2,14	2,98	3,09	2,41	
13 Sumatera Barat	93,34	90,65	91,39	94,37	3,00	5,14	4,18	2,58	3,66	4,21	4,42	3,06	
14 Riau	73,04	59,44	63,00	66,93	19,94	32,49	29,82	26,73	7,02	8,07	7,18	6,34	
15 Jambi	76,56	78,78	78,19	83,32	16,64	13,01	14,67	12,13	6,80	8,22	7,13	4,55	
16 Sumatera Selatan	84,37	79,15	83,06	86,24	10,18	13,22	11,68	9,53	5,44	7,62	5,26	4,23	
17 Bengkulu	84,16	84,64	81,56	89,29	9,80	8,00	10,00	5,69	6,04	7,36	8,44	5,02	
18 Lampung	80,75	82,10	85,12	85,70	12,98	12,75	9,92	9,97	6,26	5,15	4,96	4,33	
19 Kepulauan Bangka Belitung	79,60	75,05	79,98	87,25	16,96	19,71	17,35	11,13	3,44	5,24	2,67	1,62	
21 Kepulauan Riau	61,52	87,48	89,14	88,55	34,21	8,68	8,91	9,07	4,27	3,83	1,95	2,38	
31 DKI Jakarta	98,50	98,85	99,72	99,87	1,10	0,74	0,22	0,10	0,40	0,42	0,06	0,04	
32 Jawa Barat	98,00	98,44	98,69	99,24	1,57	1,13	1,06	0,48	0,43	0,43	0,25	0,28	
33 Jawa Tengah	98,91	98,90	99,37	99,66	0,75	0,84	0,48	0,28	0,34	0,25	0,14	0,06	
34 D.I. Yogyakarta	99,34	99,88	99,91	99,76	0,62	0,00	0,00	0,08	0,04	0,12	0,09	0,16	
35 Jawa Timur	97,76	98,05	98,46	99,26	1,61	1,46	1,32	0,57	0,64	0,49	0,22	0,17	
36 Banten	96,77	97,97	98,97	99,25	2,18	1,28	0,75	0,41	1,05	0,75	0,28	0,34	
51 Bali	98,29	98,42	99,10	99,22	0,82	0,81	0,54	0,42	0,88	0,77	0,36	0,35	
52 Nusa Tenggara Barat	94,98	89,60	91,25	95,90	1,23	6,86	4,21	1,96	3,80	3,54	4,54	2,15	
53 Nusa Tenggara Timur	70,08	67,72	66,29	66,20	7,85	8,84	9,98	12,64	22,07	23,44	23,73	21,17	
61 Kalimantan Barat	81,68	80,92	79,43	81,17	8,66	9,44	9,69	9,57	9,66	9,64	10,87	9,26	
62 Kalimantan Tengah	76,66	68,59	70,40	73,95	12,23	19,34	15,41	14,13	11,11	12,07	14,20	11,92	
63 Kalimantan Selatan	93,77	92,55	91,52	93,86	4,03	4,16	5,80	4,09	2,20	3,29	2,68	2,05	
64 Kalimantan Timur	85,91	83,80	82,97	84,16	11,23	12,72	12,26	12,06	2,85	3,48	4,77	3,78	
71 Sulawesi Utara	97,08	95,57	95,54	96,64	1,91	2,78	2,87	2,12	1,01	1,65	1,59	1,25	
72 Sulawesi Tengah	86,50	83,75	83,57	84,86	6,26	8,54	7,83	7,17	7,23	7,70	8,59	7,97	
73 Sulawesi Selatan	90,22	91,68	91,47	92,77	4,90	4,04	4,24	3,18	4,88	4,29	4,29	4,05	
74 Sulawesi Tenggara	83,02	78,35	82,12	82,74	8,32	8,82	7,74	8,77	8,66	12,83	10,14	8,49	
75 Gorontalo	84,64	82,57	81,05	79,39	5,71	4,51	6,05	7,34	9,65	12,92	12,90	13,27	
76 Sulawesi Barat	73,60	58,41	61,18	62,94	19,38	25,88	24,84	25,96	7,01	15,71	13,98	11,09	
81 Maluku	93,66	89,52	87,49	87,70	2,26	3,72	4,70	3,36	4,08	6,76	7,81	8,94	
82 Maluku Utara	83,57	85,74	83,80	81,30	10,71	9,60	11,40	11,56	5,72	4,67	4,81	7,14	
91 Papua Barat	83,41	81,82	85,48	85,55	8,51	12,66	10,03	7,94	8,08	5,52	4,49	6,51	
94 Papua	82,75	78,93	77,96	75,50	12,10	11,21	9,33	10,45	5,15	9,86	12,70	14,05	
Indonesia	93,46	92,90	93,56	94,53	4,18	4,47	4,01	3,37	2,35	2,63	2,43	2,10	

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 15.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Perkotaan															
	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif															
	1				2				3				4+			
(1)	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	35,56	30,22	31,88	28,67	35,48	34,68	39,49	37,01	14,90	17,23	14,70	16,02	14,06	17,86	13,94	18,30
12 Sumatera Utara	49,05	39,96	36,83	32,49	30,69	32,71	35,87	36,41	11,23	14,13	14,78	16,28	9,02	13,19	12,52	14,82
13 Sumatera Barat	36,43	31,26	29,59	24,83	34,41	33,44	34,55	31,84	14,88	16,10	18,64	17,20	14,27	19,20	17,23	26,12
14 Riau	36,37	28,59	24,23	19,36	35,09	35,04	39,27	39,25	17,21	17,88	18,67	19,06	11,34	18,49	17,83	22,33
15 Jambi	42,94	31,50	25,27	23,71	33,04	35,32	38,58	35,13	13,30	18,04	20,65	20,08	10,73	15,14	15,50	21,09
16 Sumatera Selatan	40,90	35,57	33,54	26,59	32,02	31,77	35,57	34,18	14,42	14,53	16,10	16,47	12,65	18,13	14,79	22,76
17 Bengkulu	40,93	33,83	28,88	18,95	29,58	33,75	36,09	34,97	15,81	15,77	16,68	20,25	13,68	16,64	18,35	25,83
18 Lampung	49,82	37,49	35,80	25,90	29,06	32,93	34,32	35,89	12,30	14,06	15,50	18,23	8,83	15,52	14,38	19,97
19 Kepulauan Bangka Belitung	39,85	35,08	26,63	24,00	35,20	34,45	41,26	39,93	13,37	14,10	18,19	18,11	11,58	16,37	13,92	17,97
21 Kepulauan Riau	35,95	26,03	26,64	19,17	37,80	38,90	43,75	44,73	13,38	18,60	14,85	17,55	12,87	16,47	14,76	18,55
31 DKI Jakarta	31,10	26,78	23,50	17,21	34,89	34,10	38,57	36,49	15,70	16,11	17,66	19,86	18,31	23,01	20,26	26,45
32 Jawa Barat	45,02	37,59	35,98	29,79	32,55	34,93	38,40	38,26	11,66	13,96	14,82	15,99	10,77	13,51	10,80	15,96
33 Jawa Tengah	50,88	44,34	42,08	33,35	30,87	32,34	35,04	34,71	11,06	12,87	14,51	16,71	7,19	10,45	8,37	15,23
34 D.I. Yogyakarta	48,08	38,09	44,04	34,02	29,58	32,67	28,86	31,04	12,30	14,34	16,05	18,00	10,03	14,91	11,05	16,94
35 Jawa Timur	47,87	43,52	40,18	31,71	31,87	33,29	35,68	35,36	11,81	12,26	14,12	17,01	8,45	10,93	10,01	15,92
36 Banten	39,62	33,20	29,16	21,47	34,42	34,72	38,96	36,42	13,30	15,97	16,81	20,19	12,66	16,11	15,07	21,92
51 Bali	41,70	31,72	34,64	25,86	35,02	35,36	34,64	35,48	13,56	17,06	16,26	18,73	9,73	15,86	14,46	19,93
52 Nusa Tenggara Barat	56,53	53,59	53,75	51,89	27,37	25,94	29,66	28,52	7,85	11,01	8,84	9,95	8,25	9,46	7,75	9,64
53 Nusa Tenggara Timur	39,52	35,70	38,75	30,01	28,98	28,98	31,39	30,99	14,62	15,64	14,16	16,83	16,87	19,68	15,71	22,17
61 Kalimantan Barat	35,16	30,18	26,72	19,22	33,14	31,04	35,95	35,93	16,32	17,78	19,45	20,03	15,39	21,00	17,88	24,83
62 Kalimantan Tengah	35,41	28,27	27,11	17,92	36,50	36,45	37,87	39,33	14,56	17,99	18,97	21,30	13,52	17,29	16,05	21,44
63 Kalimantan Selatan	35,74	30,25	26,92	19,61	34,81	36,66	39,94	37,76	15,20	17,58	18,96	20,80	14,25	15,51	14,18	21,84
64 Kalimantan Timur	32,54	22,78	19,94	14,86	36,09	37,14	42,38	38,40	16,71	19,12	19,03	21,51	14,66	20,97	18,65	25,24
71 Sulawesi Utara	43,48	39,40	33,24	31,19	31,08	31,65	35,54	33,38	14,98	14,18	16,37	18,00	10,47	14,76	14,85	17,42
72 Sulawesi Tengah	38,96	33,81	30,58	22,57	28,62	30,88	32,23	32,14	15,23	15,97	18,56	17,52	17,20	19,34	18,63	27,77
73 Sulawesi Selatan	38,27	32,57	33,45	29,51	28,83	29,92	34,10	31,41	17,13	15,94	15,10	18,14	15,77	21,57	17,35	20,95
74 Sulawesi Tenggara	33,43	31,12	30,26	25,34	30,30	29,42	33,00	29,32	16,84	16,98	15,95	17,60	19,44	22,48	20,80	27,73
75 Gorontalo	38,40	36,44	39,08	29,39	30,20	33,53	34,80	34,58	16,79	13,65	12,38	17,24	14,61	16,37	13,74	18,80
76 Sulawesi Barat	47,25	42,77	35,99	34,59	29,36	26,57	31,98	33,46	12,29	13,46	14,65	13,27	11,11	17,19	17,39	18,67
81 Maluku	34,08	35,08	37,34	26,49	31,38	27,55	33,26	30,02	13,66	18,09	14,38	18,04	20,88	19,29	15,03	25,45
82 Maluku Utara	30,59	26,35	27,48	22,89	32,25	31,84	35,23	31,66	16,86	16,99	15,06	17,08	20,30	24,82	22,23	28,37
91 Papua Barat	29,08	24,71	30,14	20,09	33,33	32,85	35,97	38,37	15,79	17,26	17,24	18,69	21,80	25,18	16,65	22,86
94 Papua	32,98	29,56	27,98	21,89	36,01	35,28	39,22	38,12	15,31	17,22	15,05	18,34	15,71	17,94	17,75	21,64
Indonesia	43,35	36,70	34,74	27,90	32,46	33,70	36,82	36,11	12,93	14,58	15,53	17,44	11,27	15,01	12,91	18,55

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 15.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif															
	1				2				3				4+			
	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	61,32	57,45	54,47	51,45	27,53	28,26	32,48	32,95	7,14	8,70	8,09	10,08	4,01	5,60	4,96	5,52
12 Sumatera Utara	70,78	65,01	60,20	55,74	21,32	24,90	27,25	29,71	5,45	6,29	8,35	9,29	2,46	3,80	4,20	5,26
13 Sumatera Barat	57,75	53,76	48,16	45,02	27,71	28,34	32,57	33,10	9,31	10,82	12,67	13,03	5,22	7,08	6,60	8,85
14 Riau	57,13	50,09	46,42	43,87	27,61	33,38	35,74	36,46	9,78	9,80	11,48	12,40	5,48	6,73	6,36	7,28
15 Jambi	61,66	52,59	48,34	45,93	26,95	32,00	33,90	34,88	7,85	10,15	12,07	12,46	3,54	5,26	5,69	6,73
16 Sumatera Selatan	69,4	63,10	56,30	56,53	22,38	26,77	30,19	30,17	5,46	6,41	8,83	8,20	2,76	3,71	4,68	5,10
17 Bengkulu	62,73	57,21	53,57	49,70	25,92	29,83	29,66	31,47	8,15	8,75	10,63	11,58	3,20	4,21	6,14	7,25
18 Lampung	69,47	61,80	56,04	50,89	22,43	26,12	29,45	33,08	5,64	7,88	10	10,23	2,47	4,20	4,50	5,80
19 Kepulauan Bangka Belitung	57,63	53,14	42,66	40,82	26,39	29,68	37,12	35,81	10,99	10,76	13,23	14,44	4,99	6,41	6,99	8,92
21 Kepulauan Riau	70,45	44,94	39,32	42,10	24,21	33,54	41,04	36,87	3,47	13,03	12,24	12,82	1,87	8,49	7,40	8,21
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	67,67	61,94	55,14	50,84	24,09	28,49	32,38	34,33	5,48	6,95	9,32	10,10	2,76	2,62	3,17	4,72
33 Jawa Tengah	68,31	63,48	56,24	47,60	24,28	26,67	31,27	34,41	5,20	6,70	9,16	11,26	2,21	3,15	3,32	6,73
34 D.I. Yogyakarta	59,54	53,80	48,55	44,02	27,21	29,46	32,92	32,61	8,61	11,36	12,04	13,57	4,63	5,39	6,49	9,8
35 Jawa Timur	70,43	64,84	61,28	55,19	22,12	25,49	28,49	30,89	5,36	6,48	7,63	9,21	2,09	3,19	2,61	4,71
36 Banten	63,26	63,84	59,21	52,72	25,72	22,44	27,67	29,61	7,06	7,76	8,42	9,71	3,96	5,97	4,70	7,97
51 Bali	60,37	54,85	49,89	42,78	26,21	28,07	32,37	34,29	9,65	10,89	12,10	13,96	3,77	6,19	5,64	8,97
52 Nusa Tenggara Barat	74,96	71,84	70,32	69,43	18,44	20,72	22,31	22,52	5,28	4,89	5,01	5,45	1,32	2,55	2,36	2,59
53 Nusa Tenggara Timur	65,03	64,37	64,16	64,34	23,62	24,67	24,72	24,35	6,02	6,54	6,17	6,38	5,33	4,42	4,95	4,93
61 Kalimantan Barat	62,92	58,59	51,34	47,18	27,34	28,75	35,06	35,79	6,32	8,59	8,71	10,71	3,42	4,07	4,89	6,32
62 Kalimantan Tengah	63,21	54,80	48,86	47,09	27,54	31,89	36,01	37,07	6,41	8,54	10,37	10,37	2,83	4,77	4,76	5,47
63 Kalimantan Selatan	62,14	53,15	45,14	41,28	25,82	30,18	38,95	39,03	7,96	11,06	11,25	11,86	4,08	5,61	4,66	7,83
64 Kalimantan Timur	50,61	41,50	36,11	31,08	32,54	38,72	40,22	40,51	10,16	11,52	14,52	17,47	6,69	8,26	9,15	10,95
71 Sulawesi Utara	56,84	55,29	53,29	50,00	28,00	29,55	30,07	32,48	9,25	10,12	10,26	11,07	5,91	5,04	6,39	6,46
72 Sulawesi Tengah	63,75	59,25	56,42	54,74	26,42	28,24	28,86	30,14	6,12	7,44	9,19	9,57	3,71	5,06	5,53	5,55
73 Sulawesi Selatan	66,62	58,08	54,93	50,96	23,65	27,00	30,44	31,49	5,93	9,39	9,41	10,76	3,81	5,54	5,22	6,78
74 Sulawesi Tenggara	64,41	57,07	56,82	49,90	24,65	28,55	28,49	30,86	6,71	8,39	9,43	11,58	4,22	5,99	5,27	7,66
75 Gorontalo	64,83	61,03	59,12	53,28	24,91	25,83	27,75	28,77	6,97	8,07	7,44	10,19	3,28	5,07	5,69	7,77
76 Sulawesi Barat	67,86	64,09	58,61	53,78	22,00	24,89	27,94	29,82	6,85	6,26	7,92	8,97	3,29	4,76	5,53	7,44
81 Maluku	54,82	54,97	54,40	48,66	25,71	28,49	29,22	30,69	10,77	9,24	10,19	11,22	8,70	7,31	6,18	9,43
82 Maluku Utara	60,66	49,71	52,64	46,50	26,80	30,90	33,04	35,69	6,26	9,58	7,99	10,37	6,29	9,80	6,33	7,44
91 Papua Barat	56,34	48,09	44,12	39,11	31,93	30,74	31,24	33,84	5,48	12,98	11,22	12,65	6,25	8,19	13,43	14,41
94 Papua	51,32	51,55	52,39	51,81	30,19	26,95	30,97	29,71	10,97	11,39	8,61	9,15	7,52	10,11	8,03	9,33
Indonesia	66,39	60,69	55,70	50,94	24,25	27,38	30,85	32,61	6,24	7,72	9,22	10,38	3,11	4,20	4,24	6,07

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 15.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif															
	1				2				3				4+			
	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	51,58	48,04	47,18	44,30	30,54	30,47	34,74	34,22	10,07	11,65	10,23	11,95	7,81	9,84	7,85	9,53
12 Sumatera Utara	58,97	51,23	48,21	43,55	26,42	29,20	31,67	33,22	8,59	10,60	11,65	12,95	6,03	8,97	8,47	10,28
13 Sumatera Barat	48,38	43,89	40,28	36,45	30,66	30,58	33,41	32,56	11,76	13,14	15,20	14,80	9,20	12,39	11,11	16,18
14 Riau	45,45	41,03	37,43	33,82	31,82	34,08	37,17	37,60	13,96	13,21	14,39	15,13	8,78	11,69	11,00	13,45
15 Jambi	54,56	45,48	40,98	38,97	29,26	33,12	35,39	34,96	9,92	12,81	14,81	14,85	6,27	8,59	8,82	11,22
16 Sumatera Selatan	55,53	52,00	47,62	45,38	27,07	28,79	32,24	31,66	9,82	9,69	11,60	11,28	7,57	9,52	8,54	11,67
17 Bengkulu	53,04	48,49	45,25	39,35	27,55	31,29	31,83	32,65	11,55	11,37	12,66	14,50	7,86	8,84	10,26	13,50
18 Lampung	63,16	55,10	50,57	44,17	24,56	28,00	30,77	33,84	7,78	9,58	11,49	12,38	4,51	7,32	7,17	9,61
19 Kepulauan Bangka Belitung	48,16	43,56	34,51	32,24	31,08	32,21	39,23	37,91	12,26	12,54	15,75	16,31	8,50	11,70	10,52	13,54
21 Kepulauan Riau	50,72	28,81	28,68	22,62	31,98	38,12	43,31	43,54	9,14	17,78	14,43	16,84	8,16	15,30	13,58	16,99
31 DKI Jakarta	31,10	26,78	23,50	17,21	34,89	34,10	38,57	36,49	15,70	16,11	17,66	19,86	18,31	23,01	20,26	26,45
32 Jawa Barat	52,20	44,47	42,05	36,54	29,87	33,12	36,49	37,00	9,70	11,98	13,08	14,10	8,23	10,44	8,38	12,36
33 Jawa Tengah	58,51	53,79	49,38	40,89	27,99	29,54	33,10	34,55	8,49	9,82	11,75	13,82	5,01	6,84	5,77	10,74
34 D.I. Yogyakarta	51,22	42,39	45,38	36,94	28,94	31,79	30,07	31,50	11,29	13,52	14,85	16,71	8,55	12,30	9,69	14,85
35 Jawa Timur	57,33	53,53	50,41	43,37	27,78	29,63	32,19	33,14	9,10	9,55	10,97	13,14	5,78	7,30	6,42	10,36
36 Banten	45,49	39,94	37,34	30,01	32,26	32,02	35,89	34,56	11,75	14,16	14,53	17,32	10,50	13,88	12,25	18,11
51 Bali	48,35	39,08	40,02	31,88	31,88	33,04	33,84	35,06	12,17	15,10	14,79	17,04	7,61	12,79	11,35	16,03
52 Nusa Tenggara Barat	65,82	62,86	62,55	61,32	22,87	23,29	25,75	25,30	6,56	7,91	6,81	7,53	4,75	5,95	4,89	5,85
53 Nusa Tenggara Timur	55,78	54,61	56,12	54,34	25,57	26,14	26,83	26,28	9,13	9,64	8,70	9,42	9,52	9,62	8,35	9,96
61 Kalimantan Barat	51,70	47,44	42,86	37,83	29,68	29,65	35,37	35,83	10,36	12,20	12,41	13,83	8,26	10,71	9,36	12,51
62 Kalimantan Tengah	50,32	44,36	40,75	36,32	31,70	33,68	36,70	37,90	10,19	12,26	13,58	14,40	7,79	9,70	8,97	11,37
63 Kalimantan Selatan	49,03	42,58	36,99	31,59	30,28	33,17	39,39	38,46	11,56	14,07	14,70	15,86	9,13	10,18	8,92	14,10
64 Kalimantan Timur	38,40	29,34	25,73	20,80	34,94	37,69	41,61	39,17	14,59	16,45	17,42	20,03	12,08	16,51	15,25	20,00
71 Sulawesi Utara	49,50	46,70	43,06	40,51	29,69	30,69	32,86	32,93	12,40	12,32	13,37	14,57	8,41	10,29	10,71	11,99
72 Sulawesi Tengah	55,12	50,27	48,35	45,56	27,19	29,17	29,91	30,71	9,29	10,46	12,12	11,84	8,41	10,10	9,62	11,89
73 Sulawesi Selatan	55,10	47,56	46,18	42,54	25,75	28,20	31,93	31,46	10,48	12,09	11,73	13,65	8,67	12,15	10,16	12,34
74 Sulawesi Tenggara	54,31	47,82	48,29	42,32	26,49	28,86	29,93	30,38	10,02	11,45	11,52	13,44	9,19	11,87	10,25	13,86
75 Gorontalo	53,77	50,73	51,33	44,31	27,13	29,06	30,49	30,95	11,08	10,41	9,36	12,83	8,03	9,80	8,82	11,90
76 Sulawesi Barat	59,00	57,96	52,60	48,83	25,16	25,37	29,01	30,76	9,18	8,33	9,71	10,07	6,65	8,34	8,68	10,33
81 Maluku	44,22	43,74	45,55	37,62	28,61	27,96	31,31	30,36	12,25	14,23	12,36	14,62	14,93	14,07	10,77	17,41
82 Maluku Utara	43,55	38,93	42,69	37,79	29,90	31,33	33,91	34,20	12,29	13,00	10,79	12,84	14,26	16,74	12,62	15,16
91 Papua Barat	42,21	34,12	38,33	30,00	32,65	32,00	33,20	36,01	10,83	15,54	13,71	15,54	14,31	18,34	14,76	18,46
94 Papua	40,70	37,30	37,02	33,87	33,56	32,35	36,16	34,75	13,48	15,17	12,67	14,66	12,26	15,18	14,15	16,71
Indonesia	52,80	46,92	44,24	38,54	29,10	31,01	34,11	34,49	10,19	11,66	12,67	14,18	7,92	10,41	8,98	12,79

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 16.a Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,07	2,38	2,54	2,38
12	Sumatera Utara	1,80	2,11	2,49	2,25
13	Sumatera Barat	2,07	2,41	2,81	2,77
14	R i a u	2,04	2,44	2,75	2,65
15	Jambi	1,92	2,30	2,65	2,56
16	Sumatera Selatan	1,99	2,31	2,66	2,55
17	B e n g k u l u	2,02	2,28	2,64	2,77
18	L a m p u n g	1,80	2,20	2,68	2,50
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,97	2,25	2,58	2,44
21	Kepulauan Riau	2,03	2,35	2,43	2,52
31	DKI Jakarta	2,21	2,64	2,92	2,86
32	Jawa Barat	1,88	2,17	2,45	2,31
33	Jawa Tengah	1,75	1,97	2,36	2,26
34	D.I. Yogyakarta	1,84	2,20	2,38	2,33
35	Jawa Timur	1,81	1,99	2,43	2,32
36	Banten	1,99	2,29	2,65	2,62
51	Bali	1,91	2,30	2,51	2,49
52	Nusa Tenggara Barat	1,68	1,83	2,13	1,84
53	Nusa Tenggara Timur	2,09	2,40	2,57	2,57
61	Kalimantan Barat	2,12	2,49	2,86	2,76
62	Kalimantan Tengah	2,06	2,39	2,56	2,61
63	Kalimantan Selatan	2,08	2,33	2,57	2,67
64	Kalimantan Timur	2,13	2,58	2,78	2,81
71	Sulawesi Utara	1,92	2,15	2,51	2,34
72	Sulawesi Tengah	2,11	2,42	2,71	2,76
73	Sulawesi Selatan	2,10	2,58	2,71	2,53
74	Sulawesi Tenggara	2,22	2,58	2,98	2,87
75	Gorontalo	2,08	2,24	2,46	2,47
76	Sulawesi Barat	1,87	2,30	2,72	2,32
81	M a l u k u	2,21	2,42	2,50	2,75
82	Maluku Utara	2,27	2,64	2,89	2,84
91	Papua Barat	2,30	2,77	2,71	2,73
94	Papua	2,14	2,43	2,67	2,58
Indonesia		1,92	2,22	2,54	2,44

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumahtangga yang Menguasai Telepon Selular

Tabel 16.b Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perdesaan			
	Provinsi	Tahun			
		2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,54	1,68	2,14	1,72
12	Sumatera Utara	1,40	1,52	2,04	1,68
13	Sumatera Barat	1,62	1,77	2,29	1,92
14	Riau	1,64	1,78	2,21	1,88
15	Jambi	1,53	1,73	2,16	1,83
16	Sumatera Selatan	1,42	1,53	2,08	1,65
17	Bengkulu	1,52	1,62	2,15	1,81
18	Lampung	1,41	1,57	2,26	1,75
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,63	1,74	2,23	1,96
21	Kepulauan Riau	1,37	1,9	2,24	1,92
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,43	1,51	2,04	1,71
33	Jawa Tengah	1,41	1,51	2,10	1,81
34	D.I. Yogyakarta	1,58	1,73	2,29	1,97
35	Jawa Timur	1,39	1,51	2,02	1,66
36	Banten	1,52	1,59	2,12	1,82
51	Bali	1,57	1,72	2,20	1,94
52	Nusa Tenggara Barat	1,33	1,41	1,83	1,42
53	Nusa Tenggara Timur	1,52	1,53	2,06	1,56
61	Kalimantan Barat	1,50	1,60	2,22	1,80
62	Kalimantan Tengah	1,49	1,66	2,15	1,78
63	Kalimantan Selatan	1,54	1,72	2,15	1,93
64	Kalimantan Timur	1,73	1,92	2,34	2,16
71	Sulawesi Utara	1,64	1,69	2,08	1,77
72	Sulawesi Tengah	1,50	1,62	2,12	1,70
73	Sulawesi Selatan	1,47	1,66	2,20	1,78
74	Sulawesi Tenggara	1,51	1,69	2,15	1,83
75	Gorontalo	1,49	1,59	2,16	1,78
76	Sulawesi Barat	1,46	1,60	2,13	1,76
81	Maluku	1,73	1,75	2,15	1,93
82	Maluku Utara	1,58	1,94	2,28	1,83
91	Papua Barat	1,62	1,91	2,44	2,16
94	Papua	1,75	1,93	2,23	2,10
	Indonesia	1,46	1,59	2,11	1,76

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumah tangga yang Menguasai Telepon Selular

Tabel 16.c Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,74	1,92	2,27	1,93
12	Sumatera Utara	1,62	1,84	2,27	1,97
13	Sumatera Barat	1,82	2,05	2,51	2,28
14	R i a u	1,86	2,06	2,43	2,19
15	Jambi	1,68	1,92	2,32	2,06
16	Sumatera Selatan	1,69	1,85	2,30	1,98
17	B e n g k u l u	1,74	1,86	2,31	2,14
18	L a m p u n g	1,54	1,75	2,37	1,95
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,81	2,01	2,40	2,21
21	Kepulauan Riau	1,75	2,28	2,40	2,43
31	DKI Jakarta	2,21	2,64	2,92	2,86
32	Jawa Barat	1,74	1,99	2,32	2,12
33	Jawa Tengah	1,60	1,74	2,23	2,02
34	D.I. Yogyakarta	1,77	2,07	2,35	2,22
35	Jawa Timur	1,63	1,76	2,23	1,99
36	Banten	1,87	2,14	2,51	2,40
51	Bali	1,79	2,11	2,41	2,29
52	Nusa Tenggara Barat	1,50	1,62	1,97	1,62
53	Nusa Tenggara Timur	1,72	1,83	2,22	1,85
61	Kalimantan Barat	1,75	1,95	2,44	2,12
62	Kalimantan Tengah	1,75	1,95	2,30	2,09
63	Kalimantan Selatan	1,81	2,00	2,34	2,26
64	Kalimantan Timur	2,00	2,35	2,63	2,57
71	Sulawesi Utara	1,80	1,94	2,30	2,06
72	Sulawesi Tengah	1,71	1,90	2,31	2,00
73	Sulawesi Selatan	1,73	2,04	2,41	2,07
74	Sulawesi Tenggara	1,74	2,01	2,42	2,15
75	Gorontalo	1,73	1,86	2,27	2,04
76	Sulawesi Barat	1,63	1,80	2,29	1,91
81	M a l u k u	1,98	2,13	2,33	2,34
82	Maluku Utara	1,97	2,26	2,52	2,20
91	Papua Barat	1,97	2,42	2,55	2,44
94	Papua	1,97	2,25	2,51	2,39
Indonesia		1,73	1,95	2,34	2,12

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumahtangga yang Menguasai Telepon Selular

Tabel 17.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

Provinsi		Perkotaan			
		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,13	2,29	2,21	2,33
12	Sumatera Utara	1,83	2,05	2,11	2,20
13	Sumatera Barat	2,12	2,26	2,34	2,53
14	R i a u	2,04	2,29	2,42	2,51
15	Jambi	1,96	2,21	2,34	2,43
16	Sumatera Selatan	2,02	2,20	2,21	2,43
17	B e n g k u l u	2,05	2,17	2,32	2,52
18	L a m p u n g	1,82	2,12	2,17	2,33
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,96	2,13	2,27	2,35
21	Kepulauan Riau	2,10	2,26	2,27	2,37
31	DKI Jakarta	2,25	2,40	2,50	2,61
32	Jawa Barat	1,89	2,03	2,06	2,17
33	Jawa Tengah	1,73	1,87	1,92	2,09
34	D.I. Yogyakarta	1,80	1,96	1,99	2,11
35	Jawa Timur	1,79	1,87	1,98	2,14
36	Banten	2,01	2,15	2,25	2,41
51	Bali	1,92	2,14	2,17	2,31
52	Nusa Tenggara Barat	1,67	1,74	1,73	1,77
53	Nusa Tenggara Timur	2,13	2,27	2,21	2,50
61	Kalimantan Barat	2,18	2,35	2,39	2,59
62	Kalimantan Tengah	2,09	2,26	2,32	2,50
63	Kalimantan Selatan	2,07	2,15	2,27	2,40
64	Kalimantan Timur	2,19	2,41	2,47	2,66
71	Sulawesi Utara	1,92	2,04	2,20	2,28
72	Sulawesi Tengah	2,20	2,27	2,40	2,64
73	Sulawesi Selatan	2,15	2,35	2,31	2,43
74	Sulawesi Tenggara	2,31	2,36	2,45	2,69
75	Gorontalo	2,10	2,14	2,08	2,34
76	Sulawesi Barat	1,95	2,15	2,28	2,21
81	M a l u k u	2,37	2,27	2,19	2,64
82	Maluku Utara	2,41	2,54	2,51	2,79
91	Papua Barat	2,32	2,59	2,37	2,70
94	Papua	2,15	2,33	2,35	2,50
Indonesia		1,93	2,08	2,14	2,28

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumahtangga yang Menguasai Telepon Selular

Tabel 17.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Perdesaan			
	Tahun			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	1,53	1,62	1,66	1,71
12 Sumatera Utara	1,39	1,48	1,59	1,66
13 Sumatera Barat	1,63	1,70	1,81	1,87
14 R i a u	1,62	1,71	1,81	1,89
15 Jambi	1,52	1,66	1,77	1,83
16 Sumatera Selatan	1,39	1,48	1,64	1,62
17 B e n g k u l u	1,51	1,58	1,71	1,77
18 L a m p u n g	1,39	1,50	1,64	1,68
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,63	1,66	1,88	1,94
21 Kepulauan Riau	1,36	1,83	1,92	1,90
31 DKI Jakarta	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1,41	1,48	1,61	1,67
33 Jawa Tengah	1,39	1,47	1,61	1,71
34 D.I. Yogyakarta	1,56	1,64	1,79	1,88
35 Jawa Timur	1,37	1,45	1,52	1,60
36 Banten	1,49	1,54	1,60	1,73
51 Bali	1,56	1,66	1,76	1,86
52 Nusa Tenggara Barat	1,31	1,35	1,40	1,41
53 Nusa Tenggara Timur	1,47	1,49	1,56	1,59
61 Kalimantan Barat	1,48	1,58	1,69	1,77
62 Kalimantan Tengah	1,47	1,62	1,73	1,74
63 Kalimantan Selatan	1,50	1,65	1,77	1,83
64 Kalimantan Timur	1,70	1,87	2,03	2,10
71 Sulawesi Utara	1,61	1,63	1,72	1,80
72 Sulawesi Tengah	1,48	1,56	1,66	1,71
73 Sulawesi Selatan	1,46	1,61	1,67	1,74
74 Sulawesi Tenggara	1,49	1,62	1,66	1,79
75 Gorontalo	1,47	1,52	1,61	1,70
76 Sulawesi Barat	1,43	1,47	1,64	1,75
81 M a l u k u	1,68	1,69	1,72	1,84
82 Maluku Utara	1,54	1,72	1,72	1,81
91 Papua Barat	1,64	1,83	2,07	2,09
94 Papua	1,77	1,81	1,78	1,75
Indonesia	1,44	1,53	1,64	1,71

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumahtangga yang Menguasai Telepon Selular

Tabel 17.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	1,76	1,86	1,83	1,90
12	Sumatera Utara	1,63	1,79	1,85	1,94
13	Sumatera Barat	1,84	1,95	2,04	2,15
14	Riau	1,86	1,95	2,05	2,15
15	Jambi	1,69	1,85	1,95	2,02
16	Sumatera Selatan	1,70	1,77	1,86	1,92
17	Bengkulu	1,75	1,80	1,92	2,02
18	Lampung	1,53	1,67	1,79	1,85
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,81	1,91	2,08	2,15
21	Kepulauan Riau	1,78	2,19	2,22	2,30
31	DKI Jakarta	2,25	2,40	2,50	2,61
32	Jawa Barat	1,74	1,87	1,92	2,01
33	Jawa Tengah	1,58	1,67	1,76	1,89
34	D.I. Yogyakarta	1,74	1,87	1,93	2,04
35	Jawa Timur	1,61	1,67	1,76	1,87
36	Banten	1,88	2,02	2,08	2,22
51	Bali	1,79	1,99	2,03	2,15
52	Nusa Tenggara Barat	1,49	1,55	1,56	1,58
53	Nusa Tenggara Timur	1,71	1,76	1,76	1,85
61	Kalimantan Barat	1,76	1,88	1,93	2,05
62	Kalimantan Tengah	1,76	1,87	1,95	2,02
63	Kalimantan Selatan	1,78	1,88	1,99	2,08
64	Kalimantan Timur	2,03	2,22	2,31	2,46
71	Sulawesi Utara	1,78	1,85	1,96	2,05
72	Sulawesi Tengah	1,73	1,81	1,89	1,97
73	Sulawesi Selatan	1,74	1,91	1,93	2,01
74	Sulawesi Tenggara	1,75	1,88	1,92	2,07
75	Gorontalo	1,73	1,78	1,79	1,94
76	Sulawesi Barat	1,65	1,66	1,81	1,87
81	Maluku	2,03	2,02	1,97	2,23
82	Maluku Utara	2,03	2,10	2,03	2,17
91	Papua Barat	2,00	2,29	2,19	2,39
94	Papua	1,99	2,14	2,14	2,20
Indonesia		1,73	1,85	1,91	2,01

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan: Pembagi adalah Rumahtangga yang Menguasai Telepon Selular

Tabel 18.a Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

	Provinsi	Perkotaan			
		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	37,94	54,77	47,37	57,69
12	Sumatera Utara	32,89	45,24	43,29	53,23
13	Sumatera Barat	42,62	51,18	50,17	61,76
14	R i a u	42,43	58,28	55,00	66,10
15	Jambi	36,69	53,63	52,61	61,94
16	Sumatera Selatan	34,59	50,62	46,54	59,20
17	B e n g k u l u	41,66	53,44	51,59	67,09
18	L a m p u n g	31,73	46,04	46,93	58,31
19	Kepulauan Bangka Belitung	39,89	54,44	54,71	64,10
21	Kepulauan Riau	52,45	66,66	60,93	72,71
31	DKI Jakarta	49,74	65,64	62,26	70,60
32	Jawa Barat	34,90	47,81	45,60	55,15
33	Jawa Tengah	30,19	41,43	42,40	52,50
34	D.I. Yogyakarta	43,32	57,02	53,57	62,85
35	Jawa Timur	33,89	42,76	45,45	55,31
36	Banten	39,10	52,34	50,39	60,60
51	Bali	40,37	57,26	53,29	63,94
52	Nusa Tenggara Barat	23,94	34,06	33,82	42,69
53	Nusa Tenggara Timur	35,16	47,89	40,85	55,85
61	Kalimantan Barat	39,08	54,95	51,46	62,33
62	Kalimantan Tengah	43,23	58,27	57,45	70,37
63	Kalimantan Selatan	46,78	56,49	57,19	69,38
64	Kalimantan Timur	47,99	64,62	60,48	71,99
71	Sulawesi Utara	38,96	50,65	51,20	61,25
72	Sulawesi Tengah	43,86	51,97	49,39	62,09
73	Sulawesi Selatan	40,69	51,39	48,38	57,71
74	Sulawesi Tenggara	42,19	53,35	49,36	64,73
75	Gorontalo	38,70	43,07	43,00	55,51
76	Sulawesi Barat	31,29	41,85	41,29	48,04
81	M a l u k u	40,73	46,65	40,88	57,16
82	Maluku Utara	41,82	53,21	47,06	62,58
91	Papua Barat	46,88	58,90	49,74	62,83
94	Papua	40,96	53,30	50,64	64,10
	Indonesia	36,75	49,43	48,15	58,30

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 18.b Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	17,92	28,51	29,26	36,16
12	Sumatera Utara	17,91	26,26	29,90	35,74
13	Sumatera Barat	21,87	31,16	33,29	39,62
14	R i a u	26,65	38,39	38,87	46,50
15	Jambi	22,41	34,92	37,52	44,50
16	Sumatera Selatan	16,14	28,09	31,15	37,29
17	B e n g k u l u	20,90	29,13	33,53	42,17
18	L a m p u n g	18,92	29,43	33,18	40,37
19	Kepulauan Bangka Belitung	26,72	36,84	42,48	49,14
21	Kepulauan Riau	28,62	44,21	45,81	49,33
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	17,43	26,02	31,78	38,90
33	Jawa Tengah	17,87	26,69	31,77	40,96
34	D.I. Yogyakarta	25,70	35,40	40,20	45,85
35	Jawa Timur	17,99	26,34	29,82	37,03
36	Banten	14,46	21,50	27,11	34,56
51	Bali	24,93	31,08	35,55	43,60
52	Nusa Tenggara Barat	13,81	19,61	22,28	28,52
53	Nusa Tenggara Timur	8,83	14,98	15,11	21,59
61	Kalimantan Barat	15,00	24,62	29,99	36,96
62	Kalimantan Tengah	18,15	32,09	36,18	42,02
63	Kalimantan Selatan	24,48	36,57	39,97	47,72
64	Kalimantan Timur	28,80	43,90	45,15	52,47
71	Sulawesi Utara	20,65	28,19	31,71	38,79
72	Sulawesi Tengah	14,63	21,11	24,23	32,93
73	Sulawesi Selatan	19,16	29,09	29,55	37,48
74	Sulawesi Tenggara	16,83	25,21	26,71	37,25
75	Gorontalo	17,26	22,11	27,00	35,07
76	Sulawesi Barat	15,03	21,08	24,27	32,27
81	M a l u k u	9,93	16,10	17,63	24,86
82	Maluku Utara	8,49	15,78	18,32	26,85
91	Papua Barat	12,93	23,60	26,18	33,51
94	Papua	7,29	7,92	7,90	10,24
Indonesia		17,87	26,77	30,30	37,64

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 18.c Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan+Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	23,64	35,85	34,36	42,23
12	Sumatera Utara	24,82	35,67	36,48	44,43
13	Sumatera Barat	29,01	38,93	39,83	48,28
14	R i a u	34,59	46,19	45,19	54,21
15	Jambi	27,04	40,64	42,15	49,79
16	Sumatera Selatan	23,34	36,14	36,66	45,15
17	B e n g k u l u	28,21	36,61	39,12	49,96
18	L a m p u n g	22,37	33,67	36,71	45,07
19	Kepulauan Bangka Belitung	33,03	45,57	48,50	56,51
21	Kepulauan Riau	41,24	62,75	58,26	68,67
31	DKI Jakarta	49,74	65,64	62,26	70,60
32	Jawa Barat	27,73	40,29	40,86	49,62
33	Jawa Tengah	23,86	33,40	36,63	46,25
34	D.I. Yogyakarta	37,06	49,75	49,07	57,14
35	Jawa Timur	25,77	34,09	37,26	45,74
36	Banten	29,26	42,19	42,68	52,23
51	Bali	33,85	46,79	46,22	55,91
52	Nusa Tenggara Barat	18,07	25,65	27,10	34,46
53	Nusa Tenggara Timur	13,35	21,47	20,13	28,46
61	Kalimantan Barat	21,68	33,75	36,48	44,64
62	Kalimantan Tengah	26,68	40,81	43,30	51,48
63	Kalimantan Selatan	33,76	44,93	47,21	56,84
64	Kalimantan Timur	40,64	56,73	54,65	64,49
71	Sulawesi Utara	28,61	38,29	40,52	48,88
72	Sulawesi Tengah	20,76	28,65	30,35	40,11
73	Sulawesi Selatan	26,10	37,28	36,46	44,94
74	Sulawesi Tenggara	22,67	32,97	32,93	44,91
75	Gorontalo	24,01	29,29	32,44	42,09
76	Sulawesi Barat	20,42	25,85	28,16	35,86
81	M a l u k u	18,06	27,59	26,27	37,22
82	Maluku Utara	18,36	26,01	26,11	36,78
91	Papua Barat	22,98	39,76	33,24	44,88
94	Papua	15,00	19,70	18,96	23,97
	Indonesia	27,00	38,05	39,19	47,99

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 19.a Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan			
	Provinsi	Tahun			
		2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	19,87	22,11	22,26	25,80
12	Sumatera Utara	14,33	14,89	15,71	20,15
13	Sumatera Barat	21,33	20,54	25,65	30,11
14	R i a u	20,93	21,69	26,21	31,57
15	Jambi	16,15	20,30	24,85	26,59
16	Sumatera Selatan	18,70	23,02	21,54	26,28
17	B e n g k u l u	25,97	22,50	26,73	35,90
18	L a m p u n g	11,38	16,28	21,07	27,10
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,83	13,42	19,58	24,58
21	Kepulauan Riau	21,21	20,61	27,80	33,70
31	DKI Jakarta	24,95	25,75	30,28	33,01
32	Jawa Barat	16,20	17,11	17,43	19,61
33	Jawa Tengah	11,92	14,16	14,98	18,66
34	D.I. Yogyakarta	31,11	33,48	33,14	37,59
35	Jawa Timur	15,62	13,50	16,90	20,95
36	Banten	20,17	20,10	23,36	25,05
51	Bali	20,56	24,18	27,41	32,59
52	Nusa Tenggara Barat	10,23	10,24	11,83	16,11
53	Nusa Tenggara Timur	20,41	20,21	21,06	27,28
61	Kalimantan Barat	18,59	25,30	24,85	29,31
62	Kalimantan Tengah	20,06	22,61	26,30	32,90
63	Kalimantan Selatan	17,28	21,28	24,84	31,26
64	Kalimantan Timur	25,61	27,95	32,40	37,15
71	Sulawesi Utara	16,86	20,01	25,35	29,12
72	Sulawesi Tengah	19,27	25,33	28,76	35,93
73	Sulawesi Selatan	19,75	27,52	28,02	33,98
74	Sulawesi Tenggara	23,31	25,93	27,92	36,55
75	Gorontalo	19,45	17,88	19,61	24,85
76	Sulawesi Barat	12,39	18,25	20,56	22,20
81	M a l u k u	19,90	18,92	17,44	29,25
82	Maluku Utara	20,33	23,27	24,47	31,39
91	Papua Barat	24,45	27,89	24,07	30,43
94	Papua	32,49	24,52	25,41	33,47
	Indonesia	17,37	18,54	20,54	24,25

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 19.b Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,87	3,54	4,10	5,35
12	Sumatera Utara	3,64	2,39	3,48	4,63
13	Sumatera Barat	5,34	4,59	5,97	8,60
14	R i a u	5,79	4,00	5,60	7,31
15	Jambi	4,12	4,29	4,84	7,62
16	Sumatera Selatan	3,23	2,34	3,94	4,63
17	B e n g k u l u	5,69	3,96	4,88	7,22
18	L a m p u n g	2,87	2,39	3,94	4,28
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,64	3,25	6,01	7,06
21	Kepulauan Riau	3,42	5,27	12,80	10,17
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3,35	2,82	3,81	4,44
33	Jawa Tengah	2,78	3,15	3,90	5,83
34	D.I. Yogyakarta	7,88	6,76	8,97	9,31
35	Jawa Timur	3,11	3,21	3,99	5,32
36	Banten	2,92	2,37	3,75	4,00
51	Bali	4,72	5,36	7,02	11,47
52	Nusa Tenggara Barat	2,13	2,03	2,90	4,51
53	Nusa Tenggara Timur	2,14	1,74	2,05	3,08
61	Kalimantan Barat	2,78	2,58	3,90	5,19
62	Kalimantan Tengah	2,45	3,04	4,89	5,18
63	Kalimantan Selatan	2,84	4,53	5,13	6,92
64	Kalimantan Timur	7,35	6,10	9,13	13,60
71	Sulawesi Utara	6,30	4,62	5,65	6,64
72	Sulawesi Tengah	2,84	3,36	3,95	5,23
73	Sulawesi Selatan	2,74	4,34	5,54	7,58
74	Sulawesi Tenggara	3,55	3,20	4,35	7,02
75	Gorontalo	6,10	2,95	4,83	6,04
76	Sulawesi Barat	3,42	3,69	4,54	7,20
81	M a l u k u	2,33	3,18	2,64	4,53
82	Maluku Utara	2,72	2,88	3,32	4,55
91	Papua Barat	3,85	5,85	9,22	12,44
94	Papua	3,17	1,96	1,76	2,37
Indonesia		3,38	3,19	4,22	5,61

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 19.c Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	8,35	8,73	9,22	11,05
12	Sumatera Utara	8,55	8,47	9,31	12,20
13	Sumatera Barat	10,87	10,70	13,50	16,89
14	R i a u	13,35	10,86	13,52	16,79
15	Jambi	7,92	9,07	10,72	13,17
16	Sumatera Selatan	8,99	9,45	9,95	12,04
17	B e n g k u l u	12,76	9,62	11,43	16,01
18	L a m p u n g	5,08	5,75	8,12	9,90
19	Kepulauan Bangka Belitung	11,54	8,35	12,63	15,70
21	Kepulauan Riau	12,86	18,09	25,23	29,76
31	DKI Jakarta	24,95	25,75	30,28	33,01
32	Jawa Barat	10,79	12,00	12,57	14,20
33	Jawa Tengah	7,20	8,05	8,90	11,58
34	D.I. Yogyakarta	23,32	24,99	25,66	28,63
35	Jawa Timur	9,19	7,98	10,05	12,61
36	Banten	13,47	14,60	16,92	18,40
51	Bali	13,87	16,93	19,51	24,37
52	Nusa Tenggara Barat	5,52	5,46	6,54	9,27
53	Nusa Tenggara Timur	5,24	5,34	5,72	7,83
61	Kalimantan Barat	7,08	9,30	9,98	12,18
62	Kalimantan Tengah	8,44	9,62	11,94	14,32
63	Kalimantan Selatan	8,77	11,52	13,32	17,11
64	Kalimantan Timur	18,63	19,71	23,55	28,08
71	Sulawesi Utara	10,89	11,66	14,61	16,92
72	Sulawesi Tengah	6,29	8,71	9,83	12,43
73	Sulawesi Selatan	8,27	12,67	13,66	17,16
74	Sulawesi Tenggara	8,13	9,48	10,69	15,10
75	Gorontalo	10,31	8,10	10,00	12,46
76	Sulawesi Barat	6,33	6,94	8,03	10,46
81	M a l u k u	6,97	9,30	8,29	14,02
82	Maluku Utara	7,93	8,55	8,87	11,95
91	Papua Barat	9,90	15,82	13,49	18,81
94	Papua	9,66	7,70	7,46	9,98
	Indonesia	10,16	10,82	12,30	14,86

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 20.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Sumber Penerangan Rumah Tangga											
	Listrik PLN				Listrik Non-PLN				Tanpa Listrik			
	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	96,64	97,05	99,95	97,38	3,36	2,95	0,05	2,62	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Sumatera Utara	97,90	98,20	99,37	99,38	2,10	1,80	0,63	0,62	0,00	0,00	0,00	0,00
13 Sumatera Barat	98,55	99,40	99,84	99,80	1,45	0,60	0,16	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Riau	91,01	93,16	97,87	97,34	8,99	6,84	2,13	2,66	0,00	0,00	0,00	0,00
15 Jambi	93,57	97,83	99,05	97,65	6,43	2,17	0,95	2,35	0,00	0,00	0,00	0,00
16 Sumatera Selatan	97,74	96,39	99,25	100	2,26	3,61	0,75	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17 Bengkulu	99,69	98,46	99,91	99,12	0,31	1,54	0,09	0,88	0,00	0,00	0,00	0,00
18 Lampung	99,40	97,34	99,31	99,97	0,60	2,66	0,69	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00
19 Kepulauan Bangka Belitung	95,00	94,51	97,79	96,17	5,00	5,49	2,21	3,83	0,00	0,00	0,00	0,00
21 Kepulauan Riau	94,21	98,33	98,42	99,21	5,79	1,67	1,58	0,79	0,00	0,00	0,00	0,00
31 DKI Jakarta	99,53	99,56	99,88	100	0,47	0,44	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32 Jawa Barat	98,20	99,15	99,85	100	1,80	0,85	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33 Jawa Tengah	99,29	99,08	99,82	99,93	0,71	0,92	0,18	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00
34 D.I. Yogyakarta	99,44	100,00	100,00	99,92	0,56	0,00	0,00	0,08	0,00	0,00	0,00	0,00
35 Jawa Timur	98,77	99,00	99,71	99,84	1,23	1,00	0,29	0,16	0,00	0,00	0,00	0,00
36 Banten	97,18	98,43	99,73	99,87	2,82	1,57	0,27	0,13	0,00	0,00	0,00	0,00
51 Bali	98,94	98,94	99,89	99,65	1,06	1,06	0,11	0,35	0,00	0,00	0,00	0,00
52 Nusa Tenggara Barat	99,57	98,26	99,62	100	0,43	1,74	0,38	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53 Nusa Tenggara Timur	99,90	97,50	99,73	99,61	0,10	2,50	0,27	0,39	0,00	0,00	0,00	0,00
61 Kalimantan Barat	96,02	98,83	99,51	99,37	3,98	1,17	0,49	0,63	0,00	0,00	0,00	0,00
62 Kalimantan Tengah	97,02	98,55	99,74	99,55	2,98	1,45	0,26	0,45	0,00	0,00	0,00	0,00
63 Kalimantan Selatan	98,74	99,07	100,00	100	1,26	0,93	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
64 Kalimantan Timur	92,19	96,44	94,36	98,52	7,81	3,56	5,64	1,48	0,00	0,00	0,00	0,00
71 Sulawesi Utara	99,63	98,74	99,15	99,44	0,37	1,26	0,85	0,56	0,00	0,00	0,00	0,00
72 Sulawesi Tengah	99,48	97,49	99,80	99,80	0,52	2,51	0,20	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00
73 Sulawesi Selatan	97,58	99,32	99,48	99,79	2,42	0,68	0,52	0,21	0,00	0,00	0,00	0,00
74 Sulawesi Tenggara	95,68	97,31	98,49	97,51	4,32	2,69	1,51	2,49	0,00	0,00	0,00	0,00
75 Gorontalo	99,55	97,74	100,00	100	0,45	2,26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
76 Sulawesi Barat	98,07	95,53	100,00	99,15	1,93	4,47	0,00	0,85	0,00	0,00	0,00	0,00
81 Maluku	99,78	99,54	99,26	99,90	0,22	0,46	0,74	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00
82 Maluku Utara	98,00	95,75	97,92	98,57	2,00	4,25	2,08	1,43	0,00	0,00	0,00	0,00
91 Papua Barat	95,29	98,30	100,00	99,20	4,71	1,70	0,00	0,80	0,00	0,00	0,00	0,00
94 Papua	95,12	97,30	97,72	98,05	4,88	2,70	2,28	1,95	0,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia	98,08	98,68	99,49	99,66	1,92	1,32	0,51	0,34	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 20.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2009 – 2012

		Perdesaan											
Provinsi		Sumber Penerangan Rumah Tangga											
		Listrik PLN				Listrik Non-PLN				Tanpa Listrik			
		2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
11	Aceh	97,23	97,61	99,38	99,74	2,77	2,39	0,62	0,26	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Sumatera Utara	96,84	96,77	97,37	99,08	3,16	3,23	2,63	0,92	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Sumatera Barat	97,70	98,25	97,32	98,66	2,30	1,75	2,68	1,34	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Riau	79,81	62,85	70,99	72,28	20,19	37,15	29,01	27,72	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Jambi	88,24	89,10	90,24	93,60	11,76	10,90	9,76	6,40	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumatera Selatan	90,18	92,22	89,81	96,02	9,82	7,78	10,19	3,98	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Bengkulu	91,28	93,85	95,06	96,47	8,72	6,15	4,94	3,53	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Lampung	83,71	95,20	94,97	90,70	16,29	4,80	5,03	9,30	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	80,74	81,90	81,99	95,58	19,26	18,10	18,01	4,42	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Kepulauan Riau	37,40	83,48	75,13	72,56	62,6	16,52	24,87	27,44	0,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	98,57	98,69	99,43	99,78	1,43	1,31	0,57	0,22	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	98,24	99,36	100,00	100	1,76	0,64	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34	D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	98,15	98,97	99,55	99,56	1,85	1,03	0,45	0,44	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Banten	95,61	100,00	100,00	100	4,39	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	Bali	99,18	100,00	99,12	100	0,82	0,00	0,88	0	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	99,89	96,99	96,65	98,61	0,11	3,01	3,35	1,39	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	84,07	89,99	93,63	93,87	15,93	10,01	6,37	6,13	0,00	0,00	0,00	0,00
61	Kalimantan Barat	93,17	90,95	91,87	91,26	6,83	9,05	8,13	8,74	0,00	0,00	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	84,48	77,47	79,49	76,64	15,52	22,53	20,51	23,36	0,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	85,19	97,41	91,71	97,15	14,81	2,59	8,29	2,85	0,00	0,00	0,00	0,00
64	Kalimantan Timur	89,15	84,84	85,12	85,99	10,85	15,16	14,88	14,01	0,00	0,00	0,00	0,00
71	Sulawesi Utara	98,33	99,27	98,74	98,08	1,67	0,73	1,26	1,92	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Sulawesi Tengah	94,64	97,90	95,27	95,19	5,36	2,10	4,73	4,81	0,00	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	96,53	97,06	96,83	99,25	3,47	2,94	3,17	0,75	0,00	0,00	0,00	0,00
74	Sulawesi Tenggara	92,20	92,35	96,39	92,83	7,80	7,65	3,61	7,17	0,00	0,00	0,00	0,00
75	Gorontalo	95,43	98,44	98,90	93,71	4,57	1,56	1,10	6,29	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	78,80	71,62	78,33	77,93	21,20	28,38	21,67	22,07	0,00	0,00	0,00	0,00
81	Maluku	92,21	95,88	92,04	96,48	7,79	4,12	7,96	3,52	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	88,18	84,13	79,23	83,22	11,82	15,87	20,77	16,78	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	83,34	87,56	92,11	87,53	16,66	12,44	7,89	9,32	0,00	0,00	0,00	3,15
94	Papua	74,36	80,16	70,60	64,15	25,64	19,84	29,40	35,85	0,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia		94,16	95,25	95,39	96,02	5,84	4,75	4,61	3,95	0,00	0,00	0,00	0,03

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 20.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Sumber Penerangan Rumah Tangga											
	Listrik PLN				Listrik Non-PLN				Tanpa Listrik			
	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	96,84	97,21	99,77	98,20	3,16	2,79	0,23	1,80	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Sumatera Utara	97,65	98,00	98,98	99,32	2,35	2,00	1,02	0,68	0,00	0,00	0,00	0,00
13 Sumatera Barat	98,28	99,09	99,15	99,44	1,72	0,91	0,85	0,56	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Riau	88,58	86,33	91,01	90,70	11,42	13,67	8,99	9,30	0,00	0,00	0,00	0,00
15 Jambi	91,67	94,93	96,24	95,99	8,33	5,07	3,76	4,01	0,00	0,00	0,00	0,00
16 Sumatera Selatan	96,04	95,71	96,79	98,99	3,96	4,29	3,21	1,01	0,00	0,00	0,00	0,00
17 Bengkulu	97,25	97,14	98,46	98,29	2,75	2,86	1,54	1,71	0,00	0,00	0,00	0,00
18 Lampung	92,84	96,66	97,72	96,94	7,16	3,34	2,28	3,06	0,00	0,00	0,00	0,00
19 Kepulauan Bangka Belitung	90,73	92,06	93,94	96,04	9,27	7,94	6,06	3,96	0,00	0,00	0,00	0,00
21 Kepulauan Riau	87,11	97,62	96,39	97,69	12,89	2,38	3,61	2,31	0,00	0,00	0,00	0,00
31 DKI Jakarta	99,53	99,56	99,88	100	0,47	0,44	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32 Jawa Barat	98,24	99,11	99,81	99,98	1,76	0,89	0,19	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00
33 Jawa Tengah	99,08	99,14	99,86	99,95	0,92	0,86	0,14	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00
34 D.I. Yogyakarta	99,50	100,00	100,00	99,93	0,50	0,00	0,00	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00
35 Jawa Timur	98,67	98,99	99,68	99,77	1,33	1,01	0,32	0,23	0,00	0,00	0,00	0,00
36 Banten	97,05	98,51	99,75	99,88	2,95	1,49	0,25	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00
51 Bali	98,97	99,07	99,78	99,72	1,03	0,93	0,22	0,28	0,00	0,00	0,00	0,00
52 Nusa Tenggara Barat	99,64	97,99	98,84	99,60	0,36	2,01	1,16	0,40	0,00	0,00	0,00	0,00
53 Nusa Tenggara Timur	94,55	95,53	97,97	97,80	5,45	4,47	2,03	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00
61 Kalimantan Barat	95,20	97,29	97,39	96,91	4,80	2,71	2,61	3,09	0,00	0,00	0,00	0,00
62 Kalimantan Tengah	94,62	94,13	94,17	94,00	5,38	5,87	5,83	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63 Kalimantan Selatan	96,16	98,69	98,13	99,33	3,84	1,31	1,87	0,67	0,00	0,00	0,00	0,00
64 Kalimantan Timur	91,73	95,09	93,00	96,18	8,27	4,91	7,00	3,82	0,00	0,00	0,00	0,00
71 Sulawesi Utara	99,20	98,86	99,06	99,15	0,80	1,14	0,94	0,85	0,00	0,00	0,00	0,00
72 Sulawesi Tengah	97,76	97,61	98,41	98,32	2,24	2,39	1,59	1,68	0,00	0,00	0,00	0,00
73 Sulawesi Selatan	97,34	98,82	98,79	99,64	2,66	1,18	1,21	0,36	0,00	0,00	0,00	0,00
74 Sulawesi Tenggara	94,51	96,10	97,86	95,93	5,49	3,90	2,14	4,07	0,00	0,00	0,00	0,00
75 Gorontalo	97,88	97,91	99,66	97,99	2,12	2,09	0,34	2,01	0,00	0,00	0,00	0,00
76 Sulawesi Barat	91,05	85,66	90,41	87,72	8,95	14,34	9,59	12,28	0,00	0,00	0,00	0,00
81 Maluku	97,92	98,78	97,84	99,21	2,08	1,22	2,16	0,79	0,00	0,00	0,00	0,00
82 Maluku Utara	95,63	92,93	92,75	94,33	4,37	7,07	7,25	5,67	0,00	0,00	0,00	0,00
91 Papua Barat	92,01	93,12	96,16	94,22	7,99	6,88	3,84	4,44	0,00	0,00	0,00	1,35
94 Papua	89,82	94,05	92,86	91,97	10,18	5,95	7,14	8,03	0,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia	97,41	98,17	98,78	98,97	2,59	1,83	1,22	1,03	0,00	0,00	0,00	0,01

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 22.a Persentase Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Tahun			
	2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	18,80	16,53	38,02	41,59
12 Sumatera Utara	15,22	23,84	37,68	41,42
13 Sumatera Barat	28,17	35,17	46,65	53,24
14 Riau	21,07	26,62	44,60	50,14
15 Jambi	15,56	16,81	37,71	46,27
16 Sumatera Selatan	21,39	16,56	38,62	45,18
17 Bengkulu	23,80	43,94	42,19	51,59
18 Lampung	13,29	17,07	35,77	46,26
19 Kepulauan Bangka Belitung	17,07	19,99	31,91	36,22
21 Kepulauan Riau	22,79	14,41	44,41	53,66
31 DKI Jakarta	34,27	19,13	56,85	63,62
32 Jawa Barat	18,45	26,32	35,06	41,42
33 Jawa Tengah	15,84	20,21	30,78	40,80
34 D.I. Yogyakarta	37,48	38,60	52,88	57,15
35 Jawa Timur	18,79	22,69	31,90	41,27
36 Banten	18,72	14,45	40,66	48,85
51 Bali	18,83	14,69	42,22	48,87
52 Nusa Tenggara Barat	13,21	17,01	22,01	27,24
53 Nusa Tenggara Timur	19,61	20,90	35,13	46,06
61 Kalimantan Barat	20,91	28,10	41,68	46,58
62 Kalimantan Tengah	15,23	30,16	38,37	48,88
63 Kalimantan Selatan	20,85	20,84	42,82	51,00
64 Kalimantan Timur	26,61	20,22	46,19	55,31
71 Sulawesi Utara	21,85	17,01	43,66	47,35
72 Sulawesi Tengah	20,95	23,58	45,69	52,56
73 Sulawesi Selatan	25,97	12,92	45,26	51,41
74 Sulawesi Tenggara	21,85	23,00	43,47	48,99
75 Gorontalo	24,80	10,25	36,10	47,61
76 Sulawesi Barat	9,01	6,61	31,80	35,01
81 Maluku	23,15	14,62	39,50	48,85
82 Maluku Utara	19,60	13,66	37,27	40,48
91 Papua Barat	26,37	17,70	34,06	41,38
94 Papua	19,90	21,27	28,36	39,96
Indonesia	20,23	22,16	37,94	45,43

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 22.b Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perdesaan			
Provinsi		Tahun			
		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,24	17,87	12,86	15,06
12	Sumatera Utara	2,31	20,38	14,00	16,06
13	Sumatera Barat	6,30	26,78	18,17	20,50
14	R i a u	3,52	39,69	14,81	17,53
15	Jambi	3,13	17,07	15,55	17,51
16	Sumatera Selatan	1,75	18,28	10,38	12,21
17	B e n g k u l u	3,29	38,71	14,74	15,12
18	L a m p u n g	2,67	20,31	10,07	12,07
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,55	24,38	17,04	16,13
21	Kepulauan Riau	1,16	20,07	21,58	17,95
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	4,15	29,46	15,98	16,32
33	Jawa Tengah	4,01	18,24	17,12	21,95
34	D.I. Yogyakarta	9,33	37,08	21,60	32,45
35	Jawa Timur	4,46	24,68	14,88	17,29
36	Banten	2,92	14,95	12,92	14,30
51	Bali	3,51	14,81	17,75	23,28
52	Nusa Tenggara Barat	2,10	13,51	7,75	8,62
53	Nusa Tenggara Timur	1,25	21,50	4,60	4,96
61	Kalimantan Barat	1,98	21,00	9,22	9,78
62	Kalimantan Tengah	1,59	29,19	12,28	11,61
63	Kalimantan Selatan	3,04	24,75	16,29	15,20
64	Kalimantan Timur	5,52	25,90	23,04	23,15
71	Sulawesi Utara	3,68	22,09	18,98	19,59
72	Sulawesi Tengah	1,85	23,57	9,53	10,03
73	Sulawesi Selatan	2,34	23,13	14,61	16,49
74	Sulawesi Tenggara	2,09	23,75	7,68	12,31
75	Gorontalo	2,97	13,82	13,55	15,25
76	Sulawesi Barat	1,81	7,35	8,63	11,01
81	M a l u k u	1,95	15,73	7,23	6,72
82	Maluku Utara	0,84	14,96	4,63	4,34
91	Papua Barat	1,24	16,86	15,11	15,86
94	Papua	2,58	8,95	5,52	2,58
	Indonesia	3,47	22,63	14,09	16,12

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 22.c Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan			
	Tahun			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	7,60	17,50	19,95	22,46
12 Sumatera Utara	8,25	22,06	25,28	28,44
13 Sumatera Barat	13,86	30,00	29,07	33,13
14 Riau	12,28	34,62	26,25	30,28
15 Jambi	7,06	16,99	22,06	25,92
16 Sumatera Selatan	9,07	17,69	20,03	23,50
17 Bengkulu	10,44	40,31	22,97	26,30
18 Lampung	5,43	19,53	16,33	20,48
19 Kepulauan Bangka Belitung	10,05	22,18	24,29	26,04
21 Kepulauan Riau	12,64	15,33	40,50	47,68
31 DKI Jakarta	34,27	19,13	56,85	63,62
32 Jawa Barat	12,43	27,44	28,24	32,48
33 Jawa Tengah	9,73	19,12	23,30	30,39
34 D.I. Yogyakarta	28,04	38,12	43,19	49,32
35 Jawa Timur	11,42	23,75	22,86	28,47
36 Banten	12,59	14,60	31,54	37,94
51 Bali	12,36	14,74	32,73	38,91
52 Nusa Tenggara Barat	6,75	14,97	13,58	16,25
53 Nusa Tenggara Timur	4,38	21,38	10,49	13,02
61 Kalimantan Barat	7,13	23,10	18,64	20,45
62 Kalimantan Tengah	6,23	29,51	20,87	23,90
63 Kalimantan Selatan	10,35	23,12	27,31	30,18
64 Kalimantan Timur	18,54	22,36	37,38	42,92
71 Sulawesi Utara	11,57	19,77	30,20	32,29
72 Sulawesi Tengah	5,86	23,57	18,09	20,01
73 Sulawesi Selatan	10,02	19,47	25,68	29,16
74 Sulawesi Tenggara	6,67	23,54	17,31	22,34
75 Gorontalo	9,86	12,59	21,45	26,30
76 Sulawesi Barat	4,15	7,18	13,67	16,23
81 Maluku	7,55	15,30	19,55	22,89
82 Maluku Utara	6,39	14,60	13,18	14,30
91 Papua Barat	8,62	17,24	20,56	24,89
94 Papua	6,41	12,08	10,66	11,73
Indonesia	11,59	22,40	25,90	30,66

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 23.a Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2009 – 2012

Provinsi	Sumber Penerangan Rumah Tangga											
	Listrik PLN				Listrik Non-PLN				Tanpa Listrik			
	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	96,71	97,73	99,58	98,34	2,16	1,80	0,36	1,59	1,13	0,47	0,07	0,06
12 Sumatera Utara	97,13	98,31	99,31	99,58	1,91	1,19	0,40	0,36	0,96	0,50	0,29	0,06
13 Sumatera Barat	96,41	98,59	98,70	99,57	1,49	1,12	0,71	0,17	2,10	0,29	0,59	0,25
14 R i a u	87,75	92,41	96,93	96,27	8,85	6,47	2,69	3,61	3,41	1,12	0,38	0,12
15 Jambi	85,05	95,80	99,44	96,84	8,32	3,27	0,56	3,15	6,64	0,93	0,00	0,01
16 Sumatera Selatan	96,80	96,93	98,20	99,32	1,78	2,90	1,02	0,21	1,42	0,17	0,78	0,47
17 B e n g k u l u	96,69	97,84	99,27	98,99	0,82	1,73	0,28	0,75	2,49	0,43	0,45	0,25
18 L a m p u n g	93,74	95,62	98,94	99,55	3,70	3,48	0,97	0,17	2,56	0,90	0,09	0,28
19 Kepulauan Bangka Belitung	92,38	90,96	96,49	96,03	5,25	7,49	2,90	3,74	2,37	1,55	0,61	0,23
21 Kepulauan Riau	88,49	96,02	97,76	97,77	9,36	3,01	2,07	1,89	2,15	0,98	0,16	0,34
31 DKI Jakarta	98,46	99,10	99,75	99,95	1,11	0,62	0,23	0,00	0,43	0,28	0,02	0,05
32 Jawa Barat	98,12	98,77	99,55	99,72	1,34	1,07	0,37	0,19	0,54	0,15	0,08	0,09
33 Jawa Tengah	98,62	98,67	99,83	99,88	0,66	1,13	0,17	0,07	0,72	0,21	0,00	0,05
34 D.I. Yogyakarta	99,04	99,95	100,00	99,95	0,63	0,00	0,00	0,05	0,34	0,05	0,00	0,00
35 Jawa Timur	98,02	98,54	99,34	99,69	1,42	1,01	0,58	0,24	0,55	0,45	0,08	0,07
36 Banten	96,19	98,59	99,36	99,29	2,49	1,05	0,57	0,58	1,32	0,36	0,07	0,14
51 Bali	98,76	98,54	99,88	99,45	0,69	1,15	0,12	0,55	0,55	0,30	0,00	0,00
52 Nusa Tenggara Barat	93,71	96,87	98,36	99,86	1,26	2,92	1,21	0,07	5,03	0,21	0,42	0,07
53 Nusa Tenggara Timur	95,79	97,27	99,45	99,41	1,53	2,05	0,33	0,25	2,68	0,68	0,22	0,34
61 Kalimantan Barat	93,23	98,55	98,67	99,32	4,49	1,35	1,30	0,40	2,29	0,11	0,03	0,28
62 Kalimantan Tengah	92,53	95,67	97,83	99,50	3,93	2,89	1,13	0,50	3,55	1,44	1,03	0,00
63 Kalimantan Selatan	98,29	98,28	99,60	99,91	1,08	1,54	0,40	0,09	0,63	0,19	0,00	0,00
64 Kalimantan Timur	92,90	95,58	94,49	98,00	5,87	4,18	5,31	1,79	1,23	0,25	0,20	0,21
71 Sulawesi Utara	97,84	97,22	98,49	99,00	1,46	2,32	1,21	1,00	0,70	0,47	0,30	0,00
72 Sulawesi Tengah	96,48	96,41	98,36	99,72	0,80	2,84	1,40	0,12	2,72	0,75	0,25	0,16
73 Sulawesi Selatan	96,32	98,85	99,30	99,65	2,08	0,92	0,53	0,28	1,59	0,22	0,17	0,07
74 Sulawesi Tenggara	91,39	96,33	99,55	98,55	5,35	2,41	0,45	1,45	3,26	1,26	0,00	0,00
75 Gorontalo	96,16	96,23	98,77	99,37	0,83	3,23	0,00	0,45	3,01	0,55	1,23	0,18
76 Sulawesi Barat	94,71	94,97	98,57	99,55	2,64	3,71	1,04	0,00	2,65	1,32	0,39	0,45
81 M a l u k u	92,17	98,27	99,12	99,55	1,48	1,66	0,25	0,06	6,34	0,07	0,63	0,38
82 Maluku Utara	90,37	97,34	98,12	96,79	5,04	2,15	1,69	2,87	4,59	0,51	0,19	0,34
91 Papua Barat	91,30	94,96	99,45	99,02	5,11	4,32	0,16	0,70	3,59	0,72	0,39	0,27
94 Papua	88,86	93,82	96,29	97,26	5,13	4,44	2,63	2,28	6,01	1,73	1,08	0,46
Indonesia	97,05	98,22	99,23	99,48	1,85	1,44	0,64	0,42	1,10	0,34	0,13	0,10

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 23.b Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2009 – 2012

Provinsi		Sumber Penerangan Rumah Tangga											
		Listrik PLN				Listrik Non-PLN				Tanpa Listrik			
		2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
11	Aceh	86,27	97,18	98,83	98,85	2,36	1,51	0,44	0,52	11,37	1,31	0,73	0,63
12	Sumatera Utara	84,49	93,45	94,45	96,63	3,58	3,11	3,14	2,45	11,93	3,44	2,40	0,92
13	Sumatera Barat	80,72	94,81	96,83	96,56	4,83	2,37	2,08	1,66	14,44	2,82	1,10	1,78
14	R i a u	46,03	56,64	57,41	64,25	34,69	38,82	38,10	31,88	19,28	4,54	4,49	3,87
15	Jambi	62,21	80,72	82,26	89,72	20,16	14,16	13,60	8,34	17,63	5,12	4,15	1,93
16	Sumatera Selatan	64,61	86,80	87,26	92,85	17,17	11,32	11,23	5,46	18,22	1,88	1,51	1,69
17	B e n g k u l u	66,57	88,86	90,83	92,68	14,87	6,89	6,21	5,11	18,56	4,25	2,96	2,21
18	L a m p u n g	69,04	84,78	92,16	89,82	15,97	12,44	6,92	9,60	14,99	2,78	0,91	0,58
19	Kepulauan Bangka Belitung	60,76	73,87	78,99	88,51	29,86	21,27	18,28	10,74	9,38	4,86	2,72	0,75
21	Kepulauan Riau	22,86	71,94	69,12	69,54	65,05	26,01	26,29	30,23	12,09	2,05	4,60	0,23
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	96,14	98,52	99,00	99,52	1,56	1,32	0,89	0,48	2,31	0,16	0,11	0,00
33	Jawa Tengah	97,72	98,77	99,44	99,92	0,62	0,89	0,40	0,04	1,66	0,34	0,16	0,04
34	D.I. Yogyakarta	98,08	99,50	100,00	100,00	0,37	0,00	0,00	0,00	1,55	0,50	0,00	0,00
35	Jawa Timur	96,17	99,00	99,08	99,58	1,66	0,77	0,72	0,42	2,17	0,24	0,19	0,00
36	Banten	92,30	98,51	99,71	99,25	2,67	0,00	0,29	0,00	5,02	1,49	0,00	0,75
51	Bali	94,15	99,03	99,00	99,63	0,99	0,11	0,84	0,11	4,86	0,86	0,16	0,26
52	Nusa Tenggara Barat	83,12	92,46	96,24	98,11	2,71	6,11	2,49	0,72	14,17	1,43	1,27	1,17
53	Nusa Tenggara Timur	27,29	75,50	79,91	83,45	8,40	10,16	10,25	9,86	64,31	14,33	9,85	6,69
61	Kalimantan Barat	56,75	85,77	86,94	89,43	10,25	6,69	8,59	7,23	32,99	7,54	4,47	3,34
62	Kalimantan Tengah	51,86	70,71	71,71	73,16	15,85	22,12	17,20	20,49	32,29	7,17	11,08	6,35
63	Kalimantan Selatan	83,88	92,66	90,86	94,49	5,99	4,19	8,14	4,27	10,14	3,14	1,00	1,25
64	Kalimantan Timur	63,66	77,54	83,22	83,84	24,33	17,73	14,27	11,06	12,01	4,73	2,51	5,10
71	Sulawesi Utara	88,97	96,58	95,69	96,76	3,89	2,54	2,74	1,74	7,14	0,88	1,57	1,50
72	Sulawesi Tengah	62,34	88,14	94,97	93,48	11,06	7,06	2,92	4,60	26,60	4,80	2,12	1,92
73	Sulawesi Selatan	78,51	94,89	95,59	96,48	8,00	3,16	3,56	1,21	13,49	1,95	0,85	2,31
74	Sulawesi Tenggara	65,64	85,66	91,63	92,30	10,35	9,98	5,20	5,73	24,01	4,36	3,17	1,96
75	Gorontalo	61,94	88,14	91,40	92,49	10,51	4,31	6,79	4,02	27,55	7,55	1,82	3,49
76	Sulawesi Barat	40,39	72,88	69,49	70,78	34,62	21,83	26,24	23,91	24,99	5,30	4,27	5,31
81	M a l u k u	59,46	85,39	87,22	86,86	6,47	6,11	7,63	3,44	34,07	8,50	5,15	9,70
82	Maluku Utara	44,38	86,35	83,64	80,47	18,48	10,53	10,94	16,61	37,13	3,12	5,41	2,92
91	Papua Barat	43,69	86,60	90,64	86,11	13,89	8,56	7,91	10,58	42,42	4,84	1,46	3,31
94	Papua	20,38	66,00	74,62	73,82	7,84	16,14	16,52	18,69	71,78	17,86	8,86	7,48
Indonesia		81,99	93,36	94,68	95,87	6,51	4,79	4,17	3,20	11,50	1,85	1,15	0,93

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 23.c Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2009 – 2012

Provinsi		Perkotaan+Perdesaan											
		Sumber Penerangan Rumah Tangga											
		Listrik PLN				Listrik Non-PLN				Tanpa Listrik			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
11	Aceh	89,19	97,47	99,23	98,59	2,30	1,67	0,40	1,07	8,50	0,86	0,37	0,34
12	Sumatera Utara	90,30	97,15	97,90	98,73	2,81	1,65	1,20	0,96	6,89	1,20	0,90	0,31
13	Sumatera Barat	86,15	97,20	97,98	98,43	3,68	1,58	1,24	0,74	10,17	1,22	0,78	0,83
14	R i a u	66,86	81,57	84,39	84,98	21,79	16,27	13,92	13,58	11,35	2,16	1,69	1,44
15	Jambi	69,44	90,14	91,66	93,44	16,41	7,36	6,46	5,63	14,15	2,50	1,88	0,93
16	Sumatera Selatan	76,60	94,11	94,82	97,11	11,44	5,25	4,18	2,00	11,96	0,65	1,00	0,89
17	B e n g k u l u	77,07	94,91	95,78	96,48	9,97	3,41	2,74	2,49	12,96	1,68	1,49	1,03
18	L a m p u n g	75,45	90,69	95,88	95,23	12,79	7,55	3,66	4,36	11,76	1,76	0,46	0,42
19	Kepulauan Bangka Belitung	75,95	86,48	91,67	93,67	18,04	11,11	7,14	5,94	6,01	2,42	1,19	0,39
21	Kepulauan Riau	57,69	94,11	95,03	95,98	35,50	4,83	4,38	3,68	6,82	1,06	0,59	0,34
31	DKI Jakarta	98,46	99,10	99,75	99,95	1,11	0,62	0,23	0,00	0,43	0,28	0,02	0,05
32	Jawa Barat	97,29	98,74	99,46	99,68	1,43	1,10	0,46	0,25	1,28	0,16	0,08	0,07
33	Jawa Tengah	98,16	98,70	99,69	99,90	0,64	1,05	0,25	0,06	1,21	0,25	0,06	0,05
34	D.I. Yogyakarta	98,72	99,89	100,00	99,96	0,54	0,00	0,00	0,04	0,74	0,11	0,00	0,00
35	Jawa Timur	97,07	98,68	99,26	99,65	1,54	0,93	0,63	0,30	1,39	0,39	0,12	0,05
36	Banten	94,68	98,58	99,40	99,28	2,56	0,96	0,54	0,51	2,76	0,46	0,06	0,21
51	Bali	96,81	98,64	99,70	99,49	0,82	0,95	0,27	0,45	2,37	0,41	0,03	0,06
52	Nusa Tenggara Barat	87,55	95,55	97,77	99,31	2,10	3,87	1,57	0,27	10,35	0,58	0,66	0,41
53	Nusa Tenggara Timur	38,94	90,74	93,31	94,52	7,23	4,48	3,44	3,19	53,83	4,77	3,24	2,28
61	Kalimantan Barat	66,67	94,81	94,91	95,96	8,69	2,91	3,64	2,72	24,64	2,28	1,45	1,32
62	Kalimantan Tengah	65,70	87,25	88,36	90,93	11,79	9,38	6,96	7,01	22,51	3,37	4,68	2,07
63	Kalimantan Selatan	89,79	96,65	96,85	98,32	3,97	2,31	2,84	1,31	6,24	1,05	0,32	0,36
64	Kalimantan Timur	81,72	92,10	91,97	95,06	12,93	6,79	7,31	3,72	5,35	1,11	0,72	1,23
71	Sulawesi Utara	92,82	97,02	97,59	98,26	2,84	2,38	1,70	1,25	4,34	0,59	0,71	0,49
72	Sulawesi Tengah	69,50	93,47	97,09	97,33	8,91	4,34	1,97	1,84	21,59	2,19	0,95	0,84
73	Sulawesi Selatan	84,30	97,55	98,05	98,51	6,08	1,66	1,55	0,62	9,62	0,79	0,40	0,88
74	Sulawesi Tenggara	71,60	93,09	97,11	96,05	9,19	4,71	1,91	3,16	19,20	2,20	0,98	0,78
75	Gorontalo	72,74	93,01	96,06	96,74	7,46	3,66	2,50	1,81	19,80	3,34	1,44	1,45
76	Sulawesi Barat	58,04	85,53	85,84	84,27	24,23	11,45	12,07	12,70	17,73	3,02	2,09	3,03
81	M a l u k u	68,10	95,65	96,77	97,26	5,15	2,57	1,70	0,67	26,74	1,78	1,52	2,07
82	Maluku Utara	57,99	94,00	95,38	93,20	14,50	4,69	3,44	5,89	27,50	1,30	1,18	0,91
91	Papua Barat	57,67	92,97	95,10	93,71	11,31	5,33	3,98	4,77	31,01	1,70	0,92	1,52
94	Papua	35,54	87,78	92,47	93,36	7,24	6,98	5,08	5,01	57,22	5,24	2,45	1,63
	Indonesia	89,29	97,10	98,08	98,52	4,25	2,21	1,53	1,16	6,45	0,69	0,39	0,32

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 25.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

		Perkotaan								
Provinsi		Jenis Kelamin						Laki-laki + Perempuan		
		Laki-laki			Perempuan					
		2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
11	Aceh	1,33	1,34	1,38	1,32	1,35	1,38	1,76	1,77	1,83
12	Sumatera Utara	1,34	1,37	1,36	1,30	1,32	1,39	1,74	1,82	1,90
13	Sumatera Barat	1,40	1,35	1,42	1,36	1,36	1,35	1,85	1,79	1,93
14	Riau	1,38	1,43	1,40	1,41	1,38	1,33	1,83	1,94	1,91
15	Jambi	1,29	1,34	1,33	1,29	1,25	1,29	1,69	1,75	1,79
16	Sumatera Selatan	1,45	1,37	1,35	1,38	1,35	1,32	1,95	1,82	1,89
17	Bengkulu	1,30	1,31	1,32	1,30	1,25	1,28	1,75	1,66	1,79
18	Lampung	1,34	1,31	1,34	1,32	1,28	1,27	1,77	1,73	1,77
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,28	1,25	1,30	1,20	1,23	1,23	1,60	1,60	1,67
21	Kepulauan Riau	1,28	1,26	1,37	1,26	1,29	1,28	1,69	1,75	1,92
31	DKI Jakarta	1,38	1,39	1,45	1,35	1,34	1,38	1,90	1,94	2,04
32	Jawa Barat	1,33	1,32	1,35	1,33	1,24	1,30	1,74	1,70	1,78
33	Jawa Tengah	1,25	1,24	1,27	1,22	1,21	1,22	1,57	1,56	1,62
34	D.I. Yogyakarta	1,22	1,28	1,26	1,22	1,23	1,25	1,49	1,61	1,61
35	Jawa Timur	1,22	1,27	1,29	1,18	1,22	1,23	1,51	1,60	1,64
36	Banten	1,38	1,35	1,35	1,29	1,29	1,29	1,83	1,81	1,81
51	Bali	1,28	1,27	1,28	1,23	1,25	1,25	1,65	1,64	1,72
52	Nusa Tenggara Barat	1,31	1,25	1,31	1,22	1,27	1,24	1,60	1,61	1,64
53	Nusa Tenggara Timur	1,33	1,27	1,44	1,31	1,37	1,41	1,66	1,69	1,92
61	Kalimantan Barat	1,37	1,31	1,40	1,37	1,32	1,37	1,82	1,79	1,92
62	Kalimantan Tengah	1,28	1,31	1,36	1,28	1,28	1,27	1,68	1,75	1,82
63	Kalimantan Selatan	1,32	1,30	1,34	1,22	1,25	1,25	1,64	1,74	1,73
64	Kalimantan Timur	1,35	1,36	1,41	1,28	1,28	1,26	1,78	1,85	1,91
71	Sulawesi Utara	1,29	1,33	1,32	1,29	1,29	1,30	1,70	1,80	1,76
72	Sulawesi Tengah	1,39	1,41	1,42	1,35	1,37	1,46	1,83	1,90	2,04
73	Sulawesi Selatan	1,52	1,39	1,52	1,44	1,40	1,45	2,02	1,92	2,09
74	Sulawesi Tenggara	1,41	1,41	1,36	1,33	1,36	1,36	1,88	1,86	1,84
75	Gorontalo	1,28	1,30	1,31	1,27	1,26	1,37	1,69	1,73	1,87
76	Sulawesi Barat	1,41	1,49	1,27	1,36	1,38	1,30	1,82	1,90	1,71
81	Maluku	1,34	1,29	1,46	1,35	1,33	1,42	1,78	1,75	2,03
82	Maluku Utara	1,32	1,29	1,37	1,34	1,25	1,35	1,80	1,65	1,85
91	Papua Barat	1,34	1,32	1,42	1,21	1,22	1,29	1,74	1,65	1,87
94	Papua	1,31	1,36	1,32	1,19	1,24	1,21	1,63	1,77	1,70
Indonesia		1,32	1,32	1,35	1,29	1,27	1,30	1,72	1,73	1,80

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 25.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

Provinsi	Perdesaan								
	Jenis Kelamin						Laki-laki + Perempuan		
	Laki-laki			Perempuan					
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	1,20	1,22	1,22	1,15	1,17	1,17	1,38	1,45	1,44
12 Sumatera Utara	1,16	1,21	1,20	1,15	1,17	1,20	1,38	1,42	1,44
13 Sumatera Barat	1,17	1,23	1,23	1,14	1,19	1,19	1,42	1,46	1,50
14 Riau	1,19	1,19	1,25	1,20	1,16	1,19	1,41	1,43	1,50
15 Jambi	1,14	1,15	1,19	1,15	1,11	1,17	1,34	1,35	1,42
16 Sumatera Selatan	1,19	1,15	1,18	1,12	1,14	1,10	1,36	1,36	1,35
17 Bengkulu	1,10	1,14	1,14	1,17	1,12	1,12	1,34	1,35	1,38
18 Lampung	1,15	1,16	1,15	1,10	1,13	1,09	1,31	1,35	1,28
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,10	1,17	1,14	1,10	1,13	1,10	1,29	1,38	1,30
21 Kepulauan Riau	1,24	1,09	1,14	1,16	1,07	1,13	1,51	1,42	1,43
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1,13	1,12	1,16	1,10	1,12	1,10	1,35	1,29	1,32
33 Jawa Tengah	1,13	1,14	1,15	1,13	1,11	1,09	1,28	1,30	1,31
34 D.I. Yogyakarta	1,13	1,25	1,13	1,16	1,14	1,18	1,34	1,48	1,38
35 Jawa Timur	1,10	1,11	1,12	1,08	1,09	1,11	1,25	1,24	1,29
36 Banten	1,20	1,22	1,24	1,14	1,12	1,16	1,32	1,39	1,44
51 Bali	1,17	1,15	1,20	1,17	1,13	1,07	1,39	1,33	1,42
52 Nusa Tenggara Barat	1,09	1,06	1,10	1,04	1,14	1,08	1,23	1,24	1,32
53 Nusa Tenggara Timur	1,17	1,19	1,20	1,14	1,23	1,16	1,43	1,44	1,48
61 Kalimantan Barat	1,25	1,27	1,21	1,24	1,16	1,20	1,46	1,43	1,43
62 Kalimantan Tengah	1,18	1,13	1,17	1,08	1,07	1,09	1,35	1,33	1,36
63 Kalimantan Selatan	1,17	1,16	1,11	1,07	1,12	1,09	1,35	1,36	1,31
64 Kalimantan Timur	1,21	1,24	1,24	1,14	1,15	1,16	1,44	1,52	1,57
71 Sulawesi Utara	1,18	1,18	1,13	1,13	1,19	1,14	1,43	1,43	1,41
72 Sulawesi Tengah	1,22	1,15	1,16	1,10	1,10	1,15	1,41	1,36	1,33
73 Sulawesi Selatan	1,22	1,20	1,16	1,16	1,23	1,19	1,44	1,46	1,43
74 Sulawesi Tenggara	1,14	1,18	1,17	1,17	1,10	1,20	1,37	1,39	1,41
75 Gorontalo	1,20	1,19	1,14	1,13	1,21	1,18	1,39	1,41	1,47
76 Sulawesi Barat	1,15	1,19	1,18	1,19	1,19	1,15	1,34	1,36	1,45
81 Maluku	1,28	1,18	1,19	1,21	1,19	1,23	1,52	1,38	1,48
82 Maluku Utara	1,14	1,29	1,06	1,13	1,10	1,09	1,39	1,48	1,27
91 Papua Barat	1,22	1,31	1,32	1,13	1,28	1,25	1,39	1,76	1,69
94 Papua	1,14	1,32	1,20	1,15	1,30	1,37	1,37	1,63	1,64
Indonesia	1,15	1,16	1,16	1,12	1,13	1,13	1,33	1,34	1,36

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 25.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

		Perkotaan + Perdesaan								
Provinsi		Jenis Kelamin						Laki-laki + Perempuan		
		Laki-laki			Perempuan					
		2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
11	Aceh	1,27	1,29	1,31	1,25	1,27	1,28	1,59	1,62	1,64
12	Sumatera Utara	1,30	1,33	1,32	1,27	1,28	1,34	1,66	1,70	1,77
13	Sumatera Barat	1,32	1,31	1,35	1,29	1,29	1,30	1,69	1,66	1,76
14	Riau	1,32	1,36	1,35	1,35	1,32	1,29	1,70	1,78	1,77
15	Jambi	1,24	1,26	1,27	1,24	1,19	1,24	1,56	1,57	1,61
16	Sumatera Selatan	1,38	1,31	1,30	1,32	1,29	1,26	1,78	1,68	1,70
17	Bengkulu	1,24	1,24	1,25	1,26	1,20	1,22	1,61	1,53	1,63
18	Lampung	1,26	1,25	1,27	1,23	1,22	1,20	1,56	1,56	1,55
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,23	1,23	1,26	1,18	1,20	1,19	1,52	1,54	1,56
21	Kepulauan Riau	1,28	1,24	1,36	1,25	1,27	1,27	1,68	1,72	1,89
21	DKI Jakarta	1,38	1,39	1,45	1,35	1,34	1,38	1,90	1,94	2,04
32	Jawa Barat	1,30	1,28	1,32	1,30	1,22	1,27	1,69	1,63	1,70
33	Jawa Tengah	1,21	1,21	1,23	1,19	1,18	1,17	1,47	1,46	1,50
34	D.I. Yogyakarta	1,20	1,27	1,23	1,21	1,22	1,24	1,47	1,59	1,56
35	Jawa Timur	1,19	1,22	1,24	1,15	1,18	1,19	1,43	1,49	1,52
36	Banten	1,37	1,34	1,34	1,28	1,28	1,27	1,78	1,76	1,77
51	Bali	1,26	1,25	1,27	1,22	1,23	1,21	1,60	1,58	1,65
52	Nusa Tenggara Barat	1,24	1,20	1,24	1,18	1,24	1,20	1,49	1,51	1,54
53	Nusa Tenggara Timur	1,28	1,25	1,37	1,26	1,33	1,34	1,59	1,61	1,78
61	Kalimantan Barat	1,34	1,30	1,34	1,34	1,28	1,32	1,72	1,67	1,75
62	Kalimantan Tengah	1,25	1,24	1,30	1,23	1,21	1,22	1,57	1,60	1,67
63	Kalimantan Selatan	1,28	1,26	1,28	1,18	1,22	1,20	1,56	1,62	1,61
64	Kalimantan Timur	1,32	1,33	1,38	1,26	1,26	1,24	1,71	1,78	1,84
71	Sulawesi Utara	1,26	1,28	1,27	1,24	1,26	1,25	1,62	1,68	1,65
72	Sulawesi Tengah	1,33	1,32	1,34	1,27	1,28	1,35	1,68	1,70	1,77
73	Sulawesi Selatan	1,42	1,34	1,40	1,36	1,35	1,36	1,83	1,76	1,85
74	Sulawesi Tenggara	1,34	1,35	1,29	1,29	1,28	1,30	1,73	1,71	1,67
75	Gorontalo	1,25	1,26	1,25	1,22	1,25	1,30	1,57	1,61	1,72
76	Sulawesi Barat	1,31	1,38	1,22	1,30	1,30	1,22	1,61	1,66	1,57
81	Maluku	1,33	1,27	1,42	1,32	1,30	1,39	1,73	1,68	1,93
82	Maluku Utara	1,26	1,29	1,31	1,29	1,22	1,29	1,67	1,62	1,72
91	Papua Barat	1,31	1,31	1,38	1,19	1,25	1,27	1,65	1,71	1,79
94	Papua	1,27	1,35	1,30	1,18	1,25	1,24	1,57	1,74	1,69
Indonesia		1,28	1,28	1,31	1,26	1,24	1,26	1,63	1,63	1,68

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 26.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2010 – 2012

		Perkotaan		
Provinsi		Tahun		
		2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	17,57	18,29	20,41
12	Sumatera Utara	15,60	17,53	20,45
13	Sumatera Barat	21,77	22,04	26,68
14	R i a u	21,23	24,62	25,81
15	Jambi	18,39	19,17	22,09
16	Sumatera Selatan	20,28	19,44	22,11
17	B e n g k u l u	21,96	19,52	25,59
18	L a m p u n g	15,11	17,13	21,73
19	Kepulauan Bangka Belitung	14,74	17,20	17,56
21	Kepulauan Riau	17,75	24,27	31,91
31	DKI Jakarta	26,73	31,34	36,25
32	Jawa Barat	17,50	18,05	21,20
33	Jawa Tengah	13,61	15,30	19,13
34	D.I. Yogyakarta	27,79	28,42	30,86
35	Jawa Timur	13,82	16,47	20,05
36	Banten	17,27	20,27	23,73
51	Bali	18,06	21,03	24,89
52	Nusa Tenggara Barat	10,37	11,81	13,59
53	Nusa Tenggara Timur	13,92	15,18	21,11
61	Kalimantan Barat	19,79	19,92	22,72
62	Kalimantan Tengah	19,02	20,54	25,83
63	Kalimantan Selatan	21,06	23,81	26,62
64	Kalimantan Timur	23,59	25,29	29,20
71	Sulawesi Utara	22,72	23,82	24,26
72	Sulawesi Tengah	21,77	22,53	26,8
73	Sulawesi Selatan	24,26	23,28	27,28
74	Sulawesi Tenggara	22,36	20,32	22,79
75	Gorontalo	17,61	17,65	23,45
76	Sulawesi Barat	12,29	16,25	14,56
81	M a l u k u	16,01	17,34	23,28
82	Maluku Utara	15,61	14,76	17,74
91	Papua Barat	13,91	16,56	18,50
94	Papua	15,09	17,54	18,35
Indonesia		17,74	19,53	23,04

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 26.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2010 – 2012

		Perdesaan		
Provinsi		Tahun		
		2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	4,64	5,01	5,88
12	Sumatera Utara	3,86	5,41	6,19
13	Sumatera Barat	6,12	7,09	8,17
14	Riau	4,60	5,40	7,17
15	Jambi	3,93	5,45	6,99
16	Sumatera Selatan	3,04	3,60	4,58
17	Bengkulu	3,59	5,01	5,96
18	Lampung	3,29	3,81	4,45
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,20	5,48	6,05
21	Kepulauan Riau	6,60	9,64	7,68
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	4,19	5,45	6,66
33	Jawa Tengah	4,89	6,47	8,72
34	D.I. Yogyakarta	7,85	10,78	13,77
35	Jawa Timur	4,63	5,37	6,85
36	Banten	2,62	4,15	5,37
51	Bali	5,74	6,50	9,56
52	Nusa Tenggara Barat	2,51	2,55	3,59
53	Nusa Tenggara Timur	1,28	1,43	1,81
61	Kalimantan Barat	2,91	3,25	3,77
62	Kalimantan Tengah	3,93	4,40	4,65
63	Kalimantan Selatan	5,02	6,20	6,09
64	Kalimantan Timur	7,56	9,62	10,09
71	Sulawesi Utara	6,97	7,35	7,79
72	Sulawesi Tengah	3,07	3,10	3,55
73	Sulawesi Selatan	4,88	5,17	6,15
74	Sulawesi Tenggara	2,67	2,55	4,51
75	Gorontalo	5,12	4,35	5,97
76	Sulawesi Barat	2,17	2,67	4,10
81	Maluku	2,08	1,98	2,32
82	Maluku Utara	2,17	1,14	1,32
91	Papua Barat	3,26	7,37	7,40
94	Papua	1,18	1,19	1,21
Indonesia		4,16	5,08	6,31

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 26.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsidan Klasifikasi Daerah Tahun 2010 – 2012

		Perkotaan + Perdesaan		
	Provinsi	Tahun		
		2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	8,26	8,73	9,97
12	Sumatera Utara	9,68	11,36	13,27
13	Sumatera Barat	12,19	12,86	15,41
14	R i a u	11,12	12,92	14,50
15	Jambi	8,35	9,67	11,57
16	Sumatera Selatan	9,20	9,25	10,87
17	B e n g k u l u	9,25	9,49	12,09
18	L a m p u n g	6,31	7,23	8,97
19	Kepulauan Bangka Belitung	9,43	11,26	11,72
21	Kepulauan Riau	15,81	21,68	27,73
31	DKI Jakarta	26,73	31,34	36,25
32	Jawa Barat	12,91	13,73	16,26
33	Jawa Tengah	8,86	10,52	13,49
34	D.I. Yogyakarta	21,08	22,52	25,12
35	Jawa Timur	8,97	10,65	13,14
36	Banten	12,45	14,95	17,83
51	Bali	13,13	15,23	18,84
52	Nusa Tenggara Barat	5,80	6,42	7,78
53	Nusa Tenggara Timur	3,78	4,12	5,67
61	Kalimantan Barat	7,99	8,27	9,51
62	Kalimantan Tengah	8,96	9,77	11,73
63	Kalimantan Selatan	11,76	13,59	14,73
64	Kalimantan Timur	17,48	19,29	21,86
71	Sulawesi Utara	14,06	14,78	15,19
72	Sulawesi Tengah	7,64	7,81	9,27
73	Sulawesi Selatan	12,00	11,81	13,94
74	Sulawesi Tenggara	8,10	7,43	9,61
75	Gorontalo	9,39	8,89	11,97
76	Sulawesi Barat	4,50	5,78	6,48
81	M a l u k u	7,32	7,68	10,34
82	Maluku Utara	5,85	4,82	5,88
91	Papua Barat	8,13	10,13	11,71
94	Papua	4,80	5,37	5,58
	Indonesia	10,92	12,28	14,70

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 27.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lokasi /Media Mengakses Internet Tahun 2010– 2012

Provinsi	Perkotaan																	
	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir																	
	Rumah			Warnet			Handphone			Kantor			Sekolah			Lainnya		
(1)	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
11 Aceh	20,99	14,55	18,69	44,22	41,37	37,77	54,11	60,28	62,54	25,82	17,77	17,18	12,91	8,28	10,05	12,05	22,95	27,38
12 Sumatera Utara	18,09	21,08	23,88	62,75	56,26	49,61	42,57	44,73	46,42	17,62	13,37	14,79	12,88	12,21	12,51	2,78	7,59	10,06
13 Sumatera Barat	20,95	26,72	28,41	63,32	56,45	47,24	39,67	35,55	41,89	14,86	15,38	15,36	12,67	12,9	11,25	4,86	7,18	11,75
14 Riau	17,90	23,11	25,79	57,97	45,50	38,24	53,34	58,04	57,18	18,42	16,57	17,12	12,65	8,83	13,42	9,72	13,83	17,11
15 Jambi	21,66	31,35	20,30	43,40	38,48	30,21	52,02	52,87	65,68	16,62	16,47	16,48	7,22	10,05	11,17	4,77	3,99	13,28
16 Sumatera Selatan	31,40	29,86	31,46	47,73	49,61	40,21	55,51	52,69	54,25	21,36	13,58	14,56	11,03	10,66	8,42	8,18	16,84	19,06
17 Bengkulu	18,18	25,88	27,80	56,19	50,85	37,87	42,89	32,09	53,29	19,62	14,21	17,73	7,92	11,69	6,90	8,67	8,68	16,86
18 Lampung	26,91	24,31	28,98	51,82	45,29	33,09	51,06	52,93	55,61	16,27	12,79	15,90	21,70	11,93	14,92	4,82	8,09	15,16
19 Kepulauan Bangka Belitung	22,23	21,10	24,39	37,29	34,59	26,75	61,41	59,51	60,31	19,21	16,72	19,52	12,72	10,97	11,05	7,28	17,60	19,31
21 Kepulauan Riau	29,04	39,39	38,71	42,00	35,48	29,55	42,38	58,22	64,45	26,11	23,80	24,51	8,76	7,69	9,93	4,28	6,69	16,12
31 DKI Jakarta	42,35	40,55	37,31	36,28	36,52	30,84	53,11	48,77	61,52	31,76	26,10	25,78	8,40	8,35	9,91	4,66	4,27	13,54
32 Jawa Barat	27,96	29,30	29,28	44,32	41,59	34,63	53,32	54,97	63,48	21,67	18,66	16,66	12,63	12,57	11,26	6,45	8,89	12,40
33 Jawa Tengah	21,42	22,65	20,71	48,94	44,88	38,45	48,33	49,61	55,86	18,75	16,02	13,78	22,07	21,36	18,15	5,36	6,62	12,91
34 D.I. Yogyakarta	24,97	29,10	22,22	52,47	42,47	36,87	45,37	48,24	53,68	19,03	15,68	15,81	19,38	18,02	17,67	14,84	18,06	31,61
35 Jawa Timur	21,75	31,49	30,10	54,61	46,99	43,91	44,94	42,16	45,75	18,13	17,24	17,58	20,91	18,74	16,94	4,16	7,20	10,00
36 Banten	37,54	31,57	27,88	39,27	37,71	25,72	48,38	53,46	66,99	24,29	22,76	20,40	12,18	11,41	10,57	4,50	8,59	12,98
51 Bali	25,00	26,30	23,57	43,78	38,71	28,93	42,20	50,45	55,72	27,06	20,52	21,43	12,29	10,92	9,19	11,27	13,92	22,69
52 Nusa Tenggara Barat	13,79	21,29	22,80	51,81	39,44	37,14	36,10	43,77	49,70	19,10	15,85	17,41	13,08	11,84	12,32	12,44	13,81	16,81
53 Nusa Tenggara Timur	17,28	17,97	19,07	52,45	49,33	43,28	49,45	54,07	55,65	18,21	16,21	17,73	9,46	9,54	9,73	4,95	5,53	11,51
61 Kalimantan Barat	27,47	23,08	31,72	54,99	46,55	37,34	43,03	48,49	54,90	18,26	15,94	18,18	11,52	15,36	12,23	7,19	13,48	17,28
62 Kalimantan Tengah	23,12	30,17	27,47	46,18	41,35	29,29	61,67	64,99	63,50	21,25	17,91	17,77	8,73	8,87	10,37	4,75	10,78	11,33
63 Kalimantan Selatan	31,08	28,88	26,43	47,28	37,03	29,39	59,75	56,16	63,96	20,03	21,36	16,88	7,54	10,26	8,09	6,08	9,39	18,23
64 Kalimantan Timur	34,56	34,88	34,54	41,28	30,63	25,25	51,52	48,83	61,51	22,78	25,11	23,73	8,80	9,26	8,69	10,44	15,88	13,01
71 Sulawesi Utara	23,72	30,34	26,68	58,97	49,08	33,18	51,62	51,31	59,87	16,43	16,90	16,45	8,23	8,62	8,93	7,54	14,11	18,20
72 Sulawesi Tengah	16,98	20,41	24,65	59,54	47,62	36,67	38,80	42,36	52,68	14,64	16,89	16,76	6,53	10,08	6,87	4,65	15,93	12,46
73 Sulawesi Selatan	38,42	24,19	32,50	59,34	52,97	42,24	47,26	46,06	48,53	16,44	16,04	19,60	13,24	11,63	14,63	9,68	15,73	21,22
74 Sulawesi Tenggara	21,07	25,35	19,81	56,58	47,19	41,85	48,66	32,76	45,35	18,83	15,64	14,78	15,49	8,41	7,47	7,28	12,22	19,60
75 Gorontalo	13,52	16,18	17,75	59,33	44,10	39,93	47,35	47,73	51,80	22,31	22,99	21,17	13,84	11,14	10,48	4,07	4,53	7,897
76 Sulawesi Barat	18,38	14,58	12,38	40,66	50,28	46,99	65,39	40,52	50,97	12,57	15,90	19,91	10,56	6,34	8,68	11,75	18,82	14,39
81 Maluku	12,47	8,75	10,65	58,11	59,35	51,16	46,65	44,12	47,53	12,81	13,65	12,86	3,26	6,15	5,83	7,24	13,00	23,58
82 Maluku Utara	10,69	8,63	8,47	59,49	56,83	51,70	57,26	40,74	46,54	20,81	17,95	17,05	4,49	5,48	3,09	12,09	15,32	19,32
91 Papua Barat	9,56	14,56	19,65	37,83	31,70	28,76	71,80	73,32	70,76	18,21	11,82	15,58	4,37	5,85	7,64	4,39	8,75	14,35
94 Papua	17,46	22,56	26,07	36,9	37,24	34,34	65,14	65,30	65,64	23,39	22,02	20,24	6,22	8,28	9,74	7,43	4,86	6,435
Indonesia	27,76	29,26	28,54	47,82	43,14	36,28	49,7	50,00	18,27	21,52	18,86	18,27	13,78	13,09	12,51	6,29	9,09	14,04

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 27.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lokasi /Media Mengakses Internet Tahun 2010–2012

Provinsi	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir																	
	Rumah			Warnet			Handphone			Kantor			Sekolah			Lainnya		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
11 Aceh	5,93	6,46	7,49	41,58	47,70	48,96	65,33	62,59	61,19	11,52	11,44	9,44	10,69	10,87	12,29	4,06	7,27	7,24
12 Sumatera Utara	6,82	6,14	8,43	49,42	52,43	54,41	56,74	55,12	59,68	6,47	6,03	4,50	15,24	11,60	9,58	3,61	3,68	6,55
13 Sumatera Barat	8,59	9,78	12,69	66,26	65,64	60,55	41,92	37,65	43,52	10,78	7,36	8,37	12,91	15,08	11,80	2,16	4,14	6,69
14 Riau	10,50	6,25	8,66	33,30	33,79	32,05	72,05	74,47	72,24	8,91	6,49	4,00	13,47	8,72	8,67	3,02	8,72	10,54
15 Jambi	9,71	11,84	12,78	43,13	38,01	32,59	65,24	70,74	76,02	8,63	6,54	6,71	11,69	8,85	8,34	4,27	5,05	9,86
16 Sumatera Selatan	10,98	15,04	12,31	43,15	32,52	25,68	76,36	69,14	75,81	8,49	4,54	4,12	13,65	13,56	9,83	3,79	13,68	9,03
17 Bengkulu	10,84	7,29	9,43	32,84	38,83	30,19	69,34	65,01	66,99	12,20	9,18	7,69	12,72	16,83	8,24	2,11	7,95	9,59
18 Lampung	10,27	13,88	9,14	33,60	36,36	30,29	65,18	59,08	64,87	7,96	7,48	4,39	21,83	19,88	17,62	1,44	7,29	10,64
19 Kepulauan Bangka Belitung	11,06	10,22	4,38	19,26	21,26	12,47	73,81	78,37	77,19	8,92	9,06	6,40	20,06	8,75	9,18	4,76	9,69	20,31
21 Kepulauan Riau	17,30	6,64	12,59	30,58	30,14	27,62	73,60	73,46	74,07	12,47	17,62	7,77	10,00	9,04	3,40	5,85	5,30	16,80
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	9,33	9,11	12,44	44,56	47,73	43,46	63,19	66,96	66,61	10,55	6,01	6,95	18,11	15,17	17,12	3,00	5,92	5,60
33 Jawa Tengah	8,15	8,81	11,11	49,09	49,98	41,84	50,05	49,78	57,65	8,64	7,97	6,96	29,56	26,04	24,98	3,04	4,97	7,10
34 D.I. Yogyakarta	11,94	7,11	4,84	47,16	45,24	41,97	46,23	37,07	60,42	16,78	11,47	4,56	24,29	12,55	13,38	4,29	14,08	9,64
35 Jawa Timur	9,08	9,26	13,67	53,61	56,26	50,41	46,51	46,79	50,37	8,99	8,19	6,71	24,68	26,74	26,67	2,63	4,33	5,27
36 Banten	5,80	15,75	7,40	42,22	49,82	39,93	60,29	59,82	72,54	9,57	10,11	7,80	18,89	19,73	14,62	4,53	5,36	7,93
51 Bali	17,24	9,97	10,67	40,10	45,71	42,81	47,50	49,46	54,39	17,47	12,68	8,41	19,95	15,78	13,62	6,24	7,09	14,51
52 Nusa Tenggara Barat	10,81	11,61	12,80	33,35	41,31	29,64	47,45	51,82	54,50	7,89	11,17	11,10	23,74	16,41	17,88	4,31	7,06	10,30
53 Nusa Tenggara Timur	14,48	7,49	9,39	25,27	35,24	30,37	60,59	54,71	56,66	23,39	15,69	14,94	10,48	13,47	6,34	5,52	6,39	20,08
61 Kalimantan Barat	17,80	12,46	10,10	37,02	37,17	30,55	63,03	68,86	61,54	9,23	6,64	7,60	7,98	14,51	17,59	2,10	11,4	13,78
62 Kalimantan Tengah	9,57	15,97	6,08	17,46	20,86	19,49	85,54	80,99	84,23	8,97	10,55	9,38	4,23	11,23	7,75	2,15	5,87	5,09
63 Kalimantan Selatan	10,33	8,38	9,50	33,64	33,20	24,34	76,79	73,26	80,99	11,24	7,49	4,45	8,74	9,20	13,05	5,29	7,63	7,61
64 Kalimantan Timur	11,53	6,43	15,66	37,54	30,75	26,84	77,11	67,69	67,37	11,84	18,34	16,13	6,61	6,36	5,38	2,86	6,86	14,29
71 Sulawesi Utara	10,69	6,77	5,30	49,50	47,28	36,27	67,35	65,10	70,37	8,58	7,15	5,44	8,96	9,69	7,25	2,51	7,62	8,76
72 Sulawesi Tengah	7,26	3,59	5,02	25,05	29,96	24,35	81,74	64,66	70,70	9,81	6,72	6,70	6,43	6,58	7,47	1,90	8,74	6,30
73 Sulawesi Selatan	9,68	10,91	9,32	48,49	48,94	44,50	59,50	51,18	54,71	9,13	7,91	7,48	12,91	15,97	15,47	3,90	7,27	12,08
74 Sulawesi Tenggara	5,97	5,57	8,54	33,59	35,28	28,97	65,98	58,79	65,54	13,69	12,00	8,86	11,02	8,36	4,93	3,89	10,06	14,65
75 Gorontalo	4,33	8,41	3,70	45,39	46,59	35,00	63,56	55,87	67,93	17,10	6,10	4,85	12,92	10,27	7,70	3,22	9,54	8,02
76 Sulawesi Barat	7,24	8,94	4,58	23,51	36,02	32,80	74,15	61,93	59,77	8,68	5,51	7,25	9,24	13,47	6,34	8,26	5,31	12,91
81 Maluku	18,67	12,06	7,75	40,87	35,12	36,98	63,06	59,92	55,99	13,85	7,34	8,14	5,81	7,77	8,89	1,39	2,03	7,52
82 Maluku Utara	6,81	2,80	2,48	14,58	32,79	53,83	75,72	62,58	41,77	13,19	10,01	2,75	7,94	13,2	9,15	5,56	5,16	6,80
91 Papua Barat	6,81	20,70	9,39	34,41	27,36	27,88	75,79	67,10	61,84	17,55	15,43	16,61	6,27	8,23	7,60	3,85	5,95	21,52
94 Papua	17,11	18,35	16,51	20,18	25,72	26,17	56,56	75,55	63,19	25,24	15,26	17,73	11,57	13,39	12,06	3,69	4,18	10,39
Indonesia	9,42	9,42	10,89	45,28	46,87	41,68	57,80	56,66	60,66	9,90	8,17	7,00	19,06	18,07	17,62	3,20	6,16	8,01

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 27.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lokasi /Media Mengakses Internet Tahun 2010– 2012

Provinsi (1)	Perkotaan + Perdesaan																	
	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir																	
	Rumah			Warnet			Handphone			Kantor			Sekolah			Lainnya		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
11 Aceh	14,89	11,21	13,94	43,15	43,98	42,51	58,65	61,23	61,97	20,03	15,16	13,90	12,01	9,35	11,00	8,81	16,47	18,85
12 Sumatera Utara	15,82	17,46	20,25	60,06	55,33	50,74	45,42	47,25	49,54	15,37	11,59	12,37	13,35	12,06	11,82	2,94	6,64	9,24
13 Sumatera Barat	17,15	20,98	23,34	64,23	59,56	51,54	40,36	36,26	42,41	13,60	12,66	13,10	12,74	13,64	11,43	4,03	6,15	10,12
14 Riau	16,04	18,82	20,65	51,77	42,52	36,38	58,04	62,22	61,70	16,03	14,00	13,18	12,85	8,80	12,00	8,04	12,53	15,14
15 Jambi	17,75	23,74	17,14	43,31	38,30	31,21	56,34	59,84	70,03	14,01	12,60	12,36	8,68	9,58	9,98	4,60	4,40	11,84
16 Sumatera Selatan	27,06	26,15	26,29	46,76	45,33	36,28	59,94	56,81	60,07	18,63	11,32	11,74	11,59	11,38	8,80	7,24	16,05	16,36
17 Bengkulu	16,21	19,11	21,58	49,91	46,47	35,26	49,99	44,09	57,93	17,62	12,38	14,33	9,21	13,57	7,36	6,91	8,42	14,40
18 Lampung	20,45	20,23	21,73	44,74	41,8	32,07	56,54	55,33	59,00	13,04	10,71	11,69	21,75	15,04	15,91	3,51	7,77	13,51
19 Kepulauan Bangka Belitung	19,72	18,41	19,15	33,24	31,29	23,01	64,19	64,17	64,73	16,90	14,83	16,08	14,37	10,42	10,56	6,71	15,65	19,57
21 Kepulauan Riau	28,19	36,81	37,47	41,18	35,06	29,46	44,65	59,42	64,91	25,12	23,32	23,71	8,85	7,80	9,62	4,40	6,58	16,15
31 DKI Jakarta	42,35	40,55	37,31	36,28	36,52	30,84	53,11	48,77	61,52	31,76	26,10	25,78	8,40	8,35	9,91	4,66	4,27	13,55
32 Jawa Barat	25,88	26,55	26,94	44,35	42,43	35,86	54,42	56,6	63,92	20,43	16,93	15,31	13,24	12,92	12,08	6,06	8,48	11,46
33 Jawa Tengah	17,43	18,04	17,36	48,99	46,58	39,64	48,85	49,67	56,49	15,71	13,34	11,40	24,32	22,92	20,54	4,66	6,07	10,88
34 D.I. Yogyakarta	23,34	25,59	19,02	51,81	42,91	37,81	45,48	46,46	54,92	18,75	15,00	13,74	19,99	17,15	16,88	13,52	17,43	27,57
35 Jawa Timur	18,30	25,62	25,62	54,34	49,44	45,68	45,37	43,38	47,01	15,63	14,85	14,62	21,94	20,85	19,59	3,74	6,44	8,71
36 Banten	35,35	30,12	25,90	39,47	38,82	27,10	49,20	54,05	67,53	23,27	21,60	19,18	12,65	12,17	10,96	4,50	8,29	12,50
51 Bali	23,64	23,53	20,99	43,14	39,90	31,71	43,13	50,29	55,45	25,38	19,18	18,82	13,63	11,74	10,08	10,39	12,76	21,05
52 Nusa Tenggara Barat	13,04	19,05	20,12	47,15	39,88	35,13	38,96	45,64	50,99	16,27	14,76	15,72	15,77	12,89	13,81	10,39	12,25	15,07
53 Nusa Tenggara Timur	16,52	15,04	16,61	45,03	45,38	40,00	52,49	54,25	55,91	19,63	16,06	17,02	9,74	10,64	8,87	5,10	5,77	13,70
61 Kalimantan Barat	25,01	20,17	25,74	50,41	43,98	35,46	48,12	54,07	56,74	15,96	13,39	15,25	10,62	15,13	13,72	5,89	12,91	16,32
62 Kalimantan Tengah	19,16	25,9	21,82	37,78	35,18	26,70	68,66	69,81	68,98	17,66	15,69	15,55	7,41	9,58	9,68	3,99	9,31	9,68
63 Kalimantan Selatan	25,93	23,46	22,38	43,90	36,02	28,18	63,97	60,69	68,04	17,85	17,69	13,91	7,84	9,98	9,27	5,89	8,92	15,69
64 Kalimantan Timur	30,76	29,45	31,19	40,67	30,65	25,53	55,73	52,43	62,55	20,98	23,82	22,39	8,44	8,70	8,10	9,19	14,16	13,25
71 Sulawesi Utara	20,17	23,92	20,65	56,39	48,59	34,05	55,91	55,07	62,84	14,29	14,25	13,34	8,43	8,91	8,45	6,17	12,34	15,54
72 Sulawesi Tengah	14,03	15,35	18,99	49,07	42,31	33,12	51,83	49,06	57,88	13,18	13,84	13,86	6,50	9,03	7,04	3,82	13,77	10,69
73 Sulawesi Selatan	31,02	20,51	26,05	56,55	51,85	42,87	50,41	47,49	50,26	14,56	13,78	16,22	13,15	12,84	14,86	8,19	13,39	18,68
74 Sulawesi Tenggara	17,46	20,43	16,00	51,09	44,23	37,49	52,80	39,23	52,19	17,60	14,73	12,77	14,42	8,40	6,61	6,47	11,68	17,92
75 Gorontalo	10,22	13,67	13,16	54,34	44,91	38,32	53,16	50,36	57,07	20,44	17,54	15,83	13,51	10,86	9,57	3,77	6,15	7,94
76 Sulawesi Barat	14,23	12,57	8,57	34,27	45,19	40,05	68,65	48,17	55,28	16,14	12,19	13,72	10,06	8,89	7,53	10,45	13,99	13,67
81 Maluku	13,57	9,28	10,25	55,06	55,42	49,20	49,56	46,68	48,70	13,00	12,63	12,20	3,71	6,42	6,25	6,20	11,22	21,36
82 Maluku Utara	9,64	7,61	7,50	47,36	52,66	52,05	62,25	44,53	45,77	18,75	16,58	14,74	5,42	6,82	4,07	10,32	13,56	17,30
91 Papua Barat	8,96	17,69	15,68	37,09	29,49	28,42	72,66	70,15	67,31	18,07	13,66	15,98	4,78	7,06	7,62	4,27	7,32	17,13
94 Papua	17,39	21,86	24,53	33,84	35,34	33,02	63,57	66,99	65,25	23,72	20,90	19,84	7,20	9,12	10,11	6,74	4,75	7,07
Indonesia	24,25	25,15	24,76	47,34	43,91	37,43	51,25	51,38	57,92	19,30	16,65	15,86	14,78	14,12	13,61	5,70	8,48	12,75

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 28.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

		Perkotaan					
Provinsi		Jenis Kelamin					
		Laki-laki			Perempuan		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	56,27	54,78	55,26	43,73	45,22	44,74
12	Sumatera Utara	54,35	55,72	53,26	45,65	44,28	46,74
13	Sumatera Barat	50,47	52,75	51,51	49,53	47,25	48,49
14	R i a u	56,14	56,65	57,14	43,86	43,35	42,86
15	Jambi	57,48	57,99	54,71	42,52	42,01	45,29
16	Sumatera Selatan	54,26	54,84	53,73	45,74	45,16	46,27
17	B e n g k u l u	54,10	53,11	53,31	45,90	46,89	46,69
18	L a m p u n g	53,85	54,17	55,06	46,15	45,83	44,94
19	Kepulauan Bangka Belitung	56,91	56,51	54,91	43,09	43,49	45,09
21	Kepulauan Riau	56,31	56,50	58,98	43,69	43,50	41,02
31	DKI Jakarta	55,32	56,41	57,02	44,68	43,59	42,98
32	Jawa Barat	56,73	57,51	56,58	43,27	42,49	43,42
33	Jawa Tengah	55,53	55,36	55,00	44,47	44,64	45,00
34	D.I. Yogyakarta	54,99	53,28	54,71	45,01	46,72	45,29
35	Jawa Timur	56,04	55,64	55,86	43,96	44,36	44,14
36	Banten	57,71	57,50	57,64	42,29	42,50	42,36
51	Bali	57,19	57,08	57,74	42,81	42,92	42,26
52	Nusa Tenggara Barat	57,92	54,37	54,53	42,08	45,63	45,47
53	Nusa Tenggara Timur	56,84	50,13	54,71	43,16	49,87	45,29
61	Kalimantan Barat	56,86	54,13	57,32	43,14	45,87	42,68
62	Kalimantan Tengah	59,02	54,47	57,44	40,98	45,53	42,56
63	Kalimantan Selatan	59,74	58,24	58,63	40,26	41,76	41,37
64	Kalimantan Timur	60,72	58,20	59,61	39,28	41,80	40,39
71	Sulawesi Utara	52,41	52,29	52,79	47,59	47,71	47,21
72	Sulawesi Tengah	54,68	54,05	53,43	45,32	45,95	46,57
73	Sulawesi Selatan	54,23	52,53	53,21	45,77	47,47	46,79
74	Sulawesi Tenggara	56,02	54,92	51,97	43,98	45,08	48,03
75	Gorontalo	49,48	49,65	47,81	50,52	50,35	52,19
76	Sulawesi Barat	56,70	57,60	52,65	43,30	42,40	47,35
81	M a l u k u	52,28	50,68	51,83	47,72	49,32	48,17
82	Maluku Utara	52,74	54,45	55,24	47,26	45,55	44,76
91	Papua Barat	55,09	57,95	58,59	44,91	42,05	41,41
94	Papua	62,43	58,32	62,66	37,57	41,68	37,34
Indonesia		56,00	56,04	55,98	55,98	43,96	44,02

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 28.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

		Perdesaan					
Provinsi		Jenis Kelamin					
		Laki-laki			Perempuan		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	59,83	54,21	54,32	40,17	45,79	45,68
12	Sumatera Utara	55,93	56,41	51,93	44,07	43,59	48,07
13	Sumatera Barat	51,35	50,65	51,16	48,65	49,35	48,84
14	R i a u	60,85	58,80	57,12	39,15	41,20	42,88
15	Jambi	58,30	57,61	55,73	41,70	42,39	44,27
16	Sumatera Selatan	55,87	54,66	58,51	44,13	45,34	41,49
17	B e n g k u l u	55,23	53,56	54,49	44,77	46,44	45,51
18	L a m p u n g	56,32	54,66	52,64	43,68	45,34	47,36
19	Kepulauan Bangka Belitung	62,80	57,47	55,59	37,20	42,53	44,41
21	Kepulauan Riau	60,61	58,03	57,35	39,39	41,97	42,65
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	57,23	57,79	56,56	42,77	42,21	43,44
33	Jawa Tengah	55,43	53,87	56,63	44,57	46,13	43,37
34	D.I. Yogyakarta	56,24	53,20	56,90	43,76	46,80	43,10
35	Jawa Timur	56,92	56,58	54,06	43,08	43,42	45,94
36	Banten	67,02	60,27	54,02	32,98	39,73	45,98
51	Bali	61,52	56,50	60,60	38,48	43,50	39,40
52	Nusa Tenggara Barat	62,65	53,99	61,56	37,35	46,01	38,44
53	Nusa Tenggara Timur	59,54	58,41	55,26	40,46	41,59	44,74
61	Kalimantan Barat	60,57	62,31	60,15	39,43	37,69	39,85
62	Kalimantan Tengah	67,12	59,48	63,26	32,88	40,52	36,74
63	Kalimantan Selatan	61,93	59,79	57,70	38,07	40,21	42,30
64	Kalimantan Timur	67,21	63,30	58,07	32,79	36,70	41,93
71	Sulawesi Utara	51,55	51,16	48,52	48,45	48,84	51,48
72	Sulawesi Tengah	59,60	53,73	51,22	40,40	46,27	48,78
73	Sulawesi Selatan	54,89	50,82	47,56	45,11	49,18	52,44
74	Sulawesi Tenggara	54,63	53,40	51,18	45,37	46,60	48,82
75	Gorontalo	51,94	50,40	46,74	48,06	49,60	53,26
76	Sulawesi Barat	56,75	51,68	51,99	43,25	48,32	48,01
81	M a l u k u	54,54	51,57	48,47	45,46	48,43	51,53
82	Maluku Utara	56,83	54,29	49,88	43,17	45,71	50,12
91	Papua Barat	59,52	50,67	61,56	40,48	49,33	38,44
94	Papua	67,95	63,38	59,56	32,05	36,62	40,44
Indonesia		57,35	55,79	55,14	55,14	44,21	44,86

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 28.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

		Perkotaan + Perdesaan					
Provinsi		Jenis Kelamin					
		Laki-laki			Perempuan		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	57,71	54,55	54,86	42,29	45,45	45,14
12	Sumatera Utara	54,67	55,88	52,95	45,33	44,12	47,05
13	Sumatera Barat	50,74	52,04	51,40	49,26	47,96	48,60
14	Riau	57,32	57,20	57,14	42,68	42,80	42,86
15	Jambi	57,75	57,84	55,14	42,25	42,16	44,86
16	Sumatera Selatan	54,60	54,79	55,02	45,40	45,21	44,98
17	Bengkulu	54,40	53,27	53,71	45,60	46,73	46,29
18	Lampung	54,81	54,37	54,18	45,19	45,63	45,82
19	Kepulauan Bangka Belitung	58,23	56,75	55,09	41,77	43,25	44,91
21	Kepulauan Riau	56,63	56,62	58,90	43,37	43,38	41,10
31	DKI Jakarta	55,32	56,41	57,02	44,68	43,59	42,98
32	Jawa Barat	56,78	57,55	56,58	43,22	42,45	43,42
33	Jawa Tengah	55,50	54,86	55,57	44,50	45,14	44,43
34	D.I. Yogyakarta	55,15	53,27	55,11	44,85	46,73	44,89
35	Jawa Timur	56,28	55,88	55,37	43,72	44,12	44,63
36	Banten	58,35	57,75	57,29	41,65	42,25	42,71
51	Bali	57,94	56,98	58,31	42,06	43,02	41,69
52	Nusa Tenggara Barat	59,11	54,28	56,41	40,89	45,72	43,59
53	Nusa Tenggara Timur	57,58	52,45	54,85	42,42	47,55	45,15
61	Kalimantan Barat	57,80	56,37	58,10	42,20	43,63	41,90
62	Kalimantan Tengah	61,39	55,98	58,98	38,61	44,02	41,02
63	Kalimantan Selatan	60,29	58,65	58,40	39,71	41,35	41,60
64	Kalimantan Timur	61,79	59,17	59,34	38,21	40,83	40,66
71	Sulawesi Utara	52,18	51,98	51,59	47,82	48,02	48,41
72	Sulawesi Tengah	56,18	53,96	52,79	43,82	46,04	47,21
73	Sulawesi Selatan	54,40	52,06	51,64	45,60	47,94	48,36
74	Sulawesi Tenggara	55,68	54,54	51,70	44,32	45,46	48,30
75	Gorontalo	50,36	49,89	47,46	49,64	50,11	52,54
76	Sulawesi Barat	56,72	55,49	52,33	43,28	44,51	47,67
81	Maluku	52,68	50,82	51,36	47,32	49,18	48,64
82	Maluku Utara	53,85	54,42	54,37	46,15	45,58	45,63
91	Papua Barat	56,05	54,24	59,74	43,95	45,76	40,26
94	Papua	63,44	59,15	62,16	36,56	40,85	37,84
	Indonesia	56,26	55,98	55,80	55,80	44,02	44,20

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 29.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2010 – 2012

Provinsi	Kelompok Umur															Perkotaan
	5 – 12			13 – 15			16 – 18			19 – 24			25 +			
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
11 Aceh	2,17	3,69	4,32	6,77	8,78	8,53	13,98	15,18	15,07	30,19	29,98	31,71	46,89	42,37	40,38	
12 Sumatera Utara	4,46	8,25	8,94	12,69	16,68	15,68	20,07	20,59	19,46	28,55	22,73	23,45	34,23	31,75	32,47	
13 Sumatera Barat	6,19	8,28	7,97	14,07	15,76	14,79	17,02	20,14	17,26	27,93	22,30	23,75	34,79	33,52	36,23	
14 Riau	7,90	7,78	8,45	12,40	13,53	13,09	16,41	15,11	15,54	26,15	24,14	21,36	37,14	39,44	41,56	
15 Jambi	4,02	4,91	7,10	11,39	10,22	12,39	16,32	16,40	15,79	26,00	26,19	21,37	42,28	42,28	43,35	
16 Sumatera Selatan	7,24	10,63	11,09	12,16	14,06	13,31	16,33	18,47	16,51	24,96	23,94	25,88	39,30	32,90	33,21	
17 Bengkulu	5,65	5,49	8,07	12,16	12,40	14,16	17,05	18,04	15,87	26,20	26,57	24,35	38,93	37,50	37,55	
18 Lampung	5,44	6,08	7,70	13,16	14,11	14,35	18,17	17,47	17,39	28,08	25,07	23,75	35,15	37,27	36,81	
19 Kep. Bangka Belitung	6,83	6,35	5,49	13,50	14,31	14,33	15,28	16,80	16,59	20,36	21,87	21,17	44,03	40,67	42,42	
21 Kepulauan Riau	5,34	6,87	7,34	13,49	11,15	7,98	13,37	9,05	9,91	16,76	18,75	17,64	51,04	54,18	57,12	
31 DKI Jakarta	7,32	9,71	11,80	9,98	10,37	9,82	11,27	11,19	10,00	20,52	21,90	20,77	50,90	46,84	47,61	
32 Jawa Barat	6,85	8,61	9,46	13,12	13,96	13,05	15,29	16,94	15,80	21,00	21,70	20,60	43,74	38,79	41,09	
33 Jawa Tengah	4,63	6,90	8,06	14,18	16,40	16,55	19,01	19,19	17,93	21,75	20,48	20,46	40,43	37,03	37,01	
34 D.I. Yogyakarta	5,68	6,17	7,61	11,82	10,73	10,34	13,26	15,21	14,20	30,22	27,96	28,21	39,01	39,94	39,64	
35 Jawa Timur	6,46	8,41	10,08	15,47	15,91	15,73	18,73	18,65	16,71	21,30	19,90	20,01	38,04	37,14	37,48	
36 Banten	7,83	8,59	8,40	10,67	11,79	11,89	14,29	15,87	14,14	21,66	21,64	21,50	45,55	42,11	44,07	
51 Bali	5,24	7,99	7,28	11,10	13,09	11,56	15,57	14,81	13,03	22,49	20,84	22,23	45,60	43,28	45,91	
52 Nusa Tenggara Barat	2,24	3,72	4,19	8,57	9,52	10,48	17,67	17,38	17,96	31,30	27,93	27,54	40,21	41,46	39,82	
53 Nusa Tenggara Timur	2,29	3,28	3,20	6,81	10,81	9,16	13,42	14,58	16,81	32,37	27,75	26,54	45,12	43,57	44,29	
61 Kalimantan Barat	8,63	9,48	9,74	14,13	13,69	13,43	15,99	17,25	16,59	25,16	23,85	21,12	36,09	35,73	39,11	
62 Kalimantan Tengah	6,06	7,53	8,84	11,82	10,90	10,66	15,80	16,24	13,59	22,80	26,22	23,77	43,51	39,11	43,14	
63 Kalimantan Selatan	6,32	9,92	9,61	13,53	12,03	13,04	14,84	15,02	14,55	25,07	20,91	21,74	40,24	42,13	41,07	
64 Kalimantan Timur	8,20	7,18	8,91	12,45	11,74	11,13	13,71	12,84	11,82	19,88	21,33	20,38	45,76	46,90	47,75	
71 Sulawesi Utara	10,79	11,53	9,85	13,79	12,09	11,18	15,40	15,00	14,75	20,74	19,53	24,57	39,28	41,85	39,65	
72 Sulawesi Tengah	5,69	7,00	7,03	9,04	11,58	10,16	18,46	16,71	13,65	26,79	22,71	25,51	40,03	42,01	43,65	
73 Sulawesi Selatan	5,67	7,48	9,94	11,92	12,49	12,45	16,68	15,78	14,43	30,40	26,10	23,51	35,33	38,13	39,67	
74 Sulawesi Tenggara	5,20	5,46	5,08	9,06	10,85	12,11	15,81	15,73	15,04	32,98	26,83	32,21	36,94	41,13	35,57	
75 Gorontalo	3,72	3,96	8,18	11,56	10,07	10,95	15,95	17,77	17,58	29,46	25,74	22,91	39,31	42,46	40,39	
76 Sulawesi Barat	1,34	5,70	5,38	6,99	12,78	10,12	17,28	16,26	17,02	28,28	26,71	24,51	46,11	38,55	42,97	
81 Maluku	5,50	8,17	6,81	11,23	14,51	12,98	14,80	17,13	16,07	36,79	28,62	28,61	31,69	31,57	35,52	
82 Maluku Utara	0,60	3,06	3,75	9,58	10,66	9,76	12,58	18,43	14,35	36,34	29,11	31,10	40,91	38,74	41,05	
91 Papua Barat	0,90	3,13	2,00	6,16	9,99	8,35	13,12	19,36	13,97	25,16	23,30	24,82	54,67	44,22	50,86	
94 Papua	2,15	2,32	3,08	7,01	7,87	7,23	12,49	14,81	12,25	22,19	24,49	25,92	56,16	50,51	51,51	
Indonesia	6,31	8,12	9,14	12,52	13,44	13,00	15,81	16,35	15,14	23,16	22,19	21,74	42,20	39,89	40,99	

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 29.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2010 – 2012

Provinsi	Kelompok Umur														
	5 – 12			13 – 15			16 – 18			19 – 24			25 +		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
11 Aceh	1,05	0,41	0,65	5,50	4,53	5,69	17,70	16,23	19,82	37,65	44,41	40,28	38,09	34,43	33,55
12 Sumatera Utara	2,06	2,23	3,64	13,18	15,69	18,49	28,70	28,63	25,84	24,31	25,71	26,08	31,75	27,74	25,95
13 Sumatera Barat	3,39	3,97	5,24	15,78	16,58	15,74	28,19	28,67	26,15	19,94	23,44	20,72	32,70	27,34	32,15
14 Riau	1,46	2,68	3,79	10,23	11,47	14,22	22,28	20,58	24,03	31,87	29,34	24,79	34,17	35,93	33,16
15 Jambi	1,33	1,86	3,39	9,35	11,10	11,83	22,74	21,75	22,66	31,61	30,45	29,43	34,97	34,85	32,69
16 Sumatera Selatan	1,96	3,56	3,92	13,32	14,78	13,60	24,33	26,28	26,66	26,97	25,79	29,66	33,41	29,59	26,16
17 Bengkulu	0,56	1,85	4,64	10,27	14,01	13,07	23,71	22,27	23,74	28,44	27,18	24,02	37,02	34,69	34,53
18 Lampung	1,62	2,31	2,40	16,16	14,32	19,87	23,73	27,97	29,52	27,24	26,44	23,25	31,25	28,96	24,95
19 Kep. Bangka Belitung	1,10	1,47	6,18	12,50	16,79	13,62	23,96	19,44	19,77	28,31	27,62	29,25	34,14	34,68	31,18
21 Kepulauan Riau	2,42	3,29	1,08	11,68	6,42	9,68	18,94	14,88	23,21	22,21	26,65	20,41	44,74	48,77	45,61
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	2,97	3,52	3,70	14,03	21,23	22,16	25,82	26,64	26,54	21,93	21,40	22,22	35,25	27,20	25,38
33 Jawa Tengah	2,88	4,62	5,62	20,79	22,36	23,02	29,84	28,23	25,47	18,33	18,90	18,25	28,16	25,89	27,63
34 D.I. Yogyakarta	5,66	4,82	5,94	16,59	20,25	16,54	24,08	22,66	24,72	18,34	20,64	23,90	35,33	31,62	28,89
35 Jawa Timur	2,89	4,64	5,63	20,76	22,28	21,51	26,09	27,57	27,42	21,23	22,88	21,09	29,02	22,62	24,35
36 Banten	0,59	4,19	3,97	11,67	13,50	19,56	27,08	24,51	23,25	26,03	28,14	27,17	34,62	29,66	26,05
51 Bali	2,23	3,43	3,20	15,40	18,21	19,22	27,56	26,12	21,89	21,89	22,94	20,45	32,93	29,29	35,24
52 Nusa Tenggara Barat	0,88	1,36	1,07	4,08	5,59	9,15	23,55	18,64	19,00	31,65	38,28	28,68	39,85	36,13	42,10
53 Nusa Tenggara Timur	2,13	1,25	1,91	4,77	4,66	7,35	7,49	12,67	10,45	24,84	30,17	23,05	60,77	51,24	57,24
61 Kalimantan Barat	3,73	3,39	4,74	11,21	15,15	14,40	19,63	19,22	25,16	30,91	26,50	23,53	34,52	35,74	32,17
62 Kalimantan Tengah	3,57	3,23	2,99	9,19	13,86	14,23	19,60	20,95	18,05	28,38	24,84	24,65	39,25	37,12	40,09
63 Kalimantan Selatan	4,69	3,38	2,73	11,86	11,96	17,47	22,41	22,53	24,79	24,28	23,90	26,42	36,76	38,24	28,59
64 Kalimantan Timur	3,47	3,17	3,08	11,77	11,28	10,19	15,28	16,37	17,62	25,96	27,31	23,29	43,52	41,87	45,81
71 Sulawesi Utara	4,59	8,18	6,29	14,52	14,82	16,23	20,22	22,36	18,28	21,40	24,67	26,90	39,27	29,97	32,30
72 Sulawesi Tengah	1,26	2,73	3,24	7,04	11,96	12,68	16,48	23,82	25,90	27,51	24,78	22,65	47,72	36,71	35,54
73 Sulawesi Selatan	2,30	3,00	2,76	13,11	16,68	16,64	25,20	26,09	25,25	24,93	24,26	24,62	34,47	29,97	30,73
74 Sulawesi Tenggara	1,32	1,58	1,56	11,44	7,32	12,86	19,04	16,55	20,29	23,83	29,16	25,79	44,36	45,39	39,50
75 Gorontalo	1,64	2,48	3,29	8,54	13,81	14,22	24,70	25,77	26,09	23,96	26,72	26,72	41,16	31,22	29,69
76 Sulawesi Barat	1,26	2,89	1,52	6,90	13,19	11,09	17,92	25,44	24,75	35,85	23,95	27,35	38,07	34,53	35,28
81 Maluku	3,30	3,37	4,26	10,53	15,70	11,17	10,59	16,29	14,09	30,59	25,24	27,17	44,99	39,40	43,30
82 Maluku Utara	1,27	0,84	0,15	3,09	4,38	13,49	7,87	9,56	26,13	22,14	36,78	27,47	65,63	48,45	32,75
91 Papua Barat	0,22	1,41	1,22	8,90	5,82	5,91	14,16	15,13	15,10	27,20	28,45	31,10	49,51	49,18	46,67
94 Papua	1,85	2,32	1,71	4,70	6,28	12,01	10,68	13,68	13,28	19,54	30,49	23,12	63,23	47,24	49,88
Indonesia	2,62	3,63	4,29	15,35	17,69	18,66	25,01	25,40	25,00	23,45	24,11	23,03	33,57	29,16	29,02

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 29.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2010 – 2012

Provinsi	Perdesaan + Perkotaan														
	Kelompok Umur														
	5 – 12			13 – 15			16 – 18			19 – 24			25 +		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
11 Aceh	1,72	2,34	2,76	6,26	7,03	7,33	15,49	15,61	17,08	33,21	35,94	35,34	43,33	39,09	37,49
12 Sumatera Utara	3,98	6,79	7,69	12,79	16,44	16,34	21,81	22,53	20,96	27,69	23,45	24,07	33,73	30,78	30,94
13 Sumatera Barat	5,33	6,82	7,09	14,60	16,04	15,09	20,45	23,03	20,13	25,48	22,69	22,77	34,14	31,43	34,91
14 Riau	6,28	6,48	7,05	11,85	13,00	13,43	17,89	16,50	18,09	27,59	25,47	22,39	36,39	38,55	39,04
15 Jambi	3,14	3,72	5,54	10,72	10,56	12,15	18,42	18,49	18,69	27,83	27,85	24,77	39,89	39,38	38,86
16 Sumatera Selatan	6,12	8,86	9,16	12,41	14,24	13,39	18,03	20,42	19,25	25,39	24,40	26,90	38,05	32,07	31,31
17 Bengkulu	4,28	4,16	6,91	11,66	12,99	13,79	18,84	19,58	18,54	26,81	26,79	24,24	38,42	36,48	36,53
18 Lampung	3,96	4,60	5,76	14,33	14,19	16,37	20,33	21,58	21,83	27,75	25,61	23,57	33,63	34,02	32,47
19 Kep. Bangka Belitung	5,54	5,14	5,67	13,27	14,92	14,15	17,23	17,45	17,42	22,15	23,29	23,29	41,81	39,19	39,47
21 Kepulauan Riau	5,12	6,59	7,04	13,36	10,77	8,07	13,77	9,51	10,55	17,16	19,37	17,77	50,58	53,75	56,57
31 DKI Jakarta	7,32	9,71	11,80	9,98	10,37	9,82	11,27	11,19	10,00	20,52	21,90	20,77	50,90	46,84	47,61
32 Jawa Barat	6,42	7,92	8,66	13,22	14,95	14,32	16,47	18,26	17,30	21,10	21,66	20,82	42,79	37,21	38,90
33 Jawa Tengah	4,10	6,14	7,21	16,17	18,39	18,81	22,26	22,20	20,56	20,72	19,96	19,69	36,74	33,32	33,73
34 D.I. Yogyakarta	5,68	5,95	7,31	12,42	12,25	11,48	14,62	16,40	16,14	28,73	26,79	27,41	38,55	38,61	37,67
35 Jawa Timur	5,48	7,41	8,86	16,91	17,59	17,31	20,74	21,01	19,63	21,28	20,69	20,30	35,58	33,30	33,89
36 Banten	7,33	8,19	7,97	10,74	11,95	12,63	15,18	16,66	15,02	21,96	22,23	22,05	44,79	40,97	42,33
51 Bali	4,71	7,22	6,46	11,86	13,96	13,09	17,66	16,73	14,81	22,39	21,20	21,87	43,38	40,90	43,77
52 Nusa Tenggara Barat	1,90	3,17	3,35	7,44	8,61	10,13	19,16	17,67	18,24	31,39	30,32	27,85	40,12	40,23	40,43
53 Nusa Tenggara Timur	2,24	2,72	2,87	6,25	9,09	8,70	11,80	14,05	15,19	30,31	28,43	25,65	49,39	45,72	47,59
61 Kalimantan Barat	7,38	7,81	8,36	13,38	14,09	13,70	16,92	17,79	18,96	26,62	24,58	21,78	35,69	35,73	37,19
62 Kalimantan Tengah	5,33	6,23	7,30	11,06	11,79	11,60	16,91	17,66	14,76	24,44	25,81	24,01	42,27	38,51	42,33
63 Kalimantan Selatan	5,91	8,19	7,96	13,12	12,01	14,10	16,72	17,00	17,00	24,87	21,70	22,86	39,38	41,10	38,08
64 Kalimantan Timur	7,42	6,42	7,88	12,34	11,65	10,97	13,97	13,52	12,85	20,88	22,48	20,90	45,39	45,94	47,41
71 Sulawesi Utara	9,10	10,62	8,84	13,99	12,84	12,61	16,71	17,00	15,75	20,92	20,93	25,23	39,28	38,61	37,57
72 Sulawesi Tengah	4,34	5,72	5,94	8,43	11,69	10,88	17,86	18,84	17,19	27,01	23,33	24,69	42,36	40,42	41,31
73 Sulawesi Selatan	4,80	6,24	7,94	12,22	13,66	13,62	18,87	18,64	17,44	28,99	25,59	23,82	35,11	35,87	37,18
74 Sulawesi Tenggara	4,28	4,49	3,88	9,63	9,97	12,37	16,59	15,94	16,82	30,80	27,41	30,03	38,71	42,19	36,90
75 Gorontalo	2,97	3,48	6,58	10,48	11,28	12,02	19,08	20,36	20,36	27,49	26,06	24,15	39,97	38,83	36,89
76 Sulawesi Barat	1,31	4,70	3,49	6,96	12,93	10,60	17,52	19,54	20,80	31,10	25,72	25,90	43,11	37,12	39,21
81 Maluku	5,11	7,39	6,46	11,11	14,71	12,73	14,05	16,99	15,80	35,69	28,07	28,41	34,04	32,83	36,60
82 Maluku Utara	0,78	2,68	3,16	7,83	9,57	10,36	11,31	16,89	16,26	32,50	30,44	30,51	47,59	40,42	39,71
91 Papua Barat	0,75	2,25	1,70	6,75	7,87	7,41	13,34	17,21	14,41	25,61	25,92	27,25	53,55	46,75	49,23
94 Papua	2,09	2,32	2,86	6,59	7,61	8,00	12,16	14,62	12,42	21,71	25,48	25,47	57,45	49,97	51,25
Indonesia	5,61	7,19	8,10	13,06	14,32	14,21	17,56	18,23	17,25	23,21	22,59	22,01	40,55	37,67	38,43

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 30.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah Tahun 2010 – 2012

Provinsi	Perkotaan								
	Partisipasi Sekolah								
	Tidak/Belum Pernah Sekolah			Masih Sekolah			Tidak Sekolah Lagi		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	0,04	0,03	0,07	46,58	50,6	51,81	53,38	49,37	48,12
12 Sumatera Utara	0,01	0,07	0,19	49,85	55,73	52,62	50,13	44,20	47,20
13 Sumatera Barat	0,08	0,08	0,13	53,62	60,33	54,44	46,30	39,59	45,44
14 Riau	0,11	0,09	0,03	47,44	47,10	48,43	52,45	52,82	51,53
15 Jambi	0,00	0,00	0,00	41,74	44,99	45,16	58,26	55,01	54,84
16 Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,16	47,13	55,45	49,61	52,87	44,55	50,23
17 Bengkulu	0,00	0,00	0,00	50,87	55,33	53,56	49,13	44,67	46,44
18 Lampung	0,08	0,04	0,12	49,33	49,44	49,97	50,59	50,52	49,91
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,11	0,29	0,08	37,10	44,73	41,29	62,79	54,98	58,64
21 Kepulauan Riau	0,04	0,11	0,38	35,39	29,84	29,23	64,57	70,05	70,39
31 DKI Jakarta	0,23	0,12	0,14	35,19	36,66	36,94	64,58	63,22	62,93
32 Jawa Barat	0,05	0,20	0,14	40,45	44,98	43,08	59,50	54,82	56,78
33 Jawa Tengah	0,00	0,11	0,09	47,03	51,11	49,12	52,97	48,78	50,79
34 D.I. Yogyakarta	0,00	0,09	0,07	54,01	55,16	53,58	45,99	44,75	46,35
35 Jawa Timur	0,06	0,05	0,13	48,44	51,12	50,44	51,50	48,83	49,43
36 Banten	0,02	0,04	0,49	39,92	43,26	40,22	60,06	56,70	59,29
51 Bali	0,00	0,00	0,06	40,54	45,66	40,47	59,46	54,34	59,48
52 Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,15	49,58	47,97	51,59	50,42	52,03	48,26
53 Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,36	46,50	51,28	51,86	53,50	48,71	47,78
61 Kalimantan Barat	0,00	0,03	0,35	49,62	53,04	49,01	50,38	46,93	50,64
62 Kalimantan Tengah	0,08	0,00	0,00	44,18	46,58	43,63	55,74	53,42	56,37
63 Kalimantan Selatan	0,45	0,20	0,22	42,96	43,73	47,42	56,59	56,06	52,36
64 Kalimantan Timur	0,02	0,00	0,04	40,08	40,53	39,00	59,90	59,47	60,96
71 Sulawesi Utara	0,14	0,20	0,34	45,96	45,87	46,67	53,90	53,93	53,00
72 Sulawesi Tengah	0,00	0,11	0,00	47,92	51,55	48,84	52,08	48,34	51,16
73 Sulawesi Selatan	0,03	0,25	0,14	49,96	51,51	51,42	50,01	48,24	48,43
74 Sulawesi Tenggara	0,10	0,11	0,08	54,10	57,25	57,73	45,79	42,64	42,20
75 Gorontalo	0,00	0,00	0,13	43,55	48,79	52,54	56,45	51,21	47,33
76 Sulawesi Barat	0,04	0,00	0,00	42,20	53,00	48,91	57,76	47,00	51,09
81 Maluku	0,00	0,32	0,00	62,22	65,07	58,73	37,78	34,61	41,27
82 Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	50,04	53,29	50,40	49,96	46,71	49,60
91 Papua Barat	0,00	0,00	0,00	25,97	40,65	38,19	74,03	59,35	61,81
94 Papua	0,00	0,00	0,00	32,58	38,43	36,35	67,42	61,57	63,65
Indonesia	0,07	0,11	0,15	43,83	46,91	45,47	56,10	52,98	54,37

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 30.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah Tahun 2010 – 2012

		Perdesaan								
		Partisipasi Sekolah								
Provinsi		Tidak/Belum Pernah Sekolah			Masih Sekolah			Tidak Bersekolah Lagi		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11	Aceh	0,00	0,15	0,10	45,36	56,14	57,65	54,64	43,71	42,25
12	Sumatera Utara	0,31	0,41	0,13	50,64	53,68	56,47	49,05	45,91	43,41
13	Sumatera Barat	0,09	0,00	0,00	51,18	60,43	55,70	48,73	39,57	44,30
14	R i a u	0,22	0,00	0,00	45,71	42,97	47,73	54,07	57,03	52,27
15	Jambi	0,00	0,00	0,00	45,97	48,64	48,45	54,03	51,36	51,55
16	Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,00	46,84	54,25	52,40	53,16	45,75	47,60
17	B e n g k u l u	0,00	0,00	0,20	45,08	52,63	49,86	54,92	47,37	49,94
18	L a m p u n g	0,00	0,18	0,09	45,91	50,49	56,48	54,09	49,33	43,43
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	41,21	44,75	45,88	58,79	55,25	54,12
21	Kepulauan Riau	0,12	0,00	0,11	38,60	29,71	36,92	61,28	70,29	62,97
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,33	0,01	0,00	46,71	54,64	55,15	52,95	45,35	44,85
33	Jawa Tengah	0,19	0,12	0,08	54,28	57,39	56,14	45,53	42,49	43,77
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	52,17	53,37	56,48	47,83	46,63	43,52
35	Jawa Timur	0,11	0,05	0,13	55,12	60,95	60,64	44,77	38,99	39,23
36	Banten	0,00	0,00	0,39	52,71	54,32	57,14	47,29	45,68	42,47
51	Bali	0,24	0,00	0,00	47,69	54,18	50,28	52,07	45,82	49,72
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	48,89	53,74	45,58	51,11	46,26	54,42
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,10	0,22	21,12	37,87	35,29	78,88	62,03	64,49
61	Kalimantan Barat	0,31	0,18	0,04	42,46	49,02	51,34	57,24	50,80	48,62
62	Kalimantan Tengah	0,19	0,00	0,05	31,61	43,16	41,19	68,21	56,84	58,76
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,15	0,00	41,60	48,53	51,32	58,4	51,31	48,68
64	Kalimantan Timur	0,18	0,00	0,00	35,35	37,26	37,99	64,47	62,74	62,01
71	Sulawesi Utara	0,05	0,18	0,03	39,64	48,48	43,15	60,31	51,34	56,82
72	Sulawesi Tengah	0,00	0,17	0,00	32,41	48,20	50,08	67,59	51,63	49,92
73	Sulawesi Selatan	0,00	0,10	0,00	44,02	58,23	57,95	55,98	41,68	42,05
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,24	42,56	49,62	49,71	57,44	50,38	50,05
75	Gorontalo	0,19	0,00	0,00	45,30	61,03	58,53	54,50	38,97	41,47
76	Sulawesi Barat	0,88	0,00	0,00	30,78	52,71	52,59	68,34	47,29	47,41
81	M a l u k u	0,00	0,00	1,98	36,46	47,97	48,54	63,54	52,03	49,48
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	22,09	30,25	56,63	77,91	69,75	43,37
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	35,61	43,28	38,18	64,39	56,72	61,82
94	Papua	1,46	0,19	0,00	26,03	31,60	40,41	72,51	68,21	59,59
Indonesia		0,15	0,08	0,08	48,43	54,47	54,74	51,42	45,45	45,19

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 30.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah Tahun 2010 – 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan								
	Partisipasi Sekolah								
	Tidak/Belum Pernah Sekolah			Masih Sekolah			Tidak Bersekolah Lagi		
	2010	2012	2011	2010	2012	2011	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	0,02	0,08	0,08	46,08	54,28	52,89	53,89	47,03	45,64
12 Sumatera Utara	0,07	0,17	0,15	50,01	53,52	55,24	49,91	44,61	46,31
13 Sumatera Barat	0,08	0,09	0,06	52,87	54,85	60,36	47,05	39,58	45,07
14 Riau	0,14	0,02	0,06	47,00	48,22	46,05	52,86	53,89	51,76
15 Jambi	0,00	0,00	0,00	43,12	46,54	46,41	56,88	53,59	53,46
16 Sumatera Selatan	0,00	0,12	0,00	47,07	50,36	55,15	52,93	44,85	49,52
17 Bengkulu	0,00	0,07	0,00	49,32	52,31	54,34	50,68	45,66	47,63
18 Lampung	0,05	0,10	0,09	48,00	52,35	49,85	51,95	50,06	47,54
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,09	0,06	0,22	38,02	42,49	44,74	61,89	55,05	57,45
21 Kepulauan Riau	0,05	0,36	0,10	35,62	29,60	29,83	64,33	70,07	70,04
31 DKI Jakarta	0,23	0,14	0,12	35,19	36,94	36,66	64,58	63,22	62,93
32 Jawa Barat	0,08	0,12	0,17	41,15	44,76	46,29	58,77	53,53	55,12
33 Jawa Tengah	0,06	0,09	0,12	49,21	51,57	53,20	50,74	46,68	48,34
34 D.I. Yogyakarta	0,00	0,05	0,08	53,78	54,11	54,87	46,22	45,05	45,83
35 Jawa Timur	0,08	0,13	0,05	50,26	53,23	53,72	49,67	46,23	46,64
36 Banten	0,02	0,48	0,04	40,81	41,86	44,27	59,18	55,69	57,66
51 Bali	0,04	0,05	0,00	41,79	42,43	47,11	58,17	52,89	57,52
52 Nusa Tenggara Barat	0,00	0,11	0,00	49,40	49,98	49,30	50,60	50,70	49,91
53 Nusa Tenggara Timur	0,00	0,32	0,03	39,58	47,64	47,53	60,42	52,44	52,03
61 Kalimantan Barat	0,08	0,26	0,07	47,80	49,65	51,94	52,12	47,99	50,08
62 Kalimantan Tengah	0,11	0,01	0,00	40,50	42,98	45,55	59,39	54,45	57,00
63 Kalimantan Selatan	0,34	0,17	0,19	42,62	48,35	45,00	57,04	54,81	51,48
64 Kalimantan Timur	0,04	0,03	0,00	39,30	38,82	39,91	60,65	60,09	61,15
71 Sulawesi Utara	0,12	0,25	0,19	44,24	45,67	46,58	55,65	53,23	54,08
72 Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,12	43,21	49,20	50,55	56,79	49,33	50,80
73 Sulawesi Selatan	0,02	0,10	0,21	48,43	53,24	53,37	51,54	46,42	46,65
74 Sulawesi Tenggara	0,08	0,13	0,09	51,34	55,01	55,35	48,58	44,57	44,86
75 Gorontalo	0,07	0,09	0,00	44,18	54,50	52,74	55,75	47,26	45,41
76 Sulawesi Barat	0,36	0,00	0,00	37,95	50,71	52,9	61,70	47,10	49,29
81 Maluku	0,00	0,27	0,27	57,66	57,32	62,3	42,34	37,43	42,41
82 Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	42,49	51,41	49,3	57,51	50,70	48,59
91 Papua Barat	0,00	0,00	0,00	28,06	38,18	41,99	71,94	58,01	61,82
94 Papua	0,27	0,00	0,03	31,38	37,01	37,31	68,35	62,66	62,99
Indonesia	0,08	0,14	0,10	44,71	47,46	48,47	55,21	51,42	52,40

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 31.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Tahun 2010–2012

Provinsi	Perkotaan														
	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki														
	SD			SMP			SMA			D1-D3			S1 ke Atas		
(1)	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
11 Aceh	4,11	5,60	3,99	11,10	13,24	7,37	29,13	27,46	32,35	11,20	10,04	11,55	44,46	43,66	44,75
12 Sumatera Utara	7,50	9,70	7,98	21,18	26,82	15,21	40,00	39,07	41,67	2,26	4,78	6,53	29,05	19,63	28,61
13 Sumatera Barat	10,76	11,07	8,65	21,16	25,52	15,94	32,81	31,39	34,07	6,64	6,29	9,09	28,63	25,73	32,24
14 Riau	15,61	12,12	8,30	20,51	25,45	16,54	37,37	31,07	36,15	4,22	3,97	7,80	22,28	27,39	31,21
15 Jambi	9,92	7,01	6,44	20,02	19,68	12,58	33,15	35,55	40,40	3,38	5,47	9,00	33,52	32,29	31,59
16 Sumatera Selatan	12,78	13,26	9,68	19,06	23,37	16,43	37,68	33,44	35,84	6,04	4,62	7,72	24,44	25,31	30,32
17 Bengkulu	9,73	7,08	7,86	21,36	20,11	14,04	33,29	32,93	30,91	3,55	5,83	6,95	32,07	34,05	40,24
18 Lampung	7,80	8,60	6,33	22,11	26,61	17,08	39,68	33,73	36,55	4,77	6,41	8,90	25,63	24,64	31,14
19 Kepulauan Bangka Belitung	16,64	9,39	7,32	21,61	27,45	13,91	46,64	43,87	42,70	4,43	5,97	11,36	10,68	13,31	24,71
21 Kepulauan Riau	13,14	16,50	7,71	33,28	37,35	11,25	37,74	29,81	52,32	5,18	3,07	7,98	10,66	13,27	20,74
31 DKI Jakarta	18,87	21,76	10,86	24,56	25,52	12,80	30,36	29,19	39,45	6,31	4,09	10,06	19,90	19,45	26,83
32 Jawa Barat	15,60	14,87	9,29	26,81	29,4	16,24	34,11	34,55	42,87	6,27	4,76	8,97	17,22	16,42	22,64
33 Jawa Tengah	9,33	8,67	7,66	23,79	29,65	19,72	39,60	38,92	40,58	3,82	4,92	8,13	23,46	17,83	23,91
34 D.I. Yogyakarta	9,33	8,72	7,99	17,91	17,28	11,30	23,39	25,27	30,01	6,70	5,31	8,32	42,68	43,43	42,38
35 Jawa Timur	11,75	12,65	8,72	26,03	29,97	18,58	40,44	35,78	38,50	3,32	2,54	5,87	18,46	19,06	28,33
36 Banten	18,30	16,26	7,82	17,28	24,95	14,58	36,51	34,27	42,87	4,94	3,77	8,47	22,97	20,75	26,25
51 Bali	12,25	13,01	6,05	16,90	24,64	12,75	43,50	35,11	39,98	5,87	5,81	11,87	21,48	21,44	29,35
52 Nusa Tenggara Barat	3,85	5,92	4,26	12,51	15,54	11,19	36,39	36,08	34,74	7,39	5,20	6,32	39,85	37,27	43,50
53 Nusa Tenggara Timur	2,99	3,15	2,83	9,05	16,61	9,13	32,88	30,41	37,56	5,74	6,66	7,64	49,34	43,17	42,85
61 Kalimantan Barat	16,90	14,25	10,01	18,79	25,76	15,06	36,53	31,70	38,72	5,15	6,73	8,30	22,62	21,55	27,91
62 Kalimantan Tengah	12,40	11,82	9,31	19,27	24,31	13,78	37,93	33,89	39,41	4,81	3,97	5,42	25,58	26,01	32,07
63 Kalimantan Selatan	13,37	17,91	10,47	23,97	28,21	15,81	34,54	27,74	37,97	4,56	4,61	7,23	23,55	21,54	28,52
64 Kalimantan Timur	17,41	14,98	8,35	28,67	26,57	13,55	33,09	32,28	45,30	4,29	4,29	8,39	16,55	21,88	24,40
71 Sulawesi Utara	19,83	16,35	7,73	25,60	24,73	12,13	32,99	31,83	41,51	5,27	2,84	6,87	16,30	24,24	31,76
72 Sulawesi Tengah	8,88	8,38	5,93	16,22	19,00	10,44	32,90	31,10	34,38	5,66	4,27	5,53	36,34	37,25	43,73
73 Sulawesi Selatan	9,39	11,03	8,21	16,72	20,48	14,03	33,78	29,90	33,47	4,94	5,16	6,07	35,17	33,43	38,23
74 Sulawesi Tenggara	8,09	5,95	4,76	10,56	14,54	9,64	30,47	26,83	29,01	7,20	7,20	9,75	43,68	45,47	46,85
75 Gorontalo	5,17	3,88	8,25	15,11	17,96	10,01	41,87	31,75	36,88	5,10	7,28	9,55	32,74	39,13	35,31
76 Sulawesi Barat	4,76	8,44	4,62	10,54	16,33	10,30	38,03	35,46	32,78	9,61	8,97	6,52	37,06	30,80	45,78
81 Maluku	8,11	6,00	4,72	11,69	18,42	11,02	36,17	29,88	29,78	5,52	5,56	8,34	38,50	40,14	46,15
82 Maluku Utara	1,20	3,26	2,15	11,87	13,86	7,55	29,32	33,91	31,73	3,38	2,39	8,10	54,24	46,58	50,47
91 Papua Barat	1,44	3,83	1,29	12,04	19,94	7,26	51,31	50,27	45,33	2,89	4,90	7,65	32,32	21,06	38,48
94 Papua	6,60	4,00	1,82	12,91	16,64	9,98	39,02	37,54	45,53	5,22	6,47	6,66	36,24	35,35	36,00
Indonesia	12,96	13,11	8,53	22,76	26,48	15,41	35,66	33,85	39,90	5,12	4,53	8,23	23,50	22,02	27,94

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 31.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Tahun 2010–2012

Provinsi	Perdesaan														
	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki														
	SD			SMP			SMA			D1-D3			S1 ke Atas		
(1)	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
11 Aceh	1,90	0,42	1,44	8,61	5,02	6,34	45,39	29,03	33,61	13,24	16,21	14,28	30,86	49,32	44,34
12 Sumatera Utara	3,81	2,13	2,75	23,58	24,58	19,56	59,41	54,4	50,12	3,45	3,86	6,88	9,74	15,02	20,69
13 Sumatera Barat	6,59	5,20	7,13	22,68	25,51	20,37	51,96	47,18	41,19	3,12	4,35	7,14	15,65	17,76	24,16
14 Riau	2,90	3,10	6,89	22,28	25,12	20,87	47,68	49,52	47,27	8,53	3,16	6,41	18,61	19,09	18,55
15 Jambi	2,94	3,40	7,02	14,34	16,91	17,76	50,16	43,26	40,12	5,31	5,18	6,86	27,25	31,26	28,25
16 Sumatera Selatan	2,83	3,81	6,48	25,11	24,24	17,85	43,99	45,87	48,66	10,06	3,22	6,59	18,00	22,86	20,42
17 Bengkulu	0,69	1,86	5,84	14,27	22,03	20,03	58,28	46,59	41,48	8,30	4,17	6,13	18,46	25,35	26,51
18 Lampung	2,83	3,43	2,93	24,16	22,37	25,19	50,32	52,08	45,80	9,53	5,13	6,26	13,16	16,99	19,83
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,91	1,64	8,06	21,04	31,30	17,89	49,63	42,71	47,81	10,31	6,65	9,23	17,12	17,70	17,01
21 Kepulauan Riau	5,66	9,48	1,96	26,84	21,10	11,42	45,42	53,61	58,27	2,59	0,39	12,21	19,49	15,41	16,14
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	3,77	4,03	5,05	29,22	36,54	30,12	45,14	44,39	45,80	5,84	3,21	4,00	16,03	11,84	15,04
33 Jawa Tengah	4,47	3,49	5,19	28,30	35,61	31,36	55,35	47,31	42,92	3,69	3,39	5,12	8,20	10,19	15,42
34 D.I. Yogyakarta	10,12	5,62	4,76	25,72	29,94	19,35	45,43	47,23	52,79	2,33	4,07	4,78	16,39	13,14	18,33
35 Jawa Timur	4,97	3,59	5,11	29,74	34,16	26,15	45,71	44,41	46,22	4,06	2,61	3,82	15,51	15,23	18,70
36 Banten	1,77	4,38	4,38	11,97	27,54	25,61	52,80	41,88	44,33	3,42	2,65	5,05	30,04	23,55	20,63
51 Bali	4,39	1,53	3,41	22,78	28,97	16,64	54,03	49,27	48,85	6,14	1,87	9,07	12,65	18,35	22,03
52 Nusa Tenggara Barat	1,05	1,74	1,83	10,21	6,84	9,69	45,36	37,32	44,48	9,64	8,57	8,26	33,73	45,54	35,73
53 Nusa Tenggara Timur	8,91	2,72	3,42	13,77	11,46	9,55	31,09	33,00	31,38	6,63	6,48	11,51	39,60	46,35	44,14
61 Kalimantan Barat	8,93	7,21	8,31	21,78	26,37	19,96	49,28	43,36	42,77	7,20	3,59	6,19	12,81	19,47	22,77
62 Kalimantan Tengah	11,16	6,53	8,85	22,65	29,42	21,22	45,24	41,21	44,67	6,37	5,11	5,42	14,59	17,72	19,84
63 Kalimantan Selatan	9,34	5,40	7,33	25,93	22,53	26,62	45,58	43,25	43,50	5,41	2,68	4,58	13,73	26,15	17,96
64 Kalimantan Timur	9,20	5,03	7,30	27,41	29,98	15,57	47,20	43,26	47,40	4,34	6,69	7,02	11,85	15,05	22,71
71 Sulawesi Utara	10,43	9,03	6,21	23,21	29,54	16,59	51,57	40,71	53,67	4,38	3,75	4,87	10,41	16,98	18,66
72 Sulawesi Tengah	5,07	1,04	6,56	10,77	21,75	14,47	44,77	42,35	43,72	5,95	5,00	7,80	33,44	29,85	27,45
73 Sulawesi Selatan	4,56	2,36	2,52	19,26	22,21	15,79	53,51	46,95	42,68	5,81	6,76	8,16	16,86	21,72	30,85
74 Sulawesi Tenggara	3,11	1,61	3,41	17,98	7,96	12,98	44,24	36,49	36,43	9,16	8,91	9,96	25,51	45,04	37,22
75 Gorontalo	2,67	2,47	6,32	11,51	12,39	15,47	49,02	47,64	44,70	9,96	2,83	4,74	26,84	34,67	28,78
76 Sulawesi Barat	4,09	3,02	4,14	20,46	16,59	10,98	33,11	52,02	42,60	10,75	2,25	8,59	31,58	26,12	33,69
81 Maluku	7,94	2,23	2,56	23,95	16,41	11,55	38,37	50,32	33,63	3,83	0,00	8,75	25,90	31,04	43,51
82 Maluku Utara	2,13	1,51	1,64	10,54	7,93	7,18	40,74	25,43	49,08	10,40	17,69	12,11	36,19	47,45	30,00
91 Papua Barat	3,43	1,27	3,79	15,40	11,81	5,92	48,95	29,2	34,95	8,99	16,84	11,05	23,23	40,88	44,30
94 Papua	7,09	6,10	3,26	12,73	15,00	12,87	43,37	43,02	42,78	14,62	11,79	6,71	22,18	24,09	34,38
Indonesia	4,65	3,59	4,97	25,00	29,24	23,74	49,52	45,48	44,81	5,37	4,11	5,82	15,46	17,58	20,66

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 31.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Tahun 2010– 2012

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan														
	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki														
	SD			SMP			SMA			D1-D3			S1 ke Atas		
(1)	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
11 Aceh	3,23	3,33	2,91	10,11	9,63	6,93	35,61	28,15	32,88	12,01	12,75	12,70	39,04	46,14	44,58
12 Sumatera Utara	6,75	7,92	6,75	21,67	26,29	16,24	43,96	42,68	43,66	2,51	4,56	6,61	25,11	18,55	26,74
13 Sumatera Barat	9,52	9,08	8,16	21,61	25,52	17,37	38,50	36,75	36,37	5,59	5,63	8,46	24,77	23,03	29,63
14 Riau	12,51	9,98	7,88	20,94	25,37	17,84	39,89	35,45	39,49	5,28	3,78	7,38	21,38	25,42	27,40
15 Jambi	7,49	5,53	6,68	18,05	18,55	14,76	39,07	38,70	40,28	4,05	5,35	8,10	31,34	31,87	30,18
16 Sumatera Selatan	10,68	10,93	8,81	20,34	23,58	16,82	39,02	36,50	39,31	6,89	4,28	7,42	23,08	24,71	27,64
17 Bengkulu	7,51	5,24	7,18	19,62	20,79	16,07	39,42	37,75	34,49	4,72	5,24	6,67	28,73	30,98	35,59
18 Lampung	5,96	6,55	5,08	22,87	24,93	20,04	43,63	41,00	39,93	6,54	5,90	7,94	21,00	21,61	27,00
19 Kepulauan Bangka Belitung	13,05	7,48	7,52	21,47	28,4	14,95	47,37	43,59	44,04	5,86	6,14	10,80	12,24	14,40	22,69
21 Kepulauan Riau	12,55	15,95	7,43	32,78	36,07	11,26	38,34	31,68	52,61	4,97	2,86	8,18	11,36	13,44	20,52
31 DKI Jakarta	18,87	21,76	10,86	24,56	25,52	12,80	30,36	29,19	39,45	6,31	4,09	10,06	19,9	19,45	26,83
32 Jawa Barat	14,09	13,13	8,70	27,11	30,54	18,17	35,51	36,13	43,27	6,21	4,51	8,28	17,07	15,68	21,58
33 Jawa Tengah	7,72	6,81	6,80	25,29	31,79	23,79	44,82	41,94	41,40	3,78	4,37	7,08	18,40	15,08	20,94
34 D.I. Yogyakarta	9,42	8,24	7,39	18,86	19,25	12,79	26,07	28,68	34,20	6,17	5,12	7,67	39,48	38,72	37,95
35 Jawa Timur	9,73	9,94	7,73	27,14	31,22	20,65	42,01	38,37	40,61	3,54	2,56	5,31	17,58	17,91	25,70
36 Banten	16,83	14,92	7,49	16,80	25,24	15,65	37,96	35,12	43,02	4,80	3,65	8,14	23,60	21,07	25,71
51 Bali	10,68	10,76	5,52	18,08	25,48	13,53	45,60	37,88	41,76	5,92	5,04	11,31	19,72	20,84	27,88
52 Nusa Tenggara Barat	3,15	4,86	3,61	11,94	13,34	10,79	38,63	36,39	37,36	7,95	6,05	6,84	38,32	39,35	41,41
53 Nusa Tenggara Timur	3,85	3,06	2,98	9,74	15,46	9,23	32,62	30,99	35,98	5,87	6,62	8,62	47,92	43,88	43,18
61 Kalimantan Barat	15,10	12,43	9,54	19,47	25,92	16,42	39,41	34,72	39,84	5,61	5,92	7,72	20,41	21,02	26,48
62 Kalimantan Tengah	12,12	10,31	9,19	20,04	25,77	15,75	39,60	35,98	40,80	5,17	4,29	5,42	23,07	23,65	28,84
63 Kalimantan Selatan	12,40	14,34	9,72	24,45	26,59	18,40	37,21	32,16	39,30	4,77	4,06	6,60	21,18	22,85	25,99
64 Kalimantan Timur	16,2	13,21	8,17	28,48	27,18	13,90	35,18	34,24	45,68	4,29	4,71	8,15	15,85	20,66	24,10
71 Sulawesi Utara	17,53	14,28	7,30	25,02	26,10	13,39	37,53	34,35	44,95	5,05	3,10	6,31	14,86	22,18	28,05
72 Sulawesi Tengah	8,01	6,28	6,11	14,98	19,79	11,60	35,61	34,32	37,07	5,73	4,48	6,18	35,68	35,13	39,03
73 Sulawesi Selatan	8,26	8,40	6,62	17,32	21,01	14,52	38,40	35,06	36,04	5,14	5,65	6,65	30,88	29,88	36,17
74 Sulawesi Tenggara	7,10	4,98	4,30	12,03	13,07	10,77	33,20	28,98	31,52	7,59	7,59	9,82	40,08	45,37	43,59
75 Gorontalo	4,25	3,36	7,61	13,79	15,88	11,80	44,50	37,68	39,44	6,89	5,62	7,98	30,57	37,46	33,17
76 Sulawesi Barat	4,56	6,51	4,39	13,54	16,42	10,63	36,54	41,35	37,58	9,96	6,58	7,53	35,41	29,14	39,86
81 Maluku	8,09	5,53	4,42	13,06	18,17	11,09	36,42	32,43	30,30	5,33	4,86	8,39	37,09	39,01	45,79
82 Maluku Utara	1,33	3,07	2,07	11,68	13,23	7,49	30,92	33,01	34,54	4,36	4,02	8,75	51,70	46,67	47,16
91 Papua Barat	1,99	2,49	2,26	12,97	15,67	6,74	50,66	39,20	41,31	4,57	11,17	8,96	29,82	31,47	40,73
94 Papua	6,67	4,30	2,05	12,89	16,41	10,44	39,68	38,30	45,09	6,65	7,21	6,67	34,11	33,78	35,74
Indonesia	11,24	10,90	7,76	23,22	27,13	17,20	38,52	36,56	40,95	5,17	4,43	7,71	21,84	20,98	26,38

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 32.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2010–2012

Provinsi	Perkotaan																	
	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan																	
	Tidak Punya			SD			SMP			SMA			D1-D3			S1 ke Atas		
(1)	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
11 Aceh	1,95	2,84	3,63	5,59	6,91	7,09	14,59	14,85	15,59	44,87	46,81	43,62	8,40	7,98	7,96	24,57	20,62	22,12
12 Sumatera Utara	3,81	5,60	7,62	11,16	15,89	13,90	22,18	24,18	21,93	37,66	32,26	34,43	6,71	6,31	4,55	18,47	15,76	17,57
13 Sumatera Barat	5,90	7,11	8,08	12,35	16,31	15,24	20,42	20,95	18,19	37,72	33,19	33,86	6,97	6,29	6,77	16,57	16,14	17,86
14 Riau	7,54	6,04	7,79	11,12	13,24	14,41	19,61	19,14	17,11	39,81	38,04	35,27	7,31	7,34	7,07	14,51	16,20	18,34
15 Jambi	4,40	3,56	5,79	9,41	10,10	11,72	19,20	18,03	17,30	43,24	39,58	38,07	6,92	8,78	7,58	16,82	19,94	19,55
16 Sumatera Selatan	6,08	7,59	8,81	9,67	14,27	15,00	19,43	20,14	18,12	34,62	34,75	32,74	7,20	6,48	6,66	23,00	16,75	18,67
17 Bengkulu	4,99	3,99	7,86	11,55	11,33	13,50	18,31	19,53	15,75	36,72	34,30	33,41	6,19	6,39	4,39	22,24	24,47	25,1
18 Lampung	3,85	4,25	5,59	11,78	13,46	15,58	22,07	20,15	18,17	37,77	36,47	34,42	7,48	7,19	7,93	16,97	18,48	18,31
19 Kepulauan Bangka Belitung	6,59	4,39	6,22	10,41	13,86	13,06	21,19	22,66	18,80	35,96	34,88	33,84	8,55	8,35	10,80	17,19	15,87	17,28
21 Kepulauan Riau	4,73	5,01	6,70	13,22	12,36	9,45	18,56	11,50	11,72	36,79	47,48	49,97	10,26	9,66	7,55	16,41	13,98	14,61
31 DKI Jakarta	6,70	8,14	10,11	9,41	10,08	10,87	13,12	14,43	12,65	35,00	36,91	37,05	9,67	8,40	7,59	25,87	22,03	21,73
32 Jawa Barat	6,40	6,94	8,07	11,98	14,64	13,61	17,78	20,02	19,62	37,55	34,98	35,17	9,25	7,59	7,60	16,99	15,83	15,93
33 Jawa Tengah	4,44	4,56	6,51	11,86	16,14	17,11	21,16	23,47	21,66	33,54	31,01	32,43	7,99	6,62	6,58	21,02	18,19	15,71
34 D.I. Yogyakarta	5,22	4,84	7,75	9,99	9,68	9,87	14,11	15,38	13,45	42,67	40,04	41,81	6,36	6,85	6,87	21,65	23,22	20,25
35 Jawa Timur	5,78	6,58	8,15	13,49	15,99	16,57	22,01	20,94	19,71	32,74	31,07	31,43	5,08	4,78	4,54	20,84	20,63	19,6
36 Banten	7,43	7,17	7,17	7,75	11,60	11,77	16,75	17,83	17,65	37,78	36,42	38,46	8,89	8,04	6,62	21,39	18,94	18,33
51 Bali	4,99	5,99	5,66	7,27	11,94	10,86	19,75	18,29	16,38	32,50	34,66	36,73	12,16	9,48	10,39	23,33	19,64	19,98
52 Nusa Tenggara Barat	1,93	3,35	4,03	6,42	9,32	10,37	19,42	20,77	19,79	43,67	39,90	36,30	5,25	5,08	5,89	23,30	21,58	23,62
53 Nusa Tenggara Timur	1,54	1,77	2,28	4,43	9,29	8,69	17,02	17,23	18,85	48,11	46,54	43,92	6,77	6,30	5,62	22,13	18,87	20,64
61 Kalimantan Barat	9,05	7,95	9,20	10,95	15,01	13,80	21,32	19,59	19,04	37,52	35,76	34,32	6,56	6,30	7,58	14,59	15,40	16,06
62 Kalimantan Tengah	5,68	6,03	7,66	9,68	12,36	12,52	19,97	19,62	17,28	35,11	36,65	37,36	7,81	8,50	4,52	21,66	16,83	20,66
63 Kalimantan Selatan	6,39	8,46	9,13	13,01	15,17	13,64	19,08	17,47	18,57	36,88	35,47	36,59	5,95	5,40	5,44	18,23	18,03	16,63
64 Kalimantan Timur	7,24	6,12	7,63	12,43	11,68	11,46	17,27	15,54	15,20	38,12	40,78	42,51	7,65	8,28	7,04	17,27	17,60	16,16
71 Sulawesi Utara	9,48	7,86	7,18	13,54	12,16	11,47	18,12	17,51	16,71	35,39	37,80	41,24	4,61	4,73	4,89	18,72	19,94	18,51
72 Sulawesi Tengah	4,42	4,83	5,30	8,20	10,64	9,36	18,87	18,25	15,31	43,65	40,38	42,93	5,52	5,13	4,27	19,33	20,77	22,83
73 Sulawesi Selatan	5,04	5,90	7,65	9,33	11,82	12,70	18,86	18,19	16,58	41,13	38,00	35,24	4,91	4,81	4,57	20,70	21,29	23,25
74 Sulawesi Tenggara	4,48	3,41	4,53	6,16	9,00	9,26	18,51	16,19	15,98	44,05	41,74	43,05	5,71	4,89	6,05	20,99	24,77	21,13
75 Gorontalo	2,40	2,85	7,26	7,23	9,86	10,36	20,42	16,84	17,63	45,05	43,66	40,53	5,93	7,03	6,56	18,98	19,77	17,66
76 Sulawesi Barat	2,27	4,88	3,80	5,19	10,05	9,92	19,05	20,23	19,03	45,58	33,18	34,30	7,16	5,57	4,52	20,72	26,09	28,44
81 Maluku	5,05	4,01	4,61	7,36	12,14	10,60	22,98	20,89	15,73	44,28	41,80	42,92	4,19	3,81	5,85	16,14	17,34	20,28
82 Maluku Utara	0,63	1,73	1,80	6,39	7,50	7,67	15,53	18,82	17,48	50,85	42,77	39,69	4,95	5,49	8,14	21,65	23,69	25,21
91 Papua Barat	0,37	2,04	1,07	3,50	8,50	6,30	18,60	23,38	17,13	43,83	39,74	45,56	9,52	5,62	5,71	24,17	20,72	24,23
94 Papua	2,15	1,74	1,47	4,53	7,11	8,57	15,01	16,75	14,81	44,67	43,34	47,61	8,90	7,42	5,61	24,75	23,63	21,93
Indonesia	5,80	6,34	7,72	10,89	13,42	13,40	18,45	19,16	17,98	36,87	35,42	35,85	7,84	6,98	6,62	20,09	18,68	18,43

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 32.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2010–2012

Provinsi	Perdesaan																	
	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan																	
	Tidak Punya			SD			SMP			SMA			D1-D3			S1 ke Atas		
(1)	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
11 Aceh	1,31	0,45	0,50	5,66	3,73	5,33	24,79	19,53	20,98	44,70	51,79	49,35	8,59	9,81	7,94	14,95	14,68	15,90
12 Sumatera Utara	2,16	1,53	2,23	14,81	15,27	16,52	34,44	35,04	32,81	32,26	32,87	33,26	4,73	5,19	4,92	11,30	10,10	10,26
13 Sumatera Barat	3,91	3,66	5,87	13,59	17,67	17,96	30,22	31,80	29,17	31,82	29,60	26,92	7,78	5,91	6,29	12,59	11,35	13,79
14 Riau	2,66	2,26	3,69	14,51	16,16	18,27	30,55	26,61	28,81	36,41	35,34	32,89	7,87	7,58	5,43	7,79	12,05	10,92
15 Jambi	1,91	1,80	3,10	9,13	10,97	15,72	31,05	28,48	26,02	38,06	40,87	37,08	6,46	5,14	4,69	13,39	12,73	13,38
16 Sumatera Selatan	3,72	2,56	3,74	14,68	15,51	14,85	26,55	29,95	33,35	38,47	32,71	32,73	4,90	8,07	5,33	11,69	11,20	10,00
17 Bengkulu	0,60	1,37	3,99	7,80	14,15	17,32	29,89	29,32	26,88	38,47	30,73	30,94	5,14	7,63	5,11	18,10	16,79	15,76
18 Lampung	1,66	2,09	2,09	15,31	15,42	20,08	31,15	33,02	34,82	34,58	33,26	26,38	5,21	5,95	5,57	12,10	10,26	11,06
19 Kepulauan Bangka Belitung	2,98	4,57	4,33	17,14	19,06	17,35	31,62	25,11	26,66	27,99	34,66	36,81	9,49	8,02	6,48	10,77	8,59	8,36
21 Kepulauan Riau	4,10	4,02	1,33	15,77	7,78	9,61	22,66	25,19	27,19	36,44	38,63	37,61	11,52	13,72	11,07	9,39	10,66	13,18
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	2,19	2,48	2,63	17,45	23,98	23,36	31,72	32,86	35,19	31,66	27,04	26,87	5,26	5,61	2,65	11,38	8,03	9,31
33 Jawa Tengah	2,50	2,15	2,91	17,48	22,86	25,23	36,68	35,14	33,90	26,66	23,78	23,47	5,50	6,08	4,40	10,99	9,99	10,09
34 D.I. Yogyakarta	5,51	3,00	3,79	16,17	16,17	14,85	25,89	33,63	33,68	29,89	31,41	36,09	6,85	4,63	2,79	15,69	11,16	8,80
35 Jawa Timur	2,97	2,41	3,90	18,27	22,61	22,24	31,61	32,44	32,48	30,82	29,33	28,33	3,86	2,70	2,76	12,36	10,52	10,29
36 Banten	2,09	2,38	2,14	7,88	16,75	19,36	33,10	28,53	33,77	41,79	36,55	31,70	5,00	2,11	3,97	10,15	13,68	9,06
51 Bali	2,34	0,83	2,72	12,11	16,99	15,25	30,33	31,14	26,83	32,58	30,12	32,69	9,33	8,59	7,89	13,07	12,34	14,62
52 Nusa Tenggara Barat	1,29	1,48	1,07	5,99	4,37	9,26	25,05	22,01	21,12	39,77	45,17	39,72	8,14	7,35	7,22	19,77	19,63	21,60
53 Nusa Tenggara Timur	2,69	1,49	2,07	5,57	7,74	9,49	11,80	13,54	14,44	40,96	40,15	34,78	10,39	8,79	10,44	28,59	28,29	28,79
61 Kalimantan Barat	5,85	5,01	5,88	13,75	16,91	18,22	29,19	28,21	26,08	31,89	33,38	32,59	7,55	6,36	5,40	11,46	10,13	11,83
62 Kalimantan Tengah	4,43	5,52	4,35	14,52	15,18	18,00	26,84	23,77	25,48	32,74	35,96	35,35	7,99	9,80	4,76	13,28	9,77	12,06
63 Kalimantan Selatan	4,89	3,43	2,63	17,61	17,80	22,65	28,59	29,02	34,89	30,43	31,84	25,74	8,55	6,41	4,63	9,93	11,50	9,45
64 Kalimantan Timur	3,67	2,42	4,21	13,76	13,62	12,99	26,11	23,44	23,26	40,32	43,70	38,68	5,06	6,61	5,50	10,91	10,20	15,35
71 Sulawesi Utara	4,64	6,25	5,84	13,66	19,15	14,89	26,82	24,69	23,87	38,79	36,33	39,40	4,75	4,22	3,54	11,28	9,36	12,46
72 Sulawesi Tengah	2,19	1,07	4,25	11,69	14,66	13,71	22,36	26,58	29,03	40,16	37,35	32,23	5,63	7,00	7,47	17,97	13,34	13,31
73 Sulawesi Selatan	2,61	1,51	1,51	10,96	15,01	14,86	30,54	31,19	29,51	34,96	31,26	30,79	5,19	5,93	6,62	15,75	15,10	16,72
74 Sulawesi Tenggara	2,42	0,96	1,99	8,48	5,01	12,88	23,90	19,34	21,49	34,52	39,92	36,78	12,06	11,50	8,56	18,61	23,27	18,30
75 Gorontalo	1,44	2,37	3,71	7,07	8,19	16,61	28,54	31,79	30,23	44,30	40,82	31,57	6,12	6,24	3,76	12,34	10,60	14,12
76 Sulawesi Barat	1,64	2,98	2,38	10,17	10,05	9,99	20,97	32,16	30,78	43,96	30,57	31,77	5,05	7,97	6,79	17,34	16,27	18,29
81 Maluku	3,36	2,83	1,74	10,66	9,81	10,06	15,93	28,50	20,68	45,89	42,15	36,34	5,94	3,76	6,06	18,21	12,96	25,11
82 Maluku Utara	1,07	0,46	0,15	7,40	3,45	7,48	16,49	10,04	35,63	44,42	41,46	30,41	11,82	10,54	9,35	18,80	34,06	16,99
91 Papua Barat	1,22	0,55	1,85	5,48	6,35	4,90	23,96	15,07	19,8	40,67	43,87	38,11	5,36	6,30	6,06	23,3	27,86	29,28
94 Papua	1,85	1,93	2,74	6,43	6,75	10,50	16,20	19,90	17,14	36,98	45,22	44,67	6,93	8,58	4,11	30,14	17,62	20,84
Indonesia	2,75	2,34	3,10	14,98	18,58	19,70	30,91	31,04	31,3	32,91	31,15	29,75	5,75	5,65	4,53	12,56	11,23	11,61

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 32.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2010–2012

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan																	
	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan																	
	Tidak Punya			SD			SMP			SMA			D1-D3			S1 ke Atas		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
11 Aceh	1,69	1,85	2,30	5,62	5,60	6,34	18,72	16,78	17,88	44,80	48,86	46,04	8,48	8,74	7,95	20,67	18,17	19,48
12 Sumatera Utara	3,48	4,62	6,35	11,89	15,74	14,52	24,65	26,80	24,49	36,57	32,41	34,15	6,31	6,04	4,64	17,02	14,40	15,85
13 Sumatera Barat	5,29	5,94	7,37	12,73	16,77	16,12	23,43	24,63	21,74	35,91	31,98	31,61	7,21	6,16	6,61	15,35	14,52	16,55
14 Riau	6,31	5,08	6,56	11,97	13,98	15,57	22,36	21,04	20,63	38,95	37,35	34,56	7,45	7,40	6,58	12,82	15,15	16,11
15 Jambi	3,59	2,87	4,66	9,32	10,44	13,40	23,07	22,11	20,97	41,55	40,08	37,65	6,77	7,36	6,37	15,7	17,13	16,95
16 Sumatera Selatan	5,58	6,33	7,44	10,74	14,58	14,96	20,94	22,60	22,24	35,44	34,24	32,74	6,71	6,88	6,30	20,59	15,36	16,32
17 Bengkulu	3,81	3,04	6,55	10,54	12,35	14,79	21,42	23,10	19,51	37,19	33,00	32,57	5,90	6,84	4,64	21,13	21,67	21,94
18 Lampung	3,00	3,41	4,31	13,15	14,23	17,23	25,59	25,18	24,26	36,53	35,22	31,48	6,60	6,71	7,07	15,08	15,27	15,66
19 Kepulauan Bangka Belitung	5,78	4,44	5,72	11,92	15,14	14,18	23,53	23,26	20,86	34,17	34,83	34,62	8,76	8,27	9,67	15,75	14,07	14,95
21 Kepulauan Riau	4,68	4,93	6,44	13,4	12,00	9,45	18,86	12,58	12,46	36,76	46,78	49,38	10,35	9,98	7,72	15,9	13,72	14,54
31 DKI Jakarta	6,70	8,14	10,11	9,41	10,08	10,87	13,12	14,43	12,65	35,00	36,91	37,05	9,67	8,40	7,59	25,87	22,03	21,73
32 Jawa Barat	5,93	6,33	7,31	12,59	15,91	14,97	19,34	21,77	21,80	36,89	33,90	34,01	8,81	7,32	6,91	16,36	14,77	15
33 Jawa Tengah	3,86	3,76	5,25	13,55	18,38	19,95	25,82	27,36	25,94	31,47	28,60	29,30	7,24	6,44	5,82	18,01	15,46	13,75
34 D.I. Yogyakarta	5,25	4,54	7,02	10,77	10,72	10,79	15,59	18,30	17,17	41,07	38,66	40,75	6,42	6,50	6,12	20,91	21,29	18,14
35 Jawa Timur	5,01	5,48	6,99	14,8	17,74	18,11	24,63	23,98	23,20	32,22	30,61	30,59	4,74	4,23	4,06	18,53	17,96	17,05
36 Banten	7,06	6,73	6,68	7,76	12,07	12,51	17,88	18,81	19,22	38,05	36,44	37,80	8,62	7,50	6,37	20,62	18,46	17,43
51 Bali	4,53	5,11	5,07	8,12	12,80	11,74	21,60	20,48	18,47	32,51	33,88	35,92	11,66	9,33	9,89	21,54	18,40	18,91
52 Nusa Tenggara Barat	1,77	2,92	3,24	6,31	8,18	10,07	20,84	21,05	20,15	42,69	41,11	37,22	5,98	5,60	6,24	22,41	21,13	23,08
53 Nusa Tenggara Timur	1,85	1,69	2,23	4,74	8,86	8,90	15,60	16,20	17,72	46,16	44,75	41,59	7,76	7,00	6,85	23,9	21,51	22,71
61 Kalimantan Barat	8,24	7,14	8,28	11,67	15,53	15,02	23,33	21,95	20,99	36,09	35,11	33,84	6,81	6,32	6,97	13,79	13,96	14,89
62 Kalimantan Tengah	5,31	5,88	6,78	11,1	13,21	13,97	21,98	20,87	19,45	34,42	36,44	36,83	7,86	8,90	4,58	19,21	14,70	18,39
63 Kalimantan Selatan	6,02	7,13	7,57	14,15	15,87	15,80	21,44	20,53	22,49	35,28	34,51	33,99	6,59	5,67	5,24	16,17	16,30	14,9
64 Kalimantan Timur	6,65	5,42	7,02	12,65	12,05	11,73	18,73	17,04	16,63	38,48	41,34	41,83	7,22	7,96	6,76	16,22	16,19	16,02
71 Sulawesi Utara	8,16	7,42	6,8	13,57	14,07	12,44	20,49	19,47	18,74	36,32	37,40	40,72	4,65	4,59	4,51	16,69	17,06	16,8
72 Sulawesi Tengah	3,74	3,70	5,00	9,26	11,85	10,62	19,93	20,75	19,27	42,59	39,47	39,85	5,55	5,69	5,19	18,92	18,54	20,08
73 Sulawesi Selatan	4,41	4,68	5,94	9,75	12,71	13,30	21,87	21,80	20,19	39,54	36,12	34,00	4,98	5,12	5,14	19,43	19,57	21,43
74 Sulawesi Tenggara	3,99	2,80	3,67	6,71	8,00	10,49	19,80	16,97	17,85	41,78	41,29	40,93	7,22	6,54	6,9	20,42	24,40	20,17
75 Gorontalo	2,05	2,69	6,09	7,17	9,32	12,41	23,33	21,66	21,75	44,78	42,74	37,6	6,00	6,77	5,64	16,6	16,81	16,5
76 Sulawesi Barat	2,03	4,20	3,11	7,04	10,05	9,95	19,76	24,49	24,78	44,97	32,25	33,06	6,37	6,43	5,63	19,46	22,58	23,47
81 Maluku	4,75	3,82	4,22	7,94	11,76	10,53	21,73	22,13	16,41	44,57	41,86	42,03	4,50	3,81	5,88	16,51	16,63	20,94
82 Maluku Utara	0,75	1,51	1,53	6,66	6,79	7,64	15,79	17,30	20,42	49,12	42,54	38,19	6,81	6,36	8,34	20,88	25,49	23,88
91 Papua Barat	0,56	1,28	1,37	3,93	7,41	5,76	19,77	19,14	18,17	43,14	41,85	42,68	8,62	5,97	5,84	23,98	24,36	26,18
94 Papua	2,09	1,77	1,68	4,87	7,05	8,88	15,22	17,27	15,18	43,26	43,65	47,13	8,54	7,61	5,37	25,74	22,64	21,75
Indonesia	5,22	5,51	6,73	11,67	14,49	14,75	20,83	21,62	20,84	36,11	34,54	34,54	7,44	6,71	6,17	18,65	17,13	16,97

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 33.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Tahun 2010 – 2012

		Perkotaan					
Provinsi		Kemampuan Membaca					
		Dapat Membaca			Tidak Dapat Membaca		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
12	Sumatera Utara	100,00	99,93	99,86	0,00	0,07	0,14
13	Sumatera Barat	99,96	99,94	99,89	0,04	0,06	0,11
14	R i a u	99,97	99,94	99,94	0,03	0,06	0,06
15	Jambi	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumatera Selatan	100,00	100,00	99,98	0,00	0,00	0,02
17	B e n g k u l u	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
18	L a m p u n g	100,00	99,96	99,89	0,00	0,04	0,11
19	Kepulauan Bangka Belitung	99,89	99,81	99,92	0,11	0,19	0,08
21	Kepulauan Riau	100,00	100,00	99,92	0,00	0,00	0,08
31	DKI Jakarta	99,95	99,91	99,96	0,05	0,09	0,04
32	Jawa Barat	100,00	99,85	99,97	0,00	0,15	0,03
33	Jawa Tengah	100,00	99,9	99,93	0,00	0,10	0,07
34	D I Yogyakarta	100,00	100,00	99,91	0,00	0,00	0,09
35	Jawa Timur	99,96	99,96	99,96	0,04	0,04	0,04
36	Banten	100,00	100,00	99,83	0,00	0,00	0,17
51	Bali	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	100,00	99,92	0,00	0,00	0,08
53	Nusa Tenggara Timur	100,00	100,00	99,81	0,00	0,00	0,19
61	Kalimantan Barat	100,00	100,00	99,82	0,00	0,00	0,18
62	Kalimantan Tengah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	99,91	99,94	99,87	0,09	0,06	0,13
64	Kalimantan Timur	100,00	100,00	99,97	0,00	0,00	0,03
71	Sulawesi Utara	99,93	99,94	99,82	0,07	0,06	0,18
72	Sulawesi Tengah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	99,97	99,81	99,84	0,03	0,19	0,16
74	Sulawesi Tenggara	99,90	100,00	99,92	0,10	0,00	0,08
75	Gorontalo	99,85	100,00	99,87	0,15	0,00	0,13
76	Sulawesi Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
	Indonesia	99,98	99,93	99,94	0,02	0,07	0,06

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 33.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Tahun 2010 – 2012

		Perdesaan					
Provinsi		Kemampuan Membaca					
		Dapat Membaca			Tidak Dapat Membaca		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	100,00	99,85	99,90	0,00	0,15	0,10
12	Sumatera Utara	99,98	99,93	99,87	0,02	0,07	0,13
13	Sumatera Barat	99,91	100,00	100,00	0,09	0,00	0,00
14	Riau	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
15	Jambi	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumatera Selatan	100,00	100,00	99,76	0,00	0,00	0,24
17	Bengkulu	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
18	Lampung	100,00	99,82	100,00	0,00	0,18	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
21	Kepulauan Riau	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	99,76	100,00	100,00	0,24	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	99,81	99,93	99,97	0,19	0,07	0,03
34	D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	99,94	100,00	100,00	0,06	0,00	0,00
36	Banten	100,00	100,00	99,61	0,00	0,00	0,39
51	Bali	99,76	100,00	100,00	0,24	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	100,00	99,9	99,78	0,00	0,1	0,22
61	Kalimantan Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	99,93	100,00	100,00	0,07	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
64	Kalimantan Timur	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
71	Sulawesi Utara	100,00	99,88	99,97	0,00	0,12	0,03
72	Sulawesi Tengah	100,00	99,83	100,00	0,00	0,17	0,00
73	Sulawesi Selatan	100,00	99,90	100,00	0,00	0,1	0,00
74	Sulawesi Tenggara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
75	Gorontalo	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	99,11	99,07	100,00	0,89	0,93	0,00
81	Maluku	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	98,54	99,44	99,17	1,46	0,56	0,83
Indonesia		99,91	99,96	99,96	0,09	0,04	0,04

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 33.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Tahun 2010 – 2012

		Pekotaan+Perdesaan					
		Kemampuan Membaca					
Provinsi		Dapat Membaca			Tidak Dapat Membaca		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	100,00	99,94	99,96	0,00	0,06	0,04
12	Sumatera Utara	100,00	99,93	99,87	0,00	0,07	0,13
13	Sumatera Barat	99,95	99,96	99,93	0,05	0,04	0,07
14	Riau	99,98	99,95	99,96	0,02	0,05	0,04
15	Jambi	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumatera Selatan	100,00	100,00	99,92	0,00	0,00	0,08
17	Bengkulu	100,00	100,00	100	0,00	0,00	0,00
18	Lampung	100,00	99,91	99,93	0,00	0,09	0,07
19	Kepulauan Bangka Belitung	99,91	99,86	99,94	0,09	0,14	0,06
21	Kepulauan Riau	100,00	100,00	99,93	0,00	0,00	0,07
31	DKI Jakarta	99,95	99,91	99,96	0,05	0,09	0,04
32	Jawa Barat	99,97	99,87	99,98	0,03	0,13	0,02
33	Jawa Tengah	99,94	99,91	99,95	0,06	0,09	0,05
34	D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	99,92	0,00	0,00	0,08
35	Jawa Timur	99,96	99,97	99,97	0,04	0,03	0,03
36	Banten	100,00	100,00	99,81	0,00	0,00	0,19
51	Bali	99,96	100,00	100,00	0,04	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	100,00	99,94	0,00	0,00	0,06
53	Nusa Tenggara Timur	100,00	99,97	99,8	0,00	0,03	0,2
61	Kalimantan Barat	100,00	100	99,87	0,00	0,00	0,13
62	Kalimantan Tengah	99,98	100	100	0,02	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	99,93	99,95	99,9	0,07	0,05	0,1
64	Kalimantan Timur	100,00	100,00	99,98	0,00	0,00	0,02
71	Sulawesi Utara	99,95	99,93	99,86	0,05	0,07	0,14
72	Sulawesi Tengah	100	99,95	100,00	0,00	0,05	0,00
73	Sulawesi Selatan	99,98	99,84	99,88	0,02	0,16	0,12
74	Sulawesi Tenggara	99,92	100,00	99,95	0,08	0,00	0,05
75	Gorontalo	99,91	100,00	99,91	0,09	0,00	0,09
76	Sulawesi Barat	99,67	99,67	100,00	0,33	0,33	0,00
81	Maluku	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	99,73	99,91	99,87	0,27	0,09	0,13
	Indonesia	99,97	99,93	99,94	0,03	0,07	0,06

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 34.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2010 – 2012

Provinsi		Jenis Kegiatan Utama											
		Bekerja			Sekolah			Mengurus Rumah Tangga			Lainnya		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11	Aceh	48,03	40,90	42,98	40,69	43,91	46,67	8,32	9,64	7,30	2,97	5,56	3,05
12	Sumatera Utara	42,13	37,02	39,81	47,00	51,54	48,89	6,30	6,76	8,53	4,56	4,68	2,77
13	Sumatera Barat	38,77	33,87	39,67	49,86	54,92	50,06	7,69	6,81	7,37	3,68	4,40	2,89
14	R i a u	44,42	45,18	44,77	41,30	41,64	43,85	10,46	9,75	8,54	3,81	3,43	2,85
15	Jambi	48,65	47,75	49,62	38,18	39,19	39,11	9,54	8,62	8,54	3,62	4,44	2,73
16	Sumatera Selatan	45,74	39,45	42,17	41,66	49,57	47,05	8,30	6,79	7,04	4,30	4,19	3,75
17	B e n g k u l u	45,24	42,60	42,6	44,21	48,68	47,89	8,30	5,68	7,44	2,25	3,04	2,06
18	L a m p u n g	42,15	43,63	42,5	46,88	44,92	45,86	8,07	8,10	8,71	2,91	3,35	2,93
19	Kep. Bangka Belitung	53,13	47,91	52,08	32,66	39,04	35,46	10,98	9,05	10,39	3,23	4,00	2,07
21	Kepulauan Riau	57,35	60,13	63,26	30,81	26,39	23,45	9,35	10,97	11,39	2,50	2,51	1,90
31	DKI Jakarta	56,27	55,13	55,36	31,33	32,67	32,78	6,77	6,91	8,04	5,63	5,29	3,82
32	Jawa Barat	50,53	44,54	46,82	37,70	41,08	39,51	7,16	7,93	9,36	4,60	6,45	4,30
33	Jawa Tengah	44,98	40,85	44,33	43,44	47,13	44,53	6,69	7,30	7,82	4,89	4,73	3,32
34	D.I. Yogyakarta	40,35	39,23	40,60	48,82	48,54	48,81	7,85	8,41	7,71	2,98	3,82	2,88
35	Jawa Timur	44,37	41,71	43,17	44,74	47,46	46,99	6,32	6,54	6,97	4,58	4,29	2,87
36	34 word	52,69	49,81	53,76	35,77	39,16	35,12	8,01	7,29	7,59	3,53	3,75	3,52
51	Bali	53,81	50,02	55,33	35,76	40,21	34,75	8,48	7,51	8,16	1,94	2,25	1,77
52	Nusa Tenggara Barat	42,78	43,39	43,62	44,23	42,11	46,76	9,25	8,89	5,93	3,75	5,61	3,69
53	Nusa Tenggara Timur	44,46	41,73	40,89	39,81	46,67	48,37	12,64	8,43	8,30	3,09	3,17	2,43
61	Kalimantan Barat	43,91	43,86	47,93	44,19	45,08	42,75	8,54	7,55	6,74	3,35	3,51	2,57
62	Kalimantan Tengah	50,50	46,68	50,12	38,38	41,59	39,41	8,46	7,97	8,31	2,66	3,77	2,17
63	Kalimantan Selatan	48,49	49,88	47,12	36,91	37,90	40,69	8,20	7,37	9,13	6,39	4,86	3,06
64	Kalimantan Timur	50,21	49,69	52,63	32,98	35,97	33,15	10,84	10,19	11,18	5,97	4,16	3,04
71	Sulawesi Utara	41,47	43,49	42,01	39,06	40,77	41,44	11,77	8,26	10,34	7,70	7,49	6,21
72	Sulawesi Tengah	45,24	44,43	46,92	39,12	42,70	41,46	12,07	8,70	8,09	3,57	4,17	3,53
73	Sulawesi Selatan	38,74	39,50	41,08	46,16	45,66	46,95	12,62	9,76	8,98	2,48	5,08	2,99
74	Sulawesi Tenggara	40,27	40,40	35,47	45,34	47,85	49,77	11,57	9,13	12,86	2,81	2,62	1,90
75	Gorontalo	44,85	43,35	43,87	37,85	44,28	45,70	15,35	7,91	7,63	1,95	4,46	2,80
76	Sulawesi Barat	52,09	42,87	49,28	31,89	42,34	39,46	12,27	11,11	8,87	3,75	3,68	2,39
81	M a l u k u	32,56	29,12	35,37	57,21	59,06	51,69	7,75	7,40	8,61	2,48	4,43	4,33
82	Maluku Utara	44,00	39,94	43,75	42,94	46,52	45,35	11,42	9,78	8,81	1,64	3,76	2,09
91	Papua Barat	55,20	46,25	49,03	23,34	36,92	34,44	17,15	9,48	12,72	4,31	7,34	3,81
94	Papua	56,52	52,11	56,50	27,01	34,30	32,51	10,16	8,11	7,53	6,32	5,47	3,47
Indonesia		47,98	45,03	47,06	39,84	42,44	41,18	7,79	7,66	8,35	4,39	4,87	3,41

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 34.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2010 – 2012

		Jenis Kegiatan Utama											Perdesaan
Provinsi		Bekerja			Sekolah			Mengurus Rumah Tangga			Lainnya		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11	Aceh	45,97	35,91	35,34	41,34	50,20	53,62	8,42	7,18	6,83	4,27	6,70	4,21
12	Sumatera Utara	40,18	37,99	38,08	48,88	49,33	52,67	7,00	7,80	6,67	3,94	4,88	2,57
13	Sumatera Barat	43,24	33,72	38,01	46,61	55,10	51,30	6,70	6,08	8,24	3,45	5,10	2,45
14	Riau	45,51	45,04	42,56	42,08	38,97	42,79	9,45	11,01	11,23	2,96	4,98	3,41
15	Jambi	47,14	43,73	44,51	41,27	41,29	43,36	7,01	10,35	8,08	4,58	4,63	4,06
16	Sumatera Selatan	47,14	37,63	41,63	40,96	48,96	47,00	6,41	8,82	8,20	5,48	4,59	3,18
17	Bengkulu	47,33	40,29	44,29	40,39	47,31	43,3	8,61	8,35	10,51	3,67	4,05	1,90
18	Lampung	43,44	42,34	35,74	42,81	43,16	51,08	10,67	11,8	10,37	3,07	2,69	2,81
19	Kep. Bangka Belitung	49,91	50,54	46,91	34,63	37,87	39,82	12,89	7,17	10,85	2,57	4,43	2,43
21	Kepulauan Riau	50,83	60,95	50,25	31,57	27,35	33,66	11,93	11,7	12,48	5,67	0,00	3,61
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	41,98	31,19	32,73	43,40	50,18	51,16	8,66	8,57	9,72	5,96	10,05	6,38
33	Jawa Tengah	34,70	32,41	34,60	51,16	53,01	51,68	7,97	8,15	8,63	6,17	6,43	5,09
34	D.I. Yogyakarta	42,03	33,69	35,21	46,45	49,20	50,50	8,67	12,68	8,91	2,85	4,43	5,37
35	Jawa Timur	37,32	32,00	31,91	50,15	55,71	56,68	7,80	7,65	8,07	4,74	4,64	3,34
36	Banten	42,18	37,15	38,37	43,54	48,33	49,36	5,21	5,86	7,33	9,07	8,66	4,94
51	Bali	44,12	43,35	45,23	43,87	45,96	41,73	9,66	6,02	9,97	2,35	4,66	3,07
52	Nusa Tenggara Barat	52,05	47,06	54,03	34,90	42,16	36,21	6,05	7,35	7,00	7,00	3,43	2,76
53	Nusa Tenggara Timur	61,34	52,01	56,81	16,17	31,41	28,53	18,24	12,35	10,57	4,25	4,24	4,09
61	Kalimantan Barat	48,61	43,54	45,18	38,47	43,42	46,10	9,76	8,42	6,46	3,15	4,63	2,26
62	Kalimantan Tengah	57,44	51,06	53,03	29,10	37,55	35,42	8,94	5,96	9,90	4,52	5,42	1,65
63	Kalimantan Selatan	52,10	48,84	42,08	35,08	40,51	44,17	7,21	6,08	9,27	5,62	4,56	4,48
64	Kalimantan Timur	53,23	49,39	52,19	31,14	34,52	31,84	10,69	10,95	10,90	4,94	5,13	5,07
71	Sulawesi Utara	41,22	33,64	38,44	37,36	45,01	39,98	14,97	12,12	15,39	6,45	9,23	6,20
72	Sulawesi Tengah	56,29	43,83	42,44	26,27	38,01	42,50	13,27	13,39	13,01	4,17	4,77	2,06
73	Sulawesi Selatan	42,24	33,58	36,86	39,09	51,48	50,99	13,62	9,96	10,04	5,04	4,97	2,11
74	Sulawesi Tenggara	51,37	46,04	43,45	34,00	34,88	40,24	13,59	15,06	13,41	1,03	4,02	2,89
75	Gorontalo	44,45	37,01	37,62	37,16	52,37	51,64	15,43	8,19	8,39	2,96	2,43	2,35
76	Sulawesi Barat	50,22	39,33	39,75	27,41	42,78	44,13	17,38	10,30	13,13	5,00	7,59	2,99
81	Maluku	51,05	43,81	36,62	30,00	45,64	42,68	12,20	6,19	14,26	6,75	4,35	6,43
82	Maluku Utara	59,14	57,69	36,25	18,04	24,87	53,55	19,73	10,56	7,00	3,09	6,88	3,20
91	Papua Barat	56,61	48,60	52,04	27,15	35,02	35,42	11,27	10,24	11,50	4,96	6,15	1,04
94	Papua	60,77	58,11	54,38	24,60	29,28	33,86	9,93	8,23	7,94	4,69	4,38	3,81
Indonesia		42,05	36,43	37,15	44,11	49,12	49,79	8,90	8,58	8,98	4,94	5,88	4,08

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 34.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2010 – 2012

		Perkotaan+Perdesaan											
Provinsi	(1)	Jenis Kegiatan Utama											
		Bekerja			Sekolah			Mengurus Rumah Tangga			Lainnya		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
11	Aceh	47,20	38,83	39,74	40,95	46,52	49,62	8,36	8,62	7,10	3,49	6,03	3,55
12	Sumatera Utara	41,74	37,26	39,40	47,37	51,00	49,79	6,44	7,02	8,08	4,44	4,73	2,72
13	Sumatera Barat	40,14	33,82	39,13	48,87	54,98	50,46	7,39	6,56	7,65	3,61	4,64	2,75
14	R i a u	44,70	45,14	44,10	41,50	40,95	43,53	10,21	10,08	9,35	3,60	3,83	3,02
15	Jambi	48,16	46,17	47,46	39,19	40,02	40,91	8,72	9,30	8,34	3,93	4,52	3,29
16	Sumatera Selatan	46,04	38,99	42,02	41,52	49,42	47,03	7,90	7,30	7,36	4,55	4,29	3,59
17	B e n g k u l u	45,80	41,75	43,18	43,19	48,18	46,32	8,38	6,66	8,49	2,63	3,41	2,01
18	L a m p u n g	42,66	43,12	40,02	45,28	44,23	47,78	9,09	9,56	9,32	2,97	3,09	2,88
19	Kep. Bangka Belitung	52,39	48,56	50,72	33,11	38,75	36,60	11,41	8,58	10,51	3,08	4,11	2,16
21	Kepulauan Riau	56,87	60,19	62,63	30,86	26,47	23,94	9,54	11,03	11,44	2,73	2,31	1,98
31	DKI Jakarta	56,27	55,13	55,36	31,33	32,67	32,78	6,77	6,91	8,04	5,63	5,29	3,82
32	Jawa Barat	49,58	42,69	44,83	38,34	42,34	41,16	7,33	8,02	9,41	4,75	6,95	4,60
33	Jawa Tengah	41,91	38,02	40,91	45,75	49,1	47,05	7,07	7,58	8,10	5,27	5,30	3,94
34	D.I. Yogyakarta	40,56	38,34	39,60	48,52	48,64	49,13	7,95	9,10	7,93	2,97	3,92	3,34
35	Jawa Timur	42,44	39,12	40,07	46,22	49,66	49,66	6,72	6,83	7,27	4,62	4,38	3,00
36	Banten	51,94	48,62	52,25	36,33	40,02	36,53	7,81	7,16	7,57	3,92	4,20	3,66
51	Bali	52,11	48,87	53,29	37,19	41,2	36,15	8,69	7,26	8,52	2,01	2,67	2,03
52	Nusa Tenggara Barat	45,11	44,25	46,42	41,89	42,12	43,93	8,44	8,53	6,22	4,56	5,10	3,44
53	Nusa Tenggara Timur	48,97	44,62	44,96	33,50	42,37	43,30	14,14	9,53	8,88	3,40	3,47	2,86
61	Kalimantan Barat	45,12	43,77	47,16	42,72	44,62	43,69	8,86	7,79	6,66	3,30	3,82	2,49
62	Kalimantan Tengah	52,53	48,01	50,90	35,66	40,36	38,34	8,60	7,36	8,73	3,21	4,27	2,03
63	Kalimantan Selatan	49,38	49,60	45,89	36,46	38,6	41,54	7,96	7,02	9,16	6,20	4,78	3,41
64	Kalimantan Timur	50,71	49,63	52,55	32,67	35,69	32,91	10,81	10,33	11,13	5,80	4,35	3,41
71	Sulawesi Utara	41,40	40,77	40,98	38,59	41,94	41,02	12,65	9,33	11,79	7,35	7,97	6,21
72	Sulawesi Tengah	48,64	44,25	45,61	35,16	41,28	41,76	12,44	10,12	9,52	3,76	4,35	3,11
73	Sulawesi Selatan	39,65	37,84	39,88	44,33	47,29	48,10	12,88	9,82	9,28	3,14	5,05	2,74
74	Sulawesi Tenggara	42,92	41,82	38,19	42,64	44,59	46,52	12,05	10,62	13,05	2,39	2,97	2,24
75	Gorontalo	44,71	41,30	41,83	37,61	46,89	47,64	15,38	8,00	7,88	2,31	3,81	2,66
76	Sulawesi Barat	51,41	41,61	44,64	30,26	42,49	41,73	14,13	10,82	10,94	4,21	5,08	2,69
81	M a l u k u	35,83	31,52	35,55	52,40	56,86	50,42	8,54	7,20	9,41	3,24	4,42	4,62
82	Maluku Utara	48,06	43,03	42,52	36,26	42,75	46,69	13,65	9,91	8,51	2,03	4,31	2,28
91	Papua Barat	55,51	47,45	50,20	24,19	35,95	34,82	15,85	9,87	12,24	4,45	6,73	2,74
94	Papua	57,30	53,10	56,15	26,57	33,47	32,73	10,12	8,13	7,60	6,02	5,29	3,52
Indonesia		46,85	43,22	44,91	40,66	43,84	43,05	8,00	7,85	8,49	4,50	5,08	3,55

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 36.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan Tahun 2010–2012

Provinsi	Perkotaan																	
	Status Pekerjaan																	
	Berusaha Sendiri			Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap			Berusaha Dibantu Buruh Tetap			Buruh/Karyawan			Pekerja Bebas			Pekerja Tidak Dibayar		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
11 Aceh	6,46	6,84	6,13	1,67	2,25	1,12	5,6	5,87	5,45	79,33	77,75	81,31	1,99	1,42	1,95	4,95	5,88	4,04
12 Sumatera Utara	5,29	8,77	7,37	1,96	1,90	1,02	5,37	3,51	4,20	76,19	75,48	77,79	1,61	2,71	3,89	9,58	7,63	5,73
13 Sumatera Barat	7,91	9,17	8,65	3,04	2,46	2,13	4,89	3,66	4,59	72,8	72,03	75,23	2,31	3,23	3,52	9,05	9,45	5,89
14 Riau	5,54	6,68	6,78	2,66	3,12	2,15	6,67	4,07	5,47	74,91	77,37	79,80	3,12	2,66	0,95	7,10	6,10	4,84
15 Jambi	6,97	7,49	5,84	2,10	4,67	1,15	6,83	7,85	5,11	77,12	71,50	80,59	0,64	1,89	1,96	6,34	6,59	5,34
16 Sumatera Selatan	7,33	7,20	8,20	1,52	1,96	2,23	3,08	6,21	3,2	82,20	77,44	78,6	1,76	1,63	2,31	4,10	5,57	5,46
17 Bengkulu	5,53	6,35	5,59	2,78	4,17	3,69	4,43	2,74	5,75	80,44	73,99	75,21	1,82	1,94	1,65	5,00	10,82	8,11
18 Lampung	10,17	7,61	10,13	3,1	2,39	2,12	4,04	3,39	4,95	73,21	78,74	72,93	2,66	1,18	3,81	6,82	6,69	6,06
19 Kepulauan Bangka Belitung	9,36	9,17	6,09	2,66	1,18	1,99	5,23	2,86	3,81	76,61	78,85	81,93	1,37	2,31	1,28	4,76	5,64	4,90
21 Kepulauan Riau	7,59	6,07	6,31	2,33	0,77	1,23	3,77	2,39	4,08	82,54	88,31	85,15	0,24	0,74	1,16	3,53	1,73	2,06
31 DKI Jakarta	6,13	6,26	7,06	1,68	1,89	1,10	5,96	4,48	4,28	82,16	83,80	83,71	1,63	0,74	1,46	2,44	2,82	2,40
32 Jawa Barat	6,68	7,49	8,29	2,04	1,55	1,62	5,08	4,08	3,54	82,11	82,18	81,93	1,45	1,40	1,97	2,65	3,30	2,65
33 Jawa Tengah	6,37	6,95	8,26	3,58	2,78	3,09	5,09	4,83	3,70	77,53	75,84	75,83	1,19	2,45	3,44	6,24	7,15	5,68
34 D.I. Yogyakarta	8,89	10,94	8,93	2,89	3,31	4,36	6,39	5,20	6,11	73,01	69,61	71,76	1,06	2,85	2,78	7,76	8,08	6,05
35 Jawa Timur	7,14	7,22	6,82	2,85	3,00	2,24	5,05	5,27	6,09	75,37	77,00	77,38	1,98	1,44	2,12	7,61	6,08	5,34
36 Banten	5,98	4,16	5,55	1,39	1,07	1,14	4,17	3,57	2,21	85,25	87,08	87,93	1,24	1,16	1,29	1,98	2,97	1,89
51 Bali	5,87	7,32	7,81	2,83	3,26	1,77	6,30	5,59	5,09	77,70	76,05	78,06	0,86	0,94	0,67	6,45	6,84	6,61
52 Nusa Tenggara Barat	4,17	7,70	6,09	2,29	2,36	1,54	4,64	2,41	4,32	76,61	78,67	77,16	0,89	2,33	1,64	11,39	6,53	9,25
53 Nusa Tenggara Timur	5,98	10,27	8,52	3,37	1,30	1,99	4,88	3,23	2,41	79,56	77,34	81,9	1,19	0,74	1,08	5,03	7,11	4,09
61 Kalimantan Barat	6,24	7,83	7,49	2,68	1,28	1,80	5,13	4,72	5,61	75,93	78,95	78,18	2,45	0,97	1,39	7,57	6,25	5,53
62 Kalimantan Tengah	7,41	5,36	9,88	3,48	2,57	3,11	5,16	4,02	5,48	74,68	81,48	74,98	2,56	0,76	1,57	6,71	5,80	4,97
63 Kalimantan Selatan	6,41	6,48	10,56	2,35	2,57	2,08	5,07	3,72	3,39	78,14	79,95	78,14	1,29	1,09	1,52	6,75	6,19	4,31
64 Kalimantan Timur	5,94	4,86	6,01	1,37	1,13	1,26	3,64	4,24	2,59	83,92	85,39	87,28	2,13	1,04	1,26	2,98	3,33	1,60
71 Sulawesi Utara	11,13	11,08	9,65	1,58	2,49	2,13	3,60	3,93	3,44	75,47	78,02	78,66	3,95	1,45	3,05	4,27	3,03	3,05
72 Sulawesi Tengah	6,41	6,76	5,86	1,56	3,00	2,46	4,17	6,43	4,81	81,44	74,05	78,7	1,23	0,79	2,13	5,20	8,98	6,04
73 Sulawesi Selatan	5,95	4,62	6,69	2,16	1,64	1,82	5,38	4,80	4,83	76,64	80,45	80,75	1,62	1,54	1,12	8,24	6,95	4,78
74 Sulawesi Tenggara	6,85	5,62	5,5	2,11	2,26	2,78	4,81	2,78	5,58	76,44	77,61	76,38	1,26	1,16	1,22	8,54	10,57	8,53
75 Gorontalo	4,72	7,29	7,65	2,03	1,58	1,94	3,28	4,62	2,77	83,82	82,14	83,26	1,54	0,81	1,25	4,62	3,55	3,13
76 Sulawesi Barat	5,87	3,88	5,24	1,95	3,57	2,18	3,93	3,16	3,25	78,55	79,40	79,74	1,26	1,24	2,54	8,44	8,76	7,05
81 Maluku	4,44	6,35	10,13	4,28	2,14	1,41	4,09	3,46	2,90	76,46	75,55	74,78	1,32	1,00	2,83	9,41	11,51	7,95
82 Maluku Utara	7,33	6,72	6,55	2,04	1,68	1,65	5,77	3,19	5,79	78,89	82,31	76,82	0,17	0,00	2,38	5,81	6,10	6,80
91 Papua Barat	4,83	7,87	7,34	1,69	1,53	0,92	7,47	4,36	5,79	78,91	75,27	78,02	1,22	2,20	1,35	5,89	8,78	6,59
94 Papua	9,64	6,67	6,98	3,63	0,96	2,25	3,33	3,92	3,88	78,04	85,16	81,56	0,84	1,00	2,12	4,52	2,29	3,22
Indonesia	6,61	6,95	7,48	2,28	2,10	1,84	5,12	4,40	4,20	79,5	80,11	80,42	1,58	1,49	2,03	4,90	4,95	4,02

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 36.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan Tahun 2010–2012

Provinsi	Perdesaan																	
	Status Pekerjaan																	
	Berusaha Sendiri			Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap			Berusaha Dibantu Buruh Tetap			Buruh/Karyawan			Pekerja Bebas			Pekerja Tidak Dibayar		
(1)	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
11 Aceh	5,71	8,67	6,50	3,68	3,79	3,54	3,82	2,47	4,03	69,76	70,80	64,57	3,20	3,86	6,01	13,83	10,40	15,35
12 Sumatera Utara	7,11	8,58	7,95	9,27	3,77	4,45	3,61	3,35	2,42	44,59	50,46	52,41	3,73	4,95	5,00	31,68	28,89	27,78
13 Sumatera Barat	8,92	10,98	12,83	6,16	3,63	3,57	4,66	3,92	3,36	61,25	58,43	56,46	4,82	3,74	6,52	14,19	19,31	17,26
14 Riau	13,17	9,98	15,63	3,32	2,60	3,50	5,17	6,86	3,70	63,14	64,15	60,08	7,07	4,78	3,05	8,12	11,63	14,04
15 Jambi	8,83	12,45	11,14	4,40	4,96	3,12	2,49	3,41	3,51	58,32	59,02	57,82	2,49	3,09	3,67	23,47	17,06	20,74
16 Sumatera Selatan	6,65	11,40	11,25	8,59	3,70	8,31	3,47	4,38	3,94	59,85	60,03	54,32	1,62	3,87	0,72	19,82	16,63	21,46
17 Bengkulu	9,92	12,45	7,79	5,94	6,48	3,89	1,68	1,95	3,81	65,05	61,26	64,93	1,36	2,30	4,24	16,05	15,56	15,33
18 Lampung	9,19	9,68	8,71	6,35	5,98	4,67	3,99	3,51	1,91	57,05	53,44	50,92	2,14	5,54	5,37	21,28	21,85	28,41
19 Kepulauan Bangka Belitung	12,33	13,21	12,11	5,26	4,18	3,16	5,35	4,55	5,01	64,51	63,80	64,09	6,35	2,57	2,53	6,21	11,69	13,09
21 Kepulauan Riau	7,27	6,65	7,89	2,23	0,00	0,50	3,18	3,52	0,72	79,21	80,51	88,52	1,47	3,79	0,44	6,64	5,53	1,94
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	8,46	8,73	8,71	5,38	5,75	4,31	5,10	3,27	1,41	71,50	65,33	71,22	3,61	7,03	8,13	5,93	9,89	6,22
33 Jawa Tengah	8,63	9,11	8,85	4,51	3,81	4,80	3,15	2,49	2,79	62,38	65,85	60,88	6,79	4,16	7,64	14,54	14,58	15,04
34 D.I. Yogyakarta	7,61	8,05	9,19	4,46	6,25	5,46	2,36	0,91	0,78	58,28	57,60	51,93	1,64	2,83	7,10	25,66	24,37	25,54
35 Jawa Timur	8,14	8,27	7,02	5,28	5,12	5,52	3,74	2,47	3,04	61,29	62,90	60,73	4,69	2,75	5,56	16,86	18,48	18,14
36 Banten	4,82	4,41	5,73	2,44	0,76	2,08	3,39	3,41	3,74	84,74	76,74	68,95	0,00	2,90	6,19	4,61	11,79	13,31
51 Bali	3,22	3,40	6,21	3,59	3,84	5,54	2,39	4,63	3,42	67,95	65,34	58,19	0,92	3,52	3,26	21,93	19,27	23,37
52 Nusa Tenggara Barat	6,21	8,45	4,47	7,37	3,45	5,90	1,42	0,28	5,38	65,32	71,67	59,28	10,22	4,76	4,80	9,45	11,39	20,17
53 Nusa Tenggara Timur	3,95	10,63	9,21	3,40	3,14	3,25	3,57	1,18	3,38	76,25	72,78	72,48	1,91	1,39	1,68	10,91	10,88	10,01
61 Kalimantan Barat	12,12	13,03	10,64	6,44	5,21	6,03	4,01	5,60	2,88	56,17	56,96	60,08	4,38	3,19	4,23	16,88	16,01	16,13
62 Kalimantan Tengah	7,18	9,61	8,63	7,84	4,14	4,4	1,57	1,49	2,43	68,97	70,07	63,45	3,07	2,23	4,8	11,37	12,45	16,28
63 Kalimantan Selatan	9,60	7,74	11,70	3,62	3,57	4,27	1,45	1,66	1,16	65,76	70,94	65,06	3,60	2,30	3,67	15,97	13,79	14,15
64 Kalimantan Timur	9,39	5,40	8,26	2,80	2,42	1,60	3,87	0,66	1,35	72,56	82,19	78,43	1,94	2,27	2,49	9,43	7,06	7,87
71 Sulawesi Utara	13,79	15,09	13,76	3,87	2,88	0,91	4,20	2,75	2,09	56,67	61,88	69,15	10,17	7,47	6,36	11,30	9,94	7,73
72 Sulawesi Tengah	7,97	6,67	9,02	6,42	5,50	2,67	3,80	4,19	3,51	61,48	66,27	62,71	5,39	3,08	5,54	14,93	14,29	16,56
73 Sulawesi Selatan	4,45	5,01	6,70	4,96	4,39	3,96	1,89	3,31	1,96	65,02	65,63	65,32	2,21	1,45	2,92	21,47	20,21	19,14
74 Sulawesi Tenggara	6,78	5,21	7,01	4,08	3,98	3,53	2,56	2,74	2,44	67,02	66,57	59,21	1,10	2,08	2,42	18,46	19,40	25,39
75 Gorontalo	3,33	7,11	10,11	3,21	0,45	2,42	0,74	2,44	0,92	85,01	77,58	71,10	3,60	2,06	3,58	4,10	10,37	11,87
76 Sulawesi Barat	9,05	4,30	5,85	2,31	6,09	2,35	2,06	2,09	0,99	60,39	58,84	64,30	5,30	2,95	3,11	20,88	25,74	23,40
81 Maluku	11,71	8,55	13,59	3,51	3,26	2,57	0,73	4,63	0,00	70,10	69,71	66,18	2,71	5,37	2,95	11,23	8,48	14,72
82 Maluku Utara	7,61	3,51	14,92	5,80	1,74	0,00	3,37	2,94	1,50	69,25	88,12	74,14	3,93	0,00	0,00	10,05	3,69	9,44
91 Papua Barat	5,16	2,79	6,08	3,18	1,24	3,16	7,63	3,54	3,09	66,84	87,62	79,74	1,46	1,13	1,12	15,74	3,68	6,81
94 Papua	4,59	12,21	10,44	5,50	6,14	3,60	2,10	1,97	1,73	73,24	63,55	75,25	2,05	4,63	2,14	12,53	11,50	6,83
Indonesia	8,06	8,65	8,76	5,22	4,27	4,46	3,53	3,00	2,69	63,63	64,27	62,10	4,16	3,92	5,43	15,39	15,89	16,57

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 37.a Rata-rata Konsumsi Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

	Tahun	Perkotaan		
		Tahun		
		2010	2011	2012
(1)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	3 037 964,78	3 382 949,88	3 976 475,15
12	Sumatera Utara	2 812 138,52	2 903 024,89	3 289 127,95
13	Sumatera Barat	2 880 554,73	3 337 287,96	3 932 216,16
14	R i a u	3 417 534,93	3 845 171,37	4 683 288,11
15	Jambi	2 515 573,57	3 035 422,34	3 470 298,53
16	Sumatera Selatan	2 760 398,88	3 138 275,98	3 573 292,79
17	B e n g k u l u	2 920 792,14	2 895 892,54	3 173 692,68
18	L a m p u n g	2 468 988,12	2 791 035,58	3 244 329,64
19	Kepulauan Bangka Belitung	2 859 441,52	3 516 962,14	3 906 892,36
21	Kepulauan Riau	3 253 573,36	3 710 999,19	4 179 259,06
31	DKI Jakarta	4 117 735,85	4 813 890,21	5 716 333,53
32	Jawa Barat	2 510 737,10	2 862 985,58	3 448 055,63
33	Jawa Tengah	1 996 311,57	2 212 759,34	2 628 961,22
34	DI Yogyakarta	2 161 971,10	2 691 278,26	2 974 753,12
35	Jawa Timur	2 055 437,07	2 411 047,36	2 766 535,99
36	Banten	3 016 486,43	3 526 546,29	3 783 122,88
51	Bali	2 824 938,39	3 510 957,45	4 236 383,24
52	Nusa Tenggara Barat	1 988 816,44	2 350 979,72	2 818 033,14
53	Nusa Tenggara Timur	3 501 179,41	3 175 250,95	3 622 459,20
61	Kalimantan Barat	2 926 609,20	3 467 419,45	4 079 704,77
62	Kalimantan Tengah	2 901 618,74	3 065 658,59	3 575 139,69
63	Kalimantan Selatan	2 773 813,27	3 355 393,20	3 816 642,90
64	Kalimantan Timur	3 640 023,66	4 122 886,74	4 857 771,06
71	Sulawesi Utara	2 386 898,54	2 934 801,30	3 376 361,37
72	Sulawesi Tengah	2 940 553,09	3 701 670,47	4 081 536,99
73	Sulawesi Selatan	2 755 625,00	3 427 498,97	3 727 908,98
74	Sulawesi Tenggara	2 756 674,90	3 305 463,43	3 817 926,14
75	Gorontalo	2 474 859,68	2 950 488,00	3 297 632,59
76	Sulawesi Barat	2 943 373,51	3 052 524,22	2 942 336,83
81	M a l u k u	2 888 818,60	3 463 730,24	4 346 357,87
82	Maluku Utara	3 544 071,25	4 114 375,97	4 398 352,57
91	Papua Barat	3 904 135,21	4 393 406,91	5 797 875,56
94	Papua	3 853 332,96	3 918 401,98	5 246 291,94
Indonesia		2 682 350,77	3 067 212,27	3 572 078,67

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 37.b Rata-rata Konsumsi Rumahtangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

		Perdesaan		
	Tahun	Tahun		
		2010	2011	2012
	(1)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 989 964,48	2 230 741,08	2 592 230,66
12	Sumatera Utara	1 857 070,62	2 173 603,10	2 749 130,25
13	Sumatera Barat	2 084 709,74	2 490 958,28	3 104 909,67
14	R i a u	2 275 776,17	2 733 355,79	3 114 816,97
15	Jambi	1 918 712,57	2 384 404,93	2 618 352,05
16	Sumatera Selatan	1 670 003,19	2 163 169,11	2 422 591,92
17	B e n g k u l u	1 751 645,57	2 311 887,42	2 422 023,51
18	L a m p u n g	1 592 437,54	1 864 661,35	2 147 995,62
19	Kepulauan Bangka Belitung	2 303 717,38	3 040 576,18	3 349 822,22
21	Kepulauan Riau	2 215 045,67	2 670 996,79	3 034 723,94
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	1 477 330,19	1 721 979,07	2 113 213,14
33	Jawa Tengah	1 377 202,90	1 630 976,82	1 942 316,01
34	DI Yogyakarta	1 367 188,80	1 773 452,26	2 255 457,76
35	Jawa Timur	1 322 828,29	1 547 805,67	1 871 114,07
36	Banten	1 723 298,44	2 129 543,30	2 763 333,95
51	Bali	1 916 185,13	2 422 339,06	3 108 752,04
52	Nusa Tenggara Barat	1 598 732,15	1 736 561,06	2 440 548,62
53	Nusa Tenggara Timur	1 776 797,23	1 908 382,10	2 820 754,31
61	Kalimantan Barat	1 821 355,91	2 250 780,71	2 798 512,96
62	Kalimantan Tengah	2 050 065,01	2 306 723,15	2 758 326,06
63	Kalimantan Selatan	1 906 772,65	2 336 798,02	2 600 451,27
64	Kalimantan Timur	2 324 845,82	2 586 334,12	3 075 283,52
71	Sulawesi Utara	1 692 032,90	2 164 690,25	2 787 736,05
72	Sulawesi Tengah	1 809 579,34	2 267 924,21	2 960 690,48
73	Sulawesi Selatan	1 679 316,02	1 929 340,16	2 232 983,66
74	Sulawesi Tenggara	1 627 828,88	2 066 911,04	2 483 199,12
75	Gorontalo	1 672 941,67	1 903 857,38	2 420 488,64
76	Sulawesi Barat	1 729 218,59	2 126 711,44	2 422 353,67
81	M a l u k u	2 096 232,32	2 653 952,30	4 083 122,85
82	Maluku Utara	2 414 515,62	2 459 680,00	3 634 724,91
91	Papua Barat	2 203 133,26	3 279 591,60	4 343 672,48
94	Papua	2 456 744,93	2 776 083,81	9 331 496,44
Indonesia		1 634 765,50	1 940 905,27	2 373 354,08

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 37.c Rata-rata Konsumsi Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

		Perkotaan + Perdesaan		
Tahun		Tahun		
		2010	2011	2012
(1)		(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2 349 411,51	2 603 298,80	3 026 560,73
12	Sumatera Utara	2 378 064,23	2 546 625,80	3 032 025,17
13	Sumatera Barat	2 433 208,81	2 851 544,36	3 457 397,28
14	R i a u	2 753 882,45	3 185 266,41	3 757 585,36
15	Jambi	2 118 377,08	2 591 687,41	2 883 384,44
16	Sumatera Selatan	2 108 683,65	2 537 596,72	2 851 323,12
17	B e n g k u l u	2 185 533,54	2 508 719,80	2 674 652,29
18	L a m p u n g	1 831 881,24	2 114 096,53	2 443 758,17
19	Kepulauan Bangka Belitung	2 598 489,59	3 283 242,27	3 634 031,15
21	Kepulauan Riau	3 100 970,46	3 544 500,93	4 004 958,76
31	DKI Jakarta	4 117 735,85	4 813 890,21	5 716 333,53
32	Jawa Barat	2 212 328,14	2 501 946,49	3 020 633,33
33	Jawa Tengah	1 688 761,43	1 913 106,50	2 266 284,89
34	DI Yogyakarta	1 941 355,56	2 418 966,78	2 766 324,90
35	Jawa Timur	1 712 776,62	1 994 669,67	2 323 522,75
36	Banten	2 714 814,03	3 147 122,20	3 507 218,40
51	Bali	2 535 403,96	3 128 273,38	3 835 455,14
52	Nusa Tenggara Barat	1 788 989,57	2 026 452,88	2 613 480,88
53	Nusa Tenggara Timur	2 360 967,02	2 314 037,60	3 055 665,23
61	Kalimantan Barat	2 251 647,31	2 672 452,10	3 232 234,37
62	Kalimantan Tengah	2 377 568,56	2 593 602,59	3 060 562,06
63	Kalimantan Selatan	2 306 297,77	2 793 934,64	3 145 263,33
64	Kalimantan Timur	3 177 173,67	3 573 042,15	4 204 043,36
71	Sulawesi Utara	2 064 578,41	2 564 817,86	3 086 095,10
72	Sulawesi Tengah	2 204 416,96	2 722 493,81	3 285 082,01
73	Sulawesi Selatan	2 118 771,02	2 539 823,91	2 822 193,23
74	Sulawesi Tenggara	2 020 027,52	2 467 985,29	2 896 307,56
75	Gorontalo	2 005 714,97	2 313 564,38	2 752 781,70
76	Sulawesi Barat	2 075 535,50	2 372 554,38	2 556 786,61
81	M a l u k u	2 522 316,03	3 079 489,70	4 215 526,44
82	Maluku Utara	2 910 679,08	3 143 113,95	3 920 424,52
91	Papua Barat	3 185 211,15	3 749 959,00	5 054 964,62
94	Papua	3 319 559,22	3 521 224,79	6 798 971,40
Indonesia		2 232 600,31	2 558 511,61	3 019 738,72

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 38.a Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

		Perkotaan		
	Tahun	Tahun		
		2010	2011	2012
	(1)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 586 280,05	1 700 261,79	1 984 017,44
12	Sumatera Utara	1 444 207,71	1 478 249,59	1 676 826,71
13	Sumatera Barat	1 578 122,76	1 720 195,61	2 052 673,86
14	R i a u	1 662 712,29	1 785 918,02	2 214 317,32
15	Jambi	1 336 199,10	1 476 163,44	1 724 187,17
16	Sumatera Selatan	1 421 749,21	1 499 554,41	1 703 073,09
17	B e n g k u l u	1 466 415,06	1 387 596,68	1 506 876,14
18	L a m p u n g	1 263 651,22	1 311 009,90	1 618 701,03
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 503 667,40	1 686 242,01	1 921 751,37
21	Kepulauan Riau	1 508 441,94	1 582 146,19	1 756 605,35
31	DKI Jakarta	1 532 207,37	1 750 837,70	2 088 323,53
32	Jawa Barat	1 197 321,12	1 307 128,23	1 629 347,63
33	Jawa Tengah	978 118,14	1 013 279,66	1 256 766,84
34	DI Yogyakarta	954 369,98	1 066 455,72	1 180 958,13
35	Jawa Timur	1 020 729,98	1 112 412,86	1 253 239,97
36	Banten	1 435 340,89	1 542 215,28	1 776 559,06
51	Bali	1 231 607,50	1 343 909,29	1 567 728,80
52	Nusa Tenggara Barat	1 079 095,92	1 159 397,59	1 530 636,59
53	Nusa Tenggara Timur	1 634 462,46	1 482 631,93	1 702 914,22
61	Kalimantan Barat	1 427 312,51	1 674 724,46	2 026 491,23
62	Kalimantan Tengah	1 540 441,38	1 517 215,10	1 760 120,37
63	Kalimantan Selatan	1 449 098,23	1 556 709,77	1 761 094,91
64	Kalimantan Timur	1 662 766,67	1 793 934,10	2 110 266,69
71	Sulawesi Utara	1 201 270,56	1 326 301,31	1 518 484,66
72	Sulawesi Tengah	1 369 700,76	1 562 336,45	1 970 408,46
73	Sulawesi Selatan	1 350 612,61	1 472 459,25	1 657 526,62
74	Sulawesi Tenggara	1 319 891,89	1 408 626,23	1 715 201,44
75	Gorontalo	1 230 730,96	1 331 565,82	1 450 830,52
76	Sulawesi Barat	1 434 220,60	1 392 190,07	1 416 115,68
81	M a l u k u	1 462 390,90	1 601 264,01	2 033 888,79
82	Maluku Utara	1 599 385,20	1 794 066,52	1 980 089,79
91	Papua Barat	1 920 090,03	2 028 706,54	2 632 942,78
94	Papua	1 853 723,61	1 890 187,24	2 452 768,55
Indonesia		1 263 531,73	1 361 940,48	1 619 005,72

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 38.b Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

		Perdesaan		
	Tahun	Tahun		
		2010	2011	2012
	(1)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 290 223,59	1 408 332,05	1 677 198,65
12	Sumatera Utara	1 208 734,05	1 325 969,64	1 722 877,34
13	Sumatera Barat	1 300 062,91	1 476 813,14	1 887 300,14
14	R i a u	1 327 457,76	1 487 622,91	1 722 901,80
15	Jambi	1 145 361,42	1 330 805,65	1 495 293,11
16	Sumatera Selatan	1 044 466,65	1 231 128,93	1 408 851,77
17	B e n g k u l u	1 030 397,97	1 196 427,70	1 426 802,61
18	L a m p u n g	940 805,46	1 038 824,98	1 210 910,90
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 389 740,77	1 623 360,93	1 774 992,08
21	Kepulauan Riau	1 298 119,45	1 449 418,65	1 711 454,03
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	878 017,58	1 008 751,88	1 253 705,88
33	Jawa Tengah	785 837,97	865 173,03	1 043 549,68
34	DI Yogyakarta	749 883,09	882 947,16	1 113 263,73
35	Jawa Timur	770 087,13	833 402,34	1 044 066,92
36	Banten	1 055 112,76	1 216 552,53	1 634 529,29
51	Bali	992 937,47	1 174 838,81	1 488 123,81
52	Nusa Tenggara Barat	956 959,30	991 541,62	1 471 731,30
53	Nusa Tenggara Timur	1 124 955,97	1 115 057,45	1 755 238,73
61	Kalimantan Barat	1 155 443,06	1 315 955,96	1 697 757,91
62	Kalimantan Tengah	1 331 880,59	1 395 825,09	1 690 250,61
63	Kalimantan Selatan	1 185 273,28	1 355 401,56	1 523 536,43
64	Kalimantan Timur	1 268 605,67	1 370 382,17	1 595 584,10
71	Sulawesi Utara	1 043 337,86	1 192 699,71	1 558 390,32
72	Sulawesi Tengah	1 060 722,55	1 242 765,09	1 655 899,88
73	Sulawesi Selatan	997 779,77	1 045 503,32	1 231 843,05
74	Sulawesi Tenggara	987 427,03	1 071 489,00	1 331 088,35
75	Gorontalo	1 029 229,59	1 023 791,57	1 330 390,33
76	Sulawesi Barat	1 054 969,14	1 191 880,28	1 413 240,89
81	M a l u k u	1 261 562,16	1 426 114,71	2 381 380,62
82	Maluku Utara	1 450 540,90	1 343 558,72	2 107 368,23
91	Papua Barat	1 187 181,56	1 551 505,74	2 295 867,59
94	Papua	1 442 952,26	1 621 047,97	6 323 184,30
Indonesia		977 552,32	1 085 443,44	1 363 864,64

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 38.c Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

		Perkotaan + Perdesaan		
	Tahun	Tahun		
		2010	2011	2012
	(1)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 391 766,14	1 502 725,26	1 773 468,22
12	Sumatera Utara	1 337 185,94	1 403 844,85	1 698 752,26
13	Sumatera Barat	1 421 824,81	1 580 508,35	1 957 760,35
14	R i a u	1 467 844,06	1 608 868,49	1 924 286,67
15	Jambi	1 209 201,26	1 377 087,25	1 566 499,85
16	Sumatera Selatan	1 196 252,36	1 334 200,62	1 518 473,54
17	B e n g k u l u	1 192 210,50	1 260 859,06	1 453 714,55
18	L a m p u n g	1 028 995,90	1 112 113,39	1 320 922,13
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 450 170,76	1 655 391,90	1 849 866,49
21	Kepulauan Riau	1 477 536,82	1 560 897,29	1 749 729,29
31	DKI Jakarta	1 532 207,37	1 750 837,70	2 088 323,53
32	Jawa Barat	1 105 118,30	1 212 715,51	1 509 065,53
33	Jawa Tengah	882 600,51	936 995,87	1 144 148,54
34	DI Yogyakarta	897 608,55	1 012 010,23	1 161 342,51
35	Jawa Timur	903 497,71	977 834,38	1 149 750,84
36	Banten	1 346 642,01	1 453 765,73	1 738 132,83
51	Bali	1 155 565,75	1 284 475,63	1 539 425,33
52	Nusa Tenggara Barat	1 016 529,50	1 070 738,56	1 498 716,84
53	Nusa Tenggara Timur	1 297 561,73	1 232 755,99	1 739 906,91
61	Kalimantan Barat	1 261 285,85	1 440 300,52	1 809 043,89
62	Kalimantan Tengah	1 412 092,09	1 441 710,81	1 716 103,70
63	Kalimantan Selatan	1 306 841,63	1 445 746,93	1 629 954,46
64	Kalimantan Timur	1 524 049,75	1 642 369,01	1 921 506,74
71	Sulawesi Utara	1 128 011,95	1 262 115,27	1 538 163,17
72	Sulawesi Tengah	1 168 590,85	1 344 085,27	1 746 923,87
73	Sulawesi Selatan	1 141 840,78	1 219 483,31	1 399 621,89
74	Sulawesi Tenggara	1 102 936,38	1 180 662,47	1 449 974,35
75	Gorontalo	1 112 846,96	1 144 270,81	1 376 017,32
76	Sulawesi Barat	1 163 144,13	1 245 071,10	1 413 984,12
81	M a l u k u	1 369 524,99	1 518 155,47	2 206 597,02
82	Maluku Utara	1 515 921,57	1 529 630,56	2 059 748,95
91	Papua Barat	1 610 328,17	1 753 029,01	2 460 740,66
94	Papua	1 696 727,45	1 796 609,13	3 923 812,42
Indonesia		1 140 754,74	1 237 059,59	1 501 443,59

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 39.a Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

	Tahun	Perkotaan		
		Tahun		
		2010	2011	2012
(1)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	1 451 684,73	1 682 688,09	1 992 457,71
12	Sumatera Utara	1 367 930,81	1 424 775,30	1 612 301,24
13	Sumatera Barat	1 302 431,97	1 617 092,35	1 879 542,30
14	R i a u	1 754 822,64	2 059 253,35	2 468 970,79
15	Jambi	1 179 374,46	1 559 258,90	1 746 111,36
16	Sumatera Selatan	1 338 649,67	1 638 721,58	1 870 219,70
17	B e n g k u l u	1 454 377,08	1 508 295,86	1 666 816,53
18	L a m p u n g	1 205 336,90	1 480 025,68	1 625 628,61
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 355 774,12	1 830 720,13	1 985 140,99
21	Kepulauan Riau	1 745 131,42	2 128 853,00	2 422 653,71
31	DKI Jakarta	2 585 528,48	3 063 052,52	3 628 010,00
32	Jawa Barat	1 313 415,98	1 555 857,35	1 818 707,99
33	Jawa Tengah	1 018 193,42	1 199 479,68	1 372 194,38
34	DI Yogyakarta	1 207 601,12	1 624 822,54	1 793 794,98
35	Jawa Timur	1 034 707,09	1 298 634,51	1 513 296,02
36	Banten	1 581 145,54	1 984 331,01	2 006 563,82
51	Bali	1 593 330,89	2 167 048,16	2 668 654,44
52	Nusa Tenggara Barat	909 720,52	1 191 582,13	1 287 396,55
53	Nusa Tenggara Timur	1 866 716,96	1 692 619,03	1 919 544,98
61	Kalimantan Barat	1 499 296,70	1 792 694,99	2 053 213,54
62	Kalimantan Tengah	1 361 177,36	1 548 443,49	1 815 019,31
63	Kalimantan Selatan	1 324 715,04	1 798 683,43	2 055 547,99
64	Kalimantan Timur	1 977 256,99	2 328 952,64	2 747 504,36
71	Sulawesi Utara	1 185 627,97	1 608 499,99	1 857 876,71
72	Sulawesi Tengah	1 570 852,33	2 139 334,01	2 111 128,52
73	Sulawesi Selatan	1 405 012,39	1 955 039,72	2 070 382,36
74	Sulawesi Tenggara	1 436 783,01	1 896 837,21	2 102 724,70
75	Gorontalo	1 244 128,72	1 618 922,18	1 846 802,07
76	Sulawesi Barat	1 509 152,91	1 660 334,15	1 526 221,15
81	M a l u k u	1 426 427,71	1 862 466,23	2 312 469,08
82	Maluku Utara	1 944 686,05	2 320 309,45	2 418 262,78
91	Papua Barat	1 984 045,18	2 364 700,36	3 164 932,78
94	Papua	1 999 609,36	2 028 214,74	2 793 523,40
Indonesia		1 418 819,04	1 705 271,79	1 953 072,96

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 39.b Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

		Perdesaan		
	Tahun	Tahun		
		2010	2011	2012
	(1)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	699 740,89	822 409,02	915 032,01
12	Sumatera Utara	648 336,57	847 633,46	1 026 252,91
13	Sumatera Barat	784 646,82	1 014 145,14	1 217 609,52
14	R i a u	948 318,41	1 245 732,88	1 391 915,17
15	Jambi	773 351,15	1 053 599,28	1 123 058,94
16	Sumatera Selatan	625 536,54	932 040,18	1 013 740,14
17	B e n g k u l u	721 247,60	1 115 459,72	995 220,91
18	L a m p u n g	651 632,08	825 836,37	937 084,72
19	Kepulauan Bangka Belitung	913 976,61	1 417 215,25	1 574 830,14
21	Kepulauan Riau	916 926,22	1 221 578,14	1 323 269,92
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	599 312,61	713 227,19	859 507,25
33	Jawa Tengah	591 364,93	765 803,79	898 766,33
34	DI Yogyakarta	617 305,71	890 505,09	1 142 194,03
35	Jawa Timur	552 741,15	714 403,33	827 047,15
36	Banten	668 185,68	912 990,77	1 128 804,66
51	Bali	923 247,67	1 247 500,25	1 620 628,24
52	Nusa Tenggara Barat	641 772,85	745 019,44	968 817,32
53	Nusa Tenggara Timur	651 841,26	793 324,65	1 065 515,58
61	Kalimantan Barat	665 912,84	934 824,75	1 100 755,05
62	Kalimantan Tengah	718 184,41	910 898,06	1 068 075,46
63	Kalimantan Selatan	721 499,37	981 396,46	1 076 914,84
64	Kalimantan Timur	1 056 240,14	1 215 951,95	1 479 699,42
71	Sulawesi Utara	648 695,05	971 990,54	1 229 345,73
72	Sulawesi Tengah	748 856,79	1 025 159,12	1 304 790,61
73	Sulawesi Selatan	681 536,25	883 836,84	1 001 140,60
74	Sulawesi Tenggara	640 401,85	995 422,04	1 152 110,77
75	Gorontalo	643 712,08	880 065,81	1 090 098,32
76	Sulawesi Barat	674 249,45	934 831,17	1 009 112,79
81	M a l u k u	834 670,16	1 227 837,59	1 701 742,23
82	Maluku Utara	963 974,72	1 116 121,28	1 527 356,68
91	Papua Barat	1 015 951,70	1 728 085,86	2 047 804,90
94	Papua	1 013 792,67	1 155 035,83	3 008 312,14
Indonesia		657 213,18	855 461,83	1 009 489,44

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 39.c Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

		Perkotaan + Perdesaan		
	Tahun	Tahun		
		2010	2011	2012
	(1)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	957 645,38	1 100 573,55	1 253 092,51
12	Sumatera Utara	1 040 878,29	1 142 780,94	1 333 272,91
13	Sumatera Barat	1 011 384,00	1 271 036,01	1 499 636,93
14	R i a u	1 286 038,38	1 576 397,92	1 833 298,69
15	Jambi	909 175,82	1 214 600,16	1 316 884,58
16	Sumatera Selatan	912 431,28	1 203 396,10	1 332 849,59
17	B e n g k u l u	993 323,04	1 247 860,74	1 220 937,74
18	L a m p u n g	802 885,34	1 001 983,14	1 122 836,05
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 148 318,83	1 627 850,37	1 784 164,65
21	Kepulauan Riau	1 623 433,64	1 983 603,63	2 255 229,47
31	DKI Jakarta	2 585 528,48	3 063 052,52	3 628 010,00
32	Jawa Barat	1 107 209,84	1 289 230,98	1 511 567,80
33	Jawa Tengah	806 160,92	976 110,62	1 122 136,35
34	DI Yogyakarta	1 043 747,02	1 406 956,55	1 604 982,39
35	Jawa Timur	809 278,91	1 016 835,30	1 173 771,90
36	Banten	1 368 172,03	1 693 356,48	1 769 085,57
51	Bali	1 379 838,22	1 843 797,76	2 296 029,81
52	Nusa Tenggara Barat	772 460,07	955 714,32	1 114 764,04
53	Nusa Tenggara Timur	1 063 405,29	1 081 281,61	1 315 758,32
61	Kalimantan Barat	990 361,46	1 232 151,58	1 423 190,48
62	Kalimantan Tengah	965 476,47	1 151 891,78	1 344 458,36
63	Kalimantan Selatan	999 456,14	1 348 187,71	1 515 308,86
64	Kalimantan Timur	1 653 123,91	1 930 673,14	2 282 536,62
71	Sulawesi Utara	936 566,46	1 302 702,59	1 547 931,93
72	Sulawesi Tengah	1 035 826,10	1 378 408,55	1 538 158,14
73	Sulawesi Selatan	976 930,24	1 320 340,60	1 422 571,34
74	Sulawesi Tenggara	917 091,15	1 287 322,82	1 446 333,21
75	Gorontalo	892 868,01	1 169 293,56	1 376 764,38
76	Sulawesi Barat	912 391,37	1 127 483,28	1 142 802,49
81	M a l u k u	1 152 791,04	1 561 334,22	2 008 929,42
82	Maluku Utara	1 394 757,51	1 613 483,39	1 860 675,57
91	Papua Barat	1 574 882,98	1 996 929,99	2 594 223,96
94	Papua	1 622 831,78	1 724 615,67	2 875 158,98
Indonesia		1 091 845,57	1 321 452,03	1 518 295,12

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

**Tabel 40.a Rata-rata Konsumsi Rumahtangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi
Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)**

	Provinsi	Perkotaan		
		Tahun		
		2010	2011	2012
(1)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	111 510,04	102 801,85	127 354,40
12	Sumatera Utara	108 921,64	112 444,56	108 120,86
13	Sumatera Barat	104 186,72	119 341,84	134 532,10
14	R i a u	139 020,66	143 848,21	176 522,50
15	Jambi	112 704,04	119 055,99	123 950,41
16	Sumatera Selatan	107 650,66	116 426,69	125 111,71
17	B e n g k u l u	115 656,09	118 279,94	126 559,44
18	L a m p u n g	104 650,01	106 033,98	123 655,08
19	Kepulauan Bangka Belitung	107 495,32	127 818,51	124 269,52
21	Kepulauan Riau	140 087,66	135 289,12	183 679,23
31	DKI Jakarta	169 855,50	215 484,93	243 408,88
32	Jawa Barat	99 366,90	106 466,62	120 693,64
33	Jawa Tengah	76 546,19	82 279,71	86 099,64
34	DI Yogyakarta	90 187,62	108 980,89	105 263,18
35	Jawa Timur	78 379,24	92 928,07	92 876,27
36	Banten	117 339,28	144 315,65	138 945,18
51	Bali	107 134,22	157 766,58	141 409,96
52	Nusa Tenggara Barat	66 413,79	80 817,53	67 124,09
53	Nusa Tenggara Timur	142 947,76	105 830,20	120 188,10
61	Kalimantan Barat	127 687,14	145 394,76	163 728,26
62	Kalimantan Tengah	126 525,62	126 800,20	136 710,01
63	Kalimantan Selatan	101 361,01	119 789,78	131 810,76
64	Kalimantan Timur	167 760,19	183 478,70	204 169,11
71	Sulawesi Utara	88 389,47	141 183,89	111 736,35
72	Sulawesi Tengah	130 560,29	158 681,19	183 766,90
73	Sulawesi Selatan	131 705,99	142 148,90	157 773,36
74	Sulawesi Tenggara	112 168,40	124 936,49	148 940,49
75	Gorontalo	91 477,00	113 035,01	113 071,00
76	Sulawesi Barat	104 308,42	118 475,48	86 802,97
81	M a l u k u	108 137,41	146 886,24	172 917,11
82	Maluku Utara	170 204,48	161 168,84	170 345,45
91	Papua Barat	169 966,63	157 357,14	238 072,72
94	Papua	176 405,90	153 736,04	205 870,20
Indonesia		107 140,09	120 976,70	129 969,51

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 41.b Rata-rata Konsumsi Rumah tangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

Provinsi	Perdesaan		
	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	56 831,38	55 302,55	52 278,94
12 Sumatera Utara	50 280,78	56 641,53	53 889,00
13 Sumatera Barat	58 408,56	60 796,10	62 104,45
14 R i a u	67 772,86	69 958,84	69 099,71
15 Jambi	54 124,58	61 775,68	52 137,83
16 Sumatera Selatan	43 611,11	51 914,82	41 770,39
17 B e n g k u l u	47 381,18	57 628,84	46 229,25
18 L a m p u n g	42 248,21	44 518,64	41 746,36
19 Kepulauan Bangka Belitung	56 846,29	75 306,03	69 476,78
21 Kepulauan Riau	80 203,25	84 861,56	75 397,30
31 DKI Jakarta	-	-	-
32 Jawa Barat	43 081,85	48 564,92	44 990,60
33 Jawa Tengah	40 155,89	44 191,32	42 368,78
34 DI Yogyakarta	41 575,44	52 755,82	50 736,20
35 Jawa Timur	39 947,78	43 589,72	39 632,70
36 Banten	44 652,99	58 618,42	50 802,40
51 Bali	49 572,71	68 310,29	76 139,88
52 Nusa Tenggara Barat	46 116,72	44 995,06	35 769,05
53 Nusa Tenggara Timur	45 823,65	42 346,60	39 449,75
61 Kalimantan Barat	54 301,50	62 523,87	51 638,85
62 Kalimantan Tengah	58 676,93	64 380,15	56 150,92
63 Kalimantan Selatan	50 288,70	59 048,55	49 139,99
64 Kalimantan Timur	83 014,41	91 268,22	90 569,08
71 Sulawesi Utara	47 223,39	74 133,49	56 164,39
72 Sulawesi Tengah	49 968,71	57 157,61	54 275,63
73 Sulawesi Selatan	47 591,80	53 055,95	45 837,68
74 Sulawesi Tenggara	41 220,24	57 763,17	53 515,83
75 Gorontalo	44 554,40	52 303,64	41 322,09
76 Sulawesi Barat	44 377,03	43 960,91	38 383,13
81 M a l u k u	60 543,77	109 186,18	69 146,58
82 Maluku Utara	70 641,31	71 185,65	67 621,28
91 Papua Barat	72 779,69	112 335,77	100 889,35
94 Papua	75 129,42	115 726,63	78 905,05
Indonesia	46 708,57	52 547,81	47 818,25

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 41.c Rata-rata Konsumsi Rumah tangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

		Perkotaan + Perdesaan		
Provinsi		Tahun		
		2010	2011	2012
(1)		(3)	(4)	(5)
11	Aceh	75 585,27	70 661,08	75 835,13
12	Sumatera Utara	82 269,62	85 178,93	82 300,08
13	Sumatera Barat	78 454,73	85 750,88	92 963,44
14	R i a u	97 607,55	99 992,05	113 122,18
15	Jambi	73 720,83	80 013,60	74 478,03
16	Sumatera Selatan	69 375,06	76 686,49	72 821,92
17	B e n g k u l u	72 719,03	78 070,61	73 227,45
18	L a m p u n g	59 294,25	61 082,24	63 843,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	83 712,01	102 055,35	97 431,23
21	Kepulauan Riau	131 288,15	127 215,96	167 189,07
31	DKI Jakarta	169 855,50	215 484,93	243 408,88
32	Jawa Barat	83 113,90	88 145,27	96 453,20
33	Jawa Tengah	58 468,85	62 661,91	63 001,61
34	DI Yogyakarta	76 693,86	92 299,37	89 463,05
35	Jawa Timur	60 403,83	69 130,11	66 533,82
36	Banten	100 383,16	121 040,40	115 098,10
51	Bali	88 794,77	126 319,85	118 203,25
52	Nusa Tenggara Barat	56 016,29	61 896,63	50 133,34
53	Nusa Tenggara Timur	78 726,43	62 674,25	63 107,23
61	Kalimantan Barat	82 871,61	91 245,86	89 584,44
62	Kalimantan Tengah	84 771,22	87 975,08	85 959,26
63	Kalimantan Selatan	73 822,40	86 308,68	86 173,65
64	Kalimantan Timur	137 935,64	150 481,83	162 506,28
71	Sulawesi Utara	69 294,19	108 970,95	84 332,39
72	Sulawesi Tengah	78 104,28	89 345,69	91 752,55
73	Sulawesi Selatan	81 935,47	89 360,38	89 955,99
74	Sulawesi Tenggara	65 869,99	79 515,57	83 050,51
75	Gorontalo	64 025,95	76 077,13	68 503,11
76	Sulawesi Barat	61 471,44	63 747,72	50 901,27
81	M a l u k u	86 129,47	129 016,44	121 341,73
82	Maluku Utara	114 374,97	108 351,13	106 053,96
91	Papua Barat	128 890,82	131 344,42	167 989,64
94	Papua	137 698,19	140 496,55	157 614,06
Indonesia		81 195,56	90 070,67	92 008,58

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 42.a Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012

		Perkotaan					
Provinsi		Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah tangga					
		Terhadap Konsumsi Non Makanan			Terhadap Total Konsumsi		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	8,52	6,63	6,39	3,53	2,81	3,20
12	Sumatera Utara	8,11	7,71	6,71	3,55	3,40	3,29
13	Sumatera Barat	8,34	8,24	7,16	3,42	3,44	3,42
14	R i a u	8,19	7,67	7,15	3,79	3,54	3,77
15	Jambi	9,39	8,51	7,10	4,02	3,75	3,57
16	Sumatera Selatan	7,75	7,41	6,69	3,42	3,31	3,50
17	B e n g k u l u	7,89	7,75	7,59	3,56	3,58	3,99
18	L a m p u n g	8,76	7,85	7,61	3,78	3,56	3,81
19	Kep. Bangka Belitung	7,76	7,68	6,26	3,46	3,55	3,18
21	Kepulauan Riau	7,96	7,28	7,58	4,03	3,66	4,40
31	DKI Jakarta	7,43	7,20	6,71	3,91	3,88	4,26
32	Jawa Barat	7,64	7,13	6,64	3,54	3,29	3,50
33	Jawa Tengah	7,90	7,61	6,27	3,52	3,46	3,28
34	D.I. Yogyakarta	7,72	7,26	5,87	3,86	3,82	3,54
35	Jawa Timur	8,03	7,65	6,14	3,55	3,50	3,36
36	Banten	7,26	7,93	6,92	3,40	3,78	3,67
51	Bali	7,18	8,07	5,30	3,59	4,27	3,34
52	Nusa Tenggara Barat	7,70	7,08	5,21	3,18	3,08	2,38
53	Nusa Tenggara Timur	7,96	6,48	6,26	3,72	3,12	3,32
61	Kalimantan Barat	8,68	9,28	7,97	4,04	4,08	4,01
62	Kalimantan Tengah	9,30	9,90	7,53	4,04	4,15	3,82
63	Kalimantan Selatan	8,09	7,43	6,41	3,46	3,37	3,45
64	Kalimantan Timur	8,81	8,64	7,43	4,38	4,32	4,20
71	Sulawesi Utara	7,47	9,29	6,01	3,35	4,36	3,31
72	Sulawesi Tengah	8,68	8,64	8,70	4,18	4,24	4,50
73	Sulawesi Selatan	9,36	8,12	7,62	4,30	3,87	4,23
74	Sulawesi Tenggara	8,12	7,27	7,08	3,86	3,59	3,90
75	Gorontalo	7,27	7,61	6,12	3,31	3,54	3,43
76	Sulawesi Barat	7,01	7,52	5,69	3,07	3,36	2,95
81	M a l u k u	7,25	8,37	7,48	3,29	4,01	3,98
82	Maluku Utara	8,65	7,88	7,04	4,50	3,87	3,87
91	Papua Barat	8,76	7,45	7,52	4,09	3,51	4,11
94	Papua	8,79	8,11	7,37	4,27	3,87	3,92
	Indonesia	7,88	7,57	6,64	3,64	3,55	3,63

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 42.b Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012

		Perdesaan					
		Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah tangga					
Provinsi	Terhadap Konsumsi Non Makanan			Terhadap Total Konsumsi			
	2010	2010	2010	2010	2010	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	8,64	7,39	5,71	2,77	2,45	2,02
12	Sumatera Utara	8,42	7,76	5,25	2,67	2,56	1,96
13	Sumatera Barat	7,93	7,49	5,10	2,69	2,46	2,00
14	R i a u	7,73	6,95	4,96	2,92	2,61	2,22
15	Jambi	7,48	7,32	4,64	2,72	2,61	1,99
16	Sumatera Selatan	7,79	6,92	4,12	2,59	2,39	1,72
17	B e n g k u l u	7,33	6,90	4,65	2,64	2,51	1,91
18	L a m p u n g	7,28	6,53	4,45	2,63	2,34	1,94
19	Kep. Bangka Belitung	6,46	6,15	4,41	2,36	2,45	2,07
21	Kepulauan Riau	8,76	7,73	5,70	3,48	3,06	2,48
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	7,68	7,63	5,23	2,87	2,75	2,13
33	Jawa Tengah	7,37	7,00	4,71	2,85	2,73	2,18
34	D.I. Yogyakarta	7,04	6,81	4,44	2,84	2,72	2,25
35	Jawa Timur	7,87	7,52	4,79	2,99	2,89	2,12
36	Banten	6,91	7,28	4,50	2,54	2,67	1,84
51	Bali	5,60	6,32	4,70	2,48	2,75	2,45
52	Nusa Tenggara Barat	7,54	7,17	3,69	2,72	2,58	1,47
53	Nusa Tenggara Timur	7,53	6,45	3,70	2,44	2,20	1,40
61	Kalimantan Barat	8,63	7,86	4,69	2,87	2,73	1,85
62	Kalimantan Tengah	8,53	9,09	5,26	2,77	2,91	2,04
63	Kalimantan Selatan	7,58	7,41	4,56	2,53	2,56	1,89
64	Kalimantan Timur	8,71	8,14	6,12	3,56	3,43	2,95
71	Sulawesi Utara	7,61	8,39	4,57	2,64	3,18	2,01
72	Sulawesi Tengah	7,08	6,49	4,16	2,67	2,49	1,83
73	Sulawesi Selatan	7,44	7,03	4,58	2,69	2,63	2,05
74	Sulawesi Tenggara	6,68	6,98	4,65	2,44	2,80	2,16
75	Gorontalo	7,16	7,39	3,79	2,44	2,62	1,71
76	Sulawesi Barat	7,20	5,76	3,80	2,48	2,06	1,58
81	M a l u k u	6,85	8,48	4,06	2,58	3,62	1,69
82	Maluku Utara	7,52	7,24	4,43	2,85	2,93	1,86
91	Papua Barat	7,77	8,02	4,93	3,24	3,37	2,32
94	Papua	7,83	10,67	2,62	2,97	3,96	0,85
Indonesia	7,66	7,30	4,74	2,79	2,69	2,01	

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 42.c Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumahtangga Terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2012

		Perkotaan + Perdesaan					
Provinsi		Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumahtangga					
		Terhadap Konsumsi Non Makanan			Terhadap Total Konsumsi		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	8,60	7,14	6,05	3,03	2,57	2,51
12	Sumatera Utara	8,25	7,73	6,17	3,15	2,99	2,71
13	Sumatera Barat	8,11	7,81	6,20	3,01	2,88	2,69
14	R i a u	7,92	7,24	6,17	3,29	2,99	3,01
15	Jambi	8,12	7,70	5,66	3,16	2,97	2,58
16	Sumatera Selatan	7,78	7,11	5,46	2,92	2,74	2,55
17	B e n g k u l u	7,54	7,19	6,00	2,98	2,87	2,74
18	L a m p u n g	7,68	6,88	5,69	2,94	2,67	2,61
19	Kep. Bangka Belitung	7,15	6,93	5,46	2,94	3,01	2,68
21	Kepulauan Riau	8,07	7,35	7,41	3,95	3,56	4,17
31	DKI Jakarta	7,43	7,20	6,71	3,91	3,88	4,26
32	Jawa Barat	7,65	7,29	6,38	3,35	3,12	3,19
33	Jawa Tengah	7,64	7,29	5,61	3,19	3,08	2,78
34	D.I. Yogyakarta	7,53	7,13	5,57	3,58	3,49	3,23
35	Jawa Timur	7,95	7,59	5,67	3,29	3,20	2,86
36	Banten	7,17	7,76	6,51	3,20	3,48	3,28
51	Bali	6,68	7,46	5,15	3,24	3,73	3,08
52	Nusa Tenggara Barat	7,62	7,13	4,50	2,94	2,82	1,92
53	Nusa Tenggara Timur	7,68	6,46	4,80	2,87	2,49	2,07
61	Kalimantan Barat	8,65	8,35	6,29	3,32	3,20	2,77
62	Kalimantan Tengah	8,82	9,40	6,39	3,26	3,38	2,81
63	Kalimantan Selatan	7,82	7,42	5,69	2,96	2,92	2,74
64	Kalimantan Timur	8,78	8,46	7,12	4,09	4,00	3,87
71	Sulawesi Utara	7,54	8,86	5,45	3,02	3,79	2,73
72	Sulawesi Tengah	7,64	7,17	5,97	3,20	3,05	2,79
73	Sulawesi Selatan	8,22	7,47	6,32	3,35	3,14	3,19
74	Sulawesi Tenggara	7,18	7,07	5,74	2,94	3,05	2,87
75	Gorontalo	7,21	7,47	4,98	2,80	2,98	2,49
76	Sulawesi Barat	7,14	6,23	4,45	2,65	2,40	1,99
81	M a l u k u	7,06	8,42	6,04	2,96	3,82	2,88
82	Maluku Utara	8,01	7,50	5,70	3,57	3,32	2,71
91	Papua Barat	8,34	7,78	6,48	3,73	3,43	3,32
94	Papua	8,42	9,00	5,48	3,77	3,90	2,32
Indonesia		7,78	7,45	6,06	3,27	3,16	3,05

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional

PELOPOR DATA STATISTIK **TERPERCAYA UNTUK SEMUA**

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Tlp : (021) 3841195, 3842506, 3810291-4 ext 3210, Fax : (021) 3857048

Homepage : www.bps.go.id, Email : bphq@bps.go.id